

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan oleh periode sebelumnya.

Pembangunan kesehatan pada periode 2015-2019 adalah Program Indonesia Sehat dengan sasaran meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan. Sasaran pokok Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 adalah: (1) meningkatnya status kesehatan dan gizi ibu dan anak; (2) meningkatnya pengendalian penyakit; (3) meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan terutama di daerah terpencil, tertinggal dan perbatasan; (4) meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan universal melalui Kartu Indonesia Sehat dan kualitas pengelolaan SJSN Kesehatan, (5) terpenuhinya kebutuhan

tenaga kesehatan, obat dan vaksin; serta (6) meningkatkan responsivitas sistem kesehatan.

Dengan berpedoman pada Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJMN), dokumen Sistem Kesehatan Nasional (SKN) 2012 dan Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Bidang Kesehatan (RPJPK) 2005-2025 dalam tahapan ke 3 (2015-2019), kondisi pembangunan kesehatan diharapkan telah mampu mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang ditunjukkan dengan membaiknya berbagai indikator pembangunan Sumber Daya Manusia, seperti meningkatnya derajat kesehatan dan status gizi masyarakat; meningkatnya kesetaraan gender; meningkatnya tumbuh kembang optimal, serta kesejahteraan dan perlindungan anak; dan tercapainya kondisi penduduk tumbuh seimbang.

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir adalah dokumen perencanaan untuk periode 5 (lima) tahun yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir, disusun sesuai tugas dan fungsi Organisasi perangkat Daerah (OPD) serta berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan merupakan dokumen publik yang mempunyai peran strategis untuk menjabarkan secara operasional visi dan misi Kepala Daerah Kabupaten Rokan Hilir periode 2016-2021.

Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir berfungsi sebagai acuan penyusunan rencana kerja program dan kegiatan tahun berikutnya, dasar penilaian kinerja Kepala Dinas, serta acuan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) sebagai wujud pertanggung

jawaban dalam mencapai visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan.

Proses penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir dimulai dengan merumuskan strategi dan kebijakan jangka menengah OPD guna mencapai target kinerja program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi OPD, merumuskan rencana program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif selama 5 (lima) tahun, termasuk lokasi kegiatan berdasarkan rencana program prioritas RPJMD, merumuskan indikator kinerja OPD yang mengacu pada tujuan dan sasaran dalam rancangan awal RPJMD dan pelaksanaan forum OPD.

Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir disusun berdasarkan dan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Rokan Hilir Nomor 2 Tahun 2017. Dokumen Renstra OPD tersebut selain menjabarkan visi, misi dan program unggulan Kepala Daerah dalam bidang kesehatan, juga mengacu pada tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Riau dan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, serta memperhatikan hasil evaluasi pencapaian target-target bidang kesehatan, misalnya Standar Pelayanan Minimal (SPM), Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kunci (IKK).

Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir sebagai salah satu OPD di Kabupaten Rokan Hilir yang mempunyai tugas untuk membantu Kepala Daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang kesehatan dalam rangka mewujudkan visi Kabupaten Rokan Hilir yaitu ***“Terwujudnya***

Rokan Hilir sebagai Kawasan Industri guna menuju masyarakat madani dan mandiri yang sejahtera” dengan misi sebagai berikut: 1) Membangun masyarakat Rokan Hilir yang berbudaya melayu, berakhlak, beriman dan bertaqwa; 2) Mengembangkan industri hulu dan hilir pada sektor non minyak dan gas untuk membuka lapangan kerja baru, peningkatan pendapatan dan kemandirian masyarakat; 3) Mengembangkan sumber daya manusia berkualitas melalui peningkatan derajat kesehatan dan derajat pendidikan individu dan masyarakat; 4) Mengedepankan prinsip *good governance* untuk pelayanan kepada masyarakat dan peningkatan iklim investasi, dan 5) Pembangunan infrastruktur untuk pengembangan perekonomian di pedesaan dan perkotaan.

Dari 5 misi tersebut misi yang sangat erat kaitannya dengan bidang kesehatan adalah misi ke 3 yaitu mengembangkan sumber daya manusia berkualitas melalui peningkatan derajat kesehatan dan derajat pendidikan individu dan masyarakat.

1.2. Landasan Hukum

Peraturan Perundang-undangan yang menjadi rujukan dalam Penyusunan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir ini, antaranya adalah:

1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 104 Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4421);
2. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah daerah (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 125 , Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor

4437); sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan kedua Atas Undang – undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);

3. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor : 140, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4578);
5. Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 050/2020/5/SJ tanggal 11 Agustus 2005 tentang Petunjuk Penyusunan Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instnsi Pemerintah (Lembaran Negara RI Tahun 2006 Nomor 25 Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4614);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 Tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;

9. Peraturan Daerah Kabupaten Rokan Hilir Nomor 13 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi, Kedudukan, dan Tugas Pokok Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Rokan Hilir (Lembaran Daerah Tahun 2007 Nomor 13);
10. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 517);
12. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/Menkes/52/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015 – 2019;
13. Peraturan Daerah Kabupaten Rokan Hilir Nomor 2 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Rokan Hilir Tahun 2016-2021;

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2016 - 2021 adalah untuk memberi kerangka serta arah pembangunan untuk 5 (lima) tahun ke depan dalam kerangka pencapaian visi, misi dan program yang dituangkan dalam bentuk kegiatan sebagai tolok ukur pertanggung jawaban Kepala Dinas pada akhir tahun anggaran.

Selanjutnya, tujuan disusunnya Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2016 - 2021 yaitu:

1. Menyediakan satu acuan resmi bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir dalam menentukan prioritas program dan kegiatan tahunan yang akan dibiayai dari

APBD dan sumber pembiayaan lainnya

2. Menjabarkan arah dan tujuan yang ingin dicapai Dinas Kesehatan dalam rangka mewujudkan visi dan misi pembangunan daerah Kabupaten Rokan Hilir.
3. Memudahkan jajaran aparatur Dinas Kesehatan untuk memahami arah kebijakan dan program serta kegiatan operasional tahunan dalam rentang waktu lima tahun.
4. Sebagai bahan dasar untuk mengukur dan melaksanakan evaluasi kinerja Dinas Kesehatan, baik secara tahunan maupun lima tahunan.

1.4. Hubungan Rencana Strategis Dinas Kesehatan dengan Dokumen Perencanaan Lainnya

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir disusun dengan berpedoman kepada RPJP dan RPJMD. Dengan demikian maka Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2016-2021, merupakan penjabaran dari Peraturan Daerah Kabupaten Rokan Hilir Nomor: 2 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2016-2021 sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir.

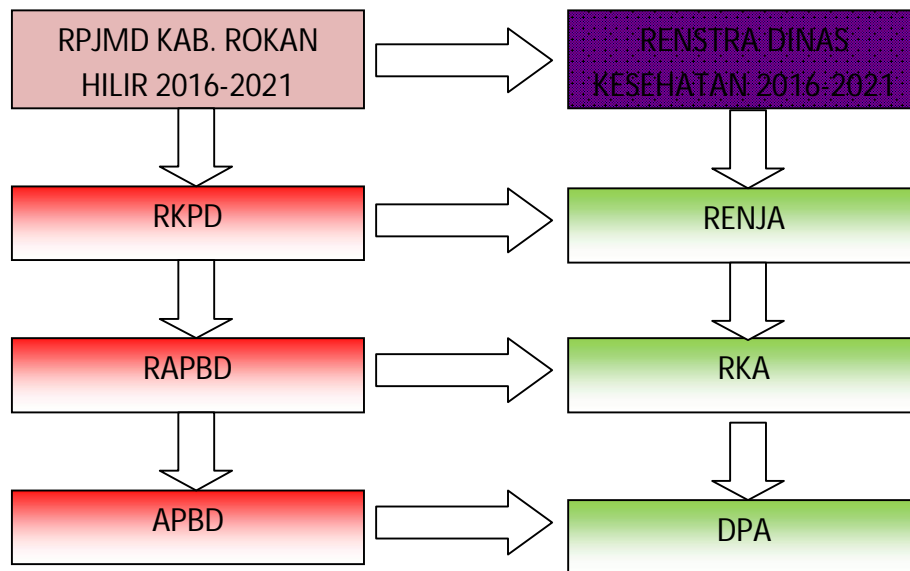
RPJMD tersebut akan dijadikan pedoman dalam penyusunan Renstra OPD. Setiap tahunnya, RPJMD akan dijabarkan ke dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir, dan RKPD ini akan dijadikan acuan bagi Dinas Kesehatan untuk menyusun Rencana Kerja (Renja) Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir.

Gambaran tentang hubungan antara Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir tahun 2016-2021 dengan dokumen perencanaan lainnya baik dalam kaitan dengan

sistem perencanaan pembangunan maupun sistem keuangan ditunjukkan pada gambar 1.1. dibawah ini.

Gambar 1.1

Hubungan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir Dengan Dokumen Perencanaan Lainnya



1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Hubungan Rencana Strategis Dinas Kesehatan dengan Dokumen Perencanaan Lainnya
- 1.5 Sistematika Penulisan

BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS KESEHATAN

- 2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Dinas

Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir

- 2.2 Sumber Daya Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir
- 2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir
- 2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir

BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

- 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan fungsi Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir
- 3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Bupati Kabupaten Rokan Hilir.
- 3.3 Telaahan Renstra Kementerian dan Lembaga
 - 3.3.1 Telaahan Renstra Kementerian Kesehatan Terhadap dan Renstra Dinas Kesehatan kabupaten Rokan Hilir
 - 3.3.2 Telaahan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Riau Terhadap Renstra Dinas Kesehatan kabupaten Rokan Hilir
- 3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah
- 3.5 Penentuan Isu-isu Strategis

BAB IV VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

- 4.1 Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir
- 4.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan
- 4.3 Strategi dan Kebijakan

BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF

BAB VI INDIKATOR KINERJA DINAS KESEHATAN YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD KABUPATEN ROKAN HILIR

BAB VII PENUTUP

LAMPIRAN

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN DINAS KESEHATAN

KABUPATEN ROKAN HILIR

2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan

2.1.1. Dasar Hukum Pembentukan

Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir merupakan Dinas Daerah Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Rokan Hilir Nomor 11 Tahun 2016 tentang Peraturan Bupati Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir.

2.1.2. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kesehatan

Dinas Kesehatan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan di bidang kesehatan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah Kabupaten. Dalam melaksanakan tugas seperti tersebut di atas, Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir menyelenggarakan fungsi :

1. Perumusan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) serta sumber daya kesehatan;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan perbekalan

kesehatan rumah tangga (PKRT) serta sumber daya kesehatan;

3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga (PKRT) serta sumber daya kesehatan;
4. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang di berikan oleh Kepala Daerah terkait dengan bidang kesehatan.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir didukung oleh seorang Kepala, Sekretaris dan 4 (empat) Kepala Bidang sebagai berikut:

1. Sekretariat

Sekretariat Dinas dipimpin oleh seorang sekretaris yang mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir. Untuk melaksanakan tugas Sekretaris mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Penyiapan perumusan kebijakan operasional tugas administrasi di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir;
- b. Koordinasi pelaksanaan tugas dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir;

- c. Pemantauan evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas administrasi di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir; dan
- d. Pengelolaan aset yang menjadi tanggung jawab Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir.

Dalam melaksanakan tugasnya sekretaris dibantu oleh Sekretariat terdiri dari :

a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas:

- 1) merencanakan program kegiatan per tahun anggaran Sub Bagian Umum dan Kepegawaian berdasarkan tugas, fungsi dan renstra sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan;
- 2) membagi tugas pokok kepada bawahan dengan disposisi tugas pokok dan secara lisan agar tugas pokok terbagi habis;
- 3) memberi petunjuk kepada bawahan baik secara lisan maupun tertulis untuk menghindari penyimpangan dan kesalahan dalam pelaksanaan tugas;
- 4) memeriksa hasil pekerjaan bawahan dengan membandingkan antara hasil kerja dengan petunjuk kerja untuk penyempurnaan hasil kerja;
- 5) menilai kinerja bawahan berdasarkan hasil kerja yang dicapai sebagai bahan dalam pembinaan dan peningkatan karier;
- 6) menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya

yang berhubungan dengan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian secara rutin maupun berkala untuk pengembangan wawasan pengetahuan dan kemampuan;

- 7) memberikan saran pertimbangan kepada Sekretaris Dinas tentang langkah-langkah atau tindakan yang perlu diambil baik secara tertulis maupun lisan sebagai alternatif pilihan dalam pengambilan keputusan;
- 8) menginventarisasi permasalahan-permasalahan sesuai bidang tugas pokok Sub Bagian Umum dan Kepegawaian secara rutin maupun berkala sebagai bahan dasar pemecahan masalah;
- 9) mengonsep naskah dinas sesuai bidang tugas pokok Sub Bagian Umum dan Kepegawaian berdasarkan disposisi atasan agar tersedia konsep naskah dinas yang dibutuhkan;
- 10) melaksanakan penerimaan, menggandakan dan mendistribusikan surat menyurat;
- 11) mengumpulkan data dan menyiapkan bahan usulan kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, pensiun, pemberian penghargaan, penempatan formasi, kesejahteraan pegawai, mutasi dan pemberhentian pegawai, diklat, ujian dinas, izin belajar, pembinaan kepegawaian dan disiplin pegawai serta pembuatan Kartu Pegawai (KARPEG), Jaminan Kesehatan, TASPEN, Kartu Istri/Suami (Karis/Karsu);

- 12) menyusun Daftar Urut Kepangkatan (DUK) serta mengelola sistem informasi manajemen kepegawaian;
- 13) menyusun standar kompetensi pegawai, analisis jabatan, analisis beban kerja, budaya kerja, hukum, kelembagaan, organisasi dan tatalaksana;
- 14) melaksanakan dan mengatur fasilitas rapat, pertemuan dan upacara, serta melakukan kegiatan keprotokolan, urusan rumah tangga Dinas;
- 15) mengatur dan melakukan administrasi perjalanan dinas;
- 16) melaksanakan pemeliharaan kebersihan, keindahan, keamanan dan ketertiban kantor;
- 17) mengelola perpustakaan arsip dan dokumentasi;
- 18) melaksanakan pengadaan barang yang dibutuhkan dan mengelola sarana prasarana kantor;
- 19) mengevaluasi hasil kegiatan per tahun anggaran Sub Bagian Umum dan Kepegawaian berdasarkan capaian pelaksanaan kegiatan sebagai bahan penyempurnaannya;
- 20) membuat Penetapan Angka Kredit (PAK) jabatan fungsional tenaga kesehatan;
- 21) melaporkan hasil pelaksanaan tugas dan kegiatan kepada Sekretaris Dinas secara periodik sebagai bahan pertanggungjawaban;
- 22) melaksanakan tugas lain sesuai dengan fungsinya berdasarkan peraturan perundang-undangan

b. Sub Bagian Keuangan

Kepala Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas:

- 1) merencanakan program kegiatan per tahun anggaran Sub Bagian Keuangan dan Pengelola Aset berdasarkan tugas, fungsi dan renstra sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan;
- 2) membagi tugas pokok kepada bawahan dengan disposisi tugas pokok dan secara lisan agar tugas pokok terbagi habis;
- 3) memberi petunjuk kepada bawahan baik secara lisan maupun tertulis untuk menghindari penyimpangan dan kesalahan dalam pelaksanaan tugas;
- 4) memeriksa hasil pekerjaan bawahan dengan membandingkan antara hasil kerja dengan petunjuk kerja untuk menyempurnakan hasil kerja;
- 5) menilai kinerja bawahan berdasarkan hasil kerja yang dicapai sebagai bahan dalam pembinaan dan peningkatan karier;
- 6) menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan Sub Bagian Keuangan dan Pengelola Aset secara rutin maupun berkala untuk pengembangan wawasan pengetahuan dan kemampuan;
- 7) memberikan saran pertimbangan kepada Sekretaris Dinas tentang langkah-langkah atau tindakan yang perlu diambil baik secara tertulis

- maupun lisan sebagai alternatif pilihan dalam pengambilan keputusan;
- 8) menginventarisasi permasalahan-permasalahan sesuai bidang tugas pokok Sub Bagian Keuangan dan Pengelola Aset secara rutin maupun berkala sebagai bahan dasar pemecahan masalah;
 - 9) mengonsep naskah dinas sesuai bidang tugas pokok Sub Bagian Keuangan dan Pengelola Aset berdasarkan disposisi atasan agar tersedia konsep naskah dinas yang dibutuhkan;
 - 10) mengelola administrasi dan menyusun program kerja Sub Bagian Keuangan dan Pengelola Aset;
 - 11) menghimpun bahan dan mengumpulkan data usulan rencana keuangan dan barang milik negara/daerah;
 - 12) koordinasi dan pengelolaan tata laksana keuangan dan urusan perbendaharaan dan pengelola aset;
 - 13) koordinasi dan pengelolaan akuntansi dan pelaporan keuangan;
 - 14) melakukan penyiapan bahan koordinasi dan pelaksanaan penggunaan/pemanfaatan barang milik negara/daerah;
 - 15) melakukan penyiapan bahan koordinasi dan pelaksanaan penghibahan dan penghapusan barang milik negara/daerah;
 - 16) melakukan penyiapan bahan koordinasi dan pelaksanaan penatausahaan barang milik negara/daerah;

- 17) melakukan pembinaan dan memberikan petunjuk teknis pengelola keuangan dan barang milik negara/daerah;
- 18) mengelola tata usaha keuangan dan penyiapan pembayaran gaji pegawai;
- 19) melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengelola keuangan dan barang milik negara/daerah;
- 20) memfasilitasi tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan;
- 21) mengevaluasi hasil kegiatan per tahun anggaran Sub Bagian Keuangan berdasarkan capaian pelaksanaan kegiatan sebagai bahan penyempurnaannya;
- 22) melaksanakan tugas lain sesuai dengan fungsinya berdasarkan peraturan perundang-undangan.

c. Sub Bagian Perencanaan dan Program

Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Program mempunyai tugas:

- 1) merencanakan program kegiatan per tahun anggaran Sub Bagian Perencanaan Program berdasarkan tugas, fungsi dan renstra sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan;
- 2) membagi tugas pokok kepada bawahan dengan disposisi tugas pokok dan secara lisan agar tugas pokok terbagi habis;
- 3) memberi petunjuk kepada bawahan baik secara lisan maupun tertulis untuk menghindari

- penyimpangan dan kesalahan dalam pelaksanaan tugas;
- 4) memeriksa hasil pekerjaan bawahan dengan membandingkan antara hasil kerja dengan petunjuk kerja untuk penyempurnaan hasil kerja;
 - 5) menilai kinerja bawahan berdasarkan hasil kerja yang dicapai sebagai bahan dalam pembinaan dan peningkatan karier;
 - 6) menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan Sub Bagian Perencanaan dan Program secara rutin maupun berkala untuk pengembangan wawasan pengetahuan dan kemampuan;
 - 7) memberikan saran pertimbangan kepada Sekretaris tentang langkah-langkah atau tindakan yang perlu diambil baik secara tertulis maupun lisan sebagai alternatif pilihan dalam pengambilan keputusan;
 - 8) menginventarisasi permasalahan-permasalahan sesuai bidang tugas pokok Sub Bagian Perencanaan dan Program secara rutin maupun berkala sebagai bahan dasar pemecahan masalah;
 - 9) mengonsep naskah dinas sesuai bidang tugas pokok Sub Bagian Perencanaan dan Program berdasarkan disposisi atasan agar tersedia konsep naskah dinas yang dibutuhkan;

- 10) menghimpun data program dan kegiatan dari masing-masing bidang baik secara manual maupun elektronik, Rencana Umum Pengadaan (RUP) agar seluruh data program dan kegiatan terhimpun dengan baik;
- 11) melakukan pembinaan dan memberikan petunjuk teknis mengenai penyusunan rencana program dan laporan;
- 12) melaksanakan koordinasi dan penyusunan rencana, program, dan anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir sesuai dengan ketentuan perundang-undangan;
- 13) menyelenggarakan urusan kehumasan mengumpulkan, menyusun dan mengolah bahan data informasi untuk kepentingan masyarakat;
- 14) melaksanakan penyiapan koordinasi penyusunan Rencana Strategi (RENSTRA), Rencana Kinerja (RENJA), Pengelolaan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir dan Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan, serta urusan tata usaha;
- 15) penyusunan kebijakan teknis di bidang pengembangan sistem informasi, pengelolaan teknologi informasi, dan pengelolaan data informasi;
- 16) pelaksanaan di bidang pengembangan sistem informasi, pengelolaan teknologi informasi, dan pengelolaan data dan informasi;

- 17) pemantauan, evaluasi, pelaporan dan program kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir;
- 18) menyiapkan bahan koordinasi penyusunan rencana program dan laporan;
- 19) melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana dan program;
- 20) menyiapkan bahan, data, menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas Sub Bagian Perencanaan dan Program dan Dinas;
- 21) melaksanakan penyusunan rancangan awal RKA-KL (APBN) dan RKA-SKPD (APBD) di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir;
- 22) mengevaluasi hasil kegiatan per tahun anggaran Sub Bagian Perencanaan Program berdasarkan capaian pelaksanaan kegiatan sebagai bahan penyempurnaannya;
- 23) melaporkan hasil pelaksanaan tugas dan kegiatan kepada Sekretaris secara periodik sebagai bahan pertanggungjawaban;
- 24) melaksanakan tugas lain sesuai dengan fungsinya berdasarkan peraturan perundang-undangan.

2. Bidang Kesehatan Masyarakat.

Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga. Untuk melaksanakan tugas Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat mempunyai fungsi :

- a. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga;
- b. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga;
- c. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga; dan
- d. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga.

Bidang Kesehatan Masyarakat terdiri dari :

- a. Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Kepala Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat mempunyai tugas :

- 1) merencanakan program kegiatan per tahun anggaran Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat berdasarkan tugas, fungsi dan renstra sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan;
- 2) membagi tugas pokok kepada bawahan dengan disposisi tugas pokok dan secara lisan agar tugas pokok terbagi habis;
- 3) memberi petunjuk kepada bawahan baik secara lisan maupun secara tertulis untuk menghindari penyimpangan dan kesalahan dalam pelaksanaan

tugas;

- 4) memeriksa hasil pekerjaan bawahan dengan membandingkan antara hasil kerja dengan petunjuk kerja untuk menyempurnakan hasil kerja;
- 5) menilai kinerja bawahan berdasarkan hasil yang dicapai sebagai bahan pembinaan dan peningkatan karir;
- 6) menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat secara rutin maupun berkala untuk pengembangan wawasan pengetahuan dan kemampuan;
- 7) memberi saran, pertimbangan kepada Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat tentang langkah-langkah atau tindakan yang perlu diambil baik secara tertulis ataupun lisan sebagai alternatif pilihan dalam pengambilan keputusan;
- 8) menginventarisasi permasalahan sesuai dengan bidang tugas pokok Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat secara rutin maupun berkala sebagai bahan dasar pemecahan masalah;
- 9) mengonsep naskah dinas sesuai dengan bidang tugas pokok Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat berdasarkan disposisi atasan agar tersedia konsep naskah dinas yang dibutuhkan;
- 10) melaksanakan koordinasi dengan Lintas Program dan Lintas Sektor yang berhubungan dengan kegiatan dalam rangka pelaksanaan program,

pembinaan dan pengawasan serta evaluasi terhadap kegiatan sesuai bidang tugas pokok Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat;

- 11) melaksanakan peningkatan kemampuan manajemen, pengelolaan program, surveillance, perbaikan Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat bagi pengelola program di Kabupaten melalui advokasi, pembinaan teknis, monitoring dan evaluasi;
- 12) melakukan evaluasi standart pelayanan Kesehatan Ibu Kesehatan Anak dan Kesehatan Lansia (Kesehatan Maternal dan Neonatal, kesehatan Balita dan Anak Pra Sekolah, Usia Sekolah dan Remaja serta Kesehatan Lansia), serta peningkatan status gizi masyarakat, perbaikan kualitas asupan pangan dan gizi masyarakat, berkoordinasi dengan lintas program dan lintas sektor terkait;
- 13) melaksanakan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi dalam peningkatan kemampuan masyarakat untuk pencegahan dan penanggulangan masalah gizi masyarakat berkoordinasi dengan Lintas Program dan Lintas Sektor yang berhubungan;
- 14) melaksanakan program kesehatan keluarga (Kesehatan Lansia, Kesehatan Usia Subur dan KB, Perlindungan Kesehatan Reproduksi, Kesehatan Bumil, Kesehatan Maternal, Kesehatan Neonatal dan Pencegahan Komplikasi, Kesehatan Bulin dan Nifas, Kesehatan Bayi, Kesehatan Anak Balita dan

Anak Pra Sekolah, Anak Usia Sekolah, Kesehatan Anak Remaja, Kesehatan Anak khususnya);

- 15) melaksanakan standar program perbaikan gizi masyarakat dan penanggulangan masalah gizi (pemberian ASI eksklusif, penanggulangan GAKY, penanggulangan KVA, anemia, gizi buruk, gizi lebih, serta pemberian suplemen gizi, Vit A, Fe, mineral mix, PMT), gizi lebih dan masalah gizi lainnya;
 - 16) melaksanakan surveilans Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Gizi dan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG) secara berkala;
 - 17) melaksanakan Pengelolaan dan Evaluasi Posyandu, Upaya Perbaikan Gizi Keluarga (UPGK) dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT);
 - 18) mengevaluasi hasil kegiatan per tahun anggaran Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat berdasarkan capaian kegiatan sebagai bahan pelaporan dan penyempurnaan kegiatan selanjutnya;
 - 19) melaporkan hasil pelaksanaan tugas Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat kepada Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat secara periodik sebagai bahan pertanggungjawaban;
 - 20) melaksanakan pembinaan gizi mikro (suplemen gizi, Vitamin A, Fe dan Mineral Mix);
 - 21) melaksanakan tugas lain sesuai dengan fungsinya berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- b. Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat
- Kepala Seksi Promosi dan Pemberdayaan

Masyarakat mempunyai tugas :

- 1) merencanakan program kegiatan per tahun anggaran Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat berdasarkan tugas, fungsi dan renstra sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan;
- 2) membagi tugas pokok kepada bawahan dengan disposisi tugas pokok dan secara lisan agar tugas pokok terbagi habis;
- 3) memberi petunjuk kepada bawahan baik secara lisan maupun tertulis untuk menghindari penyimpangan dan kesalahan dalam pelaksanaan tugas;
- 4) memeriksa hasil pekerjaan bawahan dengan membandingkan antara hasil kerja dengan petunjuk kerja untuk penyempurnaan hasil kerja;
- 5) menilai kinerja bawahan berdasarkan hasil kerja yang dicapai sebagai bahan dalam pembinaan dan peningkatan karier;
- 6) menghimpun dan mempelajari peraturan peundang-undangan , kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat secara rutin maupun berkala untuk pengembangan wawasan pengetahuan dan kemampuan;
- 7) memberikan saran pertimbangan kepada Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat tentang langkah-langkah atau tindakan yang perlu diambil baik secara tertulis maupun lisan sebagai alternatif pilihan dalam pengambilan keputusan;

- 8) menginventarisasi permasalahan-permasalahan sesuai tugas pokok Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat secara rutin maupun berkala sebagai bahan dasar pemecahan masalah;
- 9) mengonsep naskah dinas sesuai bidang tugas pokok Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat berdasarkan disposisi atasan agar tersedia konsep naskah dinas yang dibutuhkan;
- 10) melaksanakan koordinasi, pembinaan dan pengawasan serta evaluasi terhadap kegiatan sesuai tugas pokok pada Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat;
- 11) melaksanakan Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Program Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), Kewaspadaan Dini dalam rangka pencegahan dan penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB) dan Bencana Alam;
- 12) melaksanakan kemitraan dengan lintas program dan lintas sektor pada Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat;
- 13) melaksanakan fasilitasi strategi promkes untuk pengembangan desa siaga;
- 14) melaksanakan bimbingan teknis dalam rangka peningkatan SDM di bidang Promosi Kesehatan dan Penyebarluasan Informasi Kesehatan, termasuk melatih kader yang berasal dari masyarakat dan kelompok usaha;
- 15) menetapkan sarana dan metode promosi yang akan digunakan dalam melaksanakan

penyuluhan serta media lain yang akan mudah digunakan dan disesuaikan dengan perkembangan teknologi;

- 16) melaksanakan kegiatan penyebarluasan informasi kesehatan ke masyarakat melalui media cetak dan media lainnya maupun unit pelayanan kesehatan lainnya;
 - 17) melaksanakan Pembinaan Program Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) di Tingkat Kabupaten termasuk penilaian kinerja Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) antara lain Posyandu, Poskesdes, Poskestren, UKS, Saka Bakti Husada dan Desa Siaga;
 - 18) melaksanakan Pembinaan Program Kesehatan dan Promosi Kesehatan di Rumah Sakit (PKRS) Tingkat Kabupaten;
 - 19) mengevaluasi hasil kegiatan per tahun anggaran Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat berdasarkan capaian pelaksanaan kegiatan sebagai bahan penyempurnaannya;
 - 20) melaporkan hasil pelaksanaan tugas dan kegiatan Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat kepada Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat dan secara periodik sebagai bahan pertanggung jawaban;
 - 21) melaksanakan tugas lain sesuai dengan fungsinya berdasarkan peraturan perundang-undangan
- c. Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga

Kepala Seksi Kesehatan Lingkungan,

Kesehatan Kerja Olah Raga mempunyai tugas :

- 1) menyusun rencana kerja Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja Olah Raga berdasarkan tugas, fungsi dan renstra sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan di Tingkat Kabupaten;
- 2) memberi tugas pokok kepada bawahan baik secara tertulis maupun lisan agar tugas pokok terbagi habis;
- 3) memberi petunjuk kepada bawahan baik secara tertulis maupun lisan untuk menghindari penyimpangan dan kesalahan dalam melaksanakan tugas;
- 4) memeriksa hasil bawahan dengan membandingkan antara hasil kerja dengan petunjuk kerja untuk penyempurnaan hasil kerja;
- 5) menilai Sasaran Kinerja Pegawai berdasarkan hasil kerja yang dicapai sebagai bahan dalam pembinaan dan peningkatan karir;
- 6) menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja Olah Raga secara rutin maupun berkala untuk pengembangan wawasan, pengetahuan dan kemampuan;
- 7) memberikan saran pertimbangan kepada Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat tentang langkah-langkah atau tindakan yang perlu diambil baik

- secara tertulis maupun lisan sebagai alternatif pilihan dalam pengambilan keputusan;
- 8) menginventarisasi permasalahan-permasalahan sesuai tugas pokok Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja Olah Raga secara rutin maupun berkala sebagai bahan dasar pemecahan masalah;
 - 9) mengkonsep naskah dinas sesuai bidang tugas pokok Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja Olah Raga berdasarkan disposisi atasan agar tersedia konsep naskah dinas yang dibutuhkan;
 - 10) melaksanakan program kesehatan lingkungan dan kesehatan kerja meliputi Penyehatan Air dan Sanitasi Dasar (perumahan dan jamban keluarga), Pengembangan Kawasan dan Pemukiman Sehat, Pengawasan Tempat Pengelolaan Makanan (makanan siap saji), Pengawasan Tempat Tempat Umum (TTU), Pengawasan Limbah Medis Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan program Kesehatan Kerja;
 - 11) melaksanakan kebijakan terkait dengan Program Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga di tingkat Kabupaten;
 - 12) melaksanakan survailans Kesehatan Lingkungan;
 - 13) melaksanakan Norma, Standar, Prosedur, Kriteria di Bidang Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga;
 - 14) melakukan Monitoring, Bimbingan Teknis dan Supervisi pelaksanaan Program Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga;

- 15) melakukan koordinasi Lintas Program dan Lintas Sektor untuk kemajuan program Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga;
- 16) melakukan pengawasan, pemantauan dan mengevaluasi pelaksanaan program Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga berdasarkan capaian pelaksanaan kegiatan sebagai bahan penyempurnaan di Tingkat Kabupaten;
- 17) melakukan pengelolaan dan pengembangan system informasi kesehatan lingkungan untuk mendukung pelaksanaan program Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga;
- 18) menyusun pelaporan dan melaksanakan pemutakhiran data program kesehatan Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- 19) melaporkan hasil pelaksanaan program dan anggaran seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga kepada Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat secara periodik sebagai bahan pertanggungjawaban;
- 20) melaksanakan tugas lain sesuai dengan fungsinya berdasarkan peraturan perundang-undangan.

3. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Kepala Bidang mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan

jiwa. Kepala bidang pencegahan dan penanggulangan penyakit mempunyai fungsi :

- a. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa;
- b. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa;
- c. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa; dan
- d. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya Kepala Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit dibantu oleh :

- a. Seksi Surveilans dan Imunisasi

Kepala Seksi Surveilans dan Imunisasi mempunyai tugas :

- 1) merencanakan program kegiatan per tahun anggaran Seksi Surveilans dan Imunisasi

- berdasarkan tugas, fungsi dan renstra sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan;
- 2) membagi tugas pokok kepada bawahan dengan disposisi tugas pokok dan secara lisan agar tugas pokok terbagi habis;
 - 3) Memberi petunjuk kepada bawahan baik secara lisan maupun tertulis untuk menghindari penyimpangan dan kesalahan dalam pelaksanaan tugas;
 - 4) memeriksa hasil pekerjaan bawahan dengan membandingkan antara hasil kerja dengan petunjuk kerja untuk penyempurnaan hasil kerja;
 - 5) menilai kinerja bawahan berdasarkan hasil kerja yang dicapai sebagai bahan dalam pembinaan dan peningkatan karier;
 - 6) menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan Seksi Surveilans dan Imunisasi secara rutin maupun berkala untuk pengembangan wawasan pengetahuan dan kemampuan;
 - 7) memberikan saran pertimbangan kepada Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit tentang langkah-langkah atau tindakan yang perlu diambil baik secara tertulis maupun lisan sebagai alternatif pilihan dalam pengambilan keputusan;
 - 8) mengonsep naskah dinas sesuai bidang tugas pokok Seksi Surveilans dan Imunisasi berdasarkan

disposisi atasan agar tersedia konsep naskah dinas yang dibutuhkan;

- 9) melaksanakan koordinasi, pembinaan dan pengawasan serta evaluasi terhadap kegiatan sesuai bidang tugas pokok pada Seksi Surveilans dan Imunisasi;
- 10) melaksanakan program Surveilans Terpadu Penyakit (STP), Surveilans Penyakit Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I), Imunisasi dan Sistem Kewaspadaan Dini Respon Kejadian Luar Biasa (KLB);
- 11) melakukan koordinasi Lintas Program dan Lintas Sektor program Surveilans Terpadu Penyakit (STP), Surveilans Penyakit Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I), Imunisasi dan Sistem Kewaspadaan Dini Respon Kejadian Luar Biasa (KLB);
- 12) melaksanakan pembinaan dan pengawasan program Surveilans Terpadu Penyakit (STP), Surveilans Penyakit Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I), Imunisasi dan Sistem Kewaspadaan Dini Respon Kejadian Luar Biasa (KLB);
- 13) melaksanakan evaluasi dan pelaporan program Surveilans Terpadu Penyakit (STP), Surveilans Penyakit Dapat Dengan Imunisasi (PD3I), Imunisasi dan Sistem Kewaspadaan Dini Respon Kejadian Luar Biasa (KLB);
- 14) melaporkan hasil pelaksanaan tugas seksi Surveilans dan Imunisasi kepada Kepala Bidang

Pencegahan dan Pengendalian Penyakit secara periodik sebagai bahan pertanggung jawaban;

15) melaksanakan tugas lain sesuai dengan fungsinya berdasarkan peraturan perundang-undangan.

b. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Kepala Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular mempunyai tugas:

- 1) merencanakan program per tahun anggaran Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular berdasarkan tugas, fungsi dan renstra sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan;
- 2) membagi tugas pokok kepada bawahan dengan disposisi tugas pokok dan lisan agar tugas pokok terbagi habis;
- 3) memberi petunjuk kepada bawahan baik secara lisan maupun tertulis untuk menghindari penyimpangan dan kesalahan dalam pelaksanaan tugas;
- 4) memeriksa hasil pekerjaan bawahan dengan membandingkan antara hasil kerja dengan petunjuk kerja untuk penyempurnaan hasil kerja;
- 5) menilai kinerja bawahan berdasarkan hasil kerja yang dicapai sebagai bahan dalam pembinaan dan peningkatan karir;
- 6) menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

secara rutin maupun berkala untuk pengembangan wawasan pengetahuan kemampuan;

- 7) memberikan saran pertimbangan kepada Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit tentang langkah-langkah atau tindakan yang perlu diambil baik secara tertulis maupun lisan sebagai alternatif pilihan dalam pengambilan keputusan;
- 8) menginventarisir permasalahan-permasalahan sesuai bidang tugas pokok Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular secara rutin maupun berkala sebagai bahan dasar pemecahan masalah;
- 9) mengonsep naskah dinas sesuai bidang tugas pokok Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular berdasarkan disposisi atasan agar tersedia konsep naskah dinas yang dibutuhkan;
- 10) melaksanakan koordinasi, pembinaan dan pengawasan serta evaluasi terhadap kegiatan sesuai bidang tugas pokok pada Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular;
- 11) melaksanakan Program Pengendalian Penyakit Menular Langsung (P2ML);
- 12) melaksanakan Program Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik (PPTVZ);
- 13) melaksanakan bimbingan dan pembinaan terhadap Program Pengendalian Penyakit Menular Langsung (P2ML);

- 14) melaksanakan bimbingan dan pembinaan terhadap Program Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik (PPTVZ);
- 15) mengevaluasi hasil kegiatan per tahun anggaran Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular berdasarkan capaian pelaksanaan kegiatan sebagai bahan penyempurnannya;
- 16) melaporkan hasil pelaksanaan tugas dan kegiatan Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular kepada Kepala Bidang Pencegahan dan pengendalian Penyakit secara periodik sebagai bahan pertanggungjawaban;
- 17) melaksanakan tugas lain sesuai dengan fungsinya berdasarkan peraturan perundang-undangan.

mempunyai tugas penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

c. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

Kepala Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa mempunyai tugas :

- 1) merencanakan program kegiatan per tahun anggaran Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa berdasarkan tugas, fungsi dan renstra sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan.

- 2) membagi tugas pokok kepada bawahan dengan disposisi tugas pokok dan secara lisan agar tugas pokok terbagi habis;
- 3) memberi petunjuk kepada bawahan baik secara lisan maupun tertulis untuk menghin dari penyimpangan dan kesalahan dalam pelaksanaan tugas;
- 4) memeriksa hasil pekerjaan bawahan dengan membandingkan antara hasil kerja dengan petunjuk kerja untuk penyempurnaan hasil kerja;
- 5) menilai kinerja bawahan berdasarkan hasil kerja yang dicapai sebagai bahan dalam pembinaan dan peningkatan karier;
- 6) menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa secara rutin maupun berkala untuk pengembangan wawasan pengetahuan dan kemampuan;
- 7) memberikan saran pertimbangan kepada Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit tentang langkah-langkah atau tindakan yang perlu diambil baik secara tertulis maupun lisan sebagai alternatif pilihan dalam pengambilan keputusan;
- 8) mengonsep naskah dinas sesuai bidang tugas pokok Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

berdasarkan disposisi atasan agar tersedia konsep naskah dinas yang dibutuhkan;

- 9) melaksanakan koordinasi, pembinaan dan pengawasan serta evaluasi terhadap kegiatan sesuai bidang tugas pokok pada Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa;
- 10) melaksanakan program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Jantung dan Pembuluh darah, Diabetes Melitus dan Gangguan Metabolik, Penyakit Kanker, Penyakit Kronis dan Degeneratif, Gangguan Indra dan Fungsional serta Kesehatan Jiwa dan NAPZA;
- 11) melaksanakan kerja sama/kemitraan program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Jantung dan Pembuluh darah, Diabetes Melitus dan Gangguan Metabolik, Penyakit Kanker, Penyakit Kronis dan Degeneratif, Gangguan Indra dan Fungsional serta Kesehatan Jiwa dan NAPZA;
- 12) melaksanakan pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Jantung dan Pembuluh darah, Diabetes Melitus dan Gangguan Metabolik, Penyakit Kanker, Penyakit Kronis dan Degeneratif, Gangguan Indra dan Fungsional serta Kesehatan Jiwa dan NAPZA;
- 13) melaksanakan pembinaan dan pengawasan program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah, Diabetes Melitus dan Gangguan Metabolik, Penyakit Kanker,

Penyakit Kronis dan Degeneratif, Gangguan Indra dan Fungsional serta Kesehatan Jiwa dan NAPZA tingkat Kabupaten;

- 14) melaksanakan program Peningkatan Kesehatan Haji dan Matra;
- 15) melakukan koordinasi Lintas Program dan Lintas Sektor program Peningkatan Kesehatan Haji dan Matra;
- 16) melaksanakan pembinaan dan pengawasan program Peningkatan Kesehatan Haji dan Matra;
- 17) melaksanakan evaluasi dan pelaporan program Peningkatan Kesehatan Haji dan Matra;
- 18) melaporkan hasil pelaksanaan tugas Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa kepada Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit secara periodic sebagai bahan pertanggungjawaban;
- 19) melaksanakan tugas lain sesuai dengan fungsinya berdasarkan peraturan perundang-undangan.

4. Bidang Pelayanan Kesehatan

Kepala Bidang yang mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional. Untuk melaksanakan tugas Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan mempunyai fungsi:

- a. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan

- kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional;
- b. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional;
 - c. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional; dan
 - d. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional.

Bidang Pelayanan Kesehatan terdiri dari:

- a. Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional
Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Kesehatan Tradisional mempunyai tugas :
 - 1) merencanakan program kegiatan per tahun anggaran Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Kesehatan Tradisional berdasarkan tugas, fungsi dan renstra sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan;
 - 2) menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional secara rutin maupun berkala untuk pengembangan wawasan pengetahuan dan kemampuan;

- 3) menginventarisasi permasalahan-permasalahan sesuai bidang tugas pokok Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional secara rutin maupun berkala sebagai dasar pemecahan masalah;
- 4) melaksanakan koordinasi, pembinaan dan pengawasan serta evaluasi untuk penguatan pelayanan kesehatan primer dan pengobatan tradisional;
- 5) melaksanakan pembinaan dan upaya peningkatan pengelolaan manajemen di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP);
- 6) melaksanakan pembinaan dan upaya peningkatan kemampuan dalam pengelolaan berbagai program pelayanan kesehatan di Kabupaten sesuai perkembangannya di tatanan Pelayanan Kesehatan Primer;
- 7) melaksanakan Pembinaan dan Pengawasan terhadap Pelayanan Obstetri Neonatal Emergency Dasar (PONED);
- 8) melaksanakan pembinaan dan pengawasan dibidang pelayanan kesehatan dan penunjang pelayanan kesehatan di Puskesmas (UKP, UKM, Perkesmas, Laboratorium);
- 9) melaksanakan pembinaan dan pemantauan upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP);
- 10) melaksanakan pembinaan dan pengawasan terhadap Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang ada di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP);

- 11) melaksanakan pembinaan dan pengawasan terhadap pelayanan Kesehatan Tradisional di Kabupaten;
 - 12) melaksanakan pembinaan dan pengawasan dibidang pelayanan kesehatan dan penunjang pelayanan kesehatan pada klinik;
 - 13) melaksanakan pembinaan dan pengawasan terhadap quick wins program pelayanan darah;
 - 14) melakukan evaluasi, analisa dan pengembangan terhadap kemampuan pelayanan kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama;
 - 15) mengevaluasi hasil kegiatan per tahun anggaran Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional berdasarkan capaian pelaksanaan kegiatan sebagai bahan penyempurnaannya;
 - 16) melaporkan hasil pelaksanaan tugas dan kegiatan Seksi Kesehatan Dasar kepada Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan secara periodik sebagai bahan pertanggungjawaban;
 - 17) melakukan Pembinaan dan pengawasan kepada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) untuk Proses Akreditasi;
 - 18) melaksanakan tugas lain sesuai dengan fungsinya berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- b. Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan
- Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan mempunyai tugas :
- 1) merencanakan program kegiatan per tahun anggaran Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan

- berdasarkan tugas, fungsi dan Renstra sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan;
- 2) membagi tugas pokok kepada bawahan dengan disposisi tugas pokok dan secara lisan agar tugas pokok terbagi habis;
 - 3) memberi petunjuk kepada bawahan baik secara lisan maupun tertulis untuk menghindari penyimpangan dan kesalahan dalam pelaksanaan tugas;
 - 4) memeriksa hasil pekerjaan bawahan dengan membandingkan antara hasil kerja dengan petunjuk kerja untuk penyempurnaan hasil kerja;
 - 5) menilai kinerja bawahan berdasarkan hasil kerja yang dicapai sebagai bahan dalam pembinaan dan peningkatan karier;
 - 6) menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan secara rutin maupun berkala untuk pengembangan wawasan pengetahuan dan kemampuan;
 - 7) memberikan saran pertimbangan kepada Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan, tentang langkah-langkah atau tindakan yang perlu diambil baik secara tertulis maupun lisan sebagai alternatif pilihan dalam pengambilan keputusan;
 - 8) menginventarisir permasalahan-permasalahan sesuai bidang tugas pokok Seksi Pelayanan

Kesehatan Rujukan secara rutin maupun berkala sebagai bahan dasar pemecahan masalah;

- 9) mengkonsep naskah dinas sesuai bidang tugas pokok Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan berdasarkan disposisi atasan agar tersedia konsep naskah dinas yang dibutuhkan;
- 10) melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan dan pelaksanaan kebijakan dibidang pelayanan medik dan keperawatan, penunjang gawat darurat terpadu dan pengelolaan rujukan, pemantauan rumah sakit serta rumah sakit pendidikan;
- 11) melaksanakan/memfasilitasi pemberian bimbingan teknis dan supervisi dibidang pelayanan medik dan keperawatan, penunjang, gawat darurat terpadu dan pengelolaan rujukan, pemantauan rumah sakit pemerintah, swasta dan rumah sakit pendidikan;
- 12) melaksanakan pemantauan evaluasi dan pelaporan dibidang pelayanan medik dan keperawatan, penunjang gawat darurat terpadu, pengelolaan rujukan, pemantauan rumah sakit pemerintah, swasta dan rumah sakit pendidikan;
- 13) melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan dan pelaksanaan kebijakan dibidang sarana dan prasarana, peralatan pada fasilitas pelayanan kesehatan rujukan dan di bidang perizinan, mutu dan akreditasi pelayanan kesehatan rujukan;

- 14) melaksanakan penyiapan bahan bimbingan teknis dan supervisi dibidang sarana, prasarana dan peralatan pada fasilitas pelayanan kesehatan rujukan dan dibidang perizinan, mutu dan akreditasi pelayanan kesehatan rujukan;
 - 15) melaksanakan bimbingan teknis dan supervisi serta pemantauan evaluasi dan pelaporan dibidang sarana, prasarana dan peralatan pada fasilitas pelayanan kesehatan rujukan dan dibidang perizinan, mutu dan akreditasi pelayanan kesehatan rujukan;
 - 16) melaksanakan pembinaan dan pengawasan program rumah sakit daerah dan swasta Tingkat Kabupaten;
 - 17) melaksanakan tugas lain sesuai dengan fungsinya berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- c. Seksi Jaminan Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan Kepala Seksi Jaminan dan Pembiayaan Kesehatan mempunyai tugas :
- 1) melakukan pembinaan, pengawasan dan pelaksanaan Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan Kabupaten;
 - 2) merencanakan program kegiatan per tahun anggaran Seksi Jaminan dan Pembiayaan Kesehatan berdasarkan tugas, fungsi dan renstra sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan;
 - 3) membagi tugas pokok kepada bawahan dengan disposisi tugas pokok dan secara lisan agar tugas pokok terbagi habis;

- 4) memberi petunjuk kepada bawahan baik secara lisan maupun tertulis untuk menghindari penyimpangan dan kesalahan dalam pelaksanaan tugas;
- 5) memeriksa hasil pekerjaan bawahan dengan membandingkan antara hasil kerja dengan petunjuk kerja untuk penyempurnaan hasil kerja;
- 6) menilai kinerja bawahan berdasarkan hasil kerja yang dicapai sebagai bahan dalam pembinaan dan peningkatan karier;
- 7) menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan Seksi Jaminan dan Pembiayaan Kesehatan secara rutin maupun berkala untuk pengembangan wawasan pengetahuan dan kemampuan;
- 8) memberikan saran pertimbangan kepada Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan tentang langkah-langkah atau tindakan yang perlu diambil baik secara tertulis maupun lisan sebagai alternatif pilihan dalam pengambilan keputusan;
- 9) menginventarisasi permasalahan-permasalahan sesuai bidang tugas pokok Seksi Jaminan dan Pembiayaan Kesehatan secara rutin maupun berkala sebagai bahan dasar pemecahan masalah;
- 10) mengonsep naskah dinas sesuai bidang tugas pokok Seksi Jaminan dan Pembiayaan Kesehatan

berdasarkan disposisi atasan agar tersedia konsep naskah dinas yang dibutuhkan;

- 11) melaksanakan koordinasi, pembinaan dan pengawasan serta evaluasi terhadap kegiatan sesuai bidang tugas pokok pada Seksi Jaminan dan Pembiayaan Kesehatan;
- 12) bertanggung jawab dalam penyusunan Petunjuk Teknis dan Pedoman Pelaksanaan Jaminan Kesehatan;
- 13) menyusun RENSTRA dan RENJA Program Jaminan dan Pembiayaan Kesehatan;
- 14) melakukan koordinasi Lintas Sektor dan Lintas Program terkait Pembiayaan Kesehatan dan Kepesertaanya;
- 15) melakukan pendataan, merumuskan, serta mapping kepesertaan Program Jaminan Kesehatan dan JKN/KIS;
- 16) melaksanakan pengendalian dan merumuskan serta mengevaluasi pencatatan dan pelaporan terkait pelaksanaan pelayanan peserta Jaminan Kesehatan dan JKN/KIS;
- 17) melaksanakan perhitungan pembiayaan untuk program kesehatan dan permasalahan kesehatan program di Tingkat Daerah, Provinsi, maupun Lintas Daerah Kabupaten/kota;
- 18) menyusun rencana program dan laporan kegiatan sesuai bidang tugas pokok Seksi Jaminan dan Pembiayaan Kesehatan;
- 19) melaksanakan pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin dan pembiayaan kesehatan;

- 20) melaksanakan verifikasi dan pengendalian pembiayaan kesehatan masyarakat dan menganalisis aspek kendali;
- 21) melaporkan hasil pelaksanaan tugas dan kegiatan Seksi Jaminan dan Pembiayaan Kesehatan kepada Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan secara periodik sebagai bahan pertanggungjawaban;
- 22) melaksanakan tugas lain sesuai dengan fungsinya berdasarkan peraturan perundang-undangan.

5. Bidang Sumber Daya Kesehatan

Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya manusia kesehatan. Untuk melaksanakan tugas Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan mempunyai fungsi :

- a. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga (PKRT) serta sumber daya manusia kesehatan;
- b. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya manusia kesehatan;
- c. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya manusia kesehatan; dan
- d. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya manusia kesehatan.

Bidang Sumber Daya Kesehatan terdiri dari:

a. Seksi Kefarmasian

Kepala Seksi Kefarmasian mempunyai tugas :

- (1) merencanakan program kegiatan per tahun anggaran Seksi Kefarmasian berdasarkan tugas, fungsi dan renstra sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan;
- (2) membagi tugas pokok kepada bawahan dengan disposisi tugas pokok dan secara lisan agar tugas pokok terbagi habis;
- (3) memberi petunjuk kepada bawahan baik secara lisan maupun tertulis untuk menghindari penyimpangan dan kesalahan dalam pelaksanaan tugas;
- (4) memeriksa hasil pekerjaan bawahan dengan, membandingkan antara hasil kerja dengan petunjuk kerja untuk penyempurnaan hasil kerja;
- (5) menilai kinerja bawahan berdasarkan hasil kerja yang dicapai sebagai bahan dalam pembinaan dan peningkatan karier;
- (6) menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan Seksi Kefarmasian secara rutin maupun berkala untuk pengembangan wawasan pengetahuan dan keterampilan;
- (7) memberikan saran pertimbangan kepada Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan tentang langkah-langkah atau tindakan yang perlu

diambil baik secara tertulis maupun secara lisan sebagai alternatif pilihan dalam pengambilan keputusan;

- (8) menginventarisasi permasalahan-permasalahan sesuai bidang tugas pokok Seksi Kefarmasian secara rutin maupun berkala sebagai bahan dasar pemecahan masalah;
- (9) mengonsep naskah dinas sesuai bidang tugas pokok Seksi Kefarmasian berdasarkan disposisi atasan agar tersedia konsep naskah dinas yang dibutuhkan;
- (10) melaksanakan pengawasan dan pembinaan terhadap sarana Produksi dan Distribusi Kefarmasian (Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Makanan Minuman dan NAPZA);
- (11) melakukan koordinasi dengan lintas sektor terkait Program Kefarmasian;
- (12) melakukan rekomendasi izin usaha produksi dan distribusi Kefarmasian, Makanan dan Minuman, Pedagang Besar Farmasi (PBF), Kosmetika, Pangan (Makanan dan Minuman);
- (13) melaksanakan penyusunan Profil Data Sarana Kefarmasian Se-Kabupaten Rokan Hilir, Profil Program Kefarmasian, Laporan Bulanan, Laporan setiap kegiatan, dan Laporan Tahunan kegiatan;
- (14) melaksanakan pembinaan, pengawasan dan monitoring evaluasi pelaksanaan program pelayanan kefarmasian di Puskesmas, Rumah sakit, Apotek dan Klinik bekerja sama dengan

Lintas Sektor dan Program serta Badan, Organisasi Profesi terkait;

- (15) melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kebijakan teknis Penggunaan Obat Rasional (POR), Penggunaan Obat Generik, Formularium Nasional, Farmasi Komunitas dan Klinik, Pelayanan Informasi Obat (PIO);
- (16) melaksanakan pemantauan, monitoring dan evaluasi, kasus penyalahgunaan Obat, Narkotika, Psikotropika, Zat Adiktif berbahaya di Sarana Pelayanan Kesehatan;
- (17) melaksanakan pelaporan Sistem Informasi Pemakaian Narkotika dan Psikotropika di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Milik Pemerintah dan Swasta;
- (18) melaksanakan pemantauan peredaran obat pada sarana distribusi;
- (19) melaksanakan pemantauan, monitoring dan evaluasi ketersediaan dan keterjangkauan obat di Kabupaten;
- (20) melaksanakan koordinasi lintas program dan lintas sektor di Tingkat Daerah Kabupaten di Bidang Kefarmasian;
- (21) melaksanakan inventarisasi dan pengusulan anggaran Program Kefarmasian;
- (22) melaksanakan pembinaan dan pendataan terhadap Produk Pangan Olahan Rumah Tangga, dan Sertifikasi Pangan Industri Rumah Tangga (SPIRT);

- (23) melaksanakan Penyuluhan dan Pengawasan terhadap pelaku usaha Pangan Industri Rumah Tangga di Kabupaten;
 - (24) mengevaluasi hasil kegiatan per tahun anggaran Seksi Kefarmasian berdasarkan capaian pelaksanaan kegiatan sebagai bahan penyempurnaannya;
 - (25) melaporkan hasil pelaksanaan tugas dan kegiatan Seksi Kefarmasian kepada Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan secara periodik sebagai bahan pertanggungjawaban;
 - (26) melaksanakan tugas lain yang sesuai dengan fungsinya berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- b. Seksi Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT)
- Kepala Seksi Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) mempunyai tugas :
- (1) merencanakan program kegiatan per tahun anggaran Seksi Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) berdasarkan tugas, fungsi dan renstra sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan;
 - (2) membagi tugas pokok kepada bawahan dengan disposisi tugas pokok dan secara lisan agar tugas pokok terbagi habis;
 - (3) memberi petunjuk kepada bawahan baik secara lisan maupun tertulis untuk menghindari penyimpangan dan kesalahan dalam pelaksanaan tugas;

- (4) memeriksa hasil pekerjaan bawahan dengan, membandingkan antar hasil kerja dengan petunjuk kerja untuk penyempurnaan hasil kerja;
- (5) menilai kinerja bawahan berdasarkan hasil kerja yang dicapai sebagai bahan dalam pembinaan dan peningkatan karier;
- (6) menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan Seksi Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) secara rutin maupun berkala untuk pengembangan wawasan pengetahuan dan keterampilan;
- (7) memberikan saran pertimbangan kepada Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan tentang langkah-langkah atau tindakan yang perlu diambil baik secara tertulis maupun secara lisan sebagai alternatif pilihan dalam pengambilan keputusan;
- (8) menginventarisasi permasalahan-permasalahan sesuai bidang tugas pokok Seksi Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) secara rutin maupun berkala sebagai bahan dasar pemecahan masalah;
- (9) mengonsep naskah dinas sesuai bidang tugas pokok Seksi Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) berdasarkan disposisi atasan agar tersedia konsep naskah dinas yang dibutuhkan;

- (10) melaksanakan pengawasan dan pembinaan terhadap sarana Produksi dan Distribusi alat kesehatan;
- (11) melakukan koordinasi dengan lintas sektor terkait Program Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT);
- (12) melaksanakan penyusunan Profil Data Alat Kesehatan Se-Kabupaten Rokan Hilir, Profil Program, LAKIP, RENJA, Laporan Bulanan, Laporan Setiap Kegiatan, dan Laporan Tahunan Kegiatan;
- (13) melaksanakan pemantauan, monitoring dan evaluasi ketersediaan dan keterjangkauan alat kesehatan di Kabupaten;
- (14) melaksanakan koordinasi Lintas Program dan Lintas Sektor Tingkat Kabupaten di bidang Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT);
- (15) melaksanakan inventarisasi dan pengusulan anggaran program Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT);
- (16) melaksanakan penyuluhan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) terhadap pelaku usaha yang ingin membuka usaha Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) yang sederhana;
- (17) mengevaluasi hasil kegiatan per tahun anggaran Seksi Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) berdasarkan capaian pelaksanaan kegiatan sebagai bahan penyempurnaannya;

- (18) melaporkan hasil pelaksanaan tugas dan kegiatan Seksi Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) kepada Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan secara periodik sebagai bahan pertanggungjawaban;
- (19) melaksanakan tugas lain yang sesuai dengan fungsinya berdasarkan peraturan perundang-undangan.

c. Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

Kepala Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan mempunyai tugas :

- (1) merencanakan program kegiatan per tahun anggaran Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan berdasarkan tugas, fungsi dan renstra sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan;
- (2) membagi tugas pokok kepada bawahan dengan disposisi tugas pokok dan secara lisan agar tugas pokok terbagi habis;
- (3) memberi petunjuk kepada bawahan baik secara lisan maupun tertulis untuk menghindari penyimpangan dan kesalahan dalam pelaksanaan tugas;
- (4) memeriksa hasil pekerjaan bawahan dengan membandingkan antara hasil kerja dengan petunjuk kerja untuk penyempurnaan hasil kerja;
- (5) menilai kinerja bawahan berdasarkan hasil kerja yang dicapai sebagai bahan dalam pembinaan dan peningkatan karir;
- (6) menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman

dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan secara rutin maupun berkala untuk pengembangan wawasan pengetahuan dan kemampuan;

- (7) memberikan saran pertimbangan kepada Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan tentang langkah-langkah atau tindakan yang perlu diambil baik secara tertulis maupun lisan sebagai alternatif pilihan dalam pengambilan keputusan;
- (8) menginventarisasi permasalahan-permasalahan sesuai bidang tugas pokok Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan secara rutin maupun berkala sebagai bahan dasar pemecahan masalah;
- (9) melaksanakan pembinaan dan pengawasan sertifikasi tenaga kesehatan;
- (10) melakukan koordinasi terhadap organisasi profesi bidang kesehatan;
- (11) mengonsep naskah dinas sesuai bidang tugas pokok Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan berdasarkan disposisi atasan agar tersedia konsep naskah dinas yang dibutuhkan;
- (12) melaksanakan Penyusunan Sistem Data & Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) serta Pemetaan dan Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan;
- (13) melaksanakan Penyusunan tentang Perencanaan, Pengembangan, dan Pendayagunaan Tenaga Kesehatan;

- (14) melaksanakan Pengusulan Program Pendidikan Berkelanjutan dalam rangka Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan berdasarkan Kebutuhan Program di Kabupaten (Tugas Belajar (tubel) & Program Pendidikan Dokter Spesialis- Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis- Berbasis Kompetensi (PPDS-PPDGS-BK));
- (15) melaksanakan Penilaian Pengajuan Permohonan Akreditasi Pelatihan di Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir;
- (16) melaksanakan Program Internsip Dokter Indonesia (PIDI);
- (17) melaksanakan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Daerah Khusus (Nusantara Sehat);
- (18) melaksanakan Koordinasi Penilaian Tenaga Kesehatan Teladan di Kabupaten Rokan Hilir.
- (19) melaksanakan tugas lain yang sesuai dengan fungsinya berdasarkan peraturan perundang-undangan.

6. Kelompok Jabatan Fungsional

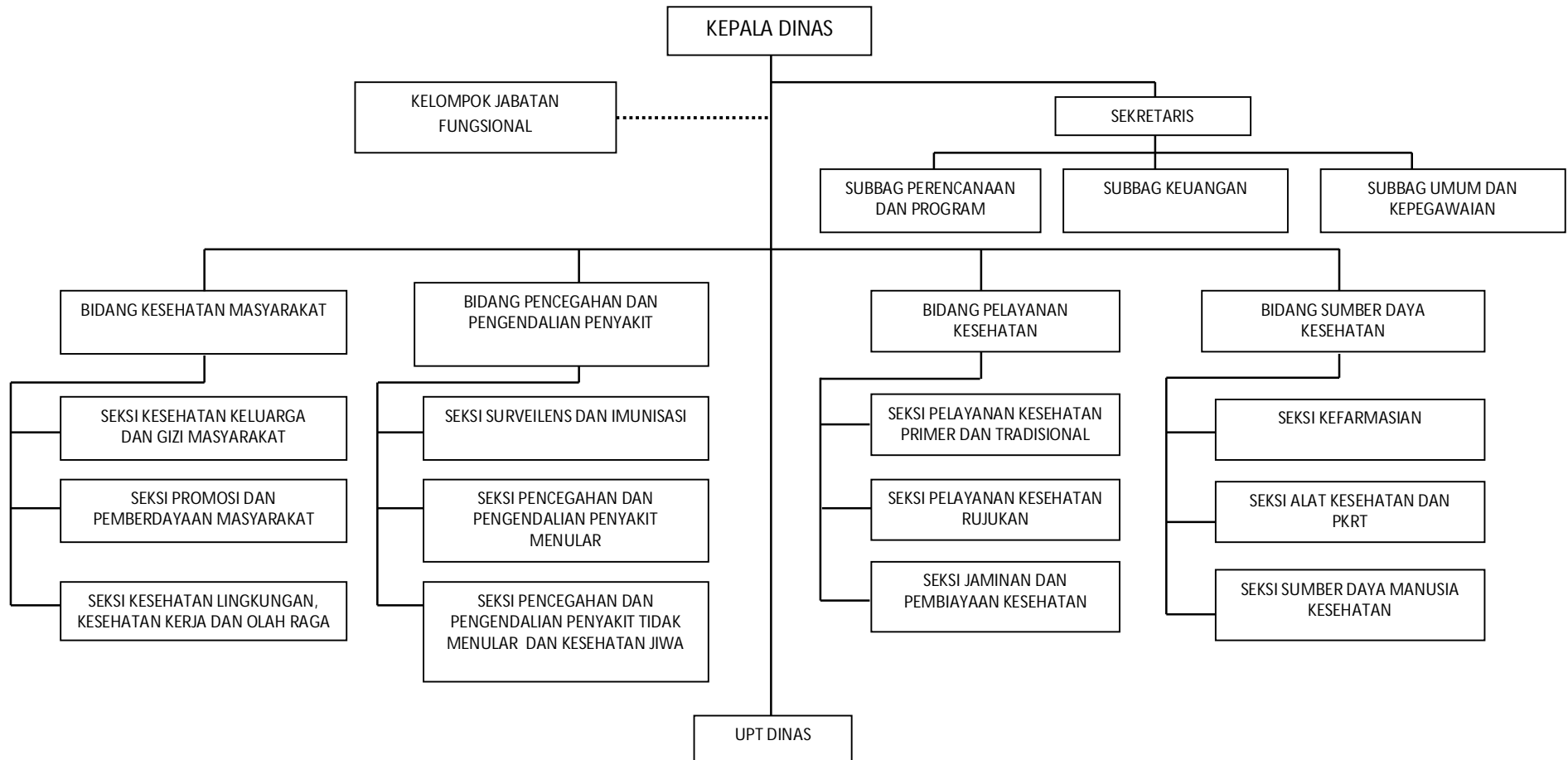
Jabatan Fungsional adalah sekelompok jabatan yang berisi fungsi dan tugas berkaitan dengan pelayanan fungsional yang berdasarkan pada keahlian dan keterampilan tertentu;

7. Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD)

2.1.3. Struktur Organisasi Dinas Kesehatan

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Rokan Hilir Nomor 45 Tahun 2016 tanggal 21 Desember 2016, Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir tersebut apabila digambarkan dalam bentuk bagan adalah sebagai berikut :

Gambar 2.1
STRUKTUR ORGANISASI DINAS KESEHATAN
KABUPATEN ROKAN HILIR



2.2. Sumber Daya Dinas Kesehatan

2.2.1. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia merupakan pendukung utama dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Jumlah pegawai di Dinas Kesehatan dan Puskesmas Kabupaten Rokan Hilir pada tahun 2016 sebanyak 1.520 orang yang terdiri dari 670 orang pegawai dan 850 orang pegawai tidak tetap (honorar) sebanyak 850 org.

Kondisi ketenagaan di lingkup Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir termasuk puskesmas tahun 2016, dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

- a. Jumlah pegawai menurut eselon, jabatan fungsional, staff dan pegawai tidak tetap dan jenis kelamin

Tabel 2.1.
Jumlah Pegawai Dinas Kesehatan dan Puskesmas Kabupaten Rokan Hilir Menurut Eselon, Jabatan Fungsional, Staff dan Pegawai Tidak Tetap dan Jenis Kelamin Tahun 2016

No	Unit Kerja	Eselon II			Eselon III			Eselon IV			Jabatan Fungsional			Staff			Pegawai Tidak Tetap (Honorar)			Jumlah		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	Dinas Kesehatan	0	1	1	2	3	5	6	9	15	1	0	1	13	24	37	33	59	92	55	96	151
PUSKESMAS																						
1	Pujud	0	0	0	0	0	0	0	1	1	9	29	38	0	1	1	8	41	49	17	72	89
2	Rantau Kopar	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	14	14	0	1	1	4	23	27	4	39	43
3	Bangko Kanan	0	0	0	0	0	0	1	0	1	9	11	20	0	1	1	6	34	40	16	46	62
4	Balai Jaya	0	0	0	0	0	0	0	1	1	7	24	31	0	0	0	8	18	26	15	43	58
5	Rantau Panjang Kiri	0	0	0	0	0	0	1	0	1	7	42	49	0	0	0	14	65	79	22	107	129
6	Bantaian	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	6	8	0	0	0	4	20	24	6	27	33
7	Panipahan	0	0	0	0	0	0	0	1	1	12	14	26	0	1	1	13	36	49	25	52	77
8	Bagan Batu	0	0	0	0	0	0	1	0	1	15	70	85	1	0	1	4	75	79	21	145	166
9	Bangko Jaya	0	0	0	0	0	0	0	1	1	9	27	36	1	2	3	9	26	35	19	56	75
10	Bagansiapiapi	0	0	0	0	0	0	1	0	1	6	52	58	5	1	6	10	47	57	22	100	122
11	Tanah Putih Tg. Melawan	0	0	0	0	0	0	0	1	1	3	24	27	0	0	0	4	16	20	7	41	48

12	Bagan Punak	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	36	37	0	1	1	11	75	86	12	113	125
13	Sedinginan	0	0	0	0	0	0	0	1	1	5	58	63	0	1	1	12	68	80	17	128	145
14	Simpang Kanan	0	0	0	0	0	0	0	1	1	10	21	31	0	0	0	4	26	30	14	48	62
15	Rimba Melintang	0	0	0	0	0	0	0	1	1	7	31	38	0	0	0	4	37	41	11	69	80
16	Sinaboi	0	0	0	0	0	0	1	0	1	3	4	7	0	0	0	9	23	32	13	27	40
17	Pedamaran	0	0	0	0	0	0	1	0	1	4	5	9	1	0	1	2	2	4	8	7	15
JUMLAH DINKES + PUSKESMAS)		0	1	1	2	3	5	12	20	32	110	468	578	21	33	54	159	691	850	304	1216	1520

b. Jumlah pegawai menurut tingkat pendidikan formal dan jenis kelamin

Tabel 2.2.
Jumlah Pegawai Dinas Kesehatan dan Puskesmas Kabupaten Rokan Hilir Menurut Tingkat Pendidikan Formal dan Jenis Kelamin Tahun 2016

No	Unit Kerja	Kualifikasi Pendidikan																		
		S2				Profesi										Jumlah				
		S2 Kesehatan		S2 Non Kesehatan		Dokter Spesialis		Dokter umum		Dokter Gigi		Apoteker		Ners						
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L + P
1	Dinas Kesehatan	2	2	1	0	1	0	0	0	0	1	0	2	1	13	5	18	23		
Puskesmas																				
1	Pujud	0	0	0	0	0	0	2	3	0	0	0	0	0	0	2	3	5		
2	Rantau Kopar	0	0	0	0	0	1	0	3	0	1	0	0	0	0	0	5	5		
3	Bangko Kanan	0	0	0	0	0	0	4	1	0	0	0	0	0	1	4	2	6		
4	Balai Jaya	0	0	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	0	1	4	5	9		
5	Rantau Panjang Kiri	0	0	0	0	0	0	1	2	0	0	0	0	1	0	2	2	4		
6	Bantaian	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	1	0	3	3		
7	Panipahan	0	0	0	0	0	0	2	1	0	0	0	0	1	1	3	2	5		
8	Bagan Batu	0	0	0	0	0	0	5	10	0	3	0	1	0	0	5	14	19		
9	Bangko Jaya	0	0	0	0	0	0	3	1	0	0	0	0	3	0	6	1	7		
10	Bagansiapiapi	0	0	0	0	0	0	1	2	0	1	0	0	0	2	1	5	6		
11	Tanah Putih Tg. Melawan	0	0	0	0	0	0	0	3	0	1	0	1	0	1	0	6	6		
12	Bagan Punak	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	1	1	1	6	7		
13	Sedinginan	0	0	0	0	0	0	1	7	1	3	0	1	0	0	2	11	13		
14	Simpang Kanan	0	0	0	0	0	0	2	1	0	1	0	0	0	1	2	3	5		
15	Rimba Melintang	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	4	0	6	6		
16	Sinaboi	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	2		
17	Pedamaran	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2	0	2		
Jumlah (Dinkes + Puskesmas)		2	2	1	0	1	1	27	46	2	13	0	5	7	26	40	93	133		

No	Unit Kerja	Kualifikasi Pendidikan																
		S1														D4		Jumlah
		Keperawatan		Farmasi		Gizi		Kesmas		Psikologi		Non Kesehatan		Kebidanan				
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
1	Dinas Kesehatan	1	0	1	0	1	1	8	24	0	0	3	6	0	0	14	31	45
Puskesmas																		
1	Pujud	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	2	4	6
2	Rantau Kopar	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6
3	Bangko Kanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	2	6
4	Balai Jaya	0	1	0	0	0	0	2	0	0	1	0	0	0	0	6	7	13
5	Rantau Panjang Kiri	0	0	0	0	0	0	1	4	0	0	0	0	0	2	3	6	9
6	Bantaian	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4
7	Panipahan	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	4	4	8
8	Bagan Batu	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	3	5	17	22
9	Bangko Jaya	1	0	0	0	0	0	0	2	0	0	1	0	0	0	8	3	11
10	Bagansiapiapi	0	2	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	1	9	10
11	Tanah Putih Tg. Melawan	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	8	8
12	Bagan Punak	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	7	8
13	Sedinginan	0	1	0	0	0	0	2	3	0	0	1	0	0	2	5	15	20
14	Simpang Kanan	1	1	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	3	8	11
15	Rimba Melintang	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	7	8
16	Sinaboi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
17	Pedamaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
Jumlah (Dinkes + Puskesmas)		4	9	1	0	1	1	14	46	0	1	5	7	0	9	65	157	222

No	Unit Kerja	Kualifikasi Pendidikan																			
		D3																		Jumlah	
		Kebidanan		Keperawatan		AKG		Kesling		Farmasi		Akafarma		D3 Analisis Kesehatan		Gizi		Rontgen			
P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L + P
1	Dinas Kesehatan	7	1	2	0	0	1	0	0	1	0	2	1	1	0	2	0	0	3	16	19
Puskesmas																					
1	Pujud	36	10	22	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	10	72	82
2	Rantau Kopar	17	2	7	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	3	29	32	
3	Bangko Kanan	22	8	12	0	0			0	0	0	0	0	0	1	0	0	8	43	51	
4	Balai Jaya	21	8	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	39	47	
5	Rantau Panjang Kiri	40	18	37	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	18	97	115	
6	Bantaian	9	4	12	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	4	26	30	
7	Panipahan	15	13	15	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	14	46	60	
8	Bagan Batu	64	11	31	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	2	0	1	11	112	123	
9	Bangko Jaya	21	8	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	45	53	
10	Bagansiapiapi	39	10	39	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	10	90	100	
11	Tanah Putih Tg. Melawan	18	3	12	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	4	36	40	
12	Bagan Punak	48	8	47	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	8	105	113	
13	Sedinginan	53	7	38	0	0	0	0	1	3	0	1	1	2	0	0	0	9	104	113	
14	Simpang Kanan	13	5	19	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	5	39	44	
15	Rimba Melintang	33	4	17	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	4	57	61	
16	Sinaboi	15	10	9	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	10	35	45	
17	Pedamaran	4	3	3	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	4	10	14	
Jumlah (Dinkes + Puskesmas)		475	133	348	0	7	2	1	2	13	0	5	3	9	1	7	0	3	141	1001	1142

No	Unit Kerja	Kualifikasi Pendidikan																Jumlah				
		D1		SMA (Kesehatan)												SMA/SME A/SMK/STM						
		Bidan/SPK-C	Nutrisionis (SPAG)		SAA		SMF		SPK		SPRG		SPPH		Gizi		L	P	L	P	L+P	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P						
1	Dinas Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	0	0	1	26	22	28	23	51
Puskesmas																						
1	Pujud	2	0	0	0	0	0	0	0	2	3	0	0	0	0	0	1	0	0	2	5	7
2	Rantau Kopar	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	2	0	5	5
3	Bangko Kanan	0	0	0			0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	1	4	2	4	4	8
4	Balai Jaya	0	0	0	0	0	0	1	0	2	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	3	4
5	Rantau Panjang Kiri	4	0	0	0	0	0	0	1	10	0	0	0	0	0	2	1	1	2	15	17	
6	Bantaian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	2	1	3	
7	Panipahan	1	0	0	1	1	0	0	4	12	0	0	0	0	0	0	1	1	6	15	21	
8	Bagan Batu	6	0	1	0	0	0	1	2	12	0	1	1	0	1	1	1	2	4	23	27	
9	Bangko Jaya	0	0	0	0	1	0	0	1	9	0	0	1	0	0	2	0	1	2	11	13	
10	Bagansiapiapi	1	0	0	0	1	1	1	1	4	0	0	0	0	1	2	4	2	6	9	15	
11	Tanah Putih Tg. Melawan	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1
12	Bagan Punak	1	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2	3	2	6	8	
13	Sedinginan	5	0	0	0	1	0	0	3	1	0	1	0	0	1	2	2	3	5	11	16	
14	Simpang Kanan	0	1	0	0	0	0	0	3	4	0	0	0	0	0	1	1	1	5	5	10	
15	Rimba Melintang	2	0	1	0	0	0	0	2	1	0	0	1	0	0	0	1	1	4	5	9	
16	Sinaboi	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	2	2	2	4	
17	Pedamaran	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	3	0	3	
Jumlah (Dinkes + Puskesmas)		24	1	2	1	4	1	4	22	63	0	3	6	0	4	15	47	44	78	144	222	

No	Unit Kerja	SMP		SD		Jumlah		
		L	P	L	P	L	P	L + P
1	Dinas Kesehatan	4	1	3	4	7	5	12
Puskesmas								
1	Pujud	0	1	0	0	0	1	1
2	Rantau Kopar	1	0	0	1	1	1	2
3	Bangko Kanan	0	0	0	0	0	0	0
4	Balai Jaya	0	0	0	1	0	1	1
5	Rantau Panjang Kiri	0	0	0	0	0	0	0
6	Bantaian	0	0	0	0	0	0	0
7	Panipahan	0	0	0	0	0	0	0
8	Bagan Batu	0	1	0	0	0	1	1
9	Bangko Jaya	1	0	1	1	2	1	3
10	Bagansiapiapi	3	0	1	0	4	0	4
11	Tanah Putih Tg. Melawan	1	1	0	0	1	1	2
12	Bagan Punak	0	0	1	0	1	0	1
13	Sedinginan	0	0	0	0	0	0	0
14	Simpang Kanan	1	1	0	0	1	1	2
15	Rimba Melintang	0	2	0	0	0	2	2
16	Sinaboi	0	0	0	0	0	0	0
17	Pedamaran	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah (Dinkes + Puskesmas)		11	7	6	7	17	14	31

c. Jumlah pegawai menurut pangkat/golongan ruang dan jenis kelamin

Tabel 2.3.
Jumlah Pegawai Dinas Kesehatan dan Puskesmas Kabupaten Rokan Hilir Menurut Pangkat/Golongan dan Jenis Kelamin Tahun 2016

No	Unit Kerja	Pangkat/Golongan												Jumlah		
		IV			III			II			I			L	P	L+P
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	Dinas Kesehatan	5	2	7	8	26	34	9	8	17	1	0	1	23	36	59
2	Puskesmas Pujud	0	0	0	4	6	10	7	23	30	0	0	0	11	29	40
3	Puskesmas Rantau Kopar	0	0	0	0	11	11	0	5	5	0	0	0	0	16	16
4	Puskesmas Bangko Kanan	1	0	1	4	3	7	5	9	14	0	0	0	10	12	22
5	Puskesmas Balai Jaya	0	0	0	5	8	13	2	17	19	0	0	0	7	25	32
6	Puskesmas Rantau Panjang Kiri	0	0	0	6	8	14	5	31	36	0	0	0	11	39	50
7	Puskesmas Batu Hampar	0	1	1	1	4	5	1	2	3	0	0	0	2	7	9
8	Puskesmas Panipahan	0	0	0	3	4	7	9	12	21	0	0	0	12	16	28
9	Puskesmas Bagan Batu	1	0	1	11	39	50	5	31	36	0	0	0	17	70	87
10	Puskesmas Bangko Jaya	0	0	0	6	9	15	4	20	24	1	0	1	11	29	40
11	Puskesmas Bagansiapiapi	0	0	0	6	22	28	5	31	36	1	0	1	12	53	65
12	Puskesmas Tanah Putih Tanjung Melawan	0	0	0	0	7	7	2	19	21	0	0	0	2	26	28
13	Puskesmas Bagan Punak	0	0	0	0	12	12	1	26	27	0	0	0	1	38	39
14	Puskesmas Sedinginan	0	0	0	2	30	32	3	30	33	0	0	0	5	60	65
15	Puskesmas Simpang Kanan	0	0	0	1	4	5	9	18	27	0	0	0	10	22	32
16	Puskesmas Rimba Melintang	0	0	0	3	8	11	4	24	28	0	0	0	7	32	39
17	Puskesmas Sinaboi	1	0	1	1	1	2	2	3	5	0	0	0	4	4	8
18	Puskesmas Pedamaran	0	0	0	3	2	5	3	3	6	0	0	0	6	5	11
TOTAL		8	3	11	64	204	268	76	312	388	3	0	3	151	519	670

- d. Jumlah pegawai menurut pendidikan struktural atau penjenjangan dan jenis kelamin

Tabel 2.4.
Jumlah Pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir
Menurut Pendidikan Struktural atau Penjenjangan dan
Jenis Kelamin Tahun 2016

No	Penjenjangan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Diklat PIM II	1	0	1
2	Diklat PIM III	1	3	4
3	Diklat PIM IV	5	6	11
Jumlah		7	9	16

2.2.2. Aset/Modal

Dalam rangka mendukung keberhasilan pencapaian tugas pokok dan fungsi, Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir dilengkapi dengan sarana dan prasarana bangunan, inventaris, kendaraan dinas serta fasilitas perlengkapan lainnya seperti tabel di bawah ini:

- a. Sarana Kesehatan pemerintah

Tabel 2.5.
Sarana Kesehatan di Puskesmas

No	Pelayanan Kesehatan	Jumlah
1	Puskesmas Rawat Inap	8
2	Puskesmas Non Rawat Inap	9
3	Puskesmas Pembantu	77
4	Puskesmas Keliling	8
JUMLAH		102

Tabel 2.6.

Sarana Kesehatan Pemerintah Lainnya

No	Sarana	Jumlah	Keterangan
1	Rumah sakit Pemerintah	1	
2	Gudang Farmasi	1	
JUMLAH		2	

b. Sarana Kesehatan milik swasta

Tabel 2.7.

Sarana Kesehatan Milik Swasta

No	Sarana	Jumlah	Keterangan
1	Rumah Sakit Swasta	2	
2	Praktek Dokter	97	
3	Praktek Dokter Gigi	9	
4	Balai Pengobatan	12	
5	Rumah Bersalin	7	
JUMLAH		125	

2.3. Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir

Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir adalah perangkat daerah yang diserahkan wewenang tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan otonomi daerah bidang kesehatan di Kabupaten Rokan Hilir. Dalam pelaksanaan program dan kegiatan kesehatan serta pencapaian kinerja pelayanan kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir dalam kurun waktu 2012-2016 dapat dilihat pada tabel 2.8 berikut ini:

Tabel 2.8
Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan
Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2012-2016

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra SKPD Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
					2012	2013	2014	2015	2016	2012	2013	2014	2015	2016	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	Angka Kematian Ibu (AKI)			102/100.000 KH	102	102	102	102	102	123	109	99	61	99	121,0	106,9	97,1	59,8	97,1
2	Angka Kematian Bayi (AKB)			23/1.000 KH	23	23	23	23	23	6,55	3,00	3,00	4,20	8,00	28,5	13,0	13,0	18,3	34,8
3	Angka usia harapan hidup			70,18	68	69	69	69	70										
4	Cakupan kunjungan ibu hamil (K4)	95			92	93	94	95	95	86,7	77,2	78,5	65,5	61,7	94,3	83,0	83,5	68,9	65,0
5	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	80			80	80	80	80	80	26,4	61,9	67,9	29,1	79,0	33,0	77,4	84,9	36,4	98,8
6	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Nakes yang Memiliki Kompetensi Kebidanan	90			90	90	90	90	90	87,1	82,5	82,6	77,7	62,4	96,8	91,7	91,8	86,3	69,3
7	Cakupan Pelayanan Nifas	90			90	90	90	90	90	73,6	73,4	58,2	72,5	62,2	81,8	81,6	64,7	80,6	69,1
8	Cakupan Neonatus dengan komplikasi yang ditangani	80			80	80	80	80	80	10,0	8,4	49,4	3,9	1,9	12,5	10,4	61,7	4,9	2,4
9	Cakupan Kunjungan Bayi	90			90	90	90	90	90	71,0	72,6	85,4	66,6	70,0	78,9	80,7	94,9	74,0	77,8
10	Cakupan Desa UCI	100			75	80	85	90	95	70,6	56,5	58,5	51,0	60,0	94,2	70,6	68,8	56,7	63,2

11	Cakupan Pelayanan Anak Balita	90			80	81	83	85	90	50,2	55,3	50,4	46,4	62,5	62,8	68,3	60,7	54,6	69,4	
12	Cakupan Balita Gizi Buruk yang Mendapatkan perawatan	100			100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
13	Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI pada anak usia 6 - 24 bulan dari keluarga miskin	100			100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
14	Cakupan Balita Mendapat Kapsul Vitamin A 2 kali per tahun			90	80	80	85	85	90	73	75	83	86	90	91	94	98	101	100	
15	Cakupan Ibu Hamil Mendapat 90 tablet Fe			80	80	80	80	80	80	78	75	65	76	79	98	94	81	95	98	
16	Cakupan Kecamatan Bebas Rawan Gizi			80	70	70	75	75	80	70	70	75	75	80	100	100	100	100	100	
17	Cakupan Bayi Mendapat ASI Eksklusif			80	82	84	86	88	90	50	48,4	78,7	71	70	61	58	92	80	78	
18	Prevalensi Gizi Buruk pada Balita			1	1	1	1	1	1	0,22	0,09	0,07	0,05	0,06	22,00	9,00	7,00	5,00	6,00	
19	Prevalensi Gizi Kurang pada Balita			5	6	6	6	5	5	3,3	3,4	2,8	3,2	3,1	55,0	56,7	46,7	64,0	62,8	
20	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa SD dan setingkat	100			100	100	100	100	100	67,4	68,27	70	78,2	80	67,4	68,3	70,0	78,2	80,0	
21	Cakupan Peserta KB Aktif	70			70	70	70	70	70	63,6	64,39	60,6	45,9	56,2	90,9	92,0	86,6	65,6	80,3	
22	Cakupan desa siaga Aktif	80			40	50	60	70	80	20,8	26,3	31,5	37,3	48,6	52,0	52,6	52,5	53,3	60,8	
23	Persentase Posyandu Purnama dan Mandiri			60	20	30	40	50	60	20,0	30,0	40,0	92,2	93,0	100,0	100,0	100,0	184,4	155,0	

24	Persentase Rumah Tangga Berprilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)			50	30	35	40	45	50	62,1	35,37	58,33	53,6	50,2	207,0	101,1	145,8	134,0	100,4
25	Persentase Institusi yang dibina			70	70	70	70	70	70	54,0	58,0	60,0	61,0	62,0	77,1	82,9	85,7	87,1	88,6
26	Persentase Tempat-Tempat Umum yang memenuhi syarat kesehatan			80	80	80	80	80	80	70,7	71,0	71,9	72,9	78,5	88,4	88,8	89,9	91,1	98,1
27	Persentase Kualitas Air Minum yang memenuhi syarat			65	65	65	65	65	65	30,8	38,7	50,1	55,4	56,3	47,4	59,5	77,1	85,2	86,6
28	Persentase Rumah yang memenuhi Rumah Sehat				62	64	66	68	70	40,8	41,1	42,6	58,3	67,4	65,8	64,2	64,5	85,7	96,3
29	Persentase Tempat Pengolahan Makanan (TPM) yang memenuhi Syarat Kesehatan			75	75	75	75	75	75	35,7	36,2	36,4	51,5	65,8	47,6	48,3	52,0	65,2	87,7
30	Cakupan Penemuan Pasien Baru TB BTA (+)	70			40	50	60	65	70	40,2	58,0	58,0	64,1	70,0	100,5	116,0	96,7	98,6	100,0
31	Cakupan Penderita DBD yang ditangani	100			100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
32	Angka Kesakitan (IR) akibat DBD (per 100.000 penduduk)			1,5	7	6	5	4	2	1	0,30	0,23	0,20	0,19	8	5	5	6	13
33	Angka Kematian (CFR) akibat DBD (%)			1,5	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	32	55	75	124	84
34	Cakupan Penemuan Penderita Diare	100			100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
35	Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan	100			100	100	100	100	100	48,8	78,2	78,6	80,3	83,6	48,8	78,2	78,6	80,3	83,6

36	Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Pasien Masyarakat miskin	100			100	100	100	100	100	83,7	100	100	100	100	100	100	100	100	100
37	Cakupan Rawat Jalan Puskesmas			15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	100	100	100	100	100
38	Cakupan Rawat Inap Puskesmas			1,5	2	2	2	2	2	1	3,87	1	0	1	37	29	41	19	58
39	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut			90	70	80	90	90	90	61	70	58,84	90	81	87	88	65	100	90
40	Cakupan Desa / Kelurahan yang Mengalami KLB yang ditangani < 24 jam	100			100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
41	Persentase Ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan Sesuai Kebutuhan			90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	100	100	100	100	100
42	Persentase Pengadaan Obat Essensial dan Perbekalan Kesehatan			100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
43	Ratio Dokter Terhadap 100.000 Penduduk			40	15	20	25	35	40	23	14,44	18,9	9,1	13,2	153,3	94,5	75,6	25,9	33,0
44	Ratio Dokter Gigi Terhadap 100.000 Penduduk			11	4	5	7	9	11	3,28	2,85	2,33	11	5	93,7	57,0	33,3	120,0	44,3
45	Ratio Dokter Spesialis Terhadap 100.000 Penduduk			6	2	3	4	5	6	2,66	1,85	1,86	1,78	1,85	133,0	61,7	46,5	35,6	30,8
46	Ratio Bidan Terhadap 100.000 Penduduk			100	80	85	90	95	100	80,7	185,6	160,8	103	161	100,9	218,4	178,7	108,2	160,8

47	Ratio Perawat Terhadap 100.000 Penduduk			117,5	95	98	100	115	118	89,3	102,7	112,3	106,8	113,2	94,0	104,8	112,3	42,3	96,4
48	Ratio Apoteker Terhadap 100.000 Penduduk			10	6	7	8	9	10	5,17	7,55	5,27	3,4	5,3	86,2	107,9	65,9	37,8	52,7
49	Ratio Ahli Gizi Terhadap 100.000 Penduduk			22	2	5	9	14	22	4,68	1,51	2,2	0,6	2,2	234,0	30,2	24,4	4,3	10,0
50	Ratio Tenaga Kesmas Terhadap 100.000 Penduduk			40	5	10	15	20	40	9	3,53	5,74	4,69	6,9	172,6	35,3	38,3	23,5	17,2
51	Ratio Ahli Sanitasi Terhadap 100.000 Penduduk			40	7	15	20	25	40	5,18	1,00	1,24	1,13	1,4	74,0	6,7	6,2	4,5	3,6

Tabel 2.9
Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Kesehatan
Kabupaten Rokan Hilir

Uraian	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan	
	2012	2013	2014	2015	2016	2012	2013	2014	2015	2016	2012	2013	2014	2015	2016	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Belanja Langsung			52.591.667.950	56.938.504.733	58.005.882.551				56.194.986.912	57.263.772.413				98,69	98,72		
Belanja Tidak Langsung	59.819.443.398	81.619.085.720	51.090.308.138	50.177.044.241	84.813.488.241	44.640.631.159	58.055.034.923	31.414.045.555	41.448.563.036	61.318.947.361,38	74,63	71,13	61,49	82,60	72,30	16.599.985.479	14.788.417.723
Jumlah	59.819.443.398	81.619.085.720	103.681.976.088	107.115.548.974	142.819.370.792	44.640.631.159	58.055.034.923	31.414.045.555	97.643.549.948	118.582.719.774	74,63	71,13	30,30	91,16	83,03	16.599.985.479	14.788.417.723

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Kesehatan

2.4.1. Tantangan

Tantangan pengembangan pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir dalam 5 tahun kedepan dan berdasarkan analisis dan telaahan terhadap Renstra Kementerian Kesehatan dan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Riau, telaahan terhadap Kajian Lingkungan Hidup Strategis yang berimplikasi sebagai tantangan bagi pengembangan pelayanan Dinas Kesehatan pada lima tahun mendatang sebagai berikut:

1. Capaian sasaran target pada beberapa indikator kinerja dan sasaran utama antara Renstra Kementerian Kesehatan dengan capaian Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir yang sebagian tidak dapat dicapai (Tabel 3.1) seperti:
 - a. Persentase persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi kebidanan
 - b. Persentase neonatal dengan komplikasi yang ditangani
 - c. Persentase kunjungan ibu hamil (K4)
2. Pertumbuhan penduduk yang tinggi yang berkontribusi pada meningkatnya permasalahan kesehatan lingkungan, penyediaan rumah sehat, penyediaan kualitas air, pencemaran udara, pengangguran dan penyediaan fasilitas kesehatan.
3. Belum terlindunginya masyarakat atas kecenderungan meningkatnya beban pembiayaan kesehatan, di samping meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap

ketersediaan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau.

4. Meningkatnya prevalensi penyakit tidak menular (PTM) di sisi lain prevalensi dan insiden penyakit menular masih tinggi.
5. Menurunnya pembiayaan operasional untuk program dan kegiatan termasuk penyediaan obat dan parasarana pendukung kinerja
6. Perubahan Indikator SPM dari Permenkes Nomor : 741/Menkes/Per/VIII/2008 ada 18 Indikator menjadi Permenkes No. 43 Tahun 2016 12 Indikator (dengan target capaian 100 %)

2.4.2. Peluang

Peluang pengembangan pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir dalam 5 tahun ke depan berdasarkan analisis dan telaahan terhadap Renstra Kementerian Kesehatan dan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Riau, telaahan terhadap KLHS yang dapat dikategorikan sebagai peluang bagi pengembangan pelayanan Dinas Kesehatan pada lima tahun mendatang adalah sebagai berikut:

1. Regulasi
 - a. Telah diundangkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2004 Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN).
 - b. Diundangkannya Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan dan UU No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit. Diundangkannya Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

2. Organisasi
 - a. Adanya trend peningkatan kuantitas sumber daya manusia kesehatan dan peningkatan jumlah sarana kesehatan baik pemerintah maupun swasta.
 - b. Peningkatan kualitas sumber daya kesehatan.

3. Operasional
 - a. Membaiknya berbagai indikator pembangunan kesehatan seperti menurunnya angka kematian ibu dan anak, perbaikan gizi masyarakat yang ditandainya dengan menurunnya indikator gizi buruk.

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Kesehatan

Permasalahan-permasalahan yang dihadapi Dinas Kesehatan dalam pelayanan kesehatan adalah:

3.1.1. Faktor Internal (Kewenangan Dinas Kesehatan)

1. Tingginya angka kesakitan penyakit menular (seperti; ISPA, TB Paru dan Malaria
Dari tahun ke tahun selama lima tahun terakhir profil kesehatan masyarakat di Kabupaten Rokan Hilir angka kesakitan atau morbiditas masih didominasi oleh penyakit infeksi yang lama seperti ISPA, Malaria, Diare, TBC, Kusta dan penyakit Infeksi baru seperti HIV/Aids dan Rabies. Data angka kesakitan penduduk yang berasal dari masyarakat (*community based data*) menunjukkan infeksi masih merupakan yang terbanyak pada pasien rawat jalan di Puskesmas dan Rumah Sakit.
2. Ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan masih belum mencukupi sesuai dengan standar
3. Belum optimalnya sistem manajemen kesehatan yang meliputi manajemen administrasi kesehatan, manajemen kepegawaian dan keuangan.
4. Pemberdayaan masyarakat dan strategi advokasi belum dijalankan secara terintegritas dan terfokus.
5. Masih rendahnya kualitas pelayanan kesehatan, khususnya pada masyarakat miskin, lanjut usia, pelayanan

kesehatan kerja, kesehatan jiwa, gigi dan mulut di sarana pelayanan kesehatan primer.

6. Semangat kerja, disiplin, dan kualitas SDM kesehatan berdasarkan spesifikasi profesi masih kurang dan penyebarannya kurang merata di sarana pelayanan kesehatan.
7. Rendahnya standar pelayanan kesehatan (sesuai standar operasional prosedur/SOP), sistem informasi kesehatan yang belum terintegrasi serta sarana dan prasarana yang belum standar.
8. Alokasi anggaran tidak mencukupi biaya kebutuhan
Dengan otonomi daerah, terjadi perubahan sistem administrasi dan pembiayaan pembangunan daerah termasuk untuk pembangunan kesehatan. Bila dihubungkan dengan Undang-undang nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan yang menetapkan alokasi kesehatan minimal 10 % dari Dana APBD, tetapi faktanya anggaran kesehatan hanya sekitar 5 %.

3.1.2. Permasalahan Eksternal

1. Kurangnya penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) bagi masyarakat.
Rendahnya kesadaran masyarakat tentang pola hidup sehat adalah salah satu masalah mendasar dalam pembangunan bidang kesehatan di Kabupaten Rokan Hilir.
2. Kondisi geografis yang rentan menyebabkan bencana alam
Di kabupaten Rokan Hilir pada musim hujan sering terjadi banjir, sehingga berdampak juga menyebabkan rawan terjadinya kejadian luar biasa (KLB). Pada musim kemarau

sering terjadi kebakaran lahan (hutan) yang menyebabkan terjadinya kabut asap dan berdampak pada kesehatan masyarakat, seperti meningkatnya penyakit ISPA.

3. Dinamika epidemiologi penyakit cepat berubah
Mobilitas penduduk yang cepat memungkinkan terjadinya perubahan dinamika penularan penyakit yang terjadi di masyarakat. Adanya peningkatan kasus *import* dari penduduk yang bepergian keluar dan masuk ke wilayah kabupaten Rokan Hilir, misalnya kasus demam berdarah, HIV/AIDs.
4. Juklak/Juknis dana bantuan non APBD Kabupaten Rokan Hilir yang selalu menjadi penghambat pelaksanaan kegiatan lelang.
5. Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir belum memiliki tenaga teknis (Sarjana Teknik) yang dibutuhkan untuk mengawasi kegiatan-kegiatan pembangunan fisik.

Tabel 3.1.
Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi
Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir

Aspek Kajian	Capaian/ Kondisi Saat ini	Standar yang Digunakan	Faktor yang Mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan Dinas Kesehatan
			INTERNAL (KEWENANGAN DINAS KESEHATAN)	EKSTERNAL (DILUAR KEWENANGAN DINAS KESEHATAN)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Masih rendahnya cakupan kunjungan ibu hamil (K4)	65,0	100 (SPM)	<ul style="list-style-type: none"> - Rendahnya kunjungan rumah oleh bidan - Mapping (pendataan) bumil yang kurang 	<ul style="list-style-type: none"> - Masih rendahnya kesadaran ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan ulangan ke 4 (di trimester ke 	<i>Antenatal care</i> belum berkualitas

Aspek Kajian	Capaian/ Kondisi Saat ini	Standar yang Digunakan	Faktor yang Mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan Dinas Kesehatan
			INTERNAL (KEWENANGAN DINAS KESEHATAN)	EKSTERNAL (DILUAR KEWENANGAN DINAS KESEHATAN)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			maksimal oleh tenaga kesehatan - Kurang optimalnya penyuluhan ibu hamil di posyandu - Estimasi sasaran yang terlalu tinggi	tiga) - Rendahnya keterlibatan suami dan keluarga	
Masih rendahnya cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan memiliki kompetensi kebidanan	65	90	- Kualitas dan kuantitas serta jenis tenaga kesehatan yang kurang - Belum semua desa memiliki tenaga bidan didesa - Belum optimalnya kemitraan bidan dan dukun	- Belum semua desa telah memiliki kesepakatan desa/perdes tentang persalinan di fasilitas memadai dan ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten - Belum semua desa telah menjadi desa siaga	- Keterjangkauan akses dan pemerataan pelayanan kesehatan ke masyarakat belum optimal - Kualitas, kuantitas serta jenis tenaga kesehatan masih kurang
Masih rendahnya cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	65,24	80	- Rendahnya kunjungan rumah oleh bidan - Pencatatan dan pelaporan kurang terkoordinasi - Koordinasi lintas program kurang maksimal	- Kurangnya kesadaran ibu dan keluarga untuk memeriksakan kesehatan bayinya - Akses ke sarana kesehatan sulit terjangkau karena kondisi wilayah - Belum semua desa telah menjadi desa siaga	- Keterbatasan tenaga kesehatan di desa sehingga kunjungan rumah masih rendah

Aspek Kajian	Capaian/ Kondisi Saat ini	Standar yang Digunakan	Faktor yang Mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan Dinas Kesehatan
			INTERNAL (KEWENANGAN DINAS KESEHATAN)	EKSTERNAL (DILUAR KEWENANGAN DINAS KESEHATAN)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Masih rendahnya cakupan pelayanan ibu nifas	58,2	90	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada kunjungan rumah bagi ibu nifas yang tidak akses ke petugas kesehatan - Estimasi sasaran yang terlalu tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> - Ibu melahirkan di dukun dan tidak akses ke tenaga kesehatan - Ibu bersalin yang ditolong oleh bidan praktek swasta (BPS) ataupun DSOG di luar wilayah tidak akses dengan bidan wilayah, sehingga ibu nifas tidak dilaporkan 	Keterbatasan tenaga kesehatan di desa sehingga kunjungan rumah masih rendah
Masih rendahnya cakupan komplikasi neonatus yang ditangani	1,9	80	<ul style="list-style-type: none"> - Rendahnya kunjungan rumah oleh bidan 	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya kesadaran ibu dan keluarga untuk memeriksakan Kesehatan bayinya - Akses ke sarana kesehatan sulit terjangkau karena Kondisi wilayah - Belum semua desa telah menjadi desa siaga 	Keterbatasan tenaga Kesehatan di desa sehingga Kunjungan rumah masih Rendah
Masih rendahnya cakupan kunjungan bayi	63,3	90	<ul style="list-style-type: none"> - Rendahnya kunjungan rumah oleh bidan 	<ul style="list-style-type: none"> - kurangnya kesadaran ibu dan keluarga untuk memeriksakan kesehatan bayinya ke posyandu 	Kurangnya keterampilan tenaga kesehatan dalam Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak (DDTK)
Masih rendahnya cakupan ibu hamil mendapat 90 tablet Fe	75,82	80	<ul style="list-style-type: none"> - Rendahnya kunjungan rumah oleh bidan - Masih belum tercakupnya 	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya kesadaran (pemahaman) ibu tentang manfaat tablet 	Pelayanan kesehatan dasar kurang berkualitas

Aspek Kajian	Capaian/ Kondisi Saat ini	Standar yang Digunakan	Faktor yang Mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan Dinas Kesehatan
			INTERNAL (KEWENANGAN DINAS KESEHATAN)	EKSTERNAL (DILUAR KEWENANGAN DINAS KESEHATAN)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			data ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah non program yang diperoleh dari bidan praktek swasta atau dokter spesialis pada saat ANC (pemeriksaan kehamilan)	Fe	
Cakupan desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	51,04	90	<ul style="list-style-type: none"> - Ketersediaan vaksin masih terbatas di kabupaten - Kendala biaya dalam pendistribusian vaksin dari propinsi ke kabupaten sehingga pada saat tertentu stock vaksin kosong di kabupaten 	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya partisipasi masyarakat - Rendahnya dukungan tokoh masyarakat dan tokoh agama - Faktor budaya yang sebagian kecil masyarakat tidak mau mengimunisasi bayinya 	Terhambatnya realisasi biaya Dinas Kesehatan dalam pendistribusian vaksin dari propinsi ke kabupaten
Cakupan air bersih	70	80	<ul style="list-style-type: none"> - Terbatasnya dana untuk melakukan pemeriksaan kualitas air bersih ke laboratorium 	<ul style="list-style-type: none"> - Kurang kesadaran pemilik DAMIU untuk melakukan pemeriksaan secara rutin 	Tingginya beberapa penyakit disebabkan karena lingkungan yang kurang bersih sehingga menimbulkan berbagai penyakit

Tabel 3.2.
Identifikasi Isu-Isu Strategis (Lingkungan Eksternal)
Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir

No	Isu Strategis			
	Dinamika Internasional	Dinamika Nasional	Dinamika Regional/Lokal	Lain-lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Perlunya pengentasan kemiskinan ekstrim dan kelaparan	Optimalisasi penanganan penyakit menular	Perlunya pemenuhan pelayanan kesehatan sesuai standar, bermutu, merata dan berkeadilan	
	Perlunya pengurangan tingkat kematian anak	Perlunya peningkatan jaminan pelayanan kesehatan masyarakat miskin (<i>universal coverage</i>)	Perlunya optimalisasi Peran Serta Masyarakat di bidang kesehatan	
		Perlunya upaya penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian bayi		

3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Visi Kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih Kabupaten Rokan Hilir sebagaimana yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2016-2021 adalah: **“Terwujudnya Rokan Hilir sebagai Kawasan Industri guna menuju masyarakat madani dan mandiri yang sejahtera”**. Adapun misi Kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih Kabupaten Rokan Hilir sebagaimana yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut:

1. Membangun masyarakat Rokan Hilir yang berbudaya melayu, berakhlak, beriman dan bertaqwa
2. Mengembangkan industri hulu dan hilir sebagai alternatif pengganti sumber pendapatan daerah yang selama ini bersumber dari migas sekaligus membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat
3. Mengembangkan Sumber Daya Manusia berkualitas melalui peningkatan derajat kesehatan dan derajat pendidikan individu dan masyarakat
4. Mengedepankan prinsip *good governance* untuk pelayanan kepada masyarakat dan peningkatan iklim investasi
5. Pembangunan infrastruktur untuk pengembangan perekonomian di pedesaan dan perkotaan

Berdasarkan Visi dan Misi Pembangunan Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2016-2021 dan sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir maka Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir diarahkan dan difokuskan untuk mendukung misi ke 3 (tiga) yaitu:

“Mengembangkan Sumber Daya Manusia berkualitas melalui peningkatan derajat kesehatan”.

Tujuan dari misi ke tiga ini adalah meningkatkan dan pemerataan akses serta kualitas pelayanan kesehatan masyarakat. Adapun sasaran yang dicapai pemerintah Kabupaten Rokan Hilir bidang kesehatan dalam 5 tahun ke depan sebagai berikut:

1. Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat yang paripurna, merata, bermutu dan terjangkau
2. Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dengan mewujudkan kemandirian individu, keluarga dan masyarakat melalui promosi kesehatan
3. Meningkatnya pengendalian penyakit baik menular maupun tidak menular secara komprehensif
4. Meningkatnya kinerja kelembagaan dan SDM Aparatur

Adapun identifikasi faktor penghambat dan pendorong pelayanan Dinas Kesehatan terhadap pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang terkait dengan kesehatan dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini :

Tabel 3.3.
Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Dinas Kesehatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Rokan Hilir

Visi: Terwujudnya Rokan Hilir sebagai Kawasan Industri guna menuju masyarakat madani dan mandiri yang sejahtera				
No	Misi dan Program KDH dan Wakil KDH terpilih	Permasalahan Pelayanan Dinas Kesehatan	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Misi 3: Mengembangkan Sumber Daya Manusia berkualitas melalui peningkatan derajat kesehatan				
1.Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat				
	1. Pogram Upaya Kesehatan Masyarakat 2. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan 3. Program Standarisasi Pelayanan kesehatan 4. Program Pelayanan kesehatan penduduk miskin 5. Program Pengadaan, peningkatan dan Perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya 6. Program perbaikan gizi masyarakat	1. Keterjangkauan akses dan pemerataan pelayanan kesehatan ke masyarakat belum optimal 2. Ketersediaan obat masih belum mencukupi sesuai dengan standar 3. Masih banyaknya puskesmas yang belum terstandar (terakreditasi) 4. Masih rendahnya kualitas pelayanan kesehatan, khususnya pada masyarakat miskin, lanjut usia, pelayanan kesehatan kerja, kesehatan jiwa, gigi dan mulut di sarana pelayanan kesehatan primer	Alokasi Anggaran Pemerintah Daerah untuk Akreditasi puskesmas masih kurang	Tersedianya Dana Alokasi Khusus (DAK) non fisik untuk akreditasi puskesmas

	<p>7. Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak</p> <p>8. Program Pengawasan obat dan makanan</p> <p>9. Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita</p> <p>10. Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia</p>			
2. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dengan mewujudkan kemandirian individu, keluarga dan masyarakat melalui promosi kesehatan				
	<p>11. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat</p> <p>12. Program Pengembangan Lingkungan Sehat</p>	<p>1. Masih rendahnya cakupan PHBS dan rumah sehat</p> <p>2. Pemberdayaan masyarakat dan strategi advokasi belum dijalankan secara terintegrasi dan terfokus.</p>	<p>1.</p> <p>1. Masyarakat belum bisa menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam kehidupan sehari-hari serta masih kurangnya kesadaran dalam pemeliharaan lingkungan yang bersih</p>	<p>1. Telah dilakukannya penyuluhan kesehatan tentang PHBS kepada masyarakat dan penyuluhan pada penderita dan keluarganya, tentang pencegahan dan penanganan penyakit yg diderita seperti TB Paru dan Malaria.</p>
3. Menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular maupun tidak menular				
	<p>13. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular</p> <p>14. Program</p>	<p>3. Masih tingginya penderita penyakit ISPA, TB Paru dan Malaria serta penyakit tidak menular lainnya seperti Hipertensi.</p>	<p>4. Rendahnya Alokasi anggaran yang ditampung oleh APBD</p>	<p>5. Telah dilakukannya penyuluhan kesehatan tentang PHBS kepada</p>

	Upaya kesehatan Masyarakat	<p>4. Tingginya beberapa penyakit disebabkan karena lingkungan yang kurang bersih sehingga menimbulkan berbagai penyakit</p> <p>5. Terhambatnya realisasi biaya Dinas Kesehatan dalam pendistribusian vaksin dari propinsi ke kabupaten</p>	<p>Kabupaten untuk Kegiatan pemberantasan penyakit menular dan penyakit tidak menular</p> <p>1. Petugas kesehatan masih banyak yang belum melaksanakan penanganan TB Paru dengan menerapkan standar WHO dalam hal ini strategi DOTS</p>	<p>masyarakat dan penyuluhan pada penderita dan keluarganya, tentang pencegahan dan penanganan penyakit yg diderita seperti TB Paru dan Malaria.</p> <p>6. Adanya Petugas PMO (Pengawasan menelan Obat) yang selalu memonitor pasien untuk meminum obatnya sampai tuntas.</p> <p>7. Telah adanya standar dalam penemuan dan penanganan kasus TB Paru dengan strategi DOTS.</p>
3. Meningkatkan kinerja aparatur dalam mewujudkan good governance				
	<p>1. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</p> <p>2. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</p> <p>3. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</p>	<p>1. Penyusunan dokumen rencana pembangunan daerah (RPJPD, RPJMD dan RKPD), belum sesuai dengan jadwal, mekanisme yang berlaku dan belum terintegrasi dengan baik</p> <p>2. Belum optimalnya sistem manajemen kesehatan yang meliputi manajemen administrasi kesehatan, manajemen kepegawaian dan keuangan.</p> <p>3. Rendahnya standar pelayanan publik, sistem informasi</p>	<p>2. Koordinasi dengan multistakeholder belum optimal; belum ampu meminimalkan <i>inconsistency</i> (ketidaksesuaian) antara rencana pembangunan dengan implementasinya</p> <p>3. Hasil pemantauan dan evaluasi belum</p>	<p>2. Landasan Hukum yang jelas sebagai acuan Sistem Manajemen Pembangunan Daerah</p> <p>3. Meningkatnya partisipasi masyarakat dan dukungan DPRD</p> <p>4. Semakin meningkatnya perkembangan teknologi informasi yang menunjang</p>

	4. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	<p>kesehatan yang belum terintegrasi serta sarana dan prasarana kantor yang belum standar.</p> <p>4. Juklak/Juknis dana bantuan non APBD Kabupaten Rokan Hilir yang selalu menjadi penghambat pelaksanaan kegiatan lelang.</p>	<p>memberikan kontribusi sebagai acuan/dasar perencanaan pembangunan daerah</p> <p>4. Masih kurangnya keterampilan tenaga/petugas dalam pengelolaan informasi kesehatan</p>	pelaksanaan Tupoksi
--	--	--	---	---------------------

3.3. Telaahan Renstra Kementerian Kesehatan dan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Riau

Renstra Kementerian Kesehatan merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif dan memuat program-program pembangunan kesehatan yang akan dilaksanakan langsung oleh Kementerian Kesehatan maupun melalui peran aktif masyarakat untuk kurun waktu 2015-2019 dan memberikan penekanan pada pencapaian sasaran Prioritas Nasional dan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan di Kab/Kota.

Dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2015- 2019 tidak ada visi dan misi, namun mengikuti visi dan misi Presiden Republik Indonesia yaitu **“Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-royong”**. Upaya untuk mewujudkan visi ini adalah melalui 7 misi pembangunan yaitu:

1. Terwujudnya keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim dan

mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.

2. Mewujudkan masyarakat maju, berkesinambungan dan demokratis berlandaskan negara hukum.
3. Mewujudkan politik luar negeri bebas dan aktif serta memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera.
5. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing.
6. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat dan berbasiskan kepentingan nasional, serta
7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Terdapat dua tujuan Kementerian Kesehatan pada tahun 2015-2019, yaitu: 1) meningkatnya status kesehatan masyarakat dan; 2) meningkatnya daya tanggap (*responsiveness*) dan perlindungan masyarakat terhadap risiko sosial dan finansial di bidang kesehatan.

Tujuan indikator Kementerian Kesehatan bersifat dampak (*impact atau outcome*). Dalam peningkatan status kesehatan masyarakat, indikator yang akan dicapai adalah:

1. Menurunnya angka kematian ibu dari 359 per 100.000 kelahiran hidup (SP 2010), 346 menjadi 306 per 100.000 kelahiran hidup (SDKI 2012).
2. Menurunnya angka kematian bayi dari 32 menjadi 24 per 1.000 kelahiran hidup.
3. Menurunnya persentase BBLR dari 10,2% menjadi 8%.

4. Meningkatnya upaya peningkatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, serta pembiayaan kegiatan promotif dan preventif.
5. Meningkatnya upaya peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat.

Sedangkan dalam rangka meningkatkan daya tanggap (*responsiveness*) dan perlindungan masyarakat terhadap risiko sosial dan finansial di bidang kesehatan, maka ukuran yang akan dicapai adalah:

1. Menurunnya beban rumah tangga untuk membiayai pelayanan kesehatan setelah memiliki jaminan kesehatan, dari 37% menjadi 10%
2. Meningkatnya indeks *responsiveness* terhadap pelayanan kesehatan dari 6,80 menjadi 8,00.

Sedangkan sasaran strategis dalam pembangunan kesehatan tahun 2015-2019 antara lain:

1. Meningkatnya Kesehatan Masyarakat
2. Meningkatnya Pengendalian Penyakit
3. Meningkatnya Akses dan Mutu Fasilitas Pelayanan Kesehatan
4. Meningkatnya akses, kemandirian, dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan
5. Meningkatnya Jumlah, Jenis, Kualitas dan Pemerataan Tenaga Kesehatan
6. Meningkatnya sinergitas antar Kementerian/Lembaga
7. Meningkatnya daya guna kemitraan dalam dan luar negeri

8. Meningkatnya integrasi perencanaan, bimbingan teknis dan pemantauan-evaluasi
9. Meningkatnya efektivitas penelitian dan pengembangan kesehatan
10. Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih
11. Meningkatnya kompetensi dan kinerja aparatur Kementerian Kesehatan
12. Meningkatkan sistem informasi kesehatan integrasi

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Riau Tahun 2014 - 2018 adalah dokumen perencanaan sebagai arah dan acuan sekaligus kesepakatan bagi seluruh komponen Dinas Kesehatan Provinsi dalam mewujudkan cita-cita dan tujuan sesuai dengan visi, misi dan arah kebijakan pembangunan kesehatan yang disepakati bersama. Dengan demikian Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Riau mensinergikan perencanaan pembangunan kesehatan nasional dan daerah melalui program-program kesehatan dan merupakan satu kesatuan dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Riau.

Dinas Kesehatan Provinsi Riau sebagai salah satu dari penyelenggara pembangunan kesehatan mempunyai visi: " Terwujudnya Dinas Kesehatan Provinsi Riau Sebagai Instansi Terdepan Menuju Tercapainya Masyarakat Riau Mandiri Untuk Hidup Sehat Tahun 2020" dengan misinya antara lain:

1. Meningkatkan upaya pelayanan kesehatan terjangkau, bermutu, berkeadilan, dengan pengutamaan upaya promotif dan preventif.
2. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan kesehatan.

3. Meningkatkan jaminan pengembangan dan pemberdayaan sumber daya kesehatan.
4. Meningkatkan manajemen kesehatan yang akuntabel, transparan, berdayaguna dan berhasil guna.

Dalam mewujudkan misi tersebut, Dinas Kesehatan Provinsi Riau menetapkan tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan upaya promotif dan preventif pada sarana pelayanan kesehatan (RS, Puskesmas);
2. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan dalam rangka pelaksanaan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN);
3. Meningkatkan Kepesertaan Penerima Bantuan Iuran (PBI) Daerah;
4. Meningkatkan ketersediaan obat & vaksin, pengawasan keamanan mutu dan manfaat sediaan Farmasi, Makanan Minuman dan alat kesehatan yang beredar di masyarakat;
5. Meningkatkan kesehatan ibu dan anak dalam rangka mempercepat penurunan angka kematian ibu dan anak;
6. Meningkatkan status gizi masyarakat;
7. Meningkatkan sistem peringatan dini, penanggulangan dampak kesehatan akibat bencana serta terjadinya wabah/KLB;
8. Meningkatkan mobilisasi masyarakat dalam rangka pemberdayaan advokasi kemitraan dan peningkatan sumber daya pendukung untuk pengembangan sarana dan prasarana dalam mendukung Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM);
9. Meningkatkan pengetahuan dan peranserta aktif masyarakat di bidang kesehatan;

10. Meningkatkan pengetahuan dan peranserta aktif masyarakat di bidang kesehatan;
11. Meningkatkan peranserta masyarakat dalam kesehatan lingkungan;
12. Meningkatkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, serta sikap dan kepribadian tenaga kesehatan berbasis kompetensi;
13. Meningkatkan efektifitas perencanaan, pengadaan dan pendayagunaan serta pembinaan dan pengawasan sumber daya kesehatan;
14. Meningkatkan pengembangan dan pemberdayaan sumber daya kesehatan olahraga masyarakat;
15. Mengupayakan penggalangan komitmen sektoral provinsi dan kab/kota dalam pembuatan kebijakan publik berwawasan kesehatan;
16. Meningkatkan manajemen pembiayaan kesehatan baik dari segi kualitas pelayanan maupun penataan administrasi yang transparan dan bersih.

Sampai dengan akhir tahun 2018, Dinas Kesehatan Provinsi Riau menetapkan sasaran sebagai berikut:

1. Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat yang bermutu, terjangkau dan merata;
2. Menurunnya angka kesakitan, kematian dan kecacatan akibat dari penyakit tidak menular serta tertanggulangnya wabah penyakit menular dan kejadian luar biasa pelayanan kesehatan ibu, bayi, anak, remaja dan lanjut usia serta kesehatan reproduksi;
3. Meningkatnya ketersediaan obat & vaksin yang bermutu, terjangkau dan merata sesuai kebutuhan masyarakat serta

- terwujudnya pengawasan sediaan Farmasi, Makanan Minuman dan alat kesehatan yang beredar dimasyarakat;
4. Meningkatnya kualitas hidup ibu melahirkan dan anak balita;
 5. Meningkatnya status gizi dan kesehatan masyarakat;
 6. Meningkatnya penanggulangan krisis kesehatan secara cepat dan tepat;
 7. Meningkatnya perilaku dan peranserta masyarakat untuk hidup sehat secara mandiri;
 8. Meningkatnya mutu lingkungan hidup yang lebih sehat melalui pengembangan sistem kesehatan kewilayahan untuk menggerakkan pembangunan berwawasan kesehatan;
 9. Meningkatnya ketersediaan pelayanan kesehatan masyarakat yang bermutu, terjangkau dan merata;
 10. Meningkatnya ketersediaan, mutu dan pemerataan distribusi sumber daya kesehatan yang berdaya guna dan berhasil guna sesuai kebutuhan;
 11. Meningkatnya ketersediaan kebijakan publik berwawasan kesehatan;
 12. Meningkatnya pelaksanaan sistem administrasi kesehatan yang berbasis teknologi informasi.

3.3.1. Telaah Renstra Kementerian Kesehatan Terhadap Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir

Telaah Renstra Kementerian Kesehatan dan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir dirumuskan seperti pada Tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4.

Permasalahan Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir Berdasarkan Sasaran Renstra Kementerian Kesehatan beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra Kementerian Kesehatan	Permasalahan Pelayanan SKPD Dinas KesehatanKab. Rohil	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya Kesehatan Masyarakat	<p>a. Keterjangkauan akses dan pemerataan pelayanan kesehatan ke masyarakat belum optimal</p> <p>b. Masih rendahnya kualitas pelayanan kesehatan, khususnya pada masyarakat miskin, lanjut usia, pelayanan kesehatan kerja, kesehatan jiwa, gigi dan mulut di sarana pelayanan kesehatan primer</p>	Masyarakat masih menganggap bahwa kualitas pelayanan di Puskesmas dan jaringannya masih jauh dari yang diharapkan	<p>a. Sarana dan prasarana sudah memadai</p> <p>b. SDM kesehatan sudah tersedia meskipun dari segi kuantitas dan kualitas masih kurang</p> <p>c. Adanya Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)</p>

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra Kementerian Kesehatan	Permasalahan Pelayanan SKPD Dinas Kesehatan Kab. Rohil	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2	Meningkatnya Pengendalian Penyakit	<p>a. Masih tingginya penderita penyakit ISPA, TB Paru dan Malaria serta penyakit tidak menular lainnya seperti Hipertensi</p> <p>b. Tingginya beberapa penyakit disebabkan karena lingkungan yang kurang bersih sehingga menimbulkan berbagai penyakit</p>	<p>a. Rendahnya Alokasi anggaran yang ditampung oleh APBD Kabupaten untuk Kegiatan pemberantasan penyakit menular dan penyakit tidak menular</p> <p>b. Petugas kesehatan masih banyak yang belum melaksanakan penanganan TB Paru dengan menerapkan standar WHO dalam hal ini strategi DOTS</p>	<p>a. Adanya Petugas PMO (Pengawasan menelan Obat) yang selalu memonitor pasien untuk meminimalkan obatnya sampai tuntas.</p> <p>b. Telah adanya standar dalam penemuan dan penanganan kasus TB Paru dengan strategi DOTS</p>
3	Meningkatnya Akses dan Mutu Fasilitas Pelayanan Kesehatan	c. Keterjangkauan akses dan pemerataan pelayanan kesehatan ke masyarakat belum optimal		
		d. Masih rendahnya kualitas pelayanan kesehatan, khususnya pada masyarakat miskin,		

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra Kementerian Kesehatan	Permasalahan Pelayanan SKPD Dinas Kesehatan Kab. Rohil	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		lanjut usia, pelayanan kesehatan kerja, kesehatan jiwa, gigi dan mulut di sarana pelayanan kesehatan primer		
4	Meningkatnya akses, kemandirian, dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan	Ketersediaan obat masih belum mencukupi sesuai dengan standar	Alokasi anggaran Pemerintah Daerah untuk pengadaan obat dan alat kesehatan masih kurang	Tersedianya Dana Alokasi Khusus (DAK) yang mendukung pengadaan Alat Kesehatan
5	Meningkatnya Jumlah, Jenis, Kualitas dan Pemerataan Tenaga Kesehatan	Kualitas, kuantitas serta jenis tenaga kesehatan masih kurang		
6	Meningkatnya sinergitas antar Kementerian/ Lembaga			
7	Meningkatnya daya guna kemitraan dalam dan luar negeri			
8	Meningkatnya integrasi perencanaan, bimbingan teknis dan pemantauan-evaluasi			
9	Meningkatnya efektivitas penelitian dan pengembangan kesehatan			
10	Meningkatnya tata kelola			

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra Kementerian Kesehatan	Permasalahan Pelayanan SKPD Dinas Kesehatan Kab. Rohil	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	kepemerintahan yang baik dan bersih			
11	Meningkatnya kompetensi dan kinerja aparatur Kementerian Kesehatan			
12	Meningkatkan sistem informasi kesehatan integrasi	Rendahnya standar pelayanan publik, sistem informasi kesehatan yang belum terintegrasi serta sarana dan prasarana kantor yang belum standar	Masih kurangnya keterampilan tenaga/ petugas dalam pengelolaan informasi kesehatan	Semakin meningkatnya perkembangan teknologi informasi yang menunjang pelaksanaan tupoksi

3.3.2. Telaah Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Riau Terhadap Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir

Hasil analisis terhadap Renstra SKPD Provinsi Riau, dengan Renstra Kabupaten Rokan Hilir dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5.
Permasalahan Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir
Berdasarkan Sasaran Renstra Dinas Kesehatan Provinsi
Riau beserta Faktor Penghambat dan Pendorong
Keberhasilan Penanganannya

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra SKPD Provinsi	Permasalahan Pelayanan SKPD	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat yang bermutu, terjangkau dan merata	Keterjangkauan akses dan pemerataan pelayanan kesehatan ke masyarakat belum optimal	Masyarakat masih menganggap bahwa kualitas pelayanan di Puskesmas dan jaringannya masih jauh dari yang diharapkan	a. Sarana dan prasarana sudah memadai b. Adanya Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)
2	Menurunnya angka kesakitan, kematian dan kecacatan akibat dari penyakit tidak menular serta tertanggulangnya wabah penyakit menular dan kejadian luar biasa	a. Masih tingginya penderita penyakit ISPA, TB Paru dan Malaria serta penyakit tidak menular lainnya seperti Hipertensi b. Tingginya beberapa penyakit disebabkan karena lingkungan yang kurang bersih sehingga menimbulkan berbagai penyakit	a. Rendahnya Alokasi anggaran yang ditampung oleh APBD Kabupaten untuk Kegiatan pemberantasan penyakit menular dan penyakit tidak menular b. Petugas kesehatan masih banyak yang belum	a. Adanya Petugas PMO (Pengawasan menelan Obat) yang selalu memonitor pasien untuk meminum obatnya sampai tuntas b. Telah adanya standar dalam penemuan dan

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra SKPD Provinsi	Permasalahan Pelayanan SKPD	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			melaksanakan penanganan TB Paru dengan menerapkan standar WHO dalam hal ini strategi DOTS	penanganan kasus TB Paru dengan strategi DOTS
3	Meningkatnya ketersediaan obat & vaksin yang bermutu, terjangkau dan merata sesuai kebutuhan masyarakat serta terwujudnya pengawasan sediaan Farmasi, Makanan Minuman dan alat kesehatan yang beredar dimasyarakat	Ketersediaan obat masih belum mencukupi sesuai dengan standar	Alokasi anggaran Pemerintah Daerah untuk pengadaan obat dan alat kesehatan masih kurang	Tersedianya Dana Alokasi Khusus (DAK) yang mendukung pengadaan Alat Kesehatan
4	Meningkatnya kualitas hidup ibu melahirkan dan anak balita	a. <i>Antenatal care</i> belum berkualitas b. Keterbatasan tenaga kesehatan di desa sehingga kunjungan rumah masih rendah	Kurangnya kesadaran ibu untuk memeriksakan kehamilan ke tenaga kesehatan, maupun pemeriksaan setelah melahirkan (nifas)	Tersedianya tenaga kesehatan (bidan desa)

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra SKPD Provinsi	Permasalahan Pelayanan SKPD	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
5	Meningkatnya status gizi dan kesehatan masyarakat	<p>a. Kurangnya keterampilan tenaga kesehatan dalam Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK) Anak</p> <p>b. Keterbatasan tenaga kesehatan di desa sehingga kunjungan rumah masih rendah</p>	<p>a. Faktor ekonomi masih menjadi salah satu faktor adanya masalah gizi di Kabupaten Rokan Hilir</p> <p>b. Kurangnya pengetahuan, kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam memenuhi gizi keluarga</p>	<p>a. Adanya penyuluhan dari tenaga kesehatan dalam hal peningkatan pengetahuan masyarakat tentang gizi keluarga</p> <p>b. Tersedianya makanan tambahan maupun fortifikasi dalam upaya peningkatan gizi masyarakat</p> <p>c. Tersedianya tenaga kesehatan yang mampu melakukan penanganan terhadap kasus gizi buruk</p>
6	Meningkatnya penanggulangan krisis kesehatan secara cepat dan tepat			
7	Meningkatnya perilaku dan peranserta masyarakat untuk hidup sehat secara mandiri	<p>a. Masih rendahnya cakupan PHBS</p> <p>b. Pemberdayaan masyarakat dan strategi advokasi belum dijalankan secara terintegritas dan terfokus</p>	Masyarakat belum bisa menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam kehidupan sehari-hari serta masih kurangnya	Telah dilakukannya penyuluhan kesehatan tentang PHBS kepada masyarakat

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra SKPD Provinsi	Permasalahan Pelayanan SKPD	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			kesadaran dalam pemeliharaan lingkungan yang bersih	
8	Meningkatnya mutu lingkungan hidup yang lebih sehat melalui pengembangan sistem kesehatan kewilayahan untuk menggerakkan pembangunan berwawasan kesehatan	Masih rendahnya cakupan rumah sehat	Masih kurangnya kesadaran dalam pemeliharaan lingkungan yang bersih	
9	Meningkatnya ketersediaan pelayanan kesehatan masyarakat yang bermutu, terjangkau dan merata	Pelayanan kesehatan dasar kurang berkualitas	Penyebaran tenaga kesehatan kurang merata	SDM kesehatan sudah tersedia meskipun dari segi kuantitas dan kualitas masih kurang
10	Meningkatnya ketersediaan, mutu dan pemerataan distribusi sumber daya kesehatan yang berdaya guna dan berhasil guna sesuai kebutuhan			
11	Meningkatnya ketersediaan kebijakan publik berwawasan kesehatan			
12	Meningkatnya pelaksanaan sistem administrasi kesehatan yang berbasis teknologi	Rendahnya standar pelayanan publik, sistem informasi kesehatan yang belum terintegrasi	Masih kurangnya keterampilan tenaga/ petugas dalam	Semakin meningkatnya perkembangan teknologi informasi yang

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra SKPD Provinsi	Permasalahan Pelayanan SKPD	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	informasi	serta sarana dan prasarana kantor yang belum standar	pengelolaan informasi kesehatan	menunjang pelaksanaan Tupoksi

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Rencana Tata Ruang Wilayah ini diharapkan menjadi pedoman bagi semua pemangku kepentingan dalam pelaksanaan pembangunan di berbagai sektor/bidang, serta mengakomodasikan pembagian peran dengan kabupaten/kota dan bersifat saling melengkapi serta selaras serta sebagai matra spasial bagi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) serta rencana pembangunan lainnya. Sampai saat ini RTRW Kabupaten Rokan Hilir belum disahkan.

3.5. Penentuan Isu-isu Strategis

Perumusan isu-isu strategis didasarkan analisis terhadap lingkungan internal dan eksternal yaitu peluang dan ancaman serta memperhatikan kekuatan dan kelemahan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi serta misi meningkatkan aksesibilitas dan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan kesehatan, maka isu-isu strategis yang menjadi acuan atau dasar dalam menentukan program dan kegiatan yang diprioritaskan selama lima tahun ke depan (2016-2021). Dari hasil analisis

terhadap lingkungan internal dan eksternal diperoleh isu strategis sebagai berikut :

1. Tingginya angka kesakitan penyakit menular (seperti; ISPA, TB Paru dan Malaria)
2. Pemberdayaan masyarakat dan strategi advokasi belum dijalankan secara terintegritas dan terfokus
3. Masih rendahnya kualitas pelayanan kesehatan, khususnya pada masyarakat miskin, lanjut usia, pelayanan kesehatan kerja, kesehatan jiwa, gigi dan mulut di sarana pelayanan kesehatan primer
4. Semangat kerja, disiplin, dan kualitas SDM kesehatan berdasarkan spesifikasi profesi masih kurang dan penyebarannya kurang merata di sarana pelayanan kesehatan. Alokasi anggaran tidak mencukupi biaya kebutuhan
5. Rendahnya standar pelayanan kesehatan (sesuai standar operasional prosedur/SOP), sistem informasi kesehatan yang belum terintegrasi serta sarana dan prasarana yang belum standar
6. Kurangnya penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) bagi masyarakat
7. Juklak/Juknis dana bantuan non APBD Kabupaten Rokan Hilir yang selalu menjadi penghambat pelaksanaan kegiatan lelang
8. *Antenatal care* belum berkualitas
9. Keterjangkauan akses dan pemerataan pelayanan kesehatan ke masyarakat belum optimal
10. Keterbatasan tenaga kesehatan di desa sehingga kunjungan rumah masih rendah

11. Kurangnya keterampilan tenaga kesehatan dalam Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK) Anak
 12. Pelayanan kesehatan dasar kurang berkualitas
 13. Terhambatnya realisasi biaya Dinas Kesehatan dalam pendistribusian vaksin dari propinsi ke kabupaten
 14. Tingginya penyakit disebabkan karena lingkungan yang kurang bersih sehingga menimbulkan berbagai penyakit
- Setelah mengetahui isu-isu strategis dilakukan metode pembobotan isu-isu strategis tersebut dengan cara yaitu:
- a. Menentukan skor terhadap masing-masing kriteria yang telah ditetapkan

Tabel 3.6
Skor Kriteria Penentuan Isu-isu Strategis

No	Kriteria*)	Bobot**)
1	Memiliki pengaruh yang besar/signifikan terhadap pencapaian sasaran Renstra K/L atau Renstra Provinsi Riau	20
2	Merupakan tugas dan tanggung jawab SKPD	10
3	Dampak yang ditimbulkannya terhadap publik	20
4	Memiliki daya ungkit untuk pembangunan daerah	10
5	Kemungkinan atau kemudahannya untuk ditangani	15
6	Prioritas janji politik yang perlu diwujudkan	25
Total		100

- b. Melakukan penilaian isu strategis terhadap kriteria yang telah ditetapkan

Tabel 3.7
Skor Penilaian Penentuan Isu-isu Strategis

No	Isu Strategis	Nilai Skala Kriteria ke-						Total Skor
		1	2	3	4	5	6	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)
1	Tingginya angka kesakitan penyakit menular (seperti; ISPA, TB Paru dan Malaria)	20	10	20	10	15	25	100
2	Pemberdayaan masyarakat dan strategi advokasi belum dijalankan secara terintegritas dan terfokus	20	10	0	10	15	0	55
3	Masih rendahnya kualitas pelayanan kesehatan, khususnya pada masyarakat miskin, lanjut usia, pelayanan kesehatan kerja, kesehatan jiwa, gigi dan mulut di sarana pelayanan kesehatan primer	20	10	20	10	15	25	100
4	Semangat kerja, disiplin, dan kualitas SDM kesehatan berdasarkan spesifikasi profesi masih kurang dan penyebarannya kurang merata di sarana pelayanan kesehatan. Alokasi anggaran tidak mencukupi biaya kebutuhan	20	10	20	0	0	0	50
5	Rendahnya standar pelayanan kesehatan (sesuai standar operasional prosedur/SOP), sistem informasi kesehatan yang belum terintegrasi serta sarana dan prasarana yang belum standar	20	10	20	10	0	0	60
6	Kurangnya penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) bagi masyarakat	20	10	20	10	0	25	85
7	Juklak/Juknis dana bantuan non APBD	0	10	20	10	0	0	40

	Kabupaten Rokan Hilir yang selalu menjadi penghambat pelaksanaan kegiatan lelang							
8	Antenatal care belum berkualitas	20	10	20	10	15	25	100
9	Keterjangkauan akses dan pemerataan pelayanan kesehatan ke masyarakat belum optimal	20	10	20	0	15	0	65
10	Keterbatasan tenaga kesehatan di desa sehingga kunjungan rumah masih rendah	20	20	0	10	15	0	65
11	Kurangnya keterampilan tenaga kesehatan dalam Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK) Anak	20	20	0	0	15	0	55
12	Pelayanan kesehatan dasar kurang berkualitas	20	10	20	10	15	0	75
13	Terhambatnya realisasi biaya Dinas Kesehatan dalam pendistribusian vaksin dari propinsi ke kabupaten	20	0	20	0	0	0	40
14	Tingginya penyakit disebabkan karena lingkungan yang kurang bersih sehingga menimbulkan berbagai penyakit	20	10	20	10	15	25	100

c. Menghitung rata-rata skor/bobot setiap isu strategis

Tabel 3.8
Rata-rata Skor Isu-isu Strategis

No	Isu-isu Strategis	Total Skor	Rata-rata Skor
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tingginya angka kesakitan penyakit menular (seperti; ISPA, TB Paru dan Malaria)	100	

2.	Pemberdayaan masyarakat dan strategi advokasi belum dijalankan secara terintegritas dan terfokus	55	
3.	Masih rendahnya kualitas pelayanan kesehatan, khususnya pada masyarakat miskin, lanjut usia, pelayanan kesehatan kerja, kesehatan jiwa, gigi dan mulut di sarana pelayanan kesehatan primer	100	
4.	Semangat kerja, disiplin, dan kualitas SDM kesehatan berdasarkan spesifikasi profesi masih kurang dan penyebarannya kurang merata di sarana pelayanan kesehatan. Alokasi anggaran tidak mencukupi biaya kebutuhan	50	
5.	Rendahnya standar pelayanan kesehatan (sesuai standar operasional prosedur/SOP), sistem informasi kesehatan yang belum terintegrasi serta sarana dan prasarana yang belum standar	60	
6.	Kurangnya penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) bagi masyarakat	85	
7.	Juklak/Juknis dana bantuan non APBD Kabupaten Rokan Hilir yang selalu menjadi penghambat pelaksanaan kegiatan lelang	40	
8.	<i>Antenatal care</i> belum berkualitas	100	
9.	Keterjangkauan akses dan pemerataan pelayanan kesehatan ke masyarakat belum optimal	65	
10.	Keterbatasan tenaga kesehatan di desa sehingga kunjungan rumah masih rendah	65	
11.	Kurangnya keterampilan tenaga kesehatan dalam Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK) Anak	55	
12.	Pelayanan kesehatan dasar kurang berkualitas	75	
13.	Terhambatnya realisasi biaya Dinas Kesehatan dalam pendistribusian vaksin dari propinsi ke kabupaten	40	
14.	Tingginya penyakit disebabkan karena lingkungan yang kurang bersih	100	

	sehingga menimbulkan berbagai penyakit		
--	--	--	--

- d. Hasil pemeringkatan rata-rata skor selanjutnya akan menjadi isu-isu strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir.

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1. Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang ingin diwujudkan Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir dalam jangka panjang. Visi juga merupakan cara pandang jauh kedepan yang merupakan artikulasi dari citra, nilai, arah dan tujuan yang akan menjadi pemandu dalam mencapai masa depan Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir, agar tetap konsisten dan dapat eksis, antisipatif, dan inovatif, serta produktif. Visi mempunyai peran yang sangat menentukan dalam dinamika perubahan lingkungan strategis.

Untuk mendukung Visi Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir tahun 2016-2021 yaitu:

"Terwujudnya Rokan Hilir sebagai Kawasan Industri guna menuju masyarakat madani dan mandiri yang sejahtera".

Maka Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir menyusun Rencana Strategis untuk merealisasikan hal tersebut diatas melalui Visi dan Misi yang lebih spesifik di bidang kesehatan. Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir yang

akan diwujudkan sampai tahun 2021 melalui Rencana Strategis 2016 – 2021, yaitu:

“Mengembangkan Sumber Daya Manusia Berkualitas melalui Peningkatan Derajat Kesehatan”.

Gambaran kesehatan masyarakat Kabupaten Rokan Hilir dalam Visi tersebut adalah masyarakat penduduknya hidup dalam keadaan sehat fisik, jiwa dan sosial, dalam lingkungan sehat, berperilaku sehat dan memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu serta memiliki derajat kesehatan yang optimal.

Masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat adalah suatu kondisi dimana masyarakat di Kabupaten Rokan Hilir menyadari, mau dan mampu untuk mengenali, mencegah, dan mengatasi permasalahan kesehatan yang dihadapi, sehingga dapat bebas dari gangguan kesehatan, baik yang disebabkan karena penyakit termasuk gangguan kesehatan akibat bencana maupun lingkungan dan perilaku yang tidak mendukung untuk hidup sehat.

Misi adalah suatu pernyataan yang menetapkan apa yang harus dilaksanakan oleh instansi pemerintah agar visi organisasi yang telah ditetapkan dapat tercapai dan berhasil dengan baik. Misi juga merupakan pernyataan kehendak yang akan menentukan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai ke depan. Melalui pernyataan misi akan dapat diketahui apa yang harus dilakukan setiap personil Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir, diketahui perannya, program-programnya dan hasil yang akan diperolehnya di masa mendatang, dan dikenali oleh stakeholdersnya.

Dalam rangka pencapaian visi Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir dan visi Dinas Kesehatan yang telah ditetapkan dan

juga sebagai penjabaran salah satu misi Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir yang berkaitan dengan bidang kesehatan yakni misi ketiga yaitu: Mengembangkan Sumber Daya Manusia berkualitas melalui peningkatan derajat kesehatan dan derajat pendidikan individu dan masyarakat, maka telah ditetapkan 3 (tiga) Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir, yaitu:

1. Meningkatnya Kesehatan Keluarga
2. Mewujudkan Pelayanan Kesehatan Masyarakat yang merata dan bermutu
3. Meningkatnya kinerja kelembagaan dan SDM aparatur

Berdasarkan hasil Workshop Peningkatan Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada tanggal 13 s/d 15 April 2018 dengan KEMENPAN RB di Pekanbaru dimana Indikator Kinerja Utama (IKU) setelah perubahan meliputi 2 (dua) Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir terdiri dari :

1. Mewujudkan Pelayanan Kesehatan yang merata, bermutu, dan terjangkau bagi seluruh masyarakat.
2. Meningkatkan Kinerja Kelembagaan dan SDM Aparatur

Perubahan IKU dilakukan karena :

Adanya Rencana Kerja Pemerintah (RKP) prioritas kesehatan dan Sinkronisasi RPJMN dan RPJMD bidang kesehatan.

4.2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir

Tujuan adalah sesuatu yang ingin dicapai atau yang dihasilkan. Tujuan juga menggambarkan arah strategis organisasi dan perbaikan-perbaikan yang ingin di capai

kedepan dengan lebih mempertajam fokus pelaksanaan misi sekaligus meletakkan kerangka prioritas untuk lebih memfokuskan arah semua program dan kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir. Melalui perumusan tujuan diharapkan dapat menunjuk suatu kondisi yang ingin dicapai ke depan atau mengarahkan perumusan sasaran tahunan, arah kebijaksanaan dan kegiatan.

Untuk mewujudkan kondisi 5 (lima) tahun ke depan sebagai bagian dari upaya pencapaian visi dan misi, konsistensi antar tugas pokok dan fungsi, maka Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir mengidentifikasi tujuan dan sasaran sebagai berikut :

1. Tujuan misi Meningkatnya Kesehatan Keluarga adalah Meningkatkan Keluarga Sehat yang tergambar dalam Keluarga yang memenuhi Indikator Keluarga Sehat
2. Tujuan misi Mewujudkan Pelayanan Kesehatan Masyarakat yang merata dan bermutu adalah Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan yang meliputi Peningkatan Angka Harapan Hidup, penurunan Angka Kematian Bayi dan AKI serta peningkatan Indeks Kepuasan Masyarakat

Berdasarkan hasil Workshop Peningkatan Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada tanggal 13 s/d 15 April 2018 dengan KEMENPAN RB di Pekanbaru dimana Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan terjadi perubahan dengan alasan :

1. Angka harapan hidup merupakan data hasil survey yang dilakukan setiap 3-5 tahun jadi data tersebut harus menunggu dilakukan setelah hasil survey.
2. Angka Kematian ibu melahirkan (Ibu/100.000 KH) merupakan data yang tidak bisa terukur karena jumlah

kelahiran hidup di Kabupaten Rokan Hilir tidak mencapai 100.000 kelahiran hidup.

IKU setelah perubahan meliputi tujuan dan sasaran Renstra terdiri dari :

Misi 1 : Mewujudkan Pelayanan Kesehatan yang merata, bermutu, dan terjangkau bagi seluruh masyarakat.

Tujuan : Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat

1. Meningkatkan Status Kesehatan Ibu, Anak dan Gizi Masyarakat
2. Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan Masyarakat
3. Menurunnya Penyakit Menular
4. Meningkatnya Kesehatan Keluarga

Misi 2 : Meningkatkan Kinerja Kelembagaan dan SDM Aparatur

Tujuan : Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Keuangan dan Kinerja Dinas Kesehatan

1. Meningkatnya Akuntabilitas Dinas Kesehatan

Sasaran, tujuan serta indikator jangka menengah Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1

Tujuan dan Sasaran Menengah Pelayanan Dinas Kesehatan

No	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA PADA TAHUN KE-					
				1	2	3	4	5	
(1)	(2)	(3)		(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Misi 1 : Mewujudkan Pelayanan Kesehatan Masyarakat yang Merata, Bermutu dan Terjangkau bagi Seluruh Masyarakat									
1.	Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat	1.1	Meningkatnya Status Kesehatan Ibu, Anak dan Gizi Masyarakat	1. Jumlah Kematian Ibu	15 Ibu	14 Ibu	13 Ibu	12 Ibu	11 Ibu
				2. Angka Kematian Bayi	68 Bayi	63 Bayi	60 Bayi	57 Bayi	54 Bayi
				3. Persentase Balita Gizi Buruk Yang Mendapatkan Perawatan	100	100	100	100	100
				4. Persentase Balita Stunting	35,9	30	28	27	26
		1.2	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Persentase Fasilitas Kesehatan Terakreditasi	15	60	80	90	100
		1.3	Menurunnya Penyakit Menular	1. Prevalensi HIV	< 0,5	< 0,5	< 0,5	< 0,5	< 0,5
	2. Case Notification Rate (CNR) per 100.000 penduduk			271	262	254	245	235	
		1.4	Meningkatnya Kesehatan Keluarga	Indeks Keluarga Sehat (0-1)	0.05	0.06	0,07	0,08	0,09
Misi 2 : Meningkatkan kinerja kelembagaan dan SDM Aparatur									
2.	Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Keuangan dan Kinerja Dinas Kesehatan	2.1	Meningkatnya Akuntabilitas Dinas Kesehatan	1. Nilai Evaluasi Sakip Instansi	C	CC	B	B	B
				2. Level Maturitas SPIP	Level 3	Level 3	Level 3	Level 3	Level 3
				3. Nilai Reformasi Birokrasi	n/a	C	C	CC	CC
				4. Zona Integritas	n/a	WBK	WBK	WBBM	WBBM

4.3. Strategi dan Kebijakan Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir

Strategi organisasi dalam pencapaian tujuan dan sasaran merupakan sebuah rencana menyeluruh dan terpadu mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan secara operasional dengan memperhatikan ketersediaan sumber daya organisasi. Dalam mewujudkan tujuan dan sasaran tersebut, maka strategi yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir, antara lain:

1. Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat
2. Meningkatkan Kualitas pengelolaan keuangan dan kinerja Dinas Kesehatan

Kebijakan Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir dalam mewujudkan tujuan dan sasaran yang akan dicapai sampai dengan akhir tahun 2021 dirumuskan sebagai berikut:

1. Dalam rangka mewujudkan misi I yaitu **“Mewujudkan Pelayanan Kesehatan Masyarakat yang Merata, Bermutu dan Terjangkau bagi Seluruh Masyarakat”** ditetapkan kebijakan dalam rangka:
 - a. Peningkatan upaya kesehatan masyarakat,
 - b. Pemenuhan kebutuhan obat dan perbekelan kesehatan di fasilitas kesehatan dasar dan rujukan sesuai standar
 - c. Meningkatkan pelayanan kesehatan penduduk miskin
 - d. Membangun Sistem Informasi Kesehatan Terpadu
 - e. Melakukan pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya
 - f. Peningkatan perbaikan gizi masyarakat
 - g. Peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak

- h. Meningkatkan pembinaan dan pengawasan penggunaan obat dan produk pangan yang aman
 - i. Peningkatan pelayanan kesehatan anak balita
 - j. Peningkatan pelayanan kesehatan lansia
2. Dalam rangka mewujudkan misi 3 yaitu "**Meningkatkan kinerja kelembagaan dan SDM Aparatur**" di tetapkan kebijakan dalam rangka:
- a. Meningkatkan pelayanan administrasi perkantoran
 - b. Meningkatkan sarana dan prasarana aparatur
 - c. Meningkatkan kapasitas sumber daya aparatur
 - d. Meningkatkan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan

BAB V

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir menetapkan program-program yang akan dilaksanakan selama 5 (lima) tahun kedepan. Perencanaan program dan kegiatan dilakukan dengan berpedoman pada program pembangunan daerah dalam RPJMD 2016-2021 menurut urusan pemerintahan sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasana Aparatur
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
6. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan
7. Program Upaya Kesehatan Masyarakat
8. Program Pengawasan Obat dan Makanan
9. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
10. Program Perbaikan Gizi Masyarakat
11. Program Pengembangan Lingkungan Sehat
12. Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular
13. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan
14. Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin
15. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas, Pustu dan Jaringannya
16. Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita

17. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia
18. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak

Perumusan rencana program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif dapat dilihat pada LAMPIRAN (tabel 5.1)

BAB VI

INDIKATOR KINERJA DINAS KESEHATAN YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Untuk mencapai tujuan dan sasaran RPJMD, sesuai dengan Visi dan Misi OPD, maka ditetapkan beberapa indikator kinerja Dinas Kesehatan dalam lima tahun mendatang. Indikator kinerja Dinas Kesehatan yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Rokan Hilir sebagai berikut:

Tabel 6.1
Indikator Kinerja Dinas Kesehatan yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Indikator Kinerja Dinas Kesehatan yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD								
Misi 1 : Meningkatnya Kesehatan Keluarga								
Tujuan 1 : Meningkatkan Kesehatan Keluarga								
Sasaran 1 : Meningkatkan Keluarga Sehat								
1	Persentase keluarga yang memenuhi Indikator Keluarga Sehat	N/A	10%	30%	50%	70%	100%	100%
Misi 2 : Mewujudkan Pelayanan Kesehatan Masyarakat yang merata dan bermutu								
Tujuan 2 : Mewujudkan Pelayanan Kesehatan Masyarakat yang merata dan bermutu								
Sasaran 2 : Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan								
1	Angka Harapan Hidup (Tahun)	69,27	69,27	69,27	69,27	69,27	69,27	69,27
2	Angka Kematian Bayi (Bayi/1000)	24	24	24	24	24	24	24
3	Angka Kematian Ibu Melahirkan (Ibu/100.000)	306	306	306	306	306	306	306
4	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	N/A	69%	72%	75%	77%	80%	69%

Misi 3 : Meningkatkan kinerja kelembagaan dan SDM Aparatur								
Tujuan 3 : Mewujudkan Akuntabilitas dan profesionalisme birokrasi								
Sasaran 3 : Meningkatnya kinerja aparatur dalam mewujudkan good governance								
8	Hasil Penilaian AKIP oleh Inspektorat	C	C	CC	B	B	B	B
9	Persentase Temuan oleh BPK atau Inspektorat yang ditindaklanjuti	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%

BAB VII

PENUTUP

Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2016-2021 merupakan dokumen perencanaan periode 5 (lima) tahunan yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan. Renstra ini merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2016 - 2021.

Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2016 - 2021 ini disusun sebagai acuan dan pedoman dalam menyusun perencanaan dan pelaksanaan program-program serta kegiatan pembangunan kesehatan selama kurung waktu waktu 5 (lima) tahun mendatang.

Semoga Renstra ini bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai pedoman bagi perencanaan tahun - tahun berikutnya.

Bagansiapiapi, Februari 2017
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Rokan Hilir



Ners. DAHNIAR, S.Kep. M.Kes
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19600911 198207 2 001

1.02	01	32		Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	Outcome: Cakupan perawatan berkala bagi ibu hamil dari keluarga kurang mampu	80	82	50	84	715	86	840	88	840	90	840	90	3.286		
					Outcome: Cakupan Ibu Hamil KEK (%)	55	55		50		45		43		40		40			
					Outcome: Cakupan puskesmas yang melaksanakan kelas ibu hamil	48	48		50		55		60		65		65			
1.02	01	32	02	Pengadaan susu ibu hamil dan bufas tidak mampu	Output : Pengadaan susu ibu hamil dan bufas tidak mampu		1000 ktk	50	1000 ktk	50	1000 ktk	50	1000 ktk	50	1000 ktk	50	5000 ktk	250	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	32	02	Pengadaan susu Bumil KEK dan Keluarga miskin/ Bankeu	Output : Pengadaan susu Bumil KEK dan Keluarga miskin /Bankeu	0	0	0	2400 ktk	175,2	2400 ktk	175,2	2400 ktk	175,2	2400 ktk	175,2	9600 ktk	700,8	Dinkes (Bankeu)	Bagansiapiapi
1.02	01	32	02	Penanggulangan Kasus Bumil Bufas Kurang Energi Kronis (KEK)	Output : Pengadaan susu Bumil KEK dan Keluarga miskin /Bankeu	0	0	0	1 keg	50,0	2400 ktk	175,2	2400 ktk	175,2	2400 ktk	175,2	9600 ktk	575,6	Dinkes (Bankeu)	Bagansiapiapi
1.02	01	32	04	Monitoring, evaluasi dan pelaporan (Pertemuan Audit Maternal dan perinatal di Kabupaten dan Puskesmas dengan kasus kematian ibu dan anak terbanyak di Kabupaten Rokan Hilir	Output : Pertemuan Audit Maternal dan perinatal di Kabupaten dan Puskesmas dengan kasus kematian ibu dan anak terbanyak di Kabupaten Rokan Hilir	0	0	0	1 keg	150	1 keg	150	1 keg	150	1 keg	150	1 keg	600	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	32	04	Pelatihan APN bagi bidan desa DTPK	Output : Terlaksananya Pelatihan APN	0	0	0	1 keg	110	1 keg	110	1 keg	110	1 keg	110	1 keg	110	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	32	04	Evaluasi Sistem Pelayanan dan pencatatan /Pelaporan KB di Fasilitas Kesehatan.	Output : Evaluasi Sistem Pelayanan dan pencatatan /Pelaporan KB di Fasilitas Kesehatan.	0	0	0	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	200	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	32	04	Pelatihan kompetensi kebidanan	Output : Pelatihan kompetensi kebidanan	0	0	0	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	200	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	32	04	Sweeping ibu hamil	Output : Sweeping ibu hamil	0	0	0	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	200	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	32	04	Pertemuan PWS KIA	Output : Pertemuan PWS KIA	0	0	0	1 keg	30	1 keg	30	1 keg	30	1 keg	30	1 keg	120	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	32	04	Pengadaan paket 90 hari penanggulangan bumil KEK	Output : Terlaksananya Pengadaan paket 90 hari penanggulangan bumil KEK	0	0	0	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	400	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	32	04	Surveylen Ibu Hamil Resiko Tinggi	Output : Terlaksananya Surveylen Ibu Hamil Resiko Tinggi	0	0	0	1 keg	80	1 keg	80	1 keg	80	1 keg	80	1 keg	320	Dinkes	Bagansiapiapi

1.02	01	32	04	Surveylen Kasus Kematian Ibu	Output : Terlaksananya Surveylen Kasus Kematian Ibu	0	0	0	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	400	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	32	04	Pertemuan Audit Maternal Perinatal (pengkajian Kasus Kematian)	Output : Terlaksananya Pertemuan Audit Maternal Perinatal (pengkajian Kasus Kematian)	0	0	0	1 keg	110	1 keg	110	1 keg	110	1 keg	110	1 keg	440	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	32	04	Pertemuan Kelas Paket Ibu Hamil & Balita Se - Kabupaten Rokan Hillir	Output : Terlaksananya Pertemuan Kelas Paket Ibu Hamil & Balita Se - Kabupaten Rokan Hillir	0	0	0	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	400	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	32	04	Pertemuan Peningkatan Pengetahuan Petugas Kespro Catin	Output : Terlaksananya Pertemuan Peningkatan Pengetahuan Petugas Kespro Catin	0	0	0	1 keg	110	1 keg	110	1 keg	110	1 keg	110	1 keg	440	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	32	04	Pengadaan alat deteksi Resti Kehamilan	Output : Pengadaan alat deteksi Resti Kehamilan	0	0	0	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	400	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	09	Pengadaan sticker P4K	Output : Pengadaan sticker P4K	0	0	0		50		30		30		30		140	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	09	Pengadaan buku KIA	Output : Pengadaan buku KIA	0	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	09	Pengadaan kohort ibu	Output : Pengadaan kohort ibu	0	1 keg	65	1 keg	65	1 keg	65	1 keg	65	1 keg	65	1 keg	65	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	09	Pengadaan test kehamilan	Output : Pengadaan test kehamilan	0	0	0	0	50	1 keg	50	0	50	1 keg	50	1 keg	200	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	09	Pembuatan kantong persalinan	Output : Pembuatan kantong persalinan	0	1 keg	65	1 keg	65	1 keg	65	1 keg	65	1 keg	65	1 keg	65	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	09	Pengadaan LILa	Output : Pengadaan LILa	0	1 keg	40	1 keg	40	1 keg	40	1 keg	40	1 keg	40	1 keg	40	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	09	Pengadaan bidan kit (Bankeu)	Output : Pengadaan bidan kit (Bankeu)	0	0	0	25 set	62,5	25 set	62,5	25 set	62,5	25 set	62,5	100 set	250	Dinkes (Bankeu)	Bagansiapiapi
1.02	01	16	09	Pengadaan PONE D set	Output : Pengadaan PONE D set	0	0	0	0	50	0	50	1 pkt	50	1 pkt	50	1 pkt	200	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	09	Pengadaan matras kelas ibu hamil	Output : Pengadaan matras kelas ibu hamil	0	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	09	Pengadaan Media KIE Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)	Output : Tersedianya Media KIE Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)	0	0	0	10 set	4	10 set	4	10 set	4	10 set	4	40 set	16	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Pelatihan PKPR	Output : Pelatihan PKPR	0	0	0	0	70	1 keg	70	1 keg	70	1 keg	60		270	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Konseling remaja	Output : Konseling remaja	0	0	0	0	50	1 keg	40	1 keg	40	1 keg	40		170	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	02	09	Pengadaan Media KIE Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)/DAK	Output : Tersedianya Media KIE Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)/DAK	0	0	0	10 set	4	0	0	0	0	0	0	10 set	4	Dinkes (DAK)	Dinas Kesehatan
1.02	01	02	09	Pengadaan Media KIE Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)/DAK	Output : Tersedianya Media KIE Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)/DAK	0	0	0	10 set	4	0	0	0	0	0	0	10 set	4	Dinkes (DAK)	Dinas Kesehatan
Jumlah kematian Bayi	1.02	01	29	Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita	Outcome: Cakupan neonatal dengan komplikasi yang ditangani	80	82	188	84	371	86	255	88	265	90	309	90	1.388		(50)

					Outcome: Cakupan kunjungan bayi	80	82		84		86		88		90		90			(50)		
					Outcome: Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	80	82	0	84		86		88	0	90	0	90					
					Outcome: Cakupan pelayanan anak balita	80	82		84		86		88		90		90					
1.02	01	29	04	Pelatihan SDIDTK	Output : Pelatihan SDIDTK	1 keg	1 keg	100	1 keg	71	1 keg	-	1 keg	-	1 keg	50	1 keg	221	Dinkes	Bagansiapiapi		
1.02	01	29	04	Pelatihan MTBS	Output : Pelatihan MTBS	1 keg	1 keg	-	1 keg	-	1 keg	-	1 keg	-	1 keg	50	1 keg	50	Dinkes	Bagansiapiapi		
1.02	01	29	04	Pengadaan MTBS	Output : Pengadaan MTBS	1 keg	1 keg	-	1 keg	-	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	150	Dinkes	Kab.Rokan Hilir		
1.02	01	29	04	Pelatihan manajemen asfiksia pada bayi baru lahir bagi bidan puskesmas se kabupaten Rokan Hilir	Output : Pelatihan manajemen asfiksia pada bayi baru lahir bagi bidan puskesmas se kabupaten Rokan Hilir	1 keg	1 keg	0	1 keg	70	1 keg	60	1 keg	80	1 keg	67	1 keg	277	Dinkes	Bagansiapiapi		
1.02	01	29	04	Pelatihan Skrining Hipotiroid Keongenetal (SHK)	Output : Terlaksananya Pelatihan Skrining Hipotiroid Keongenetal (SHK)	0	0	0	0	0	1 keg	50	1 keg	60	1 keg	-	1 keg	110	Dinkes	Bagansiapiapi		
1.02	01	29	07	Pemantauan petugas kabupaten ke puskesmas	Output : Pemantauan petugas kabupaten ke puskesmas	0	1 keg	30	0	0	1 keg	20	1 keg	-	1 keg	35	1 keg	85	Dinkes	Bagansiapiapi		
1.02	01	29	09	Pengadaan paket kelas ibu balita	Output : Pengadaan paket kelas ibu balita	0	1 keg	58	0	0	1 keg	20	1 keg	21	1 keg	22	1 keg	121	Dinkes	Bagansiapiapi		
1.02	01	29	09	Pengadaan sungkup	Output : Pengadaan sungkup	1 keg	1 keg	0	0	0	1 keg	35	1 keg	33	1 keg		1 keg	68	Dinkes	Bagansiapiapi		
1.02	01	29	09	Pengadaan kohort bayi dan balita	Output : Pengadaan kohort bayi dan balita	0	1 keg	0	1 keg	30	1 keg	20	1 keg	21	1 keg		1 keg	71	Dinkes	Bagansiapiapi		
1.02	01	29	09	Pengadaan balok SKDN (Bankeu)	Output : Pengadaan balok SKDN	0	0	0	5000 lbr	175	0	0	0	0	1000 lbr	35	7000 lbr	210	Dinkes (Bankeu)	Bagansiapiapi		
1.02	01	29	09	Pengadaan media edukasi anak	Output : Pengadaan media edukasi anak	0	0	0	1 keg	25	1 keg	-	1 keg	-	1 keg		1 keg	25	Dinkes	Bagansiapiapi		
Persentase Balita Gizi Buruk Yang Mendapatkan Perawatan	1.02	01	20	Program perbaikan gizi masyarakat	Outcome: Prevalensi kekurangan gizi (underweight) pada anak balita (person)	20	18	250	16	732	14	760	12	768	10	776	10	3.287				
					Outcome: Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	100	100		100		100		100		100		100		100			
					Outcome: Persentase kecamatan bebas rawan gizi	90	95		95		95		95		95		95		95			
1.02	01	20	02	Pemberian tambahan makanan dan vitamin (Pengadaan susu gizi buruk pada balita)	Output : Pengadaan susu gizi buruk	1 keg	1 keg	40	1000 ktk	50	1000 ktk	50	1000 ktk	50	1000 ktk	50	4000 ktk	240	Dinkes	Kab. Rokan Hilir		
1.02	01	20	02	Pemberian tambahan makanan dan vitamin (Pengadaan susu gizi kurang)	Output : Pengadaan susu gizi kurang	1 keg	1 keg	50	1000 ktk	50	1000 ktk	50	1000 ktk	50	1000 ktk	50	4000 ktk	250	Dinkes	Kab. Rokan Hilir		
1.02	01	20	02	Penanggulangan Kasus Gizi kurang (Pengadaan Makanan Tambahan untuk balita gizi kurang)	Output : Pengadaan Makanan Tambahan untuk balita gizi kurang	1 keg	1 keg	40	1000 ktk	40	1000 ktk	50	1000 ktk	50	1000 ktk	50	4000 ktk	230	Dinkes	Kab. Rokan Hilir		

1.02	01	20	02	Penanggulangan Kasus Gizi Buruk (Pengadaan Makanan Tambahan untuk Balita Gizi Buruk)	Output : Pengadaan Makanan Tambahan untuk Balita Gizi Buruk	1 keg	1 keg	50	1000 ktk	40	1000 ktk	50	1000 ktk	50	1000 ktk	50	4000 ktk	240	Dinkes	Kab. Rokan Hilir	
1.02	01	20	02	Pengadaan susu untuk balita gizi buruk dan gizi kurang usia 0-12 bulan/Bankeu	Output : Pengadaan susu untuk balita gizi buruk dan gizi kurang usia 0-12 bulan	1 keg	0	0	1000 ktk	84	1000 ktk	84	1000 ktk	84	1000 ktk	84	4000 ktk	336	Dinkes (Bankeu)	Kab. Rokan Hilir	
1.02	01	20	02	Pengadaan Paket MTBS	Output : Pengadaan Paket MTBS	1 keg	0	0	1 Paket	60	1 Paket	60	1 Paket	60	1 Paket	60	4 Paket	240	Dinkes DAK/(Bankeu)	Kab. Rokan Hilir	
1.02	01	20	02	Pengadaan susu untuk balita gizi buruk dan gizi kurang usia 1-3 tahun/Bankeu	Output : Pengadaan susu untuk balita gizi buruk dan gizi kurang usia 1-3 tahun	1 keg	0	0	1000 ktk	66	1000 ktk	66	1000 ktk	66	1000 ktk	66	4000 ktk	264	Dinkes (Bankeu)	Kab. Rokan Hilir	
1.02	01	20	02	Pengadaan susu lansia/Bankeu	Output : Pengadaan susu lansia	0	0	0	2500 ktk	175	2500 ktk	175	2500 ktk	175	2500 ktk	175	10000 ktk	701	Dinkes (Bankeu)	Kab. Rokan Hilir	
1.02	01	20	02	Pengadaan Buku KIA Balita	Output : Pengadaan Buku KIA Balita	0	0	0	50.000 bh	100	50.000 bh	100	50.000 bh	100	50.000 bh	100	200.000 Bh	400	Dinkes DAK/(Bankeu)	Kab. Rokan Hilir	
1.02	01	20	06	Pertemuan perencanaan teknis dan tatalaksana gizi buruk	Output : Terlaksananya Pertemuan perencanaan teknis dan tatalaksana gizi buruk	0	0	0	1 keg	25	0	0	1 keg	-	1 keg	30	1 keg	55	Dinkes	Bagansiapiapi	
					Outcome: Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan	80	82		84		86		88		90		90				
1.02	01	20	02	Pemberian tambahan makanan dan vitamin (Pengadaan makanan tambahan (MP-ASI) 6-24 bulan	Output : Pengadaan makanan tambahan (MP-ASI) 6-24 bulan	1 keg	1 keg	70	0	0	1 keg	-	1 keg	-	1 keg	21	1 keg	91	Dinkes	Kab. Rokan Hilir	
					Outcome: Cakupan bayi mendapat ASI Eksklusif	65	65	-	70	-	70	-	75	-	80	-	80	-			
1.02	01	20	03	Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), anemia gizi besi, Gangguan Akibat Kurang Yodium (GAKY) kurang	Output : Pemberian vitamin A pada balita	1 keg	1 keg		1 keg		1 keg		1 keg		1 keg		1 keg		Dinkes	Kab. Rokan Hilir	
					Output : Pemberian tablet fe pada ibu hamil	1 keg	1 keg		1 keg		1 keg		1 keg		1 keg		1 keg		Dinkes	Kab. Rokan Hilir	
1.02	01	20	05	Monitoring, evaluasi dan pelaporan (Pertemuan akselerasi pencapaian dan peningkatan ASI eksklusif)	Output : Terlaksananya Pertemuan akselerasi pencapaian dan peningkatan ASI eksklusif	0	0	0	0	0	1 keg	30	0	0	1 keg	20	1 keg	50	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	20	05	Monitoring dan evaluasi TPG Puskesmas se Kabupaten Rokan Hilir	Output : Terlaksananya Monitoring dan evaluasi TPG Puskesmas se Kabupaten Rokan Hilir	0	0	0	1 keg	42	1 keg	45	1 keg	53	1 keg	20	1 keg	160	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	20	07	Pengadaan konseling ASI kit		0	0	0	0	0	0	0	1 keg	30	0	0	1 keg	30	Dinkes	Bagansiapiapi	

	1.02	01	20	05	Persentase balita kurus yang mendapat makanan tambahan	Output : Terlaksananya Persentase balita kurus yang mendapat makanan tambahan	0	0	0	0	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	Dinkes	Bagansiapiapi		
	1.02	01	20	05	Pengadaan paket penanggulangan gizi buruk	Output : Terlaksananya Pengadaan TTD Minimal 90 Tablet pada ibu hamil	0	0	0	0	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	Dinkes	Bagansiapiapi
Persentase Balita Stunting	1.02	01	20		Program perbaikan gizi masyarakat	Outcome: Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak baduta	20	18	160	16	607	14	660	12	668	10	646	10	2.742			440		
						Outcome: Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	100	100		100		100		100		100		100					485	
						Outcome: Persentase kecamatan bebas rawan gizi	90	95		95		95		95		95		95						570
	1.02	01	20	02	Penanggulangan Kasus Gizi kurang (Pengadaan Makanan Tambahan untuk balita gizi kurang)	Output : Pengadaan Makanan Tambahan untuk balita gizi kurang	1 keg	1 keg	40	1000 ktk	40	1000 ktk	50	1000 ktk	50	1000 ktk	50	4000 ktk	230	Dinkes	Kab. Rokan Hilir			
	1.02	01	20	02	Penanggulangan Kasus Gizi Buruk (Pengadaan Makanan Tambahan untuk Balita Gizi Buruk)	Output : Pengadaan Makanan Tambahan untuk Balita Gizi Buruk	1 keg	1 keg	50	1000 ktk	40	1000 ktk	50	1000 ktk	50	1000 ktk	50	4000 ktk	240	Dinkes	Kab. Rokan Hilir			
	1.02	01	20	02	Pengadaan susu untuk balita gizi buruk dan gizi kurang usia 0-12 bulan/Bankeu	Output : Pengadaan susu untuk balita gizi buruk dan gizi kurang usia 0-12 bulan	1 keg	0	0	1000 ktk	84	1000 ktk	84	1000 ktk	84	1000 ktk	84	4000 ktk	336	Dinkes (Bankeu)	Kab. Rokan Hilir			
	1.02	01	20	02	Pengadaan Paket MTBS	Output : Pengadaan Paket MTBS	1 keg	0	0	1 Paket	60	1 Paket	60	1 Paket	60	1 Paket	60	4 Paket	240	Dinkes DAK/(Bankeu)	Kab. Rokan Hilir			
	1.02	01	20	02	Pengadaan susu untuk balita gizi buruk dan gizi kurang usia 1-3 tahun/Bankeu	Output : Pengadaan susu untuk balita gizi buruk dan gizi kurang usia 1-3 tahun	1 keg	0	0	1000 ktk	66	1000 ktk	66	1000 ktk	66	1000 ktk	66	4000 ktk	264	Dinkes (Bankeu)	Kab. Rokan Hilir			
	1.02	01	20	02	Pengadaan susu lansia/Bankeu	Output : Pengadaan susu lansia	0	0	0	2500 ktk	175	2500 ktk	175	2500 ktk	175	2500 ktk	175	10000 ktk	701	Dinkes (Bankeu)	Kab. Rokan Hilir			
	1.02	01	20	02	Pengadaan Buku KIA Balita	Output : Pengadaan Buku KIA Balita	0	0	0	50.000 bh	100	50.000 bh	100	50.000 bh	100	50.000 bh	100	200.000 Bh	400	Dinkes DAK/(Bankeu)	Kab. Rokan Hilir			
						Outcome: Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan	80	82		84		86		88		90		90						
	1.02	01	20	02	Pemberian tambahan makanan dan vitamin (Pengadaan makanan tambahan (MP-ASI) 6-24 bulan	Output : Pengadaan makanan tambahan (MP-ASI) 6-24 bulan	1 keg	1 keg	70	0	0	1 keg	-	1 keg	-	1 keg	21	1 keg	91	Dinkes	Kab. Rokan Hilir			
						Outcome: Cakupan bayi mendapat ASI Eksklusif	65	65	-	70	-	70	-	75	-	80	-	80	-					

						Outcome: Cakupan Ibu Hamil yang Mengonsumsi Tablet Fe 90 Tablet	76	76		78	-	80	-	80	-	80	-	80	-				
1.02	01	20	03	Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), anemia gizi besi, dan Ganguan Akibat Kurang Energi Protein	Output : Pemberian vitamin A pada balita	1 keg	1 keg		1 keg		1 keg		1 keg		1 keg		1 keg		1 keg		Dinkes	Kab. Rokan Hilir	
					Output : Pemberian tablet Fe pada ibu hamil	1 keg	1 keg		1 keg		1 keg		1 keg		1 keg		1 keg		1 keg		Dinkes	Kab. Rokan Hilir	
1.02	01	20	05	Monitoring, evaluasi dan pelaporan (Pertemuan akselerasi pencapaian dan peningkatan ASI eksklusif)	Output : Terlaksananya Pertemuan akselerasi pencapaian dan peningkatan ASI eksklusif	0	0	0	0	0	1 keg	30	0	0	1 keg	20	1 keg	50			Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	20	05	Monitoring dan evaluasi TPG Puskesmas se Kabupaten Rokan Hilir	Output : Terlaksananya Monitoring dan evaluasi TPG Puskesmas se Kabupaten Rokan Hilir	0	0	0	1 keg	42	1 keg	45	1 keg	53	1 keg	20	1 keg	160			Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	20	07	Pengadaan konseling ASI kit		0	0	0	0	0	0	0	1 keg	30	0	0	1 keg	30			Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	20	05	Pengadaan TTD Minimal 90 Tablet pada ibu hamil	Output : Terlaksananya Pengadaan TTD Minimal 90 Tablet pada ibu hamil	0	0	0	1 keg	80	1 keg	80	1 keg	80	1 keg	80	1 keg	80			Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	20	05	Pengadaan TTD Bagi Remaja Putri	Output : Terlaksananya Pengadaan TTD Bagi Remaja Putri	0	0	0	1 keg	90	1 keg	90	1 keg	90	1 keg	90	1 keg	90			Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	20	05	Persentase balita kurus yang mendapat makanan tambahan	Output : Terlaksananya Persentase balita kurus yang mendapat makanan tambahan	0	0	0	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100			Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	20	05	Pengadaan paket penanggulangan gizi buruk	Output : Terlaksananya Pengadaan TTD Minimal 90 Tablet pada ibu hamil	0	0	0	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100			Dinkes	Bagansiapiapi	
Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Persentase Fasilitas Kesehatan Terakreditasi	1.02	01	16	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Outcome: Persentase terselenggaranya pelayanan di Puskesmas	90	92		94		96		98		100		100					
		1.02	01	16	12	Pembinaan dan pelayanan kesehatan rujukan	Output : Terlaksananya Pembinaan dan pelayanan kesehatan rujukan		1 keg	100	1 keg	100	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	100	1 keg	400		Dinkes	Kabupaten Rokan Hilir
		1.02	01	16	12	Rapat koordinasi fasilitas kesehatan rujukan	Output : Terlaksananya Rapat koordinasi fasilitas kesehatan rujukan		1 keg	100	1 keg	100	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	100	1 keg	400		Dinkes	Kabupaten Rokan Hilir
		1.02	01	16	12	Pembinaan pencegahan dan pengendalian infeksi di fasilitas kesehatan rujukan	Output : Terlaksananya Pembinaan pencegahan dan pengendalian infeksi di fasilitas kesehatan rujukan		1 keg	100	1 keg	50	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	450		Dinkes	Kabupaten Rokan Hilir

1.02	01	16	12	Peningkatan kompetensi pengetahuan pelayanan kesehatan rujukan Rumah Sakit dan Puskesmas	Output : Terlaksananya Peningkatan kompetensi pengetahuan pelayanan kesehatan rujukan Rumah Sakit dan Puskesmas		1 keg	100	1 keg	100	1 keg	98	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	498	Dinkes	Kabupaten Rokan Hilir
1.02	01	16	12	Evaluasi dan pengembangan standart pelayanan kesehatan rujukan	Output : Evaluasi dan pengembangan standart pelayanan kesehatan rujukan		1 keg	100	1 keg	70	1 keg	70	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	440	Dinkes	Kabupaten Rokan Hilir
1.02	01	16	13	Penyediaan Operasional dan Pemeliharaan Puskesmas Bagansiapani	Output : Terealisasinya biaya operasional puskesmas		1 thn	70	1 thn	30	1 thn	30	1 thn	30	1 thn	30	1 thn	190	Dinkes	Kec. Bangko
1.02	01	16	13	Penyediaan Operasional dan Pemeliharaan Puskesmas Bagan Punak	Output : Terealisasinya biaya operasional puskesmas		1 thn	70	1 thn	30	1 thn	30	1 thn	30	1 thn	30	1 thn	190	Dinkes	Kec. Bangko
1.02	01	16	13	Penyediaan Operasional dan Pemeliharaan Puskesmas Paninaban	Output : Terealisasinya biaya operasional puskesmas		1 thn	70	1 thn	30	1 thn	30	1 thn	30	1 thn	30	1 thn	190	Dinkes	Kec. Pasir Limau Kapas
1.02	01	16	13	Penyediaan Operasional dan Pemeliharaan Puskesmas Rimba Melintang	Output : Terealisasinya biaya operasional puskesmas		1 thn	70	1 thn	30	1 thn	30	1 thn	30	1 thn	30	1 thn	190	Dinkes	Kec. Rimba Melintang
1.02	01	16	13	Penyediaan Operasional dan Pemeliharaan Puskesmas Bantaian	Output : Terealisasinya biaya operasional puskesmas		1 thn	70	1 thn	30	1 thn	30	1 thn	30	1 thn	30	1 thn	190	Dinkes	Kec. Batu Hampar
1.02	01	16	13	Penyediaan Operasional dan Pemeliharaan Puskesmas Sinaboi	Output : Terealisasinya biaya operasional puskesmas		1 thn	70	1 thn	30	1 thn	30	1 thn	30	1 thn	30	1 thn	190	Dinkes	Kec. Sinaboi
1.02	01	16	13	Penyediaan Operasional dan Pemeliharaan Puskesmas Simpang Kanan	Output : Terealisasinya biaya operasional puskesmas		1 thn	70	1 thn	30	1 thn	30	1 thn	30	1 thn	30	1 thn	190	Dinkes	Kec. Simpang Kanan
1.02	01	16	13	Penyediaan Operasional dan Pemeliharaan Puskesmas Bantaian	Output : Terealisasinya biaya operasional puskesmas		1 thn	70	1 thn	30	1 thn	30	1 thn	30	1 thn	30	1 thn	190	Dinkes	
1.02	01	16	13	Penyediaan Operasional dan Pemeliharaan Puskesmas Bagan Batu	Output : Terealisasinya biaya operasional puskesmas		1 thn	70	1 thn	30	1 thn	30	1 thn	30	1 thn	30	1 thn	190	Dinkes	Kec. Bangko Pusako
1.02	01	16	13	Penyediaan Operasional dan Pemeliharaan Puskesmas Bangko Kanan	Output : Terealisasinya biaya operasional puskesmas		1 thn	70	1 thn	30	1 thn	30	1 thn	30	1 thn	30	1 thn	190	Dinkes	Kec. Bangko Pusako
1.02	01	16	13	Penyediaan Operasional dan Pemeliharaan Puskesmas Bangko Jaya	Output : Terealisasinya biaya operasional puskesmas		1 thn	70	1 thn	30	1 thn	30	1 thn	30	1 thn	30	1 thn	190	Dinkes	Kec. Tanah Putih Tanjung Melawan

1.02	01	16	13	Penyediaan Operasional dan Pemeliharaan Puskesmas Balai Jaya	Biaya dan Puskesmas	Output : Terealisasinya biaya operasional puskesmas		1 thn	70	1 thn	30	1 thn	30	1 thn	30	1 thn	30	1 thn	190	Dinkes	Kec. Balai Jaya
1.02	01	16	13	Penyediaan Operasional dan Pemeliharaan Puskesmas Bagan Batu	Biaya dan Puskesmas	Output : Terealisasinya biaya operasional puskesmas		1 thn	70	1 thn	30	1 thn	30	1 thn	30	1 thn	30	1 thn	190	Dinkes	Kec. Bagan Sinembah
1.02	01	16	13	Penyediaan Operasional dan Pemeliharaan Puskesmas Sedinginan	Biaya dan Puskesmas	Output : Terealisasinya biaya operasional puskesmas		1 thn	70	1 thn	30	1 thn	30	1 thn	30	1 thn	30	1 thn	190	Dinkes	Kec. Tanah Putih
1.02	01	16	13	Penyediaan Operasional dan Pemeliharaan Puskesmas Pujud	Biaya dan Puskesmas	Output : Terealisasinya biaya operasional puskesmas		1 thn	70	1 thn	30	1 thn	30	1 thn	30	1 thn	30	1 thn	190	Dinkes	Kec. Pujud
1.02	01	16	13	Penyediaan Operasional dan Pemeliharaan Puskesmas Rantau Kopar	Biaya dan Puskesmas	Output : Terealisasinya biaya operasional puskesmas		1 thn	70	1 thn	30	1 thn	30	1 thn	30	1 thn	30	1 thn	190	Dinkes	Kec. Rantau Kopar
1.02	01	16	13	Penyediaan Operasional dan Pemeliharaan Puskesmas Rantau Panjang Kiri	Biaya dan Puskesmas	Output : Terealisasinya biaya operasional puskesmas		1 thn	70	1 thn	30	1 thn	30	1 thn	30	1 thn	30	1 thn	190	Dinkes	Kec. Kubu Babussalam
1.02	01	16	13	Penyediaan Operasional dan Pemeliharaan Puskesmas Pedamaran	Biaya dan Puskesmas	Output : Terealisasinya biaya operasional puskesmas		1 thn	70	1 thn	30	1 thn	30	1 thn	30	1 thn	30	1 thn	190	Dinkes	Kec. Pekaitan
1.02	01	16	13	Penyediaan Operasional dan Pemeliharaan Puskesmas Boltrem Kec. Bagan Sinembah Raya	Biaya dan Puskesmas	Output : Terealisasinya biaya operasional puskesmas		1 thn	70	1 thn	30	1 thn	30	1 thn	30	1 thn	30	1 thn	190	Dinkes	Kec. Bagan Sinembah Raya
1.02	01	16	13	Penyediaan Operasional dan Pemeliharaan Puskesmas Napangga Kec. Tanjung Medan	Biaya dan Puskesmas	Output : Terealisasinya biaya operasional puskesmas		1 thn	70	1 thn	30	1 thn	30	1 thn	30	1 thn	30	1 thn	190	Dinkes	Kec. Tanjung Medan
1.02	01	16	13	Penyediaan Operasional dan Pemeliharaan Puskesmas Teluk Merbau Kec. Kubu	Biaya dan Puskesmas	Output : Terealisasinya biaya operasional puskesmas		1 thn	70	1 thn	30	1 thn	30	1 thn	30	1 thn	30	1 thn	190	Dinkes	Kec. Kubu
1.02	01	16	13	Penyediaan Biaya operasional dan pemeliharaan puskesmas (HKN, MTQ, Operasi ketupat dan tahun baru)		Output : Terlaksananya acara HKN, MTQ, operasi ketupat dan tahun baru		4 keg	300	4 keg	100								400	Dinkes	Kab. Rokan Hilir
						Outcome: Persentase terselenggaranya pelayanan di puskesmas		90	92	94	96	98	100	100							
1.02	01	16	15	Pembinaan dan pengawasan terhadap fasilitas pelayanan primer (klinik, apotik, depot obat dan laboratorium swasta)		Output : Terlaksananya Pembinaan dan pengawasan sarana kesehatan, rumah sakit dan klinik		1 keg	85	1 keg	50	1 keg	53	1 keg	150	1 keg	120	1 keg	458	Dinkes	Kab. Rokan Hilir

1.02	01	16	15	Pengawasan quick quin dan pengikatan kerjasama puskesmas Unit Transfusi Darah (UTD)	Output : Terlaksananya Pengawasan quick wing dan pengikatan kerjasama puskesmas Unit Transfusi Darah (UTD)	1 keg	1 keg	60	1 keg	60	1 keg	120	1 keg	150	1 keg	138	1 keg	528	Dinkes	Kab. Rokan Hilir	
1.02	01	16	12	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan (Rapat koordinasi penanggulangan dan bantuan kesehatan)	Output : Terlaksananya Rapat koordinasi penanggulangan dan bantuan kesehatan		75	100	80	30	85	30	90	30	90	30	90	220	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	16	12	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan (Pengadaan alat/BHP penanggulangan bantuan dan kesehatan)	Output : Pengadaan alat/BHP penanggulangan bantuan dan kesehatan		75		80	70	85	74	90	100	90	105	90	349	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	16	12	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan (Pemeriksaan dan pembinaan kesehatan jamaah calon haji)	Output : Terlaksananya pemeriksaan jamaah calon haji	1 keg	1 keg	0	1 keg	218	75	227	80	227	80	227	80	899	Dinkes	Kab. Rokan Hilir	
1.02	01	16	12	Evaluasi pelayanan kesehatan dasar	Output : Terlaksananya Evaluasi pelayanan kesehatan dasar	0	65	-	70	100	75	100	80	70	80	100	80	370	Dinkes	Kab. Rokan Hilir	
1.02	01	15		Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Outcome: - Persentase ketersediaan obat dan vaksin di puskesmas	60	82	7.126	84	11.775	86	12.229	88	12.747	90	13.247	90	57.124			
					- Persentase obat yang memenuhi syarat	80	82		84		86		88		90		90				
					- Persentase ketersediaan obat, bahan dan alat kesehatan sesuai kebutuhan	80	82		84		86		88		90		90				
1.02	01	15	01	Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan (Pengadaan Obat Paten / Branded)	Output : Tersedianya obat paten/rujukan di puskesmas	1 keg	1 keg	500	1 keg	220	1 keg	231	1 keg	244	1 keg	256	1 keg	1.451	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	15	01	Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan (Pengadaan Perbekalan Kesehatan / Alat Kesehatan E-katalog dan non E-katalog)	Output : Tersedianya bahan habis pakai di puskesmas dan jaringannya	1 keg	1 keg	1.000	1 keg	875	1 keg	919	1 keg	964	1 keg	983	1 keg	4.741	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	15	01	Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan (Pengadaan Obat Pelayanan Kesehatan Dasar (PKD) (E-Katalog dan non E-katalog)	Output : Tersedianya obat PKD di puskesmas dan jaringannya	1 keg	1 keg	5.000	1 keg	5.000	1 keg	5.156	1 keg	5.414	1 keg	5.684	1 keg	26.254	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	15	01	Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan (Pengadaan Obat Program)	Output : Tersedianya obat program di puskesmas	1 keg	1 keg	200	1 keg	200	1 keg	300	1 keg	315	1 keg	331	1 keg	1.346	Dinkes	Bagansiapiapi	

1.02	01	15	01	Penyediaan Obat dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai)/ DAK	Output : Tersedianya obat dan BMHP	0	0	0	1 keg	1.250	1 keg	1.250	1 keg	1.250	1 keg	1.250	1 keg	5.000	Dinkes (DAK)	Bagansiapiapi
1.02	01	16	01	Pendistribusian Obat	Output : Terlaksananya pendistribusian obat ke puskesmas	20 puskesmas	20 puskesmas	126	20 puskesmas	50	20 puskesmas	30	20 puskesmas	50	20 puskesmas	30	20 puskesmas	286	Dinkes	Kab. Rokan Hilir
1.02	01	15	04	Pelayanan kefarmasian	Output : Terlaksananya pelayanan kefarmasian	0	1 keg	102	1 keg	150	1 keg	158	1 keg	171	1 keg	180	1 keg	760	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	15	05	Pelatihan penggunaan obat rasional	Output : Terlaksananya pelatihan penggunaan obat rasional	0	1 keg	0	1 keg	150	1 keg	158	1 keg	165	1 keg	174	1 keg	647	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	15	06	Pertemuan manajemen pengelolaan obat	Output : Terlaksananya monitoring manajemen pengelolaan obat	0	1 keg	0	1 keg	150	1 keg	158	1 keg	165	1 keg	174	1 keg	647	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	15	06	Sosialisasi dan penyuluhan gema cermat obat pada masyarakat	Output : Terlaksananya Sosialisasi dan penyuluhan gema cermat obat pada masyarakat	0	1 keg	117,92	1 keg	150	1 keg	150	1 keg	117,92	1 keg	117,92	1 keg	654	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	15	06	Sosialisasi dan pembinaan usaha jamu gendong dan jamu racik	Output : Terlaksananya Sosialisasi dan pembinaan usaha jamu gendong dan jamu racik	0	1 keg	80	1 keg	100	1 keg	80	1 keg	80	1 keg	80	1 keg	420	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	15	06	Monitoring, evaluasi dan pelaporan (Pertemuan dan evaluasi program kefarmasian)	Output : Terlaksananya monev dan pelaporan kefarmasian	0	1 keg	0	1 keg	150	1 keg	158	1 keg	165	1 keg	174	1 keg	647	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	15	06	Pelatihan pengelola obat	Output : Pelatihan pengelola obat	0	0	0	1 keg	80	1 keg	84	1 keg	87	1 keg	91	1 keg	342	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	15	08	Pengadaan sarana pendukung Instalasi Farmasi Kabupaten/DAK	Output : Tersedianya sarana pendukung Instalasi Farmasi Kabupaten	0	0	0	1 keg	250	1 keg	250	1 keg	250	1 keg	250	1 keg	1.000	Dinkes (DAK)	Bagansiapiapi
1.02	01	15	08	Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan (Pengadaan Obat Pelayanan Kesehatan Dasar (PKD) (E-Katalog)	Output : Terlaksananya Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan (Pengadaan Obat Pelayanan Kesehatan Dasar (PKD) (E-Katalog)	0	0	0	1 keg	3.000	20 puskesmas	3.150	20 puskesmas	3.308	20 puskesmas	3.473	20 puskesmas	12.930	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	15	08	Pengadaan pallet obat	Output : Terlaksananya monev dan pelaporan kefarmasian	0	0	0	1 keg	90	20 puskesmas	95	20 puskesmas	99	20 puskesmas	104	20 puskesmas	388	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	15	08	Pengadaan sistem jaringan E - Logistik Instalasi Farmasi Kabupaten/DAK	Output : Tersedianya sistem jaringan E - Logistik Instalasi Farmasi Kabupaten	0	0	0	0	0	1 keg	100	1 keg	100		-	0	200	Dinkes (DAK)	Kab. Rokan Hilir
1.02	01	23		Program Standarisasi pelayanan kesehatan	Outcome: Tersedianya dokumen pendukung bidang kesehatan	100	100	1.159	100	1.209	100	677	100	2.557	100	1.581	100	2.735		
1.02	01	23	01	Akreditasi puskesmas/ DAK Non Fisik	Output : Akreditasi puskesmas	0	4 puskesmas	788,79	8 Puskemas	788,79	6 puskesmas	144,846	8 Puskemas	2.000	20 puskesmas	1.000	8 Puskemas	4.722	Dinkes (Dana DAK Non Fisik)	Kab. Rokan Hilir

1.02	01	23	01	Puskesmas BLUD	Output : Terlaksananya Puskesmas BLUD	0	20 puskesmas	100	20 puskesmas	250	20 puskesmas	263	20 puskesmas	276	20 puskesmas	289	20 puskesmas	1.178	Dinkes	Kab. Rokan Hilir
1.02	01	23	06	Penyusunan profil dinas kesehatan dan profil puskesmas se-Kabupaten Rokan Hilir	Output : Profil Dinas Kesehatan Kab. Rokan Hilir	1 dokumen	1 dokumen	150	1 dokumen	60	1 dokumen	154	1 dokumen	160	1 dokumen	164	1 buku	688	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	23	06	Penyusunan standar pelayanan minimal (SPM)	Output : Standar Pelayanan Minimal Dinas Kesehatan	1 dokumen	1 dokumen	40	1 dokumen	50	1 dokumen	53	1 dokumen	55	1 dokumen	58	1 laporan	256	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	23	06	Penyusunan Pemutakhiran data sarana dan prasarana puskesmas	Output : Pemutakhiran data sarana dan prasarana puskesmas	1 dokumen	1 dokumen	50	1 dokumen	30	1 dokumen	32	1 dokumen	33	1 dokumen	35	1 buku	179	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	23	06	Penyusunan sistem informasi kesehatan (SIK)	Output : Sistem informasi kesehatan (SIK)	1 dokumen	1 dokumen	30	1 dokumen	30	1 dokumen	32	1 dokumen	33	1 dokumen	35	1 laporan	159	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	23	06	Pembinaan dan Penilaian Toga	Output : Pembinaan dan Penilaian Toga	1 ke	1 keg	30	1 keg	70	1 dokumen	74	1 dokumen	77	1 dokumen	81	1 laporan	332	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	23	06	Pemutakhiran data SDM	Output : Pemutakhiran data Sumber Daya Manusia Kesehatan	0	0	-	0	-	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	150	Dinkes	Kab. Rokan Hilir
1.02	01	23	06	Pengkalibrasian alat-alat kesehatan	Output : Pengkalibrasian alat-alat kesehatan	0	0	-	0	0	1 keg	200	1 keg	200	1 keg	200	1 keg	600	Dinkes	Kab. Rokan Hilir
1.02	01	25		Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas, pustu dan jaringannya	Outcome: - Cakupan Puskesmas memiliki 5 jenis tenaga kesehatan	70	72	20.777	74	120.978	76	65.009	78	76.873	80	78.950	80	362.587		
					Outcome: Puskesmas terakreditasi tersertifikasi (person)	60	62		64		66		68		70		70			
					Outcome: Rasio perawat per 100.000 penduduk		10		10,31		10,63		10,95		11,27		11,59		11,59	
					Outcome: Rasio dokter umum per 100.000 penduduk		0,27		0,36		0,43		0,51		0,59		0,67		11,59	
					Outcome: Rasio dokter spesialis per 100.000 penduduk		0,20		0,26		0,3		0,35		0,56		0,60			
1.02	01	25	01	Pembangunan Baru puskesmas	Output : Pembangunan baru puskesmas	0	0	0	3 pkt	18.000	0	0	0	0	0	0	1 keg	18.000	Dinkes	Kabupaten Rokan Hilir
1.02	01	25	01	Pembangunan Baru Puskesmas Teluk Merbau/ DAK	Output : Pembangunan Baru Puskesmas Teluk Merbau/ DAK	0	0	0	1 unit	6.000	0	0	0	0	0	0	1 keg	6.000	Dinkes (DAK)	Teluk Merbau
1.02	01	25	01	Pembangunan Baru Puskesmas Bagan Batu / DAK	Output : Pembangunan Baru Puskesmas Bagan Batu / DAK	0	0	0	1 unit	6.000	0	0	0	0	0	0	1 keg	6.000	Dinkes (DAK)	Bagan Batu
1.02	01	25	01	Pembangunan Baru Puskesmas Labuhan Tangga Kecil/ DAK	Output : Pembangunan Baru Puskesmas Labuhan Tangga Kecil	0	0	0	1 unit	6.000	0	0	0	0	0	0	1 keg	6.000	Dinkes (DAK)	Labuhan Tangga Kecil
1.02	01	25	01	Penambahan Ruang Puskesmas Bagan Punak / DAK	Output : Penambahan Ruang Puskesmas Bagan Punak	0	0	0	1 keg	200	0	0	0	0	0	0	1 keg	200	Dinkes (DAK)	Bagan Punak
1.02	01	25	02	Pembangunan pustu	Output : Pembangunan pustu		1 keg	500	1 keg	5.000	1 keg	5.000	1 keg	5.000	1 keg	5.000	1 keg	20.500	Dinkes	Kabupaten Rokan Hilir

1.02	01	25	02	Pembangunan Pustu Kepenghuluan siarang- arang (Bankeu)	Output : Pembangunan Pustu Kepenghuluan siarang-arang	0	0	0	1 keg	4.000	0	0	0	0	0	0	1 keg	4.000	Dinkes (Bankeu)	Siarang-arang
1.02	01	25	02	Pembangunan poskesdes di setiap desa	Output : Pembangunan poskesdes di setiap desa		1 keg	200	1 keg	2.236	1 keg	2.348	1 keg	7.000	1 keg	7.350	1 keg	19.134	Dinkes	Kabupaten Rokan Hilir
1.02	01	25	02	Pembangunan klinik PTM Puskesmas/Bankeu	Output : Pengadaan meja periksa pasien	0	0	0	1 keg	200	0	0	0	0	0	0	0	200	Dinkes (Bankeu)	Bagansiapiapi (Klinik PTM)
1.02	01	25	07	Pengadaan alat-alat kesehatan (Set Pemeriksaan Umum) DAK	Output : Tersedianya Alat alat Kesehatan di Puskesmas	0	4 set	542,714796	20 unit	2.000	15 paket	750	0	0	0	0	0	3.293	Dinkes (DAK)	Kec. Sinaboi
1.02	01	25	07	Pengadaan alat-alat kesehatan (Set Pemeriksaan Umum) Puskesmas Bagansiapiapi DAK	Output : Tersedianya Alat alat Kesehatan di Puskesmas						1 Paket	500								Pusk. Bagansiapiapi
1.02	01	25	07	Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan set tindakan Medis Gawat Darurat) DAK/Bankeu	Output : Tersedianya Alat alat Kesehatan di Puskesmas						1 Paket	1500								Pusk. Bagansiapiapi
1.02	01	25	07	Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan set tindakan Medis Gawat Darurat) Puskesmas Bagansiapiapi DAK/Bankeu	Output : Tersedianya Alat alat Kesehatan di Puskesmas	0	8 set	200	0	0	15 paket	1000	0	0	0	0	8 set	1.200	Dinkes (DAK)	Pusk. Bagansiapiapi
1.02	01	25	07	Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan set Pemeriksaan Kesehatan Ibu) DAK/Bankeu	Output : Tersedianya Alat alat Kesehatan di Puskesmas	0	8 set	200	0	0	1 Paket	500	0	0	0	0	8 set	700	Dinkes (DAK)	Kec. Sinaboi
1.02	01	25	07	Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan set Pemeriksaan Kesehatan Ibu) DAK/Bankeu	Output : Tersedianya Alat alat Kesehatan di Puskesmas	0	8 set	200	0	0	15 paket	750	0	0	0	0	8 set	950	Dinkes (DAK)	Kec. Sinaboi
1.02	01	25	07	Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan set Pemeriksaan Kesehatan Ibu) DAK/Bankeu	Output : Tersedianya Alat alat Kesehatan di Puskesmas	0	8 set	200	0	0	15 paket	475	0	0	0	0	8 set	675	Dinkes (DAK)	Kec. Sinaboi
1.02	01	25	07	Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan set Pemeriksaan Kesehatan Anak) DAK/Bankeu	Output : Tersedianya Alat alat Kesehatan di Puskesmas	0	8 set	200	0	0	1 Paket	300	0	0	0	0	8 set	500	Dinkes (DAK)	Kec. Sinaboi
1.02	01	25	07	Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan set Pemeriksaan Kesehatan Anak) Puskesmas Bagansiapiapi DAK/Bankeu	Output : Tersedianya Alat alat Kesehatan di Puskesmas	0	8 set	200	0	0	15 paket	750	0	0	0	0	8 set	950	Dinkes (DAK)	Kec. Bangko
1.02	01	25	07	Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan Set Pelayanan KB) Puskesmas Bagansiapiapi DAK/Bankeu	Output : Tersedianya Alat alat Kesehatan di Puskesmas	0	8 set	200	0	0	1 Paket	30	0	0	0	0	8 set	230	Dinkes (DAK)	Kec. Bangko
1.02	01	25	07	Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan Set Pelayanan KB) DAK/Bankeu	Output : Tersedianya Alat alat Kesehatan di Puskesmas	0	8 set	200	0	0	15 paket	300	0	0	0	0	8 set	500	Dinkes (DAK)	Kec. Bangko

1.02	01	25	07	Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan Set Imunisasi) DAK/Bankeu	Output : Tersedianya Alat alat Kesehatan di Puskesmas	0	8 set	200	0	0	0	1 Paket	100	0	0	0	0	8 set	300	Dinkes (DAK)	Kec. Bangko
1.02	01	25	07	Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan Set Imunisasi) Puskesmas Bagansiapiapi DAK/Bankeu	Output : Tersedianya Alat alat Kesehatan di Puskesmas	0	8 set	200	0	0	0	15 paket	750	0	0	0	0	8 set	950	Dinkes (DAK)	Kec. Bangko
1.02	01	25	07	Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan Set Obstetri dan Ginekologi) DAK/Bankeu	Output : Tersedianya Alat alat Kesehatan di Puskesmas	0	8 set	200	0	0	0	1 Paket	300	0	0	0	0	8 set	500	Dinkes (DAK)	Kec. Bangko
1.02	01	25	07	Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan Set Obstetri dan Ginekologi) Puskesmas Bagansiapiapi DAK/Bankeu	Output : Tersedianya Alat alat Kesehatan di Puskesmas	0	8 set	200	0	0	0	15 paket	750	0	0	0	0	8 set	950	Dinkes (DAK)	Kec. Bangko
1.02	01	25	07	Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan Set Inseti dan Ekstraksi AKDR) DAK/Bankeu	Output : Tersedianya Alat alat Kesehatan di Puskesmas	0	8 set	200	0	0	0	1 Paket	40	0	0	0	0	8 set	240	Dinkes (DAK)	Kec. Bangko
1.02	01	25	07	Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan Set Inseti dan Ekstraksi AKDR) Puskesmas Bagansiapiapi DAK/Bankeu	Output : Tersedianya Alat alat Kesehatan di Puskesmas	0	8 set	200	0	0	0	15 paket	300	0	0	0	0	8 set	500	Dinkes (DAK)	Kec. Bangko
1.02	01	25	07	Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan Set Resusitasi Bayi) DAK/Bankeu	Output : Tersedianya Alat alat Kesehatan di Puskesmas	0	8 set	200	0	0	0	1 Paket	200	0	0	0	0	8 set	400	Dinkes (DAK)	Kec. Bangko
1.02	01	25	07	Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan Set Resusitasi Bayi) Puskesmas Bagansiapiapi DAK/Bankeu	Output : Tersedianya Alat alat Kesehatan di Puskesmas	0	8 set	200	0	0	0	15 paket	750	0	0	0	0	8 set	950	Dinkes (DAK)	Kec. Bangko
1.02	01	25	07	Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan Set Perawatan Pasca Persalinan) DAK/Bankeu	Output : Tersedianya Alat alat Kesehatan di Puskesmas	0	8 set	200	0	0	0	1 Paket	250	0	0	0	0	8 set	450	Dinkes (DAK)	Kec. Bangko
1.02	01	25	07	Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan Set Perawatan Pasca Persalinan) Puskesmas Bagansiapiapi DAK/Bankeu	Output : Tersedianya Alat alat Kesehatan di Puskesmas	0	8 set	200	0	0	0	15 paket	1500	0	0	0	0	8 set	1.700	Dinkes (DAK)	Kec. Bangko
1.02	01	25	07	Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan Set Kesehatan Gigi dan Mulut) DAK/Bankeu	Output : Tersedianya Alat alat Kesehatan di Puskesmas	0	8 set	200	0	0	0	1 Paket	200	0	0	0	0	8 set	400	Dinkes (DAK)	Kec. Bangko
1.02	01	25	07	Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan Set Kesehatan Gigi dan Mulut) Puskesmas Bagansiapiapi DAK/Bankeu	Output : Tersedianya Alat alat Kesehatan di Puskesmas	0	8 set	200	0	0	0	15 paket	1500	0	0	0	0	8 set	1.700	Dinkes (DAK)	Kec. Bangko
1.02	01	25	07	Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan Set Promosi Kesehatan) DAK/Bankeu	Output : Tersedianya Alat alat Kesehatan di Puskesmas	0	8 set	200	0	0	0	1 Paket	100	0	0	0	0	8 set	300	Dinkes (DAK)	Kec. Bangko

1.02	01	25	07	Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan Set Promosi Kesehatan) Puskesmas Bagansiapiapi DAK/Bankeu	Output : Tersedianya Alat alat Kesehatan di Puskesmas	0	8 set	200	0	0	0	15 paket	750	0	0	0	0	8 set	950	Dinkes (DAK)	Kec. Bangko
1.02	01	25	07	Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan Set Laboratorium) DAK/Bankeu	Output : Tersedianya Alat alat Kesehatan di Puskesmas	0	8 set	200	0	0	0	1 paket	150	0	0	0	0	8 set	350	Dinkes (DAK)	Kec. Bangko
1.02	01	25	07	Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan Set Laboratorium)Puskesmas Bagansiapiapi/ DAK/Bankeu	Output : Tersedianya Alat alat Kesehatan di Puskesmas	0	8 set	200	0	0	0	15 paket	750	0	0	0	0	8 set	950	Dinkes (DAK)	Kec. Bangko
1.02	01	25	07	Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan Set Farmasi) DAK/Bankeu	Output : Tersedianya Alat alat Kesehatan di Puskesmas							1 paket	50	0	0	0	0	8 set	50	Dinkes (DAK)	Kec. Bangko
1.02	01	25	07	Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan Set Farmasi) Puskesmas Bagansiapiapi/ DAK/Bankeu	Output : Tersedianya Alat alat Kesehatan di Puskesmas							15 paket	750	0	0	0	0	8 set	750	Dinkes (DAK)	Kec. Bangko
1.02	01	25	07	Pengadaan alat-alat kesehatan (Set Pemeriksaan Umum) Puskesmas Panipahan /Bankeu	Output : Tersedianya Alat alat Kesehatan di Puskesmas							1 paket	500	0	0	0	0	4 set	500	Dinkes (DAK)	Kec. Pasir Limau Kapas
1.02	01	25	07	Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan set tindakan Medis Gawat Darurat)Puskesmas Panipahan / Bankeu	Output : Tersedianya Alat alat Kesehatan di Puskesmas							1 paket	1000	0	0	0	0	8 set	1.000	Dinkes (DAK)	Kec. Pasir Limau Kapas
1.02	01	25	07	Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan set Pemeriksaan Kesehatan Ibu) Puskesmas Panipahan /Bankeu	Output : Tersedianya Alat alat Kesehatan di Puskesmas							1 paket	500	0	0	0	0	8 set	500	Dinkes (DAK)	Kec. Pasir Limau Kapas
1.02	01	25	07	Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan set Pemeriksaan Kesehatan Anak) Puskesmas Panipahan /Bankeu	Output : Tersedianya Alat alat Kesehatan di Puskesmas							1 paket	300	0	0	0	0	8 set	300	Dinkes (DAK)	Kec. Pasir Limau Kapas
1.02	01	25	07	Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan Set Pelayanan KB) Puskesmas Panipahan /Bankeu	Output : Tersedianya Alat alat Kesehatan di Puskesmas							1 paket	30	0	0	0	0	8 set	30	Dinkes (DAK)	Kec. Pasir Limau Kapas
1.02	01	25	07	Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan Set Imunisasi) Puskesmas Panipahan /Bankeu	Output : Tersedianya Alat alat Kesehatan di Puskesmas							1 paket	100	0	0	0	0	8 set	100	Dinkes (DAK)	Kec. Pasir Limau Kapas
1.02	01	25	07	Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan Set Obstetri dan Ginekologi) Puskesmas Panipahan /Bankeu	Output : Tersedianya Alat alat Kesehatan di Puskesmas							1 paket	300	0	0	0	0	8 set	300	Dinkes (DAK)	Kec. Pasir Limau Kapas

1.02	01	25	07	Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan Set Inseti dan Ekstraksi AKDR) Puskesmas Panipahan /Bankeu	Output : Tersedianya Alat alat Kesehatan di Puskesmas										1 paket	40	0	0	0	0	0	8 set	40	Dinkes (DAK)	Kec. Pasir Limau Kapas
1.02	01	25	07	Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan Set Resusitasi Bayi) Puskesmas Panipahan /Bankeu	Output : Tersedianya Alat alat Kesehatan di Puskesmas										1 paket	200	0	0	0	0	0	8 set	200	Dinkes (DAK)	Kec. Pasir Limau Kapas
1.02	01	25	07	Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan Set Perawatan Pasca Persalinan)Puskesmas Panipahan / Bankeu	Output : Tersedianya Alat alat Kesehatan di Puskesmas										1 paket	250	0	0	0	0	0	8 set	250	Dinkes (DAK)	Kec. Pasir Limau Kapas
1.02	01	25	07	Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan Set Kesehatan Gigi dan Mulut) Puskesmas Panipahan /Bankeu	Output : Tersedianya Alat alat Kesehatan di Puskesmas										1 paket	200	0	0	0	0	0	8 set	200	Dinkes (DAK)	Kec. Pasir Limau Kapas
1.02	01	25	07	Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan Set Promosi Kesehatan) Puskesmas Panipahan /Bankeu	Output : Tersedianya Alat alat Kesehatan di Puskesmas										1 paket	100	0	0	0	0	0	8 set	100	Dinkes (DAK)	Kec. Pasir Limau Kapas
1.02	01	25	07	Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan Set Laboratorium) Puskesmas Panipahan /Bankeu	Output : Tersedianya Alat alat Kesehatan di Puskesmas										1 paket	150	0	0	0	0	0	8 set	150	Dinkes (DAK)	Kec. Pasir Limau Kapas
1.02	01	25	07	Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan Set Farmasi) Puskesmas Panipahan /Bankeu	Output : Tersedianya Alat alat Kesehatan di Puskesmas										1 paket	50	0	0	0	0	0	8 set	50	Dinkes (DAK)	Kec. Pasir Limau Kapas
1.02	01	25	07	Pengadaan alat-alat kesehatan (Set Pemeriksaan Umum) Puskesmas Tanjung Medan dan Boltrem / Bankeu	Output : Tersedianya Alat alat Kesehatan di Puskesmas										2 paket	1000	0	0	0	0	0	4 set	1.000	Dinkes (DAK)	Pusk. Tanjung Medan dan Pusk. Boltrem
1.02	01	25	07	Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan set tindakan Medis Gawat Darurat) Puskesmas Tanjung Medan dan Boltrem /Bankeu	Output : Tersedianya Alat alat Kesehatan di Puskesmas										2 paket	2000	0	0	0	0	0	8 set	2.000	Dinkes (DAK)	Pusk. Tanjung Medan dan Pusk. Boltrem
1.02	01	25	07	Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan set Pemeriksaan Kesehatan Ibu) Puskesmas Tanjung Medan dan Boltrem /Bankeu	Output : Tersedianya Alat alat Kesehatan di Puskesmas										2 paket	1000	0	0	0	0	0	8 set	1.000	Dinkes (DAK)	Pusk. Tanjung Medan dan Pusk. Boltrem
1.02	01	25	07	Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan set Pemeriksaan Kesehatan Anak) Puskesmas Tanjung Medan dan Boltrem /Bankeu	Output : Tersedianya Alat alat Kesehatan di Puskesmas										2 paket	600	0	0	0	0	0	8 set	600	Dinkes (DAK)	Pusk. Tanjung Medan dan Pusk. Boltrem

1.02	01	25	07	Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan Set Pelayanan KB) Puskesmas Tanjung Medan dan Boltrem /Bankeu	Output : Tersedianya Alat alat Kesehatan di Puskesmas						2 paket	60	0	0	0	0	0	8 set	60	Dinkes (DAK)	Pusk. Tanjung Medan dan Pusk. Boltrem	
1.02	01	25	07	Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan Set Imunisasi)Puskesmas Tanjung Medan dan Boltrem /Bankeu	Output : Tersedianya Alat alat Kesehatan di Puskesmas						2 paket	200	0	0	0	0	0	8 set	200	Dinkes (DAK)	Pusk. Tanjung Medan dan Pusk. Boltrem	
1.02	01	25	07	Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan Set Obstetri dan Ginekologi)Puskesmas Tanjung Medan dan Boltrem /Bankeu	Output : Tersedianya Alat alat Kesehatan di Puskesmas						2 paket	600	0	0	0	0	0	8 set	600	Dinkes (DAK)	Pusk. Tanjung Medan dan Pusk. Boltrem	
1.02	01	25	07	Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan Set Insetsi dan Ekstraksi AKDR) Puskesmas Tanjung Medan dan Boltrem /Bankeu	Output : Tersedianya Alat alat Kesehatan di Puskesmas						2 paket	80	0	0	0	0	0	8 set	80	Dinkes (DAK)	Pusk. Tanjung Medan dan Pusk. Boltrem	
1.02	01	25	07	Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan Set Resusitasi Bayi) Puskesmas Tanjung Medan dan Boltrem /Bankeu	Output : Tersedianya Alat alat Kesehatan di Puskesmas						2 paket	400	0	0	0	0	0	8 set	400	Dinkes (DAK)	Pusk. Tanjung Medan dan Pusk. Boltrem	
1.02	01	25	07	Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan Set Perawatan Pasca Persalinan)Puskesmas Tanjung Medan dan Boltrem /Bankeu	Output : Tersedianya Alat alat Kesehatan di Puskesmas						2 paket	500	0	0	0	0	0	8 set	500	Dinkes (DAK)	Pusk. Tanjung Medan dan Pusk. Boltrem	
1.02	01	25	07	Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan Set Kesehatan Gigi dan Mulut) Puskesmas Tanjung Medan dan Boltrem /Bankeu	Output : Tersedianya Alat alat Kesehatan di Puskesmas						2 paket	400	0	0	0	0	0	8 set	400	Dinkes (DAK)	Pusk. Tanjung Medan dan Pusk. Boltrem	
1.02	01	25	07	Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan Set Promosi Kesehatan)Puskesmas Tanjung Medan dan Boltrem /Bankeu	Output : Tersedianya Alat alat Kesehatan di Puskesmas						2 paket	200	0	0	0	0	0	8 set	200	Dinkes (DAK)	Pusk. Tanjung Medan dan Pusk. Boltrem	
1.02	01	25	07	Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan Set Laboratorium) Puskesmas Tanjung Medan dan Boltrem /Bankeu	Output : Tersedianya Alat alat Kesehatan di Puskesmas						2 paket	300	0	0	0	0	0	8 set	300	Dinkes (DAK)	Pusk. Tanjung Medan dan Pusk. Boltrem	
1.02	01	25	07	Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan Set Farmasi) Puskesmas Tanjung Medan dan Boltrem /Bankeu	Output : Tersedianya Alat alat Kesehatan di Puskesmas						2 paket	100	0	0	0	0	0	8 set	100	Dinkes (DAK)	Pusk. Tanjung Medan dan Pusk. Boltrem	
1.02	01	25	07	Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan set minor surgery) DAK	Output : Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan set minor surgery) DAK	0	8 set	200	0	0	0	19 set	475	0	0	0	0	0	8 set	675	Dinkes (DAK)	Kec. Sinaboi

1.02	01	25	07	Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan set laboratorium) DAK	Output : Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan set laboratorium) DAK	0	1 set	100	20 pus	1209,35	0	0	0	0	0	0	1 set	1.309	Dinkes (DAK)	Kec. Sinaboi
1.02	01	25	07	Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan set kesehatan gigi dan mulut) DAK	Output : Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan set kesehatan gigi dan mulut) DAK	0	1 set	100	20 pus	400	0	0	0	0	0	0	1 set	500	Dinkes (DAK)	Kec. Sinaboi
1.02	01	25	07	Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan alat-alat medik) DAK	Output : Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan alat-alat medik) DAK	0	1 keg	200	0	0	1 keg	200	1 keg	200	0	0	1 keg	600	Dinkes (DAK)	Kec. Sinaboi
1.02	01	25	07	Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan kit deteksi dini dan tindak lanjut cancer) DAK	Output : Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan kit deteksi dini dan tindak lanjut cancer) DAK	0	2 unit	150	0	0	7 unit	525	6 unit	450	6 unit	450	2 unit	1.575	Dinkes (DAK)	Kec. Sinaboi
1.02	01	25	07	Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan alat Pengendalian Penyakit Paru Obstruksi Kronis (PPOK)/ DAK	Output : Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan alat Pengendalian Penyakit Paru Obstruksi Kronis (PPOK)/ DAK	0	1 unit	40	0	0	7 unit	280	6 unit	240	6 unit	240	1 unit	800	Dinkes (DAK)	Kec. Sinaboi
1.02	01	25	07	Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan set pemeriksaan Pengadaan alat-alat kesehatan ibu, anak dan KB) Puskesmas Sinaboi/ DAK	Output : Pengadaan alat-alat kesehatan (Pengadaan set pemeriksaan Pengadaan alat-alat kesehatan ibu, anak dan KB) Puskesmas Sinaboi/ DAK	0	4 set	294,3728	0	0	7 unit	525	6 unit	450	6 unit	450	4 set	1.719	Dinkes (DAK)	Kec. Sinaboi
1.02	01	25	07	Pengadaan sumur bor (lengkap)/ DAK	Output : Pengadaan sumur bor (lengkap)/ DAK	0	1 keg	400	0	0	0	0	0	0	0	0	1 keg	400	Dinkes (DAK)	Kec. Sinaboi
1.02	01	25	07	Pengadaan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)/ DAK	Output : Pengadaan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)/ DAK	0	1 keg	450	0	0	0	0	0	0	0	0	1 keg	450	Dinkes (DAK)	Kec. Sinaboi
1.02	01	25	07	Pengadaan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)/ DAK	Output : Pengadaan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)	0	9 unit	5.190	1 keg	600	0	0	0	0	0	0	1 keg	5.790	Dinkes (DAK)	Kec. Pasir Limau Kapas
1.02	01	25	07	Pengadaan Sanitarian Kit Puskesmas Sinaboi (DAK)	Output : Pengadaan Sanitarian Kit Puskesmas Sinaboi (DAK)	0	1 set	100	0	0	0	0	0	0	0	0	1 set	100	Dinkes (DAK)	Kec. Sinaboi
1.02	01	25	07	Pengadaan Sanitarian Kit (DAK)	Output : Pengadaan Sanitarian Kit (DAK)	0	20 set	1.200	0	0	0	0	0	0	0	0	20 set	1.200	Dinkes (DAK)	Bagansiapiapi
1.02	01	25	07	Pengadaan set kesehatan gigi dan mulut/DAK	Output : Pengadaan set kesehatan gigi dan mulut	0	1 set	100	4 set	400	4 set	400	4 set	400	4 set	400	1 keg	1.700	Dinkes (DAK)	20 pus
1.02	01	25	07	Pengadaan Alat Kesehatan (Set Kesehatan Gigi dan Mulut) Puskesmas Baru/DAK	Output : Pengadaan Alat Kesehatan (Set Kesehatan Gigi dan Mulut) Puskesmas Baru	0	0	0	0	-	3 set	600	0	-	0	-	1 pkt	600	Dinkes (DAK)	Kab. Rokan Hilir

1.02	01	25	07	Pengadaan Alat Kesehatan (Ruangan (Set) Tindakan Medis / Gawat Darurat) Puskesmas Baru/DAK	Output : Pengadaan Alat Kesehatan (Ruangan (Set) Tindakan Medis / Gawat Darurat) Puskesmas Baru	0	0	0	0	-	6 set	1.200,0	5 set	1.000,0	0	-	1 pkt	2.200	Dinkes (DAK)	Kab. Rokan Hilir
1.02	01	25	07	Pengadaan Alat Kesehatan Umum Puskesmas Baru/DAK	Output : Pengadaan Alat Kesehatan Umum Puskesmas Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	1 pkt	-	Dinkes (DAK)	Kab. Rokan Hilir
1.02	01	25	07	Pengadaan Alat Kesehatan (Set Kesehatan Gigi dan Mulut) Puskesmas Non Rawat Inap/DAK	Output : Pengadaan Alat Kesehatan (Set Kesehatan Gigi dan Mulut) Puskesmas Non Rawat Inap	0	0	0	1 pkt	617,516432	1 pkt	####	1 pkt	#####	1 pkt	#####	1 pkt	2.470	Dinkes (DAK)	Kab. Rokan Hilir
1.02	01	25	07	Pengadaan Alat Kesehatan (Ruangan (Set) Tindakan Medis / Gawat Darurat) Puskesmas Non Rawat Inap/DAK	Output : Pengadaan Alat Kesehatan (Ruangan (Set) Tindakan Medis / Gawat Darurat) Puskesmas Non Rawat Inap	0	0	0	1 pkt	617,516432	1 pkt	####	1 pkt	#####	1 pkt	#####	1 pkt	2.470	Dinkes (DAK)	Kab. Rokan Hilir
1.02	01	25	07	Pengadaan Alat Kesehatan (Set Kesehatan Gigi dan Mulut) Puskesmas Rawat Inap/DAK	Output : Pengadaan Alat Kesehatan (Set Kesehatan Gigi dan Mulut) Puskesmas Rawat Inap	0	0	0	1 pkt	693,45	1 pkt	693,45	1 pkt	693,45	1 pkt	693,45	1 pkt	2.774	Dinkes (DAK)	Kab. Rokan Hilir
1.02	01	25	07	Pengadaan Alat Kesehatan (Ruangan (Set) Tindakan Medis / Gawat Darurat) Puskesmas Rawat Inap/DAK	Output : Pengadaan Alat Kesehatan (Ruangan (Set) Tindakan Medis / Gawat Darurat) Puskesmas Rawat Inap	0	0	0	1 pkt	180	1 pkt	180	1 pkt	180	1 pkt	180	1 pkt	720	Dinkes (DAK)	Kab. Rokan Hilir
1.02	01	25	07	Pengadaan Alat Kesehatan Ruangan Persalinan /DAK	Output : Pengadaan Alat Kesehatan (Ruangan Persalinan) Puskesmas Rawat Inap	0	0	0	0	-	1 pkt	1.327,5	1 pkt	1.327,5	1 pkt	1.327,5	1 pkt	3.983	Dinkes (DAK)	Kab. Rokan Hilir
1.02	01	25	07	Pengadaan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) Laboratorium Puskesmas	Output : Pengadaan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) Laboratorium Puskesmas	0	0	0	1 pkt	200	1 pkt	200	1 pkt	200	1 pkt	200	1 pkt	800	Dinkes (DAK)	Kab. Rokan Hilir
1.02	01	25	07	Pengadaan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) umum dan BMHP gigi dan mulut	Output : Pengadaan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) Pelayanan Kesehatan Gigi dan mulut Puskesmas	0	0	0	1 pkt	100	1 pkt	100	1 pkt	100	1 pkt	100	1 pkt	400	Dinkes (DAK)	Kab. Rokan Hilir
1.02	01	25	07	Pengadaan Set Perawatan Pasca Persalinan /DAK	Output : Pengadaan Set Perawatan Pasca Persalinan	0	0	0	0	-	4 set	120	4 set	120	3 set	90	1 pkt	330	Dinkes (DAK)	20 pus
1.02	01	25	07	Pengadaan Oksigen Consentrator Kec. Pasir Limau Kapas/DAK	Output : Pengadaan Oksigen Consentrator Kec. Pasir Limau Kapas	0	0	0	1 pkt	600	1 pkt	600	1 pkt	600	1 pkt	600	1 pkt	2.400	Dinkes (DAK)	Kec. Pasir Limau Kapas
1.02	01	25	07	Pengadaan USG Kec. Pasir Limau Kapas/DAK	Output : Pengadaan USG Kec. Pasir Limau Kapas	0	0	0	1 pkt	100	1 pkt	100	1 pkt	100	1 pkt	100	1 pkt	400	Dinkes (DAK)	Kec. Pasir Limau Kapas
1.02	01	25	07	Pengadaan EKG Kec. Pasir Limau Kapas/DAK	Output : Pengadaan EKG Kec. Pasir Limau Kapas	0	0	0	1 pkt	100	1 pkt	100	1 pkt	100	1 pkt	100	1 pkt	400	Dinkes (DAK)	Kec. Pasir Limau Kapas

1.02	01	25	07	Pengadaan Kit Deteksi Dini dan Tindak Lanjut cancer Kec. Pasir Limau Kapas/DAK	Output : Pengadaan Kit Deteksi Dini dan Tindak Lanjut cancer Kec. Pasir Limau Kapas	0	0	0	1 pkt	80	1 pkt	80	1 pkt	80	1 pkt	80	1 pkt	320	Dinkes (DAK)	Kec. Pasir Limau Kapas
1.02	01	25	07	Pengadaan Alat Pengendalian Penyakit Paru Obstruksi Kronis (PPOK) Kec. Pasir Limau Kapas/DAK	Output : Pengadaan Alat Pengendalian Penyakit Paru Obstruksi Kronis (PPOK) Kec. Pasir Limau Kapas	0	0	0	1 pkt	50	1 pkt	50	1 pkt	50	1 pkt	50	1 pkt	200	Dinkes (DAK)	Kec. Pasir Limau Kapas
1.02	01	25	07	Pengadaan Set Farmasi /DAK	Output : Pengadaan Set Farmasi	0	0	0	0	-	7 set	50	7 set	50	6 set	50	1 pkt	150	Dinkes (DAK)	20 puskesmas
1.02	01	25	07	Pengadaan Set Obstetri dan Ginekologi Sinaboi/DAK	Output : Pengadaan Set Obstetri dan Ginekologi Sinaboi	0	0	0	1 pkt	100	1 pkt	100	1 pkt	100	1 pkt	100	1 pkt	400	Dinkes (DAK)	Kec. Pasir Limau Kapas
1.02	01	25	07	Pengadaan Kit Keperawatan Kesmas Sinaboi/DAK	Output : Pengadaan Kit Keperawatan Kesmas Sinaboi	0	0	0	1 pkt	25	1 pkt	25	1 pkt	25	1 pkt	25	1 pkt	100	Dinkes (DAK)	Kec. Pasir Limau Kapas
1.02	01	25	07	Pembangunan Sumur Bor dan Penampungan Air (Bankeu)	Output : Pembangunan Sumur Bor dan Penampungan Air	0	0	0	1 pkt	300	0	0	0	0	0	0	1 pkt	300	Dinkes (DAK)	Labuhan Tangga
1.02	01	25	07	Pengadaan PKRT di Puskesmas se Kabupaten Rokan Hilir	Output : Pengadaan PKRT di Puskesmas se Kabupaten Rokan Hilir	0	0	0	1 keg	150	1 keg	150	1 keg	150	1 keg	150	1 keg	600	Dinkes	Kec. Pasir Limau Kapas
1.02	01	25	07	Pengadaan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)/ DAK	Output : Pengadaan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)	0	0	0	10 unit	4.000	0	0	0	0	0	0	10 unit	4.000	Dinkes (DAK)	balai jaya, pujud, tanah putih, bangko jaya, Rimba Melintang, bantaian, pnp, pedamaran,
1.02	01	25	07	Pengadaan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)/ DAK	Output : Pengadaan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)	0	0	0	1 keg	610	0	0	0	0	0	0	1 keg	610	Dinkes (DAK)	Bagan Punak
1.02	01	25	07	Pengadaan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)/ DAK	Output : Pengadaan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)	0	0	0	8 pkt	4.800	0	0	0	0	0	0	8 pkt	4.800	Dinkes (DAK)	Kab. Rokan Hilir
1.02	01	25	07	Pengadaan alat kesehatan puskesmas	Output : Pengadaan alat kesehatan puskesmas	0	1 keg	400	1 keg	1.500	1 keg	1.576	1 keg	5.000	1 keg	4.882	1 keg	13.358	Dinkes	Kab. Rokan Hilir
1.02	01	25	07	Pengadaan alat kesehatan puskesmas	Output : Pengadaan alat kesehatan puskesmas	0	1 keg	400	1 keg	100	1 keg	155	1 keg	2.000	1 keg	2.100	1 keg	4.755	Dinkes	Kab. Rokan Hilir
1.02	01	25	07	Pengadaan alat kesehatan poskesdes	Output : Pengadaan alat kesehatan poskesdes	0	1 keg	410	1 keg	100	1 keg	105	1 keg	1.307	1 keg	2.000	1 keg	3.922	Dinkes	Kab. Rokan Hilir
1.02	01	25	07	Pengadaan meja periksa pasien/Bankeu	Output : Pengadaan meja periksa pasien	0	0	0	18 unit	45	10	30	10	30	10	30	75 unit	135	Dinkes (Bankeu)	Kabupaten Rokan Hilir
1.02	01	25	07	Pengadaan PHN kit/Bankeu	Output : Pengadaan PHN kit	0	0	0	1 keg	280	0	0	0	0	0	0	1 keg	280	Dinkes (Bankeu)	Kabupaten Rokan Hilir
1.02	01	25	07	Pengadaan alat kesehatan puskesmas Labuhan Tangga/Bankeu	Output : Pengadaan meja periksa pasien	0	0	0	1 keg	700	0	0	0	0	0	0	1 keg	700	Dinkes (Bankeu)	Labuhan Tangga
1.02	01	25	07	Pengadaan meubelair puskesmas Labuhan Tangga/Bankeu	Output : Pengadaan meubelair puskesmas	0	0	0	1 keg	300	0	0	0	0	0	0	1 keg	300	Dinkes (Bankeu)	Labuhan Tangga
1.02	01	25	07	Pengadaan sarana puskesmas Bagan Punak/Bankeu	Output : Pengadaan sarana puskesmas	0	0	0	1 keg	200	0	0	0	0	0	0	1 keg	200	Dinkes (Bankeu)	Bagan Punak

1.02	01	25	07	Pengadaan lemari arsip/Bankeu	Output : Pengadaan lemari arsip	0	0	0	36 unit	90	0	0	0	0	0	0	36 unit	90	Dinkes (Bankeu)	Bagansiapiapi (Klinik PTM)
1.02	01	25	07	Pengadaan meja kerja 1 biro/Bankeu	Output : Pengadaan meja kerja 1 biro	0	0	0	60 unit	120	0	0	0	0	0	0	60 unit	120	Dinkes (Bankeu)	Bagansiapiapi (Klinik PTM)
1.02	01	25	07	Pengadaan kursi kerja/Bankeu	Output : Pengadaan kursi kerja	0	0	0	60 unit	90	0	0	0	0	0	0	60 unit	90	Dinkes (Bankeu)	Bagansiapiapi (Klinik PTM)
1.02	01	25	07	Pengadaan lemari arsip/Bankeu	Output : Pengadaan lemari arsip	0	0	0	36 unit	90	0	0	0	0	0	0	36 unit	90	Dinkes (Bankeu)	Bagansiapiapi (Klinik IMS)
1.02	01	25	07	Pengadaan meja kerja 1 biro/Bankeu	Output : Pengadaan meja kerja 1 biro	0	0	0	60 unit	120	0	0	0	0	0	0	60 unit	120	Dinkes (Bankeu)	Bagansiapiapi (Klinik IMS)
1.02	01	25	07	Pengadaan kursi kerja/Bankeu	Output : Pengadaan kursi kerja	0	0	0	60 unit	90	0	0	0	0	0	0	60 unit	90	Dinkes (Bankeu)	Bagansiapiapi (Klinik IMS)
1.02	01	25	07	Pengadaan meja kerja /Bankeu	Output : Pengadaan meja kerja	0	0	0	100 unit	450	0	0	0	0	0	0	100 unit	450	Dinkes (Bankeu)	Bagansiapiapi (20 puskesmas)
1.02	01	25	07	Pengadaan kursi kerja/Bankeu	Output : Pengadaan kursi kerja	0	0	0	200 unit	140	0	0	0	0	0	0	200 unit	140	Dinkes (Bankeu)	Bagansiapiapi (20 puskesmas)
1.02	01	25	07	Pengadaan lemari puskesmas/Bankeu	Output : Pengadaan lemari puskesmas	0	0	0	10 unit	50	10 unit	50	10 unit	50	10 unit	50	40 unit	200	Dinkes (Bankeu)	Bagansiapiapi
1.02	01	25	07	Pengadaan Doopler/Bankeu	Output : Pengadaan Doopler	0	0	0	100 bh	6,5	0	0	0	0	0	0	100 bh	6,5	Dinkes (Bankeu)	Bagansiapiapi
1.02	01	25	07	Pengadaan sungkup/Bankeu	Output : Pengadaan sungkup	0	0	0	25 set	8,8	0	0	0	0	0	0	25 set	8,75	Dinkes (Bankeu)	Bagansiapiapi
1.02	01	25	07	Pengadaan alat ukur tinggi badan balita/Bankeu	Output : Pengadaan alat ukur tinggi badan balita	0	0	0	250 unit	20	0	0	0	0	0	0	250 unit	20	Dinkes (Bankeu)	Bagansiapiapi
1.02	01	25	07	Pengadaan EKG/Bankeu	Output : Pengadaan EKG	0	0	0	8 unit	32	0	0	0	0	0	0	8 unit	32	Dinkes (Bankeu)	Bagansiapiapi
1.02	01	25	07	Pengadaan USG/Bankeu	Output : Pengadaan USG	0	0	0	8 unit	48	0	0	0	0	0	0	8 unit	48	Dinkes (Bankeu)	Bagansiapiapi
1.02	01	25	07	Pengadaan Tensimeter digital/Bankeu	Output : Pengadaan Tensimeter digital	0	0	0	15 unit	15	0	0	0	0	0	0	15 unit	15	Dinkes (Bankeu)	Bagansiapiapi
1.02	01	25	07	Pengadaan Tensimeter air raksa/Bankeu	Output : Pengadaan Oksigen Konstraktor	0	0	0	10 unit	52	0	0	0	0	0	0	10 unit	52	Dinkes (Bankeu)	Bagansiapiapi
1.02	01	25	07	Pengadaan Oksigen Cencontrator/Bankeu	Output : Pengadaan Tensimeter digital	0	0	0	15 unit	15	0	0	0	0	0	0	15 unit	15	Dinkes (Bankeu)	Bagansiapiapi
1.02	01	25	07	Pengadaan lemari obat narkotika/Bankeu	Output : Pengadaan lemari obat narkotika	0	0	0	3 unit	12	0	0	0	0	0	0	3 unit	12	Dinkes (Bankeu)	Bagansiapiapi
1.02	01	25	07	Pengadaan Kursi roda/Bankeu	Output : Pengadaan Kursi roda	0	0	0	10 unit	30	0	0	0	0	0	0	10 unit	30	Dinkes (Bankeu)	Bagansiapiapi
1.02	01	25	07	Pengadaan Termometer digital/Bankeu	Output : Pengadaan Termometer digital	0	0	0	10 unit	5	0	0	0	0	0	0	10 unit	5	Dinkes (Bankeu)	Bagansiapiapi
1.02	01	25	07	Pengadaan Brankar/Bankeu	Output : Pengadaan Brankar	0	0	0	3 unit	45	0	0	0	0	0	0	3 unit	45	Dinkes (Bankeu)	Bagansiapiapi
1.02	01	25	07	Pengadaan Tempat tidur/Bankeu	Output : Pengadaan Tempat tidur	0	0	0	30 unit	600	0	0	0	0	0	0	30 unit	600	Dinkes (Bankeu)	Bagansiapiapi
1.02	01	25	07	Pengadaan stetoskop/Bankeu	Output : Pengadaan stetoskop	0	0	0	30 unit	36	0	0	0	0	0	0	30 unit	36	Dinkes (Bankeu)	Bagansiapiapi
1.02	01	25	07	Pengadaan sterilisator/Bankeu	Output : Pengadaan sterilisator	0	0	0	10 unit	45	0	0	0	0	0	0	10 unit	45	Dinkes (Bankeu)	Bagansiapiapi
1.02	01	25	07	Pengadaan timbangan/Bankeu	Output : Pengadaan timbangan	0	0	0	200 unit	60	0	0	0	0	0	0	200 unit	60	Dinkes (Bankeu)	Bagansiapiapi
1.02	01	25	07	Pengadaan Stick cek darah/Bankeu	Output : Pengadaan Stick cek darah	0	0	0	20 unit	5	0	0	0	0	0	0	20 unit	5	Dinkes (Bankeu)	Bagansiapiapi
1.02	01	25	07	Pengadaan Krioterapi/Bankeu	Output : Pengadaan Krioterapi	0	0	0	2 unit	600	0	0	0	0	0	0	2 unit	600	Dinkes (Bankeu)	Bagansiapiapi
1.02	01	25	07	Pengadaan Ari Sound Timer/Bankeu	Output : Pengadaan Ari Sound Timer	0	0	0	500 unit	3.125	0	0	0	0	0	0	500 unit	3.125	Dinkes (Bankeu)	Bagansiapiapi
1.02	01	25	07	Pengadaan Penghancur Jarum/Bankeu	Output : Pengadaan Penghancur Jarum	0	0	0	20 unit	120	0	0	0	0	0	0	20 unit	120	Dinkes (Bankeu)	Bagansiapiapi

1.02	01	25	07	Pengadaan meubelair puskesmas	Output : Pengadaan meubelair puskesmas	0	0	0	1 keg	1.000	1 keg	1.050	1 keg	2.000	1 keg	2.100	1 keg	6.150	Dinkes	Kabupaten Rokan Hilir	
1.02	01	25	07	Pengadaan meubelair puskesmas	Output : Pengadaan meubelair puskesmas	0	0	0	1 keg	1.100	1 keg	1.155	1 keg	2.000	1 keg	2.100	1 keg	6.355	Dinkes	Kabupaten Rokan Hilir	
1.02	01	25	07	Pengadaan meubelair puskesmas	Output : Pengadaan meubelair puskesmas	0	0	0	1 keg	500	1 keg	525	1 keg	2.000	1 keg	2.100	1 keg	5.125	Dinkes	Kabupaten Rokan Hilir	
1.02	01	25	07	Pengadaan alat-alat laboratorium kesehatan daerah kabupaten rokan hilir	Output : Pengadaan alat-alat laboratorium kesehatan daerah kabupaten rokan hilir	0	1 keg		1 keg	1.000	1 keg	1.050	1 keg	5.000	1 keg	5.250	1 keg	12.300	Dinkes	Kabupaten Rokan Hilir	
1.02	01	25	07	Pengadaan meubelair laboraorium kesehatan daerah kabupaten rokan hilir	Output : Pengadaan meubelair laboraorium kesehatan daerah kabupaten rokan hilir	0	1 keg		1 keg	500	1 keg	525	1 keg	2.000	1 keg	2.100	1 keg	5.125	Dinkes	Kabupaten Rokan Hilir	
1.02	01	25	07	Pengadaan easy touch GCU alat cek gula darah, kolesterol dan asam urat lengkap	Output : Pengadaan easy touch GCU alat cek gula darah, kolesterol dan asam urat lengkap		1 keg		1 keg	13,6	1 keg	14	1 keg	20.000	1 keg	21.000	1 keg	41.028	Dinkes	Kabupaten Rokan Hilir	
1.02	01	01	07	Pembangunan penampungan air bersih	Output : Pembangunan penampungan air bersih		1 keg	-	1 keg	1.000	1 keg	1.050	1 keg	1.500	1 keg	1.575	1 keg	5.125	Dinkes	Kabupaten Rokan Hilir	
1.02	01	25	07	Pengadaan IPAL puskesmas	Output : Pengadaan IPAL puskesmas		1 keg	5.000	1 keg	5.000	1 keg	5.250	1 keg	5.513	1 keg	5.788	1 keg	26.551	Dinkes	Kabupaten Rokan Hilir	
1.02	01	25	07	Pengadaan Sumor Bor Pusk. Panipahan	Output : Pengadaan Sumor Bor Pusk. Panipahan	0	-	-	1 Paket	250		-		-		-	1 Paket	250	Dinkes	Pusk. Panipahan	
1.02	01	25	12	Peningkatan Puskesmas Non Rawat Inap menjadi Puskesmas Rawat Inap (Tanah Putih Tanjung Melawan) / DAK	Output : Peningkatan Puskesmas Non Rawat Inap menjadi Puskesmas Rawat Inap (Tanah Putih Tanjung Melawan)	0	0	0	1 unit	6.000	0	0	0	0	0	0	0	1 unit	6.000	Dinkes (DAK)	Kec. Tanah Putih Tanjung Melawan
1.02	01	25	12	Peningkatan Puskesmas Non Rawat Inap menjadi Puskesmas Rawat Inap (Bagansiapiapi) / DAK	Output : Peningkatan Puskesmas Non Rawat Inap menjadi Puskesmas Rawat Inap (Bagansiapiapi)	0	0	0	1 unit	6.000	0	0	0	0	0	0	0	1 unit	6.000	Dinkes (DAK)	Bagansiapiapi
1.02	01	25	12	Peningkatan Puskesmas Non Rawat Inap menjadi Puskesmas Rawat Inap (Bagan Punak) / DAK	Output : Peningkatan Puskesmas Non Rawat Inap menjadi Puskesmas Rawat Inap (Bagan Punak)	0	0	0	1 unit	6.000	0	0	0	0	0	0	0	1 unit	6.000	Dinkes (DAK)	Bagan Punak
1.02	01	25	12	Peningkatan Puskesmas Non Rawat Inap menjadi Puskesmas Rawat Inap (Rantau Kopar) / DAK	Output : Peningkatan Puskesmas Non Rawat Inap menjadi Puskesmas Rawat Inap (Rantau Kopar)	0	0	0	1 unit	6.000	0	0	0	0	0	0	0	1 unit	6.000	Dinkes (DAK)	Kec. Rantau Kopar

1.02	01	25	13	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan kesehatan pustu dan poskesdes	Output : Pemeliharaan rutin/berkala peralatan kesehatan puskesmas, pustu dan poskesdes		1 keg	-	1 keg	1.500	1 keg	1.575	1 keg	1.654	1 keg	1.736	1 keg	6.465	Dinkes	Kab.Rokan Hilir
1.02	01	25	13	Pemeliharaan rutin/berkala puskesmas	Output : Pemeliharaan rutin/berkala puskesmas		1 keg	-	1 keg	1.000	1 keg	1.050	1 keg	1.103	1 keg	1.158	1 keg	4.310	Dinkes	Kab.Rokan Hilir
1.02	01	25	14	Pemeliharaan rutin/berkala pustu/poskesdes	Output : Pemeliharaan rutin/berkala pustu/poskesdes		1 keg	-	1 keg	1.000	1 keg	1.050	1 keg	1.103	1 keg	1.158	1 keg	4.310	Dinkes	Kab.Rokan Hilir
1.02	01	25	14	Pemeliharaan alat kesehatan puskesmas, pustu dan poskesdes	Output : Pemeliharaan alat kesehatan puskesmas, pustu dan poskesdes		1 keg	-	1 keg	1.000	1 keg	1.050	1 keg	1.103	1 keg	1.158	1 keg	4.310	Dinkes	Kab.Rokan Hilir
1.02	01	25	20	Rehabilitasi Puskesmas	Output : Rehabilitasi puskesmas	0	0	0	1 pkt	700	1 pkt	700	1 pkt	700	1 pkt	700	1 keg	2.800	Dinkes (DAK)	Kab.Rokan Hilir
1.02	01	25	20	Rehab Puskesmas Bagan Punak/DAK	Output : Rehab Puskesmas Bagan Punak	0	0	0	1 pkt	700	1 pkt	700	1 pkt	700	1 pkt	700	1 keg	2.800	Dinkes (DAK)	Bagan Punak
1.02	01	25	20	Rehab Bangunan Puskesmas Kecamatan Tanah Putih (Bankeu)	Output : Rehab Bangunan Puskesmas Kecamatan Tanah Putih	0	0	0	1 pkt	700	1 pkt	700	1 pkt	700	1 pkt	700	1 keg	2.800	Dinkes (Bankeu)	Tanah Putih
1.02	01	25	20	Pembangunan Pagar Puskesmas Bagansiapiapi	Output : Pembangunan Pagar Puskesmas Bagansiapiapi	0	0	0	1 pkt	1.000	1 pkt	700	1 pkt	700	1 pkt	700	1 keg	3.100	Dinkes (DAK)	Bagansiapiapi
1.02	01	25	20	Rehabilitasi sedang/berat puskesmas	Output : Rehabilitasi sedang/berat puskesmas		1 keg	-	1 keg	500	1 keg	525	1 keg	551	1 keg	579	1 keg	2.155	Dinkes	Kab.Rokan Hilir
1.02	01	25	20	Rehab Pustu Kepenghuluan Air Hitam (Bankeu)	Output : Rehab Pustu Kepenghuluan Air Hitam	0	0	0	1 keg	200	0	0	0	0	0	0	1 keg	200	Dinkes (Bankeu)	Kep. Air Hitam
1.02	01	25	20	Rehab sedang Pustu Ujung Tanjung (Bankeu)	Output : Rehab sedang Pustu Ujung Tanjung	0	0	0	1 keg	100	0	0	0	0	0	0	1 keg	100	Dinkes (Bankeu)	Ujung Tanjung
1.02	01	25	20	Rehab Pustu Boltrem (Bankeu)	Output : Rehab Pustu Boltrem	0	0	0	1 keg	200	0	0	0	0	0	0	1 keg	200	Dinkes (Bankeu)	Desa Bagan Sinembah Barat
1.02	01	25	20	Rehab Pustu Harapan Jaya (Bankeu)	Output : Rehab Pustu Harapan Jaya	0	0	0	1 keg	200	0	0	0	0	0	0	1 keg	200	Dinkes (Bankeu)	Desa Harapan Jaya
1.02	01	25	20	Rehab Polindes Karya Mukti/Bankeu	Output : Rehab Polindes Karya Mukti	0	0	0	1 keg	200	0	0	0	0	0	0	1 keg	200	Dinkes (Bankeu)	Desa Karya Mukti
1.02	01	25	20	Rehab Polindes Jumrah/Bankeu	Output : Rehab Polindes Jumrah	0	0	0	1 keg	200	0	0	0	0	0	0	1 keg	200	Dinkes (Bankeu)	Jumrah
1.02	01	25	20	Rehab Pustu Teluk Pulau Hulu/Bankeu	Output : Rehab Pustu Teluk Pulau Hulu	0	0	0	1 keg	200	0	0	0	0	0	0	1 keg	200	Dinkes (Bankeu)	Teluk Pulau Hulu
1.02	01	25	20	Rehab Berat Pustu Kencana/Bankeu	Output : Rehab Berat Pustu Kencana	0	0	0	1 keg	200	0	0	0	0	0	0	1 keg	200	Dinkes (Bankeu)	Desa Kencana
1.02	01	25	20	Rehab Pustu Pasir Putih/Bankeu	Output : Rehab Pustu Pasir Putih	0	0	0	1 keg	200	0	0	0	0	0	0	1 keg	200	Dinkes (Bankeu)	Desa Pasir Putih
1.02	01	25	20	Rehab Polindes Balam Sempurna/Bankeu	Output : Rehab Polindes Balam Sempurna	0	0	0	1 keg	200	0	0	0	0	0	0	1 keg	200	Dinkes (Bankeu)	Balam Sempurna
1.02	01	25	20	Rehab Polindes Lubuk Jawi/Bankeu	Output : Rehab Polindes Lubuk Jawi	0	0	0	1 keg	200	0	0	0	0	0	0	1 keg	200	Dinkes (Bankeu)	Lubuk Jawi
1.02	01	25	20	Rehab Pustu Balam Sempurna/Bankeu	Output : Rehab Pustu Balam Sempurna	0	0	0	1 keg	200	0	0	0	0	0	0	1 keg	200	Dinkes (Bankeu)	Balam Sempurna
1.02	01	25	20	Pembangunan Pagar Pustu Tanah Putih/Bankeu	Output : Pembangunan Pagar Pustu Tanah Putih	0	0	0	1 keg	150	0	0	0	0	0	0	1 keg	150	Dinkes (Bankeu)	Tanah Putih

1.02	01	25	20	Pembangunan Pagar Puskesmas Kec. Pasir Limau Kapas/DAK	Output : Pembangunan Pagar Puskesmas Kec. Pasir Limau Kapas	0	0	0	1 keg	150	0	0	0	0	0	0	1 keg	150	Dinkes (DAK)	Kec. Pasir Limau Kapas
1.02	01	25	20	Rehab Pustu Rokan Baru/BANKEU	Output : Rehab Pustu Rokan Baru	0	0	0	1 keg	200	0	0	0	0	0	0	1 keg	200	Dinkes (Bankeu)	Kec. Rokan Baru
1.02	01	25	20	Rehab Pustu Sei Besar/BANKEU	Output : Rehab Pustu Sei Besar	0	0	0	1 keg	200	0	0	0	0	0	0	1 keg	200	Dinkes (Bankeu)	Pustu Sei Besar
1.02	01	25	20	Rehab Polindes Pekaitan/BANKEU	Output : Rehab Polindes Pekaitan	0	0	0	1 keg	200	0	0	0	0	0	0	1 keg	200	Dinkes (Bankeu)	Kec. Pekaitan
1.02	01	25	20	Rehab Polindes Rokan baru/BANKEU	Output : Rehab Polindes Rokan baru	0	0	0	1 keg	200	0	0	0	0	0	0	1 keg	200	Dinkes (Bankeu)	Rokan Hilir
1.02	01	25	20	Pembangunan Pagar Puskesmas Labuhan Tangga/Bankeu	Output : Pembangunan Pagar Puskesmas Labuhan Tangga/BANKEU	0	0	0	1 keg	200	0	0	0	0	0	0	1 keg	200	Dinkes (Bankeu)	Labuhan Tangga
1.02	01	25	20	Pembangunan Pagar Pustu Tanah Putih/Bankeu	Output : Pembangunan Pagar Pustu Tanah Putih/Bankeu	0	0	0	1 keg	150	0	0	0	0	0	0	1 keg	150	Dinkes (Bankeu)	Tanah Putih
1.02	01	25	20	Rehabilitasi sedang/berat puskesmas Sinaboi	Output : Rehabilitasi sedang/berat puskesmas Sinaboi		1 keg	-	1 keg		1 keg	200	1 keg	200	1 keg	200	1 keg	600	Dinkes	Kec. Sinaboi
1.02	01	25	20	Rehabilitasi sedang/berat pustu/poskesdes	Output : Rehabilitasi sedang/berat pustu/poskesdes		1 keg	-	1 keg	100	1 keg	105	1 keg	110	1 keg	116	1 keg	431	Dinkes	Kab. Rokan Hilir
1.02	01	25	01	Pembangunan Cold Room Instalasi Farmasi Kesehatan / DAK	Output : Pembangunan Cold Room Instalasi Farmasi Kesehatan	0	0	0	0	-	1 pkt	1000	0	0	0	0	1 pkt	1.000		Kab. Rokan Hilir
1.02	01	17		Program Pengawasan Obat dan Makanan	Outcome: Cakupan pengawasan obat dan makanan	80	82	300	84	314	86	328	88	342	90	358	90	1.641		
1.02	01	17	01	Peningkatan pemberdayaan konsumen/masyarakat dibidang obat dan bahan berbahaya (Pelatihan cara produksi pangan yang baik untuk industri rumah	Output : Jumlah industri rumah tangga yang telah dilatih dan mendapat sertifikat	80	1 keg	150	1 keg	155	1 keg	160	1 keg	166	1 keg	174	1 keg	805	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	17	02	Peningkatan Keamanan Pangan dan Bahan berbahaya (Pengadaan Test Formalin, Kits Boraks, Rhodamin B dan Methanil Yellow)	Output : Pengadaan Test Formalin, Kits Boraks, Rhodamin B dan Methanil Yellow	80	1 keg	50	1 keg	54	1 keg	58	1 keg	60	1 keg	62	1 keg	284	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	17	02	Peningkatan Keamanan Pangan dan Bahan berbahaya (Pengawasan Produk Obat dan Makanan di Pasaran)	Output : Terlaksananya Pengawasan Produk Obat dan Makanan di Pasaran	80	1 keg	50	1 keg	53	1 keg	55	1 keg	58	1 keg	61	1 keg	276	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	17	02	Penyebaran brosur ke sekolah dan masyarakat	Output : Terlaksananya Penyebaran brosur ke sekolah dan masyarakat	80	1 keg	50	1 keg	53	1 keg	55	1 keg	58	1 keg	61	1 keg	276	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	17	02	Peningkatan Pelatihan cara Produksi Pangan yang baik untuk Industri Rumah Tangga	Output : Terlaksananya Peningkatan Pelatihan cara Produksi Pangan yang baik untuk Industri Rumah Tangga	80	1 keg	50	1 keg	70	1 keg	74	1 keg	77	1 keg	81	1 keg	352	Dinkes	Bagansiapiapi

1.02	01	19		Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Outcome: Cakupan puskesmas danustu melakukan promosi kesehatan	60	65	2.506	70	5.422	75	5.430	80	5.709	85	5.785	85	24.852		(4.855)		
1.02	01	19	02	Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat (Pengadaan running teks)	Output : Tersedianya running teks di puskesmas	0	0	0	0	0	1 keg	30	0	0	0	0	1 keg	30	Dinkes	Bagansiapiapi		
1.02	01	19	02	Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat (Pengadaan media cetak)	Output : Tersedianya media cetak	0	0	0	1 keg	30	1 keg	20	1 keg	20	1 keg	30	1 keg	100	Dinkes	Bagansiapiapi		
1.02	01	19	02	Pengadaan promkes kit Bagansiapiapi/DAK	Output : Tersedianya promkes kit	0	0	0	1 pkt	50	0	50	0	50	0	50	1 pkt	200	Dinkes (DAK)	Bagansiapiapi		
1.02	01	19	02	Pengadaan Kits UKGS Bagansiapiapi/DAK	Output : Pengadaan Kits UKGS	0	0	0	1 pkt	15	0	15	0	15	0	15	1 pkt	60	Dinkes (DAK)	Bagansiapiapi		
1.02	01	19	02	Pengadaan UKS kit Bagansiapiapi/DAK	Output : Pengadaan UKS kit	0	0	0	1 pkt	960	0	960	0	960	0	960	1 pkt	3.840	Dinkes (DAK)	Bagansiapiapi		
1.02	01	19	02	Pengadaan UKS kit Sinaboi/DAK	Output : Pengadaan UKS kit	0	0	180	1 pkt	360	0	360	0	360	0	360	1 pkt	1.620	Dinkes (DAK)	Kec. Sinaboi		
1.02	01	19	02	Pengadaan promkes kit Sinaboi/DAK	Output : Tersedianya promkes kit	0	0	200	1 pkt	50	0	50	0	50	0	50	1 pkt	400	Dinkes (DAK)	Kec. Sinaboi		
1.02	01	19	02	Pengadaan Kits UKGS Sinaboi/DAK	Output : Pengadaan Kits UKGS	0	0	0	1 pkt	15	0	15	0	15	0	15	1 pkt	60	Dinkes (DAK)	Kec. Sinaboi		
1.02	01	19	02	Pengadaan UKS kit Kec. Pasir Limau Kapas/DAK	Output : Pengadaan UKS kit	0	0	0	1 pkt	360	0	360	0	360	0	360	1 pkt	1.440	Dinkes (DAK)	Kec. Pasir Limau Kapas		
1.02	01	19	02	Pengadaan promkes kit Kec. Pasir Limau Kapas/DAK	Output : Tersedianya promkes kit	0	0	0	1 pkt	50	0	50	0	50	0	50	1 pkt	200	Dinkes (DAK)	Kec. Pasir Limau Kapas		
1.02	01	19	02	Pengadaan cetak media penyuluhan/Bankeu	Output : Tersedianya media cetak penyuluhan	0	0	0	1 keg	50	0	0	0	0	0	0	0	50	Dinkes (Dana Bankeu)	Bagansiapiapi		
1.02	01	19	02	Pengadaan scroll banner/Bankeu	Output : Tersedianya scroll banner	0	0	0	1 keg	30	0	0	0	0	0	0	0	30	Dinkes (Dana Bankeu)	Bagansiapiapi		
1.02	01	19	02	Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat (Pengadaan perlengkapan sarana posbindu)	Output : Perlengkapan sarana posbindu	0	0	0	0	0	1 keg	20	0	0	0	0	1 keg	20	Dinkes	Bagansiapiapi		
1.02	01	19	02	Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat (Pengadaan perlengkapan sarana media penyuluhan)	Output : Pengadaan sarana media penyuluhan	0	1 keg	100	1 keg	40	0	0	0	0	0	0	1 keg	140	Dinkes	Bagansiapiapi		
Menurunnya Penyakit Menular	Prevalensi HIV	1.02	01	22	Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	Outcome: Prevalensi HIV	< 0,50	< 0,50		< 0,50	< 0,50		< 0,50		< 0,50			-				
		1.02	01	22	05	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit HIV/AIDS dan IMS	Output : Terlaksananya Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit HIV/AIDS dan IMS		1 keg	0	1 keg	50		173		150		150	1 keg	523	Dinkes	Bagansiapiapi
		1.02	01	22	05	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit kusta	Output : Terlaksananya pelayanan penyakit kusta	1 keg	1 keg	0	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	120	1 keg	420	Dinkes	Kab. Rokan Hilir
		1.02	01	22	05	Pelatihan LKB HIV dan IMS	Output : Terlaksananya Pelatihan LKB HIV dan IMS	0	1 keg	0	1 keg	120	1 keg	120	1 keg	120	1 keg	120	1 keg	120	Dinkes	Bagansiapiapi
		1.02	01	22	05	Pengadaan meubelair set up klinik IMS	Output : Tersedianya meubelair set up klinik IMS	0	1 keg	0	0	50	0	50	0	50	0	50	1 keg	200	Dinkes	Bagansiapiapi
		1.02	01	22	05	Pengadaan alat kesehatan set up klinik IMS	Output : Tersedianya alat kesehatan set up klinik IMS	0	1 keg	0	0	50	0	50	0	50	0	50	1 keg	200	Dinkes	Bagansiapiapi

1.02	01	22	05	Pengadaan alat dan BHP kimia laboratorium HIV-IMS	Output : Tersedianya alat dan BHP kimia laboratorium HIV-IMS	0	1 keg	200	0	50	0	50	0	50	0	50	1 keg	400	Dinkes	Bagansiapiapi		
1.02	01	22	11	Rapat monev bagi pengelola klinik IMS puskesmas se-Kabupaten Rokan Hilir	Output : Terlaksananya Rapat monev bagi pengelola klinik IMS puskesmas se-Kabupaten Rokan Hilir	0	1 keg	150	1 keg	30	1 keg	30	1 keg	50	1 keg	30	1 keg	290	Dinkes	Bagansiapiapi		
1.02	01	22	11	Rapat monev bagi pengelola klinik IMS puskesmas se-Kabupaten Rokan Hilir	Output : Terlaksananya Rapat monev bagi pengelola klinik IMS puskesmas se-Kabupaten Rokan Hilir	0	1 keg	150	1 keg	30	1 keg	30	1 keg	50	1 keg	30	1 keg	290	Dinkes	Bagansiapiapi		
1.02	01	22	11	Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Kusta	Output : Terlaksananya Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Kusta	0	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	50	Dinkes	Bagansiapiapi		
1.02	01	22	11	Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit HIV-AIDS dan IMS	Output : Terlaksananya Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit HIV-AIDS dan IMS	0	1 keg	120	1 keg	120	1 keg	120	1 keg	120	1 keg	120	1 keg	120	Dinkes	Bagansiapiapi		
Case Notification Rate (CNR) per 100.000 penduduk	1.02	01	15	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Outcome: - Persentase ketersediaan obat dan vaksin di puskesmas	60	82	428	84	930	86	1.044	88	1.119	90	1.153	90	4.674				
					- Persentase obat yang memenuhi syarat	80	82		84		86		88		90		90					
					- Persentase ketersediaan obat, bahan dan alat kesehatan sesuai kebutuhan	80	82		84		86		88		90		90					
1.02	01	15	01	Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan (Pengadaan Obat Program)	Output : Tersedianya obat program di puskesmas	1 keg	1 keg	200	1 keg	200	1 keg	300	1 keg	315	1 keg	331	1 keg	1.346	Dinkes	Bagansiapiapi		
1.02	01	16	01	Pendistribusian Obat	Output : Terlaksananya pendistribusian obat ke puskesmas	20 puskesmas	20 puskesmas	126	20 puskesmas	50	20 puskesmas	30	20 puskesmas	50	20 puskesmas	30	20 puskesmas	286	Dinkes	Bagansiapiapi		
1.02	01	15	04	Pelayanan kefarmasian	Output : Terlaksananya pelayanan kefarmasian	0	1 keg	102	1 keg	150	1 keg	158	1 keg	171	1 keg	180	1 keg	760	Dinkes	Bagansiapiapi		
1.02	01	15	05	Pelatihan penggunaan obat rasional	Output : Terlaksananya pelatihan penggunaan obat rasional	0	1 keg	0	1 keg	150	1 keg	158	1 keg	165	1 keg	174	1 keg	647	Dinkes	Bagansiapiapi		
1.02	01	15	06	Pertemuan manajemen pengelolaan obat	Output : Terlaksananya monitoring manajemen pengelolaan obat	0	1 keg	0	1 keg	150	1 keg	158	1 keg	165	1 keg	174	1 keg	647	Dinkes	Bagansiapiapi		
1.02	01	15	06	Monitoring, evaluasi dan pelaporan (Pertemuan dan evaluasi program kefarmasian)	Output : Terlaksananya monev dan pelaporan kefarmasian	0	1 keg	0	1 keg	150	1 keg	158	1 keg	165	1 keg	174	1 keg	647	Dinkes	Bagansiapiapi		

1.02	01	15	06	Pelatihan pengelola obat	Output : Pelatihan pengelola obat	0	0	0	1 keg	80	1 keg	84	1 keg	87	1 keg	91	1 keg	342	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	19		Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Outcome: Cakupan puskesmas dan pustu melakukan promosi kesehatan	60	65	200	70	251	75	170	80	150	85	160	85	931		
1.02	01	19	02	Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat (Pengadaan running teks)	Output : Tersedianya running teks di puskesmas	0	0	0	0	0	1 keg	30	0	0	0	0	1 keg	30	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	19	02	Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat (Pengadaan media cetak)	Output : Tersedianya media cetak	0	0	0	1 keg	30	1 keg	20	1 keg	20	1 keg	30	1 keg	100	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	19	04	Peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan (Lomba desa ber PHBS)	Output : Lomba desa ber PHBS	0	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	70	1 keg	70	1 keg	70	1 keg	410	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	19	04	Peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan (Survei rumah tangga ber PHBS)	Output : Survei rumah tangga ber PHBS	0	0	0	1 keg	50	0	0	0	0	0	0	1 keg	50	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Cakupan penyuluhan kesehatan	0	0		50		60		75		80		80			
1.02	01	19	02	Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat (Penyuluhan kesehatan melalui media televisi, radio dan media cetak)	Output : Terlaksananya penyuluhan kesehatan melalui televisi, radio dan media cetak	0	0	100	1 keg	50	1 keg	30	1 keg	30	1 keg	30	1 keg	240	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	19	05	Monitoring , evaluasi dan pelaporan (Pertemuan dan evaluasi petugas promkes)	Output : Terlaksananya Pertemuan dan evaluasi petugas promkes	0	0	0	1 keg	21	1 keg	20	1 keg	30	1 keg	30	1 keg	101	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Cakupan desa yang memanfaatkan dana desa minimal 10% untuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat	0	0		3		4		5		6		6			
1.02	01	21		Program pengembangan lingkungan sehat	Outcome: Persentase sarana air minum yang dilakukan pengawasan	0	10	-	20	50	30	-	40	50	50	50	50	150		
					Outcome: Jumlah kecamatan yang menyelenggarakan tatanan kawasan sehat	0	1		1		1		1		1		5			
1.02	01	21	02	Pelatihan tentang rumah sehat	Output : Terlaksananya Pelatihan tentang rumah sehat	0	0	0	1 keg	50	0	0	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	150	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	22		Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	Outcome: Menurunnya angka kesakitan penyakit menular	20	19		18		17		16		15		15			
1.02	01	22	04	Pelayanan imunisasi bagi balita dan anak sekolah (Bulan Imunisasi Anak Sekolah)	Output : Terlaksananya bulan imunisasi anak sekolah (BIAS)	1 keg	1 keg	100	1 keg	200	1 keg	200	1 keg	200	1 keg	200	1 keg	900	Dinkes	Bagansiapiapi

					Outcome: Penanganan penyakit malaria Kabupaten eliminasi malaria		85		90		95		100		100		100		-		
					Outcome: API per 100.000 penduduk		<1		<1		<1		<1		<1		<1		-		
1.02	01	22	05	Pengadaan alat laboratorium klinik puskesmas mikroskop dan lain-lain)	Output : Tersedianya alat laboratorium klinik puskesmas mikroskop dan lain-lain	0	1 keg	0	0	100	0	100	0	200	0	200	1 keg	600	Dinkes	Bagansiapiapi	
					Outcome: Persentase penemuan pasien baru TB paru BTA+	90	91		92		93		94		95		95				
					Outcome: Angka keberhasilan pengobatan TB paru BTA+ (SD)	65	70		75		80		85		85		85		-		
1.02	01	22	05	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit tuberculosis	Output : Terlaksananya pelayanan penyakit tuberculosis	1 keg	1 keg	0	1 keg	75	1 keg	300	1 keg	250	1 keg	250	1 keg	875	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	22	06	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular (Deteksi dini TB pada kelompok beresiko)	Output : Terlaksananya Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular (Deteksi dini TB pada kelompok beresiko)	0	1 keg	200	0	30	0	30	0	130	1 keg	150	1 keg	540	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	22	07	Pemberian makanan tambahan bagi penderita TB paru BTA+	Output : Tersedianya makanan tambahan bagi penderita TB paru BTA+	0	1 keg	250	0	300	0	300	0	200	0	200	1 keg	1.250	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	22	08	Pengadaan alat dan BHP kimia laboratorium TB	Output : Tersedianya alat dan BHP kimia laboratorium TB	0	1 keg	120	0	70	0	70	0	70	0	70	1 keg	400	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	22	08	Peningkatan imunisasi (Sweeping imunisasi)	Output : Terlaksananya Sweeping imunisasi		1 keg	150	1 keg	150	1 keg	150	1 keg	150	1 keg	150	1 keg	150	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	22	08	Peningkatan imunisasi (Pengadaan cold chain)	Output : Pengadaan cold chain	0	1 keg	0	0	100	0	100	0	100	0	100	1 keg	400	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	22	08	Peningkatan imunisasi (Pengadaan vaccine refrigerator dan vaccine carrier)	Output : Pengadaan vaccine refrigerator dan vaccine carrier	0	1 keg	0	0	300	0	300	0	300	0	300	1 keg	1.200	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	22	08	Peningkatan imunisasi (Pengadaan vaccine refrigerator dan vaccine carrier)	Output : Pengadaan vaccine refrigerator dan vaccine carrier	0	1 keg	120	0	100	0	100	0	100	0	100	1 keg	520	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	22	08	Pengadaan set imunisasi (Vaccine carrier/vaccine refrigerator)/DAK	Output : Pengadaan vaccine refrigerator dan vaccine carrier	0	0	0	0	30	0	200	0	200	0	200	1 keg	630	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	22	08	Pengadaan set imunisasi Puskesmas Rawat Inap/DAK	Output : Pengadaan set imunisasi Puskesmas Rawat Inap	0	0	0	1 pkt	290,214087	0	0	0	0	0	0	1 pkt	#####	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	22	08	Peningkatan imunisasi (Pelatihan safe injection bagi petugas puskesmas)	Output : Terlaksananya Pelatihan safe injection bagi petugas puskesmas	0	1 keg	120	1 keg	120	1 keg	120	1 keg	120	1 keg	120	1 keg	120	Dinkes	Bagansiapiapi	

1.02	01	22	08	Peningkatan imunisasi (Pengadaan logistik program imunisasi)	Output : Pengadaan logistik program imunisasi	0	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	Dinkes	Bagansiapiapi				
1.02	01	22	08	Peningkatan Imunisasi (Sweeping Imunisasi Bayi)	Output : Terlaksananya Sweeping Imunisasi Bayi	0	1 keg	150	1 keg	90	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	390	Dinkes	Bagansiapiapi				
1.02	01	22	11	Rapat monev bagi pengelola program surveilens dan imunisasi puskesmas se Kabupaten Rokan Hilir	Output : Terlaksananya Rapat monev bagi pengelola program imunisasi dan surveilens puskesmas se Kabupaten Rokan Hilir	0	1 keg	150	1 keg	20	1 keg	20	1 keg	40	1 keg	20	1 keg	250	Dinkes	Bagansiapiapi				
1.02	01	22	11	Rapat monev bagi pengelola program TB puskesmas dan petugas mikroskopis TB se Kabupaten Rokan Hilir	Output : Terlaksananya Rapat monev bagi pengelola program TB puskesmas dan petugas mikroskopis TB se Kabupaten Rokan Hilir	0	1 keg	150	1 keg	30	1 keg	30	1 keg	50	1 keg	30	1 keg	290	Dinkes	Bagansiapiapi				
1.02	01	22	11	Pelatihan Bagi Pengelola Program TB	Output : Terlaksananya Pelatihan Bagi Pengelola Program TB	0	1 keg	120	1 keg	120	1 keg	120	1 keg	120	1 keg	120	1 keg	120	Dinkes	Bagansiapiapi				
Meningkatnya Kesehatan Keluarga	Indeks Keluarga Sehat	1.02	01	16	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Outcome: Cakupan Penemuan dan penanganan penderita penyakit diare	90	92		94		96		98		100		100						
						Outcome: Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	90	92		94		96		98		100		100						
						Outcome: Cakupan Ibu hamil dengan komplikasi yang ditangani	80	82		84		86		88		90		90						
						Outcome: Cakupan pertolongan persalinan oleh bidan atau tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi	90	92		94		96		98		100		100						
						Outcome: Cakupan pelayanan ibu nifas	90	92		94		96		98		100		100						
						Outcome: Persentase terselenggaranya pelayanan di puskesmas	90	92		94		96		98		100		100						
						Outcome: Cakupan pelayanan ibu nifas	90	92		94		96		98		100		100						
						Outcome: Persentase terselenggaranya pelayanan di puskesmas	90	92		94		96		98		100		100						

1.02	01	16	07	Monitoring dan Evaluasi (Monev) Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK)	Output : Terlaksananya Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK)			-		-	1 keg	50	1 keg	60	1 keg	72	1 keg	182	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	07	Pendistribusian obat dan logistik (Bantuan Operasional Kesehatan) DAK Non Fisik	Output : Terlaksananya program kesehatan prioritas nasional, khususnya kegiatan promotif preventif sebagai bagian upaya kesehatan masyarakat pada sarana kesehatan	1 keg	1 keg	117.565	1 keg	141.078	1 keg	####	1 keg	203.152	1 keg	243.783	1 keg	874.872	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	09	Peningkatan Kesehatan Masyarakat (Pembayaran Premi Kesehatan Bagi PBI Daerah Kabupaten Rokan Hilir)	Output : Terlaksananya Peningkatan Kesehatan Masyarakat (Pembayaran Premi Kesehatan Bagi PBI Daerah Kabupaten Rokan Hilir)	1 keg	1 keg	117.565	1 keg	200	1 keg	240	1 keg	288	1 keg	346	1 keg	118.639	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	09	Peningkatan Kesehatan Masyarakat (Pembayaran Jamkesda Kabupaten Rokan Hilir)	Output : Terlaksananya Peningkatan Kesehatan Masyarakat (Pembayaran Jamkesda Kabupaten Rokan Hilir)	1 keg	1 keg	117.565	1 keg	100	1 keg	120	1 keg	144	1 keg	173	1 keg	118.102	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan pada Puskesmas se-Kabupaten Rokan Hilir (Non Kapitasi JKN)	Output : Terlaksananya program jaminan pelayanan kesehatan penduduk yang mendapat jaminan pada sarana	1 keg	1 keg	600	1 keg	720	1 keg	864	1 keg	1.037	1 keg	1.244	1 keg	4.465	Dinkes (Bankeu)	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan pada Puskesmas Bagansiapiapi Kec. Bangko (Kapitasi JKN)	Output : Terlaksananya program jaminan pelayanan kesehatan penduduk yang mendapat jaminan pada sarana	1 keg	1 keg	1.525	1 keg	1.830	1 keg	2.196	1 keg	2.635	1 keg	3.162	1 keg	11.348	Dinkes (Bankeu)	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan pada Puskesmas Bagan Punak Kec. Bangko (Kapitasi JKN)	Output : Terlaksananya program jaminan pelayanan kesehatan penduduk yang mendapat jaminan pada sarana	1 keg	1 keg	885	1 keg	1.062	1 keg	1.274	1 keg	1.529	1 keg	1.835	1 keg	6.586	Dinkes	Bagansiapiapi

1.02	01	16	12	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan pada Puskesmas Sinaboi Kec. Sinaboi (Kapitasi JKN)	Output : Terlaksananya program jaminan pelayanan kesehatan penduduk yang mendapat jaminan pada sarana	1 keg	1 keg	481	1 keg	577	1 keg	693	1 keg	831	1 keg	997	1 keg	3.579	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan pada Puskesmas Bantaian Kec. Batu Hampar (Kapitasi JKN)	Output : Terlaksananya program jaminan pelayanan kesehatan penduduk yang mendapat jaminan pada sarana	1 keg	1 keg	306	1 keg	367	1 keg	441	1 keg	529	1 keg	635	1 keg	2.277	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan pada Puskesmas Rimba Melintang Kec. Rimba Melintang (Kapitasi JKN)	Output : Terlaksananya program jaminan pelayanan kesehatan penduduk yang mendapat jaminan pada sarana	1 keg	1 keg	744	1 keg	893	1 keg	1.071	1 keg	1.286	1 keg	1.543	1 keg	5.537	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan pada Puskesmas Tanah Putih Kec. Tanah Putih Tanjung Melawan (Kapitasi JKN)	Output : Terlaksananya program jaminan pelayanan kesehatan penduduk yang mendapat jaminan pada sarana	1 keg	1 keg	315	1 keg	378	1 keg	454	1 keg	544	1 keg	653	1 keg	2.344	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan pada Puskesmas Sedinginan Kec. Tanah Putih (Kapitasi JKN)	Output : Terlaksananya program jaminan pelayanan kesehatan penduduk yang mendapat jaminan pada sarana	1 keg	1 keg	1.560	1 keg	1.872	1 keg	2.246	1 keg	2.696	1 keg	3.235	1 keg	11.609	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan pada Puskesmas Pujud Kec. Pujud (Kapitasi JKN)	Output : Terlaksananya program jaminan pelayanan kesehatan penduduk yang mendapat jaminan pada sarana	1 keg	1 keg	761	1 keg	913	1 keg	1.096	1 keg	1.315	1 keg	1.578	1 keg	5.663	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan pada Puskesmas Bangko Kanan Kec. Bangko Pusako (Kapitasi JKN)	Output : Terlaksananya program jaminan pelayanan kesehatan penduduk yang mendapat jaminan pada sarana	1 keg	1 keg	504	1 keg	605	1 keg	726	1 keg	871	1 keg	1.045	1 keg	3.751	Dinkes	Bagansiapiapi

1.02	01	16	12	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan pada Puskesmas Bangko Jaya Kec. Bangko Pusako (Kapitasi JKN)	Output : Terlaksanannya program jaminan pelayanan kesehatan penduduk yang mendapat jaminan pada sarana	1 keg	1 keg	1.101	1 keg	1.321	1 keg	1.585	1 keg	1.903	1 keg	2.283	1 keg	8.193	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan pada Puskesmas Rantau Kopar Kec.Rantau Kopar (Kapitasi JKN)	Output : Terlaksanannya program jaminan pelayanan kesehatan penduduk yang mendapat jaminan pada sarana	1 keg	1 keg	162	1 keg	194	1 keg	233	1 keg	280	1 keg	336	1 keg	1.206	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan pada Puskesmas Balai Jaya Kec. Balai Jaya (Kapitasi JKN)	Output : Terlaksanannya program jaminan pelayanan kesehatan penduduk yang mendapat jaminan pada sarana	1 keg	1 keg	1.020	1 keg	1.224	1 keg	1.469	1 keg	1.763	1 keg	2.115	1 keg	7.590	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan pada Puskesmas Bagan Batu Kec. Bagan Sinembah (Kapitasi JKN)	Output : Terlaksanannya program jaminan pelayanan kesehatan penduduk yang mendapat jaminan pada sarana	1 keg	1 keg	970	1 keg	1.164	1 keg	1.397	1 keg	1.676	1 keg	2.011	1 keg	7.218	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan pada Puskesmas Simpang Kanan Kec. Simpang Kanan (Kapitasi JKN)	Output : Terlaksanannya program jaminan pelayanan kesehatan penduduk yang mendapat jaminan pada sarana	1 keg	1 keg	371	1 keg	445	1 keg	534	1 keg	641	1 keg	769	1 keg	2.761	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan pada Puskesmas Rantau Panjang Kiri Kec. Kubu Babussalam (Kapitasi JKN)	Output : Terlaksanannya program jaminan pelayanan kesehatan penduduk yang mendapat jaminan pada sarana	1 keg	1 keg	945	1 keg	1.134	1 keg	1.361	1 keg	1.633	1 keg	1.960	1 keg	7.032	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan pada Puskesmas Panipahan Kec. Pasir Limau Kapas (Kapitasi JKN)	Output : Terlaksanannya program jaminan pelayanan kesehatan penduduk yang mendapat jaminan pada sarana	1 keg	1 keg	925	1 keg	1.110	1 keg	1.332	1 keg	1.598	1 keg	1.918	1 keg	6.883	Dinkes	Bagansiapiapi

1.02	01	16	12	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan pada Puskesmas Pedamaran Kec. Pekaitan (Kapitasi JKN)	Output : Terlaksananya program jaminan pelayanan kesehatan penduduk yang mendapat jaminan pada sarana	1 keg	1 keg	333	1 keg	400	1 keg	480	1 keg	575	1 keg	691	1 keg	2.478	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan pada Puskesmas Boltrem Kec. Bagan Sinembah Raya (Kapitasi JKN)	Output : Terlaksananya program jaminan pelayanan kesehatan penduduk yang mendapat jaminan pada sarana	1 keg	1 keg	485	1 keg	582	1 keg	698	1 keg	838	1 keg	1.006	1 keg	3.609		
1.02	01	16	12	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan pada Puskesmas Napangga Kec. Tanjung Medan (Kapitasi JKN)	Output : Terlaksananya program jaminan pelayanan kesehatan penduduk yang mendapat jaminan pada sarana	1 keg	1 keg	624	1 keg	749	1 keg	899	1 keg	1.078	1 keg	1.294	1 keg	4.644	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan pada Puskesmas Teluk Merbau Kec. Kubu (Kapitasi JKN)	Output : Terlaksananya program jaminan pelayanan kesehatan penduduk yang mendapat jaminan pada sarana	1 keg	1 keg	590	1 keg	708	1 keg	850	1 keg	1.020	1 keg	1.223	1 keg	4.391	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan pada Puskesmas (Dukungan Manajemen Bantuan Operasional Kesehatan di Kabupaten) DAK Non Fisik	Output : Terlaksananya program kesehatan prioritas nasional, khususnya kegiatan promotif preventif sebagai bagian upaya kesehatan masyarakat pada sarana kesehatan	1 keg	1 keg	714	1 keg	857	1 keg	1.028	1 keg	1.234	1 keg	1.481	1 keg	5.313	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan pada Puskesmas Bagansiapiapi Kec. Bangko (Bantuan Operasional Kesehatan) DAK Non Fisik	Output : Terlaksananya program kesehatan prioritas nasional, khususnya kegiatan promotif preventif sebagai bagian upaya kesehatan masyarakat pada sarana kesehatan	1 keg	1 keg	550	1 keg	660	1 keg	792	1 keg	950	1 keg	1.140	1 keg	4.093	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan pada Puskesmas Bagan Punak Kec. Bangko (Bantuan Operasional Kesehatan) DAK Non Fisik	Output : Terlaksananya program kesehatan prioritas nasional, khususnya kegiatan promotif preventif sebagai bagian upaya kesehatan masyarakat pada sarana kesehatan	1 keg	1 keg	250	1 keg	300	1 keg	360	1 keg	432	1 keg	518	1 keg	1.860	Dinkes	Bagansiapiapi

1.02	01	16	12	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan pada Puskesmas Sinaboi Kec. Sinaboi (Bantuan Operasional Kesehatan) DAK Non Fisik	Output : Terlaksananya program kesehatan prioritas nasional, khususnya kegiatan promotif preventif sebagai bagian upaya kesehatan masyarakat pada sarana kesehatan	1 keg	1 keg	400	1 keg	480	1 keg	576	1 keg	691	1 keg	829	1 keg	2.977		(371)
1.02	01	16	12	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan pada Puskesmas Bantaian Kec. Batu Hampar (Bantuan Operasional Kesehatan) DAK Non Fisik	Output : Terlaksananya program kesehatan prioritas nasional, khususnya kegiatan promotif preventif sebagai bagian upaya kesehatan masyarakat pada sarana kesehatan	1 keg	1 keg	150	1 keg	180	1 keg	216	1 keg	259	1 keg	311	1 keg	1.116		(476)
1.02	01	16	12	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan pada Puskesmas Rimba Melintang Kec. Rimba Melintang (Bantuan Operasional Kesehatan) DAK Non Fisik	Output : Terlaksananya program kesehatan prioritas nasional, khususnya kegiatan promotif preventif sebagai bagian upaya kesehatan masyarakat pada sarana kesehatan	1 keg	1 keg	400	1 keg	480	1 keg	576	1 keg	691	1 keg	829	1 keg	2.977		
1.02	01	16	12	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan pada Puskesmas Tanah Putih Kec. Tanah Putih Tanjung Melawan (Bantuan Operasional Kesehatan) DAK Non Fisik	Output : Terlaksananya program kesehatan prioritas nasional, khususnya kegiatan promotif preventif sebagai bagian upaya kesehatan masyarakat pada sarana kesehatan	1 keg	1 keg	200	1 keg	240	1 keg	288	1 keg	346	1 keg	415	1 keg	1.488		
1.02	01	16	12	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan pada Puskesmas Sedingin Kec. Tanah Putih (Bantuan Operasional Kesehatan) DAK Non Fisik	Output : Terlaksananya program kesehatan prioritas nasional, khususnya kegiatan promotif preventif sebagai bagian upaya kesehatan masyarakat pada sarana kesehatan	1 keg	1 keg	630	1 keg	756	1 keg	907	1 keg	1.089	1 keg	1.306	1 keg	4.688	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan pada Puskesmas Pujud Kec. Pujud (Bantuan Operasional Kesehatan) DAK Non Fisik	Output : Terlaksananya program kesehatan prioritas nasional, khususnya kegiatan promotif preventif sebagai bagian upaya kesehatan masyarakat pada sarana kesehatan	1 keg	1 keg	450	1 keg	540	1 keg	648	1 keg	778	1 keg	933	1 keg	3.349	Dinkes	Bagansiapiapi

1.02	01	16	12	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan pada Puskesmas Bangko Kanan Kec. Bangko Pusako (Bantuan Operasional Kesehatan) DAK Non Fisik	Output : Terlaksananya program kesehatan prioritas nasional, khususnya kegiatan promotif preventif sebagai bagian upaya kesehatan masyarakat pada sarana kesehatan	1 keg	1 keg	410	1 keg	492	1 keg	590	1 keg	708	1 keg	850	1 keg	3.051	Dinkes	Kab.Rokan Hilir
1.02	01	16	12	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan pada Puskesmas Bangko Jaya Kec. Bangko Pusako (Bantuan Operasional Kesehatan) DAK Non Fisik	Output : Terlaksananya program kesehatan prioritas nasional, khususnya kegiatan promotif preventif sebagai bagian upaya kesehatan masyarakat pada sarana kesehatan	1 keg	1 keg	300	1 keg	360	1 keg	432	1 keg	518	1 keg	622	1 keg	2.232	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan pada Puskesmas Rantau Kopar Kec.Rantau Kopar (Bantuan Operasional Kesehatan) DAK Non Fisik	Output : Terlaksananya program kesehatan prioritas nasional, khususnya kegiatan promotif preventif sebagai bagian upaya kesehatan masyarakat pada sarana kesehatan	1 keg	1 keg	150	1 keg	180	1 keg	216	1 keg	259	1 keg	311	1 keg	1.116	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan pada Puskesmas Balai Jaya Kec. Balai Jaya (Bantuan Operasional Kesehatan) DAK Non Fisik	Output : Terlaksananya program kesehatan prioritas nasional, khususnya kegiatan promotif preventif sebagai bagian upaya kesehatan masyarakat pada sarana kesehatan	1 keg	1 keg	250	1 keg	300	1 keg	360	1 keg	432	1 keg	518	1 keg	1.860	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan pada Puskesmas Bagan Batu Kec. Bagan Sinembah (Bantuan Operasional Kesehatan) DAK Non Fisik	Output : Terlaksananya program kesehatan prioritas nasional, khususnya kegiatan promotif preventif sebagai bagian upaya kesehatan masyarakat pada sarana kesehatan	1 keg	1 keg	691	1 keg	829	1 keg	995	1 keg	1.194	1 keg	1.433	1 keg	5.142	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan pada Puskesmas Simpang Kanan Kec. Simpang Kanan (Bantuan Operasional Kesehatan) DAK Non Fisik	Output : Terlaksananya program kesehatan prioritas nasional, khususnya kegiatan promotif preventif sebagai bagian upaya kesehatan masyarakat pada sarana kesehatan	1 keg	1 keg	640	1 keg	768	1 keg	922	1 keg	1.106	1 keg	1.327	1 keg	4.763	Dinkes	Bagansiapiapi

1.02	01	16	12	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan pada Puskesmas Rantau Panjang Kiri Kec. Kubu Babussalam (Bantuan Operasional Kesehatan) DAK Non Fisik	Output : Terlaksananya program kesehatan prioritas nasional, khususnya kegiatan promotif preventif sebagai bagian upaya kesehatan masyarakat pada sarana kesehatan	1 keg	1 keg	350	1 keg	420	1 keg	504	1 keg	605	1 keg	726	1 keg	2.605	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan pada Puskesmas Panipahan Kec. Pasir Limau Kapas (Bantuan Operasional Kesehatan) DAK Non Fisik	Output : Terlaksananya program kesehatan prioritas nasional, khususnya kegiatan promotif preventif sebagai bagian upaya kesehatan masyarakat pada sarana kesehatan	1 keg	1 keg	500	1 keg	600	1 keg	720	1 keg	864	1 keg	1.037	1 keg	3.721	Dinkes (Bankeu)	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan pada Puskesmas Pedamaran Kec. Pekaitan (Bantuan Operasional Kesehatan) DAK Non Fisik	Output : Terlaksananya program kesehatan prioritas nasional, khususnya kegiatan promotif preventif sebagai bagian upaya kesehatan masyarakat pada sarana kesehatan	1 keg	1 keg	230	1 keg	276	1 keg	331	1 keg	397	1 keg	477	1 keg	1.712	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan pada Puskesmas Boltrem Kec. Bagan Sinembah Raya (Bantuan Operasional Kesehatan) DAK Non Fisik	Output : Terlaksananya program kesehatan prioritas nasional, khususnya kegiatan promotif preventif sebagai bagian upaya kesehatan masyarakat pada sarana kesehatan	1 keg	1 keg	360	1 keg	432	1 keg	518	1 keg	622	1 keg	746	1 keg	2.679	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan pada Puskesmas Napangga Kec. Tanjung Medan (Bantuan Operasional Kesehatan) DAK Non Fisik	Output : Terlaksananya program kesehatan prioritas nasional, khususnya kegiatan promotif preventif sebagai bagian upaya kesehatan masyarakat pada sarana kesehatan	1 keg	1 keg	470	1 keg	564	1 keg	677	1 keg	812	1 keg	975	1 keg	3.498	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan pada Puskesmas Teluk Merbau Kec. Kubu (Bantuan Operasional Kesehatan) DAK Non Fisik	Output : Terlaksananya program kesehatan prioritas nasional, khususnya kegiatan promotif preventif sebagai bagian upaya kesehatan masyarakat pada sarana kesehatan	1 keg	1 keg	260	1 keg	312	1 keg	374	1 keg	449	1 keg	539	1 keg	1.935	Dinkes	Bagansiapiapi

1.02	01	16	12	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan (Jaminan Persalinan/Jampersal) DAK Non FISIK	Output : Terlaksananya program kesehatan prioritas nasional, khususnya kegiatan promotif preventif sebagai bagian upaya kesehatan masyarakat pada sarana kesehatan	1 keg	1 keg	6.804	1 keg	8.165	1 keg	9.798	1 keg	11.757	1 keg	14.109	1 keg	50.633	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan (Jaminan Persalinan/Jampersal) DAK Non FISIK	Output : Terlaksananya program kesehatan prioritas nasional, khususnya kegiatan promotif preventif sebagai bagian upaya kesehatan masyarakat pada sarana kesehatan	1 keg	1 keg	6.804	1 keg	8.165	1 keg	9.798	1 keg	11.757	1 keg	14.109	1 keg	50.633	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan(program ibu terutama peningkatan program P4K, Kelas ibu hamil, kemitraan bidan dan dukun bayi dan sosialisasi stiker Poedji Rohayati)	Output : Terlaksananya Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan(program ibu terutama peningkatan program P4K, Kelas ibu hamil, kemitraan bidan dan dukun bayi dan sosialisasi stiker Poedji Rohayati)	1 keg	1 keg	6.804	1 keg	40	1 keg	48	1 keg	58	1 keg	69	1 keg	7.019	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Cakupan pelayanan kesehatan rujukan	90	90		90		90		90		90		90			
1.02	01	16	12	Pembinaan dan pelayanan kesehatan rujukan	Output : Terlaksananya Pembinaan dan pelayanan kesehatan rujukan		1 keg	100	1 keg	100	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	100	1 keg	400	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Rapat koordinasi fasilitas kesehatan rujukan	Output : Terlaksananya Rapat koordinasi fasilitas kesehatan rujukan		1 keg	100	1 keg	100	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	100	1 keg	400	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Pembinaan pencegahan dan pengendalian infeksi di fasilitas kesehatan rujukan	Output : Terlaksananya Pembinaan pencegahan dan pengendalian infeksi di fasilitas kesehatan rujukan		1 keg	100	1 keg	50	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	450	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Peningkatan kompetensi pengetahuan pelayanan kesehatan rujukan Rumah Sakit dan Puskesmas	Output : Terlaksananya Peningkatan kompetensi pengetahuan pelayanan kesehatan rujukan Rumah Sakit dan Puskesmas		1 keg	100	1 keg	100	1 keg	98	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	498	Dinkes	Bagansiapiapi

1.02	01	16	12	Evaluasi dan pengembangan standart pelayanan kesehatan rujukan	Output : Evaluasi dan pengembangan standart pelayanan kesehatan rujukan	1 keg	100	1 keg	70	1 keg	70	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	440	Dinkes	Bagansiapiapi	
					Outcome: Persentase terselenggaranya pelayanan di puskesmas		90	92		94		96		98		100		100		
1.02	01	16	15	Pengawasan quick quin dan pengikatan kerjasama puskesmas Unit Transfusi Darah (UTD)	Output : Terlaksananya Pengawasan quick wing dan pengikatan kerjasama puskesmas Unit Transfusi Darah	1 keg	1 keg	60	1 keg	60	1 keg	120	1 keg	150	1 keg	138	1 keg	528	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	15	Pelatihan puskesmas PONED	Output : Pelatihan puskesmas PONED	0	0	0	0	0	1 keg	80	1 keg	84	1 keg	88	1 keg	252	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	15	Supervisi kemitraan bidan dan dukun bayi oleh petugas kabupaten ke puskesmas	Output : Supervisi kemitraan bidan dan dukun bayi oleh petugas kabupaten ke puskesmas	0	0	0	0	0	1 keg	40	1 keg	40	1 keg	43	1 keg	123	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	15	Monitoring dan evaluasi program P2PTM dan keswa di puskesmas	Output : Monitoring dan evaluasi program P2PTM dan keswa di puskesmas	0	1 keg	-	1 keg	30	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	330	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	15	Bimtek program kesehatan keluarga dan gizi masyarakat ke puskesmas se kabupaten Rokan Hilir	Output : Bimtek program kesehatan keluarga dan gizi masyarakat ke puskesmas se kabupaten Rokan Hilir	0	0	0	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	200	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	15	Peningkatan program ibu terutama peningkatan program P4K, Kelas ibu hamil, kemitraan bidan dan dukun bayi dan sosialisasi stiker Poedji Rohayati	Output : Peningkatan program ibu terutama peningkatan program P4K, Kelas ibu hamil, kemitraan bidan dan dukun bayi dan sosialisasi stiker	1 keg	1 keg	150	1 keg	80	1 keg	80	1 keg	80	1 keg	80	1 keg	470	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	15	Monitoring dan evaluasi Program Kesehatan Ibu dan Anak bagi Bidan Kooordinator dan PJ Puskesmas Se Kabupaten Rokan Hilir	Output : Monitoring dan evaluasi Program Kesehatan Ibu dan Anak bagi Bidan Kooordinator dan PJ Puskesmas Se Kabupaten Rokan Hilir	0	0	0	1 keg	90	1 keg	60	1 keg	60	1 keg	60		270	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan (Rapat koordinasi penanggulangan dan bantuan kesehatan)	Output : Terlaksananya Rapat koordinasi penanggulangan dan bantuan kesehatan		75	100	80	30	85	30	90	30	90	30	90	220	Dinkes	Bagansiapiapi

1.02	01	16	12	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan (Pengadaan alat/BHP penanggulangan bantuan dan kesehatan)	Output : Pengadaan alat/BHP penanggulangan bantuan dan kesehatan		75		80	70	85	74	90	100	90	105	90	349	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	16	12	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan (Pemeriksaan dan pembinaan kesehatan jemaah calon haji)	Output : Terlaksananya pemeriksaan jemaah calon haji	1 keg	1 keg	0	1 keg	218	75	227	80	227	80	227	80	899	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	16	12	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan (Peningkatan kapasitas petugas pengelola kesehatan dan petugas kesehatan dan petugas kesehatan)	Output : Terlaksananya peningkatan kapasitas petugas pengelola kesehatan dan petugas vaksin	0	0	0	1 keg	90	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	240	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	16	12	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan (Pengadaan vaksin bagi jemaah calon haji)	Output : Pengadaan vaksin jemaah calon haji	0	65	100	70	70	75	70	80	50	80	70	80	360	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	16	12	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan (Pengadaan alat/BHP laboratorium bagi jemaah calon haji)	Output : Pengadaan alat/BHP laboratorium bagi jemaah calon haji	0	65	100	70	50	0	50	0	30	80	50	80	280	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	16	12	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan (Pelatihan pemeriksaan kesehatan jemaah calon haji)	Output : Terlaksananya Pelatihan pemeriksaan kesehatan jemaah calon haji	0	65	-	70	70	0	70	80	70	80	70	80	280	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	15		Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Outcome:		60	82	7.126	84	11.775	86	12.229	88	12.747	90	13.247	90	57.124		
					- Persentase ketersediaan obat dan vaksin di puskesmas		80	82		84		86		88		90		90			
					- Persentase ketersediaan obat, bahan dan alat kesehatan sesuai kebutuhan		80	82		84		86		88		90		90			
1.02	01	15	01	Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan (Pengadaan Obat Paten / Rujukan)	Output : Tersedianya obat paten/rujukan di puskesmas	1 keg	1 keg	500	1 keg	220	1 keg	231	1 keg	244	1 keg	256	1 keg	1.451	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	15	01	Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan (Pengadaan Perbekalan Kesehatan / Alat Kesehatan E-katalog dan E-katalog)	Output : Tersedianya bahan habis pakai di puskesmas dan jarngannya	1 keg	1 keg	1.000	1 keg	875	1 keg	919	1 keg	964	1 keg	983	1 keg	4.741	Dinkes	Bagansiapiapi	

1.02	01	15	01	Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan (Pengadaan Obat Pelayanan Kesehatan Dasar (PKD) (E-Katalog dan non E-Katalog))	Output : Tersedianya obat PKD di puskesmas dan jaringannya	1 keg	1 keg	5.000	1 keg	5.000	1 keg	5.156	1 keg	5.414	1 keg	5.684	1 keg	26.254	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	15	01	Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan (Pengadaan Obat Program)	Output : Tersedianya obat program di puskesmas	1 keg	1 keg	200	1 keg	200	1 keg	300	1 keg	315	1 keg	331	1 keg	1.346	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	15	01	Penyediaan Obat dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai)/ DAK	Output : Tersedianya obat dan BMHP	0	0	0	1 keg	1.250	1 keg	1.250	1 keg	1.250	1 keg	1.250	1 keg	5.000	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	01	Pendistribusian Obat	Output : Terlaksananya pendistribusian obat ke puskesmas	20 puskesmas	20 puskesmas	126	20 puskesmas	50	20 puskesmas	30	20 puskesmas	50	20 puskesmas	30	20 puskesmas	286	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	15	04	Pelayanan kefarmasian	Output : Terlaksananya pelayanan kefarmasian	0	1 keg	102	1 keg	150	1 keg	158	1 keg	171	1 keg	180	1 keg	760	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	15	05	Pelatihan penggunaan obat rasional	Output : Terlaksananya pelatihan penggunaan obat rasional	0	1 keg	0	1 keg	150	1 keg	158	1 keg	165	1 keg	174	1 keg	647	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	15	06	Pertemuan manajemen pengelolaan obat	Output : Terlaksananya monitoring manajemen pengelolaan obat	0	1 keg	0	1 keg	150	1 keg	158	1 keg	165	1 keg	174	1 keg	647	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	15	06	Sosialisasi dan penyuluhan gema cermat obat pada masyarakat	Output : Terlaksananya Sosialisasi dan penyuluhan gema cermat obat pada masyarakat	0	1 keg	117,92	1 keg	150	1 keg	150	1 keg	117,92	1 keg	117,92	1 keg	654	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	15	06	Sosialisasi dan pembinaan usaha jamu gendong dan jamu racik	Output : Terlaksananya Sosialisasi dan pembinaan usaha jamu gendong dan jamu racik	0	1 keg	80	1 keg	100	1 keg	80	1 keg	80	1 keg	80	1 keg	420	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	15	06	Monitoring, evaluasi dan pelaporan (Pertemuan dan evaluasi program kefarmasian)	Output : Terlaksananya monev dan pelaporan kefarmasian	0	1 keg	0	1 keg	150	1 keg	158	1 keg	165	1 keg	174	1 keg	647	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	15	06	Pelatihan pengelola obat	Output : Pelatihan pengelola obat	0	0	0	1 keg	80	1 keg	84	1 keg	87	1 keg	91	1 keg	342	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	15	08	Pengadaan sarana pendukung Instalasi Farmasi Kabupaten/DAK	Output : Tersedianya sarana pendukung Instalasi Farmasi Kabupaten	0	0	0	1 keg	250	1 keg	250	1 keg	250	1 keg	250	1 keg	1.000	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	15	08	Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan (Pengadaan Obat Pelayanan Kesehatan Dasar (PKD) (E-Katalog))	Output : Terlaksananya Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan (Pengadaan Obat Pelayanan Kesehatan Dasar (PKD) (E-Katalog))	0	0	0	1 keg	3.000	20 puskesmas	3.150	20 puskesmas	3.308	20 puskesmas	3.473	20 puskesmas	12.930	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	15	08	Pengadaan pallet obat	Output : Terlaksananya monev dan pelaporan kefarmasian	0	0	0	1 keg	90	20 puskesmas	95	20 puskesmas	99	20 puskesmas	104	20 puskesmas	388	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	15	08	Pengadaan sistem jaringan E - Logistik Instalasi Farmasi Kabupaten/DAK	Output : Tersedianya sistem jaringan E - Logistik Instalasi Farmasi Kabupaten	0	0	0	0	0	1 keg	100	1 keg	100	-	0	0	200	Dinkes	Bagansiapiapi

1.02	01	24		Program Pelayanan Kesehatan penduduk miskin	Outcome: Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	90	91	1.200	92	2.809	93	2.933	94	3.062	95	3.197	95	13.201		
					Outcome: Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	90	91		92		93		94		95		95			
1.02	01	24	10	Peningkatan pemerataan pelayanan kesehatan penduduk miskin perbatasan	Output : Peningkatan pemerataan pelayanan kesehatan penduduk miskin perbatasan	1 keg	1 keg	700	1 keg	735	1 keg	772	1 keg	810	1 keg	851	1 keg	3.868	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	24	10	Pelaksanaan evaluasi pelayanan kesehatan dasar	Output : Terlaksananya evaluasi pelayanan kesehatan dasar	1 keg	1 keg	500	1 keg	525	1 keg	551	1 keg	579	1 keg	608	1 keg	2.763	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	24	10	Jaminan kesehatan masyarakat miskin yang ditanggung oleh pemerintah daerah atau di luar PBI (Pembiayaan Jamkesda)	Output : Tersedianya pembiayaan kesehatan masyarakat miskin dari pemerintah daerah atau di luar PBI (Pembiayaan	0	0	0	1 keg	1.549	1 keg	1.610	1 keg	1.673	1 keg	1.738	1 keg	6.570	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	20		Program perbaikan gizi masyarakat	Outcome: Prevalensi kekurangan gizi (underweight) pada anak balita (person)	20	18	250	16	732	14	760	12	768	10	776	10	3.287		
					Outcome: Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak balita	30	28		26		24		22		20		20			
					Outcome: Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	100	100		100		100		100		100		100			
					Outcome: Persentase kecamatan bebas rawan gizi	90	95		95		95		95		95		95			
1.02	01	20	02	Pemberian tambahan makanan dan vitamin (Pengadaan susu gizi buruk pada balita)	Output : Pengadaan susu gizi buruk	1 keg	1 keg	40	1000 ktk	50	1000 ktk	50	1000 ktk	50	1000 ktk	50	4000 ktk	240	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	20	02	Pemberian tambahan makanan dan vitamin (Pengadaan susu gizi kurang)	Output : Pengadaan susu gizi kurang	1 keg	1 keg	50	1000 ktk	50	1000 ktk	50	1000 ktk	50	1000 ktk	50	4000 ktk	250	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	20	02	Penanggulangan Kasus Gizi kurang (Pengadaan Makanan Tambahan untuk balita gizi kurang)	Output : Pengadaan Makanan Tambahan untuk balita gizi kurang	1 keg	1 keg	40	1000 ktk	40	1000 ktk	50	1000 ktk	50	1000 ktk	50	4000 ktk	230	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	20	02	Penanggulangan Kasus Gizi Buruk (Pengadaan Makanan Tambahan untuk Balita Gizi Buruk)	Output : Pengadaan Makanan Tambahan untuk Balita Gizi Buruk	1 keg	1 keg	50	1000 ktk	40	1000 ktk	50	1000 ktk	50	1000 ktk	50	4000 ktk	240	Dinkes	Bagansiapiapi

1.02	01	20	02	Pengadaan susu untuk balita gizi buruk dan gizi kurang usia 0-12 bulan/Bankeu	Output : Pengadaan susu untuk balita gizi buruk dan gizi kurang usia 0-12 bulan	1 keg	0	0	1000 ktk	84	1000 ktk	84	1000 ktk	84	1000 ktk	84	4000 ktk	336	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	20	02	Pengadaan Paket MTBS	Output : Pengadaan Paket MTBS	1 keg	0	0	1 Paket	60	1 Paket	60	1 Paket	60	1 Paket	60	4 Paket	240	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	20	02	Pengadaan susu untuk balita gizi buruk dan gizi kurang usia 1-3 tahun/Bankeu	Output : Pengadaan susu untuk balita gizi buruk dan gizi kurang usia 1-3 tahun	1 keg	0	0	1000 ktk	66	1000 ktk	66	1000 ktk	66	1000 ktk	66	4000 ktk	264	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	20	02	Pengadaan susu lansia/Bankeu	Output : Pengadaan susu lansia	0	0	0	2500 ktk	175	2500 ktk	175	2500 ktk	175	2500 ktk	175	10000 ktk	701	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	20	02	Pengadaan Buku KIA Balita	Output : Pengadaan Buku KIA Balita	0	0	0	50.000 bh	100	50.000 bh	100	50.000 bh	100	50.000 bh	100	200.000 Bh	400	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	20	06	Pertemuan perencanaan teknis dan tatalaksana gizi buruk	Output : Terlaksananya Pertemuan perencanaan teknis dan tatalaksana gizi buruk	0	0	0	1 keg	25	0	0	1 keg	-	1 keg	30	1 keg	55	Dinkes	Bagansiapiapi	
					Outcome: Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan	80	82		84		86		88		90		90				
1.02	01	20	02	Pemberian tambahan makanan dan vitamin (Pengadaan makanan tambahan (MP-ASI) 6-24 bulan	Output : Pengadaan makanan tambahan (MP-ASI) 6-24 bulan	1 keg	1 keg	70	0	0	1 keg	-	1 keg	-	1 keg	21	1 keg	91	Dinkes	Bagansiapiapi	
					Outcome: Cakupan bayi mendapat kapsul vitamin A biru	70	75	-	80	-	80	-	85	-	90	-	90	-			
					Outcome: Cakupan balita mendapat kapsul vitamin A merah	70	75	-	80	-	80	-	85	-	90	-	90	-			
					Outcome: Cakupan bayi mendapat ASI Eksklusif	65	65	-	70	-	70	-	75	-	80	-	80	-			
					Outcome: Cakupan Ibu Hamil yang Mengonsumsi Tablet Fe 90 Tablet	76	76		78	-	80	-	80	-	80	-	80	-			
1.02	01	20	03	Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), anemia gizi besi, Gangguan Akibat Kurang Yodium (GAKY), Kurang	Output : Pemberian vitamin A pada balita	1 keg	1 keg		1 keg		1 keg		1 keg		1 keg		1 keg		Dinkes	Bagansiapiapi	
					Output : Pemberian tablet fe pada ibu hamil	1 keg	1 keg		1 keg		1 keg		1 keg		1 keg		1 keg		Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	20	05	Monitoring, evaluasi dan pelaporan (Pertemuan akselerasi pencapaian dan peningkatan ASI eksklusif)	Output : Terlaksananya Pertemuan akselerasi pencapaian dan peningkatan ASI eksklusif	0	0	0	0	0	1 keg	30	0	0	0	1 keg	20	1 keg	50	Dinkes	Bagansiapiapi

1.02	01	20	05	Monitoring dan evaluasi TPG Puskesmas se Kabupaten Rokan Hilir	Output : Terlaksananya Monitoring dan evaluasi TPG Puskesmas se Kabupaten Rokan Hilir	0	0	0	0	1 keg	42	1 keg	45	1 keg	53	1 keg	20	1 keg	160	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	20	07	Pengadaan konseling ASI kit		0	0	0	0	0	0	0	0	1 keg	30	0	0	1 keg	30	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	20	05	Pengadaan TTD Minimal 90 Tablet pada ibu hamil	Output : Terlaksananya Pengadaan TTD Minimal 90 Tablet pada ibu hamil	0	0	0	0	1 keg	80	1 keg	80	1 keg	80	1 keg	80	1 keg	80	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	20	05	Pengadaan TTD Bagi Remaja Putri	Output : Terlaksananya Pengadaan TTD Bagi Remaja Putri	0	0	0	0	1 keg	90	1 keg	90	1 keg	90	1 keg	90	1 keg	90	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	20	05	Persentase balita kurus yang mendapat makanan tambahan	Output : Terlaksananya Persentase balita kurus yang mendapat makanan tambahan	0	0	0	0	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	20	05	Pengadaan Vit A bagi balita 6-59 bulan	Output : TerlaksananyaPengadaan Vit A bagi balita 6-59 bulan	0	0	0	0	1 keg	120	1 keg	120	1 keg	120	1 keg	120	1 keg	120	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	20	05	Persentase pemberian Vit A bagi Bufas	Output : Terlaksananya Persentase pemberian Vit A bagi Bufas	0	0	0	0	1 keg	80	1 keg	80	1 keg	80	1 keg	80	1 keg	80	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	20	05	Pengadaan paket penanggulangan gizi buruk	Output : Terlaksananya Pengadaan TTD Minimal 90 Tablet pada ibu hamil	0	0	0	0	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	32		Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	Outcome: Cakupan perawatan berkala bagi ibu hamil dari keluarga kurang mampu	80	82	50	84		715	86	840	88	840	90	840	90	3.286		
					Outcome: cakupan ibu hamil KEK (%)	55	55		50		45		43		40		40				
					Outcome: Cakupan puskesmas yang melaksanakan kelas ibu hamil	48	48		50		55		60		65		65				
1.02	01	32	02	Pengadaan susu ibu hamil dan bufas tidak mampu	Output : Pengadaan susu ibu hamil dan bufas tidak mampu		1000 ktk	50	1000 ktk	50	1000 ktk	50	1000 ktk	50	1000 ktk	50	5000 ktk	250	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	32	02	Pengadaan susu Bumil KEK dan Keluarga miskin /Bankeu	Output : Pengadaan susu Bumil KEK dan Keluarga miskin /Bankeu	0	0	0	2400 ktk	175,2	2400 ktk	175,2	2400 ktk	175,2	2400 ktk	175,2	9600 ktk	700,8	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	32	02	Penanggulangan Kasus Bumil Bufas Kurang Energi Kronis (KEK)	Output : Pengadaan susu Bumil KEK dan Keluarga miskin /Bankeu	0	0	0	1 keg	50,0	2400 ktk	175,2	2400 ktk	175,2	2400 ktk	175,2	9600 ktk	575,6	Dinkes	Bagansiapiapi	

1.02	01	32	04	Monitoring, evaluasi dan pelaporan (Pertemuan Audit Maternal dan perinatal di Kabupaten dan Puskesmas dengan kasus kematian ibu dan anak terbanyak di Kabupaten Rokan Hilir	Output : Pertemuan Audit Maternal dan perinatal di Kabupaten dan Puskesmas dengan kasus kematian ibu dan anak terbanyak di Kabupaten Rokan Hilir	0	0	0	0	1 keg	150	1 keg	150	1 keg	150	1 keg	150	1 keg	600	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	32	04	Pelatihan APN bagi bidan desa DTPK	Output : Terlaksananya Pelatihan APN	0	0	0	0	1 keg	110	1 keg	110	1 keg	110	1 keg	110	1 keg	110	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	32	04	Evaluasi Sistem Pelayanan dan pencatatan /Pelaporan KB di Fasilitas Kesehatan	Output : Evaluasi Sistem Pelayanan dan pencatatan /Pelaporan KB di Fasilitas Kesehatan	0	0	0	0	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	200	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	32	04	Pelatihan kompetensi kebidanan	Output : Pelatihan kompetensi kebidanan	0	0	0	0	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	200	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	32	04	Sweeping ibu hamil	Output : Sweeping ibu hamil	0	0	0	0	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	200	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	32	04	Pertemuan PWS KIA	Output : Pertemuan PWS KIA	0	0	0	0	1 keg	30	1 keg	30	1 keg	30	1 keg	30	1 keg	120	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	32	04	Pengadaan paket 90 hari penanggulangan bumil KEK	Output : Terlaksananya Pengadaan paket 90 hari penanggulangan bumil KEK	0	0	0	0	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	400	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	32	04	Surveylen Ibu Hamil Resiko Tinggi	Output : Terlaksananya Surveylen Ibu Hamil Resiko Tinggi	0	0	0	0	1 keg	80	1 keg	80	1 keg	80	1 keg	80	1 keg	320	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	32	04	Surveylen Kasus Kematian Ibu	Output : Terlaksananya Surveylen Kasus Kematian Ibu	0	0	0	0	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	400	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	32	04	Pelatihan Manajemen Asfiksia	Output : Terlaksananya Pelatihan Manajemen Asfiksia	0	0	0	0	1 keg	120	1 keg	120	1 keg	120	1 keg	120	1 keg	480	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	32	04	Pelatihan Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK)	Output : Terlaksananya Pelatihan Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK)	0	0	0	0	1 keg	120	1 keg	120	1 keg	120	1 keg	120	1 keg	480	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	32	04	Cakupan Jumlah Bayi yang di Periksa SHK	Output : Terlaksananya Cakupan Jumlah Bayi yang di Periksa SHK	0	0	0	0	1 keg	120	1 keg	120	1 keg	120	1 keg	120	1 keg	480	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	32	04	Pertemuan Audit Maternal Perinatal (pengkajian Kasus Kematian)	Output : Terlaksananya Pertemuan Audit Maternal Perinatal (pengkajian Kasus Kematian)	0	0	0	0	1 keg	110	1 keg	110	1 keg	110	1 keg	110	1 keg	440	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	32	04	Pertemuan Kelas Paket Ibu Hamil & Balita Se - Kabupaten Rokan Hilir	Output : Terlaksananya Pertemuan Kelas Paket Ibu Hamil & Balita Se - Kabupaten Rokan Hilir	0	0	0	0	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	400	Dinkes	Bagansiapiapi

1.02	01	32	04	Pertemuan Peningkatan Pengetahuan Petugas Kespro Catin	Output : Terlaksananya Pertemuan Peningkatan Pengetahuan Petugas Kespro Catin	0	0	0	1 keg	110	1 keg	110	1 keg	110	1 keg	110	1 keg	440	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	32	04	Pengadaan alat deteksi Restli Kehamilan	Output : Pengadaan alat deteksi Restli Kehamilan	0	0	0	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	400	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	17		Program Pengawasan Obat dan Makanan	Outcome: Cakupan pengawasan obat dan makanan	80	82	300	84	314	86	328	88	342	90	358	90	1.641		
1.02	01	17	01	Peningkatan pemberdayaan konsumen/masyarakat dibidang obat dan bahan berbahaya (Pelatihan cara produksi pangan yang baik untuk industri rumah	Output : Jumlah industri rumah tangga yang telah dilatih dan mendapat sertifikat	80	1 keg	150	1 keg	155	1 keg	160	1 keg	166	1 keg	174	1 keg	805	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	17	02	Peningkatan Keamanan Pangan dan Bahan berbahaya (Pengadaan Test Formalin, Kits Boraks, Rhodamin B dan Methanil Yellow)	Output : Pengadaan Test Formalin, Kits Boraks, Rhodamin B dan Methanil Yellow	80	1 keg	50	1 keg	54	1 keg	58	1 keg	60	1 keg	62	1 keg	284	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	17	02	Peningkatan Keamanan Pangan dan Bahan berbahaya (Pengawasan Produk Obat dan Makanan di Pasaran)	Output : Terlaksananya Pengawasan Produk Obat dan Makanan di Pasaran	80	1 keg	50	1 keg	53	1 keg	55	1 keg	58	1 keg	61	1 keg	276	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	17	02	Penyebaran brosur ke sekolah dan masyarakat	Output : Terlaksananya Penyebaran brosur ke sekolah dan masyarakat	80	1 keg	50	1 keg	53	1 keg	55	1 keg	58	1 keg	61	1 keg	276	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	17	02	Peningkatan Pelatihan cara Produksi Pangan yang baik untuk Industri Rumah Tangga	Output : Terlaksananya Peningkatan Pelatihan cara Produksi Pangan yang baik untuk Industri Rumah Tangga	80	1 keg	50	1 keg	70	1 keg	74	1 keg	77	1 keg	81	1 keg	352	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	29		Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita	Outcome: Cakupan neonatal dengan komplikasi yang ditangani	80	82	188	84	371	86	255	88	265	90	309	90	1.388		
					Outcome: Cakupan kunjungan bayi	80	82		84		86		88		90		90			
					Outcome: Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	80	82	0	84		86		88	0	90	0	90			
					Outcome: Cakupan pelayanan anak balita	80	82		84		86		88		90		90			
1.02	01	29	04	Pelatihan SDIDTK	Output : Pelatihan SDIDTK	1 keg	1 keg	100	1 keg	71	1 keg	-	1 keg	-	1 keg	50	1 keg	221	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	29	04	Pelatihan MTBS	Output : Pelatihan MTBS	1 keg	1 keg	-	1 keg	-	1 keg	-	1 keg	-	1 keg	50	1 keg	50	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	29	04	Pengadaan MTBS	Output : Pengadaan MTBS	1 keg	1 keg	-	1 keg	-	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	150	Dinkes	Bagansiapiapi

1.02	01	29	04	Pelatihan manajemen asfiksia pada bayi baru lahir bagi bidan puskesmas se kabupaten Rokan Hilir	Output : Pelatihan manajemen asfiksia pada bayi baru lahir bagi bidan puskesmas se kabupaten Rokan Hilir	1 keg	1 keg	0	1 keg	70	1 keg	60	1 keg	80	1 keg	67	1 keg	277	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	29	04	Pelatihan Skrining Hipotiroid Keongenetal (SHK)	Output : Terlaksananya Pelatihan Skrining Hipotiroid Keongenetal (SHK)	0	0	0	0	0	1 keg	50	1 keg	60	1 keg	-	1 keg	110	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	29	07	Pemantauan petugas kabupaten ke puskesmas	Output : Pemantauan petugas kabupaten ke puskesmas	0	1 keg	30	0	0	1 keg	20	1 keg	-	1 keg	35	1 keg	85	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	29	09	Pengadaan paket kelas ibu balita	Output : Pengadaan paket kelas ibu balita	0	1 keg	58	0	0	1 keg	20	1 keg	21	1 keg	22	1 keg	121	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	29	09	Pengadaan sungkup	Output : Pengadaan sungkup	1 keg	1 keg	0	0	0	1 keg	35	1 keg	33	1 keg	1 keg	1 keg	68	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	29	09	Pengadaan kohort bayi dan balita	Output : Pengadaan kohort bayi dan balita	0	1 keg	0	1 keg	30	1 keg	20	1 keg	21	1 keg	1 keg	1 keg	71	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	29	09	Pengadaan balok SKDN (Bankeu)	Output : Pengadaan balok SKDN	0	0	0	5000 lbr	175	0	0	0	0	1000 lbr	35	7000 lbr	210	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	29	09	Pengadaan media edukasi anak	Output : Pengadaan media edukasi anak	0	0	0	1 keg	25	1 keg	-	1 keg	-	1 keg	1 keg	1 keg	25	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	19		Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Outcome: Cakupan puskesmas dan pustu melakukan promosi kesehatan	60	65	1.440	70	3.330	75	2.952	80	3.020	85	2.790	85	13.532			
1.02	01	19	02	Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat (Pengadaan running teks)	Output : Tersedianya running teks di puskesmas	0	0	0	0	0	1 keg	30	0	0	0	0	1 keg	30	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	19	02	Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat (Pengadaan media cetak)	Output : Tersedianya media cetak	0	0	0	1 keg	30	1 keg	20	1 keg	20	1 keg	30	1 keg	100	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	19	02	Pengadaan promkes kit Bagansiapiapi/DAK	Output : Tersedianya promkes kit	0	0	0	1 pkt	50	0	50	0	50	0	50	1 pkt	200	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	19	02	Pengadaan Kits UKGS Bagansiapiapi/DAK	Output : Pengadaan Kits UKGS	0	0	0	1 pkt	15	0	15	0	15	0	15	1 pkt	60	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	19	02	Pengadaan UKS kit Bagansiapiapi/DAK	Output : Pengadaan UKS kit	0	0	0	1 pkt	960	0	960	0	960	0	960	1 pkt	3.840	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	19	02	Pengadaan UKS kit Sinaboi/DAK	Output : Pengadaan UKS kit	0	0	180	1 pkt	360	0	360	0	360	0	360	1 pkt	1.620	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	19	02	Pengadaan promkes kit Sinaboi/DAK	Output : Tersedianya promkes kit	0	0	200	1 pkt	50	0	50	0	50	0	50	1 pkt	400	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	19	02	Pengadaan Kits UKGS Sinaboi/DAK	Output : Pengadaan Kits UKGS	0	0	0	1 pkt	15	0	15	0	15	0	15	1 pkt	60	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	19	02	Pengadaan UKS kit Kec. Pasir Limau Kapas/DAK	Output : Pengadaan UKS kit	0	0	0	1 pkt	360	0	360	0	360	0	360	1 pkt	1.440	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	19	02	Pengadaan promkes kit Kec. Pasir Limau Kapas/DAK	Output : Tersedianya promkes kit	0	0	0	1 pkt	50	0	50	0	50	0	50	1 pkt	200	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	19	02	Pengadaan cetak media penyuluhan/Bankeu	Output : Tersedianya media cetak penyuluhan	0	0	0	1 keg	50	0	0	0	0	0	0	0	50	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	19	02	Pengadaan scroll banner/Bankeu	Output : Tersedianya scroll banner	0	0	0	1 keg	30	0	0	0	0	0	0	0	30	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	19	02	Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat (Pengadaan perlengkapan sarana posbindu)	Output : Perlengkapan sarana posbindu	0	0	0	0	0	0	1 keg	20	0	0	0	0	1 keg	20	Dinkes	Bagansiapiapi

1.02	01	19	02	Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat (Pengadaan perlengkapan sarana media penyuluhan)	Output : Pengadaan sarana media penyuluhan	0	1 keg	100	1 keg	40	0	0	0	0	0	0	1 keg	140	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Cakupan Desa Siaga Aktif	60	62		65		67		70		75		75	-		
1.02	01	19	02	Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat (Pembinaan kader, tokoh masyarakat dan bidan desa)	Output : Terlaksananya pembinaan kader, tokoh masyarakat dan bidan desa	1 keg	45	80	1 keg	84	0	0	0	1 keg	50	1 keg	214	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	19	02	Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat (Bantuan transport kader desa siaga)	Output : Bantuan transport desa siaga	0	0	0	0	0	0	0	1 keg	100	0	0	1 keg	100	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	19	04	Peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan (Pembinaan desa siaga)	Output : Pembinaan desa siaga	0	1 keg	100	1 keg	220	1 keg	50	1 keg	50	0	0	1 keg	420	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	19	04	Peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan (Lomba desa siaga)	Output : Terlaksananya lomba desa siaga	1 keg	1 keg	100	1 keg	80	1 keg	80	1 keg	90	0	0	1 keg	350	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	19	04	Peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan (Pertemuan Desa Siaga Aktif)	Output : Terlaksananya Pertemuan bidan desa siaga aktif	1 keg	1 keg	100	1 keg	85	1 keg	80	1 keg	90	0	0	1 keg	355	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	19	04	Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat	Output : Terlaksananya Lomba PHBS Rumah Tangga	1 keg	1 keg	100	1 keg	160	1 keg	80	1 keg	90	0	0	1 keg	430	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	19	04	Peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan (Pertemuan Guru UKS)	Output : Terlaksananya Pertemuan Guru UKS	1 keg	1 keg	100	1 keg	130	1 keg	80	1 keg	90	0	0	1 keg	400	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Persentase posyandu purnama dan mandiri	60	65		68		70		72		75		75			
1.02	01	19	04	Peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan (Jambore kader posyandu)	Output : Terlaksananya jambore kader posyandu	0	0	0	0	0	0	0	1 keg	80	0	70	1 keg	150	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	19	04	Peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan (Lomba posyandu)	Output : Terlaksananya lomba posyandu	1 keg	1 keg	80	1 keg	100	1 keg	92	1 keg	100	1 keg	80	1 keg	452	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	19	04	Peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan (Pertemuan peningkatan mutu kader posyandu)	Output : Terlaksananya pertemuan peningkatan mutu kader posyandu	0	1 keg	100	0	0	0	0	1 keg	50	0	0	1 keg	150	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Persentase rumah tangga yang ber PHBS	60	65		70		75		78		80		80			
					Outcome: Persentase kecamatan yang memiliki kebiakan PHBS	40	40		45		50		55		60		60			
1.02	01	19	04	Peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan (Lomba desa ber PHBS)	Output : Lomba desa ber PHBS	0	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	70	1 keg	70	1 keg	70	1 keg	410	Dinkes	Bagansiapiapi

1.02	01	19	04	Peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan (Survei rumah tangga ber PHBS)	Output : Survei rumah tangga ber PHBS	0	0	0	1 keg	50	0	0	0	0	0	0	1 keg	50	Dinkes	Bagansiapiapi	
					Outcome: Cakupan penyuluhan kesehatan	0	0		50		60		75		80		80				
1.02	01	19	02	Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat (Penyuluhan kesehatan melalui media televisi, radio dan media cetak)	Output : Terlaksananya penyuluhan kesehatan melalui televisi, radio dan media cetak	0	0	100	1 keg	50	1 keg	30	1 keg	30	1 keg	30	1 keg	240	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	19	04	Peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan (Penyuluhan P3K Napza)	Output : Terlaksananya penyuluhan P3K NAPZA	0	0	0	0	0	1 keg	20	0	0	0	0	0	1 keg	20	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	19	04	Peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan (Penyuluhan HIV/AIDS)	Output : Terlaksananya penyuluhan HIV/AIDS	0	0	0	0	0	0	0	1 keg	20	0	0	0	1 keg	20	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	19	04	Peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan (Penyuluhan ASI eksklusif)	Output : Terlaksananya penyuluhan ASI eksklusif	0	0	0	0	0	1 keg	20	0	0	0	0	0	1 keg	20	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	19	04	Peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan (Pelatihan fungsional tenaga penyuluh)	Output : Terlaksananya pelatihan fungsional tenaga penyuluh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1 keg	50	1 keg	50	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	19	04	Peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan (Pertemuan trias UKS)	Output : Terlaksananya pertemuan trias UKS	0	0	0	1 keg	50	0	0	0	0	0	0	0	1 keg	50,000	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	19	04	Peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan (Pelatihan dokter kecil)	Output : Terlaksananya Pelatihan dokter kecil	0	0	0	0	0	1 keg	50	0	0	0	70	1 keg	120	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	19	04	TOT Dokter kecil dan guru UKS Se Kabupaten Rokan Hilir	Output : Terlaksananya TOT Dokter kecil dan guru UKS Se Kabupaten Rokan Hilir	0	0	0	0	0	1 keg	50	0	0	0	70	1 keg	120	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	19	04	Pertemuan Tim Manjemen UKS Se Kabupaten Rokan Hilir	Output : Pertemuan Tim Manjemen UKS Se Kabupaten Rokan Hilir	0	0	0	0	0	1 keg	50	0	0	0	50	1 keg	100	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	19	04	Peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan (Lomba dokter kecil)	Output : Terlaksananya Lomba dokter kecil	0	0	0	1 keg	50	0	0	0	0	0	0	0	1 keg	50	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Jumlah sarana pendidikan menengah dan satuan pendidikan khusus mendapat promosi kesehatan	0	0		10		15		20		25		25				

1.02	01	19	04	Peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan (Pembinaan kader kesehatan remaja tingkat SMP dan SMA)	Output : Terlaksananya Pembinaan kader kesehatan remaja tingkat SMP dan SMA	0	0	0	0	0	1 keg	30	0	0	0	100	1 keg	130	Dinkes	Bagansiapiapi	
					Outcome: Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	90	92		94		96		98		100		100				
1.02	01	19	09	Penjangkaran anak sekolah kelas I, VII dan X	Output : Terlaksananya penjangkaran anak sekolah kelas I, VII dan X	0	0	0	0	0	1 keg	100	1 keg	150	1 keg	130	1 keg	380	Dinkes	Bagansiapiapi	
					Outcome: Meningkatnya Cakupan upaya kesehatan kerja (UKK) di kecamatan	0	0	0	5		5		5		5		20	-			
1.02	01	19	03	Pembentukan pos UKK di setiap wilayah kerja puskesmas	Output : Terlaksananya Pembentukan pos UKK di setiap wilayah kerja puskesmas	0	0	0	1 keg	30	0	0	0	0	0	1 keg	30	Dinkes	Bagansiapiapi		
1.02	01	19	04	Peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan (Pelatihan jabatan fungsional kesehatan kerja)	Output : Terlaksananya Pelatihan jabatan fungsional kesehatan kerja	0	0	0	0	0	1 keg	70	0	0	1 keg	100	1 keg	170	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	19	04	Peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan (Pertemuan program UKK puskesmas)	Output : Terlaksananya Pertemuan program UKK puskesmas	0	0	0	1 keg	30	0	20	0	0	0	1 keg	50	Dinkes	Bagansiapiapi		
1.02	01	19	05	Monitoring , evaluasi dan pelaporan (Pertemuan dan evaluasi petugas promkes)	Output : Terlaksananya Pertemuan dan evaluasi petugas promkes	0	0	0	1 keg	21	1 keg	20	1 keg	30	1 keg	30	1 keg	101	Dinkes	Bagansiapiapi	
					Outcome: Cakupan desa yang memanfaatkan dana desa minimal 10% untuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat	0	0		3		4		5		6		6				
1.02	01	19	05	Sosialisasi dengan organisasi kemasyarakatan tentang kebijakan kesehatan	Output : Terlaksananya Sosialisasi dengan organisasi kemasyarakatan tentang kebijakan kesehatan	0	0	0	1 keg	30	0	0	0	0	0	0	1 keg	30	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	19	05	Sosialisasi dengan kepala desa tentang kebijakan menyusun anggaran desa	Output : Terlaksananya Sosialisasi dengan kepala desa tentang kebijakan menyusun anggaran desa	0	0	0	0	0	0	1 keg	30	0	0	0	0	1 keg	30	Dinkes	Bagansiapiapi

1.02	01	21	04	Pertemuan forum tim kabupaten sehat	Output : Terlaksananya Pertemuan forum tim kabupaten sehat	0	0	0	1keg	0	1keg	40	1keg	30	1keg	50	1 keg	120	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Persentase TTU yang memenuhi syarat kesehatan	0	10		20		30		40		50		50			
					Outcome: Persentase TPM yang memenuhi syarat kesehatan	0	10		15		20		25		32		32			
					Outcome: Jumlah pasar yang memenuhi syarat kesehatan yang dilakukan pengawasan	0	1		2		3		4		5		5			
1.02	01	21	04	Pembinaan dan pengawasan tentang tempat-tempat umum (TTU)	Output : Terlaksananya Pembinaan dan pengawasan tentang tempat-tempat umum (TTU)		20 puskesmas	50	1 keg	60	0	40	0	0		100	1 keg	250	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	21	04	Monitoring sanitasi tempat-tempat umum se Kabupaten Rokan Hilir	Output : Terlaksananya Monitoring sanitasi tempat-tempat umum se Kabupaten Rokan Hilir	0	0	0	1 keg	40	1 keg	40	0	0	0	0	1 keg	80	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	21	04	Pengawasan tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan	Output : Terlaksananya Pengawasan tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan	0	1 keg	70	1 keg	40	1 keg	-	1 keg	40		57	1 keg	207	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	21	04	Pembinaan dan pengawasan tentang rumah sehat	Output : Terlaksananya Pembinaan dan pengawasan tentang rumah sehat	0	1 keg	50	1 keg	57	1 keg	50	0	0	0	60	1 keg	217	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	21	04	Pembinaan dan pengawasan pada sarana air bersih	Output : Terlaksananya Pembinaan dan pengawasan pada sarana air bersih	0	1 keg	50	1 keg	-	1 keg	48	0	0	0	0	1 keg	98	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	21	04	Pembinaan dan pengawasan kualitas air bersih (Fasilitas umum dan komunal)	Output : Terlaksananya Pembinaan dan pengawasan pada sarana air bersih	0	1 keg	50	1 keg	-	1 keg	200	1 keg	200	1 keg	200	1 keg	200	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan STBM	1	10		30		50		70		80		80			
1.02	01	21	02	Pelatihan tentang program jamban sehat	Output : Terlaksananya Pelatihan tentang program jamban sehat	0	0	0	0	50	1 keg	50	1 keg	60	0	0	1 keg	160	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	21	04	Pemicuan STBM	Output : Pemicuan STBM	0	0	0	0	50	1 keg	70	1 keg	108	1 keg	50	1 keg	278	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	21	04	Pengawasan Air Minum	Output : Terlaksananya pengawasan air minum	0	0	0	1 keg	60	1 keg	70	1 keg	108	1 keg	50	1 keg	288	Dinkes	Bagansiapiapi

1.02	01	21	04	Monitoring Program UKK se Kabupaten Rokan Hilir	Output : Terlaksananya Monitoring Program UKK se Kabupaten Rokan Hilir	0	0	0	1 keg	60	1 keg	70	1 keg	108	1 keg	50	1 keg	288	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	21	04	Lomba Desa STBM	Output : Terlaksananya Lomba Desa STBM	0	0	0	1 keg	70	1 keg	70	1 keg	108	1 keg	50	1 keg	298	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang melakukan pengelolaan limbah medis	0	10		15		20		25		36		36			
1.02	01	21	01	Pengolahan limbah fasilitas kesehatan	Output : Terlaksananya Pengolahan limbah fasilitas kesehatan	0	0	0	1 keg	100	1 keg	50	1 keg	100	1 keg	50	1 keg	300	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	21	01	Supervisi pengelolaan limbah fasilitas kesehatan ke rumah sakit dan puskesmas	Output : Terlaksananya Supervisi pengelolaan limbah fasilitas kesehatan ke rumah sakit dan puskesmas	0	0	0	1 keg	0	1 keg	30	1 keg	40	1 keg	40	1 keg	110	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	21	01	Inspeksi sanitasi ke rumah sakit dan puskesmas	Output : Terlaksananya Inspeksi sanitasi ke rumah sakit dan puskesmas	0	0	0	1 keg	0	1 keg	30	1 keg	40	1 keg	40	1 keg	110	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	21	06	Pengadaan water test kit	Output : Tersedianya water test kit	0	0	0	1 keg		1 keg	120	1 keg	108	1 keg	170	1 keg	398	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	21	06	Pengadaan kesling kit/DAK	Output : Pengadaan kesling kit/DAK	0	0	0	1 keg	-	1 keg	-	1 keg	-	1 keg	-	1 keg	-	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	21	06	Pembangunan penampungan air bersih	Output : Pembangunan penampungan air bersih	0	0	0	1 keg	-	1 keg	-	1 keg	1.500	1 keg	1.575	1 keg	3.075	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	21	06	Pengadaan IPAL puskesmas/DAK	Output : Pengadaan IPAL puskesmas	0	0	0	1 keg	1.200	1 keg	1.260	1 keg	1.323	1 keg	1.389	1 keg	5.172	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	21	06	Pengadaan IPAL laboraorium kesehatan daerah/DAK	Output : Pengadaan laboraorium kesehatan daerah	0	0	0	0	0	1 keg	600	0	0	0	0	1 keg	600	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	21	06	Pembinaan dan Pengawasan Kualitas Air Limbah (Fasyankes TTU, TPM Industri)	Output : Pengadaan Kualitas Air Limbah (Fasyankes TTU, TPM Industri)	0	0	0	0	0	1 keg	200	1 keg	200	1 keg	200	1 keg	200	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	21	06	Penyuluhan pengelolaan limbah domestik	Output : Penyuluhan pengelolaan limbah domestik	0	0	0	0	0	1 keg	200	1 keg	200	1 keg	200	1 keg	200	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	21	06	Pembinaan dan pengawasan tempat pengolahan makanan (TPM)	Output : Pengadaan Pembinaan dan pengawasan tempat pengolahan makanan (TPM)	0	0	0	0	0	1 keg	200	1 keg	200	1 keg	200	1 keg	200	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	21	06	Pembinaan dan pengawasan tempat-tempat umum (TTU)	Output : Pengadaan Pembinaan dan pengawasan tempat-tempat umum (TTU)	0	0	0	0	0	1 keg	150	1 keg	150	1 keg	150	1 keg	150	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	21	06	Pembinaan dan pengawasan kecamatan sehat	Output : Pengadaan Pembinaan dan pengawasan kecamatan sehat	0	0	0	0	0	1 keg	150	1 keg	150	1 keg	150	1 keg	150	Dinkes	Bagansiapiapi

1.02	01	21	06	Pembinaan dan pengawasan Pos UKK	Output : Pengadaan Pembinaan dan pengawasan Pos UKK	o	0	0	0	0	1 keg	150	1 keg	150	1 keg	150	1 keg	150	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	21	06	Pembinaan dan pengawasan Upaya Kesehatan Kerja (UKK)	Output : Pengadaan Pembinaan dan pengawasan Upaya Kesehatan Kerja UKK	o	0	0	0	0	1 keg	150	1 keg	150	1 keg	150	1 keg	150	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	21	06	Sosialisasi tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3) atau Upaya Kesehatan Kerja (UKK)	Output : Pengadaan Sosialisasi tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3) atau Upaya Kesehatan Kerja UKK	o	0	0	0	0	1 keg	200	1 keg	200	1 keg	200	1 keg	200	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	21	06	Pembinaan dan pengawasan kesehatan olah raga	Output : Terlaksananya Pembinaan dan pengawasan kesehatan olah raga	o	0	0	0	0	1 keg	150	1 keg	150	1 keg	150	1 keg	150	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	21	06	Tes kebugaran calon jamaah haji (CJH)	Output : Terlaksananya Pembinaan dan pengawasan kesehatan olah raga	o	0	0	0	0	1 keg	150	1 keg	150	1 keg	150	1 keg	150	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	21	06	Pembinaan kebugaran pada kegiatan Care Free Day (Senam Jantung Sehat, asma)	Output : Terlaksananya Pembinaan kebugaran pada kegiatan Care Free Day (Senam Jantung Sehat, asma)	o	0	0	0	0	1 keg	150	1 keg	150	1 keg	150	1 keg	150	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	21	06	Monitoring dan evaluasi program kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga	Output : Terlaksananya Pembinaan kebugaran pada kegiatan Care Free Day (Senam Jantung Sehat, asma)	o	0	0	0	0	1 keg	200	1 keg	200	1 keg	200	1 keg	200	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	22		Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	Outcome: Penderita DBD yang Ditangani	90	91	3.970	92	9.493	93	6.578	94	6.765	95	6.990	95	33.796		
					Outcome: Menurunnya angka kesakitan penyakit menular	20	19		18		17		16		15		15			
1.02	01	22	01	Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	Output : Terlaksananya penyemprotan sarang nyamuk di lokasi yang beresiko	1 keg	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	300	1 keg	300	1 keg	400	1 keg	1.200	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	22	02	Pengadaan alat fogging dan bahan-bahan fogging (Pengadaan alat fogging)	Output : Tersedianya alat fogging	0	0	0	1 keg	650	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	950	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	22	02	Pengadaan larvasida	Output : Tersedianya larvasida	0	0	0	1000 kg	100	1000 kg	100	1000 kg	100	1000 kg	100	4000 kg	400	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	22	02	Pengadaan insektisida/Bankeu	Output : Tersedianya larvasida	0	0	0	1000 ltr	180	1000 ltr	180	1000 ltr	180	1000 ltr	180	4000 ltr	720	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	22	02	Pengadaan fogging machine Kec. Pasir Limau Kapas/DAK	Output : Tersedianya alat fogging	0	0	0	0	35	1 keg	35	1 keg	35	1 keg	35	1 keg	140	Dinkes	Bagansiapiapi

1.02	01	22	02	Pengadaan fogging machine Sinaboi/DAK	Output : Tersedianya alat fogging	0	0	0	1 pkt	35	0	0	0	0	0	0	1 keg	35	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	22	02	Pengadaan alat/mesin fogging/DAK	Output : Tersedianya alat fogging	0	0	0	20 unit	150	0	0	0	0	0	0	1 keg	150	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	22	02	Pengadaan fogging machine Puskesmas Baru	Output : Tersedianya alat fogging	0	0	0	1 pkt	97,5	1 keg	35	1 keg	35	1 keg	35	1 pkt	203	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	22	02	Pengadaan fogging machine Puskesmas Non Rawat Inap	Output : Tersedianya alat fogging	0	0	0	1 pkt	260	1 keg	35	1 keg	35	1 keg	35	1 pkt	365	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	22	02	Pengadaan fogging machine Puskesmas Rawat Inap	Output : Tersedianya alat fogging	0	0	0	1 pkt	260	1 keg	35	1 keg	35	1 keg	35	1 pkt	365	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	22	03	Pengadaan vaksin penyakit menular (Pengadaan vaksin anti rabies)	Output : Tersedianya vaksin anti rabies	0	0	40	1 keg	50	0	80	1 keg	80	0	80	1 keg	330	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	22	04	Pelayanan imunisasi bagi balita dan anak sekolah (Bulan Imunisasi Anak Sekolah)	Output : Terlaksananya bulan imunisasi anak sekolah (BIAS)	1 keg	1 keg	100	1 keg	200	1 keg	200	1 keg	200	1 keg	200	1 keg	900	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	22	05	Pengadaan Spray Can Malaria/ Bankeu	Output : Pengadaan Spray Can Malaria	0	0	0	15 unit	787,5	15 unit	787,5	15 unit	787,5	15 unit	787,5	60 unit	3.150	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	25	07	Pengadaan mist blower/Bankeu	Output : Pengadaan mist blower	0	0	0	5 unit	137,5	5 unit	137,5	5 unit	137,5	5 unit	137,5	20 unit	550	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	22	05	Pengadaan APD DBD/ Bankeu	Output : Pengadaan APD DBD	0	0	0	45 pkt	2.025	0	0	0	0	0	0	45 pkt	2.025,0	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	22	05	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit rabies	Output : Terlaksananya Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit rabies	1 keg	1 keg	70	0	50	0	50	1 keg	70	0	100	1 keg	340	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	22	05	Pelaksanaan POMP filariasis	Output : Pelaksanaan POMP filariasis	1 keg	1 keg	0	1 keg	50	1 keg	50	0	50	0	155	1 keg	305	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Cakupan balita dengan pneumonia yang ditangani	75	75	80		85		90		90		90				
1.02	01	22	05	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit ISPA/pneumonia	Output : Terlayannya penderita ISPA/pneumonia	1 keg	1 keg	0	0	100		100		100	1 keg	120	1 keg	420	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Penanganan penyakit malaria Kabupaten eliminasi malaria		85		90		95		100		100		100			
					Outcome: pra		pra		pra		eliminasi		pasca		pasca		pasca			
					Outcome: API per 100.000 penduduk		<1		<1		<1		<1		<1		<1			
1.02	01	22	05	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit malaria	Output : Terlaksananya pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit malaria	1 keg	1 keg	0	1 keg	150	1 keg	150	1 keg	150	1 keg	150	1 keg	150	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	22	05	Pelatihan on the job training cross shecker dan petugas mikroskopis malaria	Output : Terlaksananya Pelatihan on the job training cross shecker dan petugas mikroskopis malaria	0	1 keg	0	0	120	0	120	0	120	1 keg	120	1 keg	480	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	22	05	Magang bagi tenaga analis kesehatan	Output : Terlaksananya Magang bagi tenaga analis kesehatan	0	1 keg	0	1 keg	50	0	50	1 keg	70	0	70	1 keg	240	Dinkes	Bagansiapiapi

1.02	01	22	05	Pengadaan peralatan dan penyemprotan insektisida malaria (Pengadaan spray can)	Output : Pengadaan spray can	0	1 keg	0	0	30	0	30	0	30	0	30	1 keg	120	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	22	05	Pengadaan kelambu anti nyamuk/Bankeu	Output : Pengadaan kelambu anti nyamuk	0	1 keg	0	2000 lbr	600	2000 lbr	600	2000 lbr	600	2000 lbr	600	8000 lbr	2.400	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	22	05	Pengadaan alat laboratorium klinik puskesmas mikroskop dan lain-lain)	Output : Tersedianya alat laboratorium klinik puskesmas mikroskop dan lain-lain	0	1 keg	0	0	100	0	100	0	200	0	200	1 keg	600	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	22	05	Pengadaan alat dan BHP kimia lab. Malaria	Output : Pengadaan alat dan BHP kimia lab. Malaria	0	1 keg	0	0	50	0	50	0	50	1 keg	50	1 keg	200	Dinkes	Bagansiapiapi	
					Outcome: Persentase penemuan pasien baru TB paru BTA+	90	91		92		93		94		95		95				
					Outcome: Angka keberhasilan pengobatan TB Paru BTA+ (SR)	65	70		75		80		85		85		85		-		
1.02	01	22	05	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit tuberculosis	Output : Terlaksananya pelayanan penyakit tuberculosis	1 keg	1 keg	0	1 keg	75	1 keg	300	1 keg	250	1 keg	250	1 keg	875	Dinkes	Bagansiapiapi	
					Outcome: Prevalensi HIV	< 0,50	< 0,50		< 0,50		< 0,50		< 0,50		< 0,50		-				
1.02	01	22	05	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit HIV/AIDS dan IMS	Output : Terlaksananya Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit HIV/AIDS dan IMS		1 keg	0	1 keg	50		173		150		150	1 keg	523	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	22	05	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit kusta	Output : Terlaksananya pelayanan penyakit kusta	1 keg	1 keg	0	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	120	1 keg	420	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	22	05	Pelatihan LKB HIV dan IMS	Output : Terlaksananya Pelatihan LKB HIV dan IMS	0	1 keg	0	1 keg	120	1 keg	120	1 keg	120	1 keg	120	1 keg	120	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	22	05	Pengadaan meubelair set up klinik IMS	Output : Tersedianya meubelair set up klinik IMS	0	1 keg	0	0	50	0	50	0	50	0	50	1 keg	200	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	22	05	Pengadaan alat kesehatan set up klinik IMS	Output : Tersedianya alat kesehatan set up klinik IMS	0	1 keg	0	0	50	0	50	0	50	0	50	1 keg	200	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	22	05	Pengadaan alat dan BHP kimia laboratorium HIV-IMS	Output : Tersedianya alat dan BHP kimia laboratorium HIV-IMS	0	1 keg	200	0	50	0	50	0	50	0	50	1 keg	400	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	22	06	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular (Deteksi dini TB pada kelompok beresiko)	Output : Terlaksananya Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular (Deteksi dini TB pada kelompok beresiko)	0	1 keg	200	0	30	0	30	0	130	1 keg	150	1 keg	540	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	22	06	Deteksi dini Hepatitis B pada kelompok beresiko	Output : Deteksi dini Hepatitis B pada kelompok beresiko	0	1 keg	250	0	20	0	20	0	40	0	70	1 keg	400	Dinkes	Bagansiapiapi	

1.02	01	22	07	Pemberian makanan tambahan bagi penderita TB paru BTA+	Output : Tersedianya makanan tambahan bagi penderita TB paru BTA+	0	1 keg	250	0	300	0	300	0	200	0	200	1 keg	1.250	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	22	08	Pengadaan alat dan BHP kimia laboratorium TB	Output : Tersedianya alat dan BHP kimia laboratorium TB	0	1 keg	120	0	70	0	70	0	70	0	70	1 keg	400	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	22	08	Peningkatan imunisasi (Sweeping imunisasi)	Output : Terlaksananya Sweeping imunisasi		1 keg	150	1 keg	150	1 keg	150	1 keg	150	1 keg	150	1 keg	150	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	22	08	Peningkatan imunisasi (Pengadaan cold chain)	Output : Pengadaan cold chain	0	1 keg	0	0	100	0	100	0	100	0	100	1 keg	400	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	22	08	Peningkatan imunisasi (Pengadaan vaccine refrigerator dan vaccine carrier)	Output : Pengadaan vaccine refrigerator dan vaccine carrier	0	1 keg	0	0	300	0	300	0	300	0	300	1 keg	1.200	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	22	08	Peningkatan imunisasi (Pengadaan vaccine refrigerator dan vaccine carrier)	Output : Pengadaan vaccine refrigerator dan vaccine carrier	0	1 keg	120	0	100	0	100	0	100	0	100	1 keg	520	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	22	08	Pengadaan set imunisasi (Vaccine carrier/vaccine refrigerator)/DAK	Output : Pengadaan vaccine refrigerator dan vaccine carrier	0	0	0	0	30	0	200	0	200	0	200	1 keg	630	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	22	08	Pengadaan set imunisasi Puskesmas Rawat Inap/DAK	Output : Pengadaan set imunisasi Puskesmas Rawat Inap	0	0	0	1 pkt	290,214087	0	0	0	0	0	0	1 pkt	#####	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	22	08	Peningkatan imunisasi (Pelatihan safe injection bagi petugas puskesmas)	Output : Terlaksananya Pelatihan safe injection bagi petugas puskesmas	0	1 keg	120	1 keg	120	1 keg	120	1 keg	120	1 keg	120	1 keg	120	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	22	08	Peningkatan imunisasi (Pengadaan logistik program imunisasi)	Output : Pengadaan logistik program imunisasi	0	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	22	08	Peningkatan Imunisasi (Kampanye Imunisasi Campak dan Rubella Tingkat Kabupaten Rokan Hilir)	Output : Terlaksananya Kampanye Imunisasi Campak dan Rubella Tingkat Kabupaten Rokan Hilir	0	1 keg	150	1 keg	125	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	425	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	22	08	Peningkatan Imunisasi (Sweeping Imunisasi Bayi)	Output : Terlaksananya Sweeping Imunisasi Bayi	0	1 keg	150	1 keg	90	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	390	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Cakupan Desa/Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi <24	90	91		92		93		94		95		95	-		
1.02	01	22	09	Peningkatan surveillance epidemiologi dan penanggulangan wabah (Sistem kewaspadaan dini KLB/wabah)	Output : Terlaksananya surveillance epidemiologi dan penanggulangan wabah/KLB	0	1 keg	100	1 keg	85	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	485	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	22	09	Peningkatan surveillance epidemiologi dan penanggulangan wabah (Surveillance kasus AFP dan campak)	Output : Terlaksananya Surveillance kasus AFP dan campak	90	1 keg	100	1 keg	100	96	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	500	Dinkes	Bagansiapiapi

1.02	01	22	09	Peningkatan surveilence epidemiologi dan penanggulangan wabah (kasus PD31)	Output : Terlaksananya Surveilence kasus PD31	90	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	22	09	Peningkatan surveilence epidemiologi dan penanggulangan wabah (surveilens kesehatan matra)	Output : Terlaksananya surveilens kesehatan matra)	90	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	22	09	Surveilence filariasis pasca POMP	Output : Surveilence filariasis pasca POMP	0	1 keg	250	1 keg	150	1 keg	150	1 keg	150	1 keg	150	1 keg	850	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	22	11	Rapat monev bagi pengelola program ISPA/pneumonia	Output : Terlaksananya Rapat monev bagi pengelola program diare dan ISPA/pneumonia	0	1 keg	150	1 keg	30	1 keg	30	1 keg	30	1 keg	30	1 keg	270	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	22	11	Rapat monev bagi pengelola program surveilens dan imunisasi puskesmas se Kabupaten Rokan Hilir	Output : Terlaksananya Rapat monev bagi pengelola program imunisasi dan surveilens puskesmas se Kabupaten Rokan Hilir	0	1 keg	150	1 keg	20	1 keg	20	1 keg	40	1 keg	20	1 keg	250	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	22	11	Monev POMP filariasis 2012-2016	Output : Terlaksananya Monev POMP filariasis 2012-2016	0	1 keg	300	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	700	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	22	11	Pertemuan monev bagi pengelola program P2M puskesmas se-Kab. Rokan Hilir	Output : Terlaksananya Pertemuan monev bagi pengelola program P2M puskesmas se-Kab. Rokan Hilir	0	1 keg	150	1 keg	30	1 keg	30	1 keg	50	1 keg	30	1 keg	290	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	22	11	Rapat monev bagi pengelola program malaria puskesmas se Kabupaten Rokan Hilir	Output : Terlaksananya Rapat monev bagi pengelola program malaria puskesmas se Kabupaten Rokan Hilir	0	1 keg	150	1 keg	30	1 keg	30	1 keg	50	1 keg	30	1 keg	290	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	22	11	Rapat monev bagi pengelola program TB puskesmas dan petugas mikroskopis TB se Kabupaten Rokan Hilir	Output : Terlaksananya Rapat monev bagi pengelola program TB puskesmas dan petugas mikroskopis TB se Kabupaten Rokan Hilir	0	1 keg	150	1 keg	30	1 keg	30	1 keg	50	1 keg	30	1 keg	290	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	22	11	Rapat monev bagi pengelola klinik IMS puskesmas se-Kabupaten Rokan Hilir	Output : Terlaksananya Rapat monev bagi pengelola klinik IMS puskesmas se-Kabupaten Rokan Hilir	0	1 keg	150	1 keg	30	1 keg	30	1 keg	50	1 keg	30	1 keg	290	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	22	11	Rapat monev bagi pengelola klinik IMS puskesmas se-Kabupaten Rokan Hilir	Output : Terlaksananya Rapat monev bagi pengelola klinik IMS puskesmas se-Kabupaten Rokan Hilir	0	1 keg	150	1 keg	30	1 keg	30	1 keg	50	1 keg	30	1 keg	290	Dinkes	Bagansiapiapi

				Penyemprotan/Fogging Sarang Nyamuk (DBD)	Terlaksananya Penyemprotan/Fogging Sarang Nyamuk (DBD)	1 keg	200	1 keg	200	1 keg	200	1 keg	200	1 keg	200	1 keg	200	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	22	11	Pelayanan Vaksinasi Bagi Balita dan Anak Sekolah (Bulan Immunisasi Anak Sekolah/BIAS)	Output : Terlaksananya Pelayanan Vaksinasi Bagi Balita dan Anak Sekolah (Bulan Immunisasi Anak Sekolah/BIAS)	0	350	1 keg	350	1 keg	350	1 keg	350	1 keg	350	1 keg	350	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	22	11	Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Kusta	Output : Terlaksananya Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Kusta	0	50	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	50	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	22	11	Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit HIV-AIDS dan IMS	Output : Terlaksananya Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit HIV-AIDS dan IMS	0	120	1 keg	120	1 keg	120	1 keg	120	1 keg	120	1 keg	120	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	22	11	Pelatihan Bagi Pengelola Program TB	Output : Terlaksananya Pelatihan Bagi Pengelola Program TB	0	120	1 keg	120	1 keg	120	1 keg	120	1 keg	120	1 keg	120	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	22	11	Peningkatan Surveilans Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah (Sistem Kewaspadaan Dini KLB/Wabah)	Output : Terlaksananya Peningkatan Surveilans Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah (Sistem Kewaspadaan Dini KLB/Wabah)	0	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	16		Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Outcome: Prevalensi obesitas pada penduduk usia 18+ tahun (persen)	18	17	3.406	16	5.496	15,4	5.276	15,4	5.297	15,4	5.522	15,4	24.996		
					Outcome: Prevalensi tekanan darah tinggi (nersen)	25	25		24		23,4		23,4		23,4		23,4	-		
					Outcome: Cakupan pelayanan kesehatan penderita hipertensi	90	92		94		96		98		100		100			
					Outcome: Cakupan pelayanan kesehatan penderita DM	90	92		94		96		98		100		100			
1.02	01	16	02	Peningkatan Pelayanan Pengendalian PTM puskesmas	Output : Terlaksananya Operasional klinik layanan PTM puskesmas	20 puskesmas	20 puskesmas	126	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	02	Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan (Operasional pos pembinaan terpadu PTM)	Output : Terlaksananya Operasional pos pembinaan terpadu PTM	20 puskesmas	20 puskesmas	67	20 puskesmas	60	20 puskesmas	30	20 puskesmas	60	20 puskesmas	30	20 puskesmas	247	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	02	Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan (Deteksi dini penyakit tidak menular)	Output : Terlaksananya Deteksi dini penyakit tidak menular	20 puskesmas	20 puskesmas	50	20 puskesmas	50	20 puskesmas	30	20 puskesmas	50	20 puskesmas	30	20 puskesmas	210	Dinkes	Bagansiapiapi

1.02	01	16	02	Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan (Pemeriksaan kesehatan PTM pengemudi di terminal)	Output : Pemeriksaan kesehatan PTM pengemudi di terminal	1 keg	1 keg	0	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	20	1 keg	170	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	02	Pengadaan posbindu kit	Output : Tersedianya posbindu kit	1 keg	1 keg	0	1 keg	100	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	250	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	02	Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan (Pengadaan meubelair set up klinik layanan PTM di puskesmas)	Output : (Pengadaan meubelair set up klinik layanan PTM di puskesmas)	1 keg	1 keg	0	1 keg	120	1 keg	120	1 keg	120	1 keg	120	1 keg	120	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	02	Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan (Pengadaan peralatan penunjang set up klinik layanan PTM di puskesmas)	Output : Pengadaan peralatan penunjang set up klinik layanan PTM di puskesmas	1 keg	1 keg	100	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	0	1 keg	250	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	02	Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan (Pengadaan perlengkapan set up klinik layanan PTM di puskesmas)	Output : Pengadaan perlengkapan set up klinik layanan PTM di puskesmas	1 keg	1 keg	105	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	305	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	02	Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan (Pengadaan krioterapi/alat pengobatan kanker serviks)	Output : Pengadaan krioterapi/alat pengobatan kanker serviks	0	1 keg	0	1 keg	100	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	250	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	02	Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan (Pengadaan CO2 analyzer)	Output : Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan (Pengadaan CO2 analyzer)	0	1 keg	0	1 keg	100	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	250	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	02	Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan (Pengadaan IVA kit)	Output : Pengadaa IVA kit	0	1 keg	0	1 keg	100	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	250	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	02	Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan (Peningkatan kapasitas kader Posbindu PTM)	Output : Peningkatan kapasitas kader Posbindu PTM	0	1 keg	0	1 keg	70	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	220	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	02	Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan (Pelatihan petugas pengelola P2PTM Puskesmas)	Output : Pelatihan petugas pengelola P2PTM Puskesmas	0	1 keg	0	1 keg	70	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	220	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	02	Pertemuan Monev bagi Pengelola program PTM dan dan Kesehatan Jiwa Puskesmas Se- Kab. Rokan Hilir	Output : Pelatihan petugas pengelola kesehatan jiwa puskesmas	0	1 keg	0	1 keg	70	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	220	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	02	Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan (Pertemuan Monev bagi Pengelola program PTM dan dan Kesehatan Jiwa Puskesmas Se- Kab. Rokan Hilir)	Output : Pelatihan petugas kesehatan jiwa puskesmas	0	1 keg	0	1 keg	100	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	250	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	02	Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan (Pelatihan surveilens Posbindu berbasis web)	Output : Pelatihan surveilens Posbindu berbasis web	0	1 keg	0	1 keg	70	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	220	Dinkes	Bagansiapiapi

1.02	01	16	02	Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan (Pelatihan IVA bagi puskesmas)	Output : Pelatihan IVA bagi puskesmas	0	1 keg	0	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	200	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	16	02	Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan (Pelatihan posbindu PTM bagi puskesmas)	Output : Pelatihan posbindu PTM bagi puskesmas	0	1 keg	0	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	200	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	16	02	Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan (Pelatihan Napza bagi tenaga kesehatan di puskesmas)	Output : Pelatihan Napza bagi tenaga kesehatan di puskesmas	0	1 keg	0	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	200	Dinkes	Bagansiapiapi	
					Outcome: Prevalensi merokok penduduk usia < 18 tahun	7	6,5		6		5,4		5,4		5,4		5,4		-	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Persentase sekolah kawasan tanpa rokok	35	35	-	40		45	-	50	-	50	-	50		-	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	02	Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan (Sosialisasi kawasan tanpa rokok di sekolah)	Output : Terlaksananya Sosialisasi kawasan tanpa rokok di sekolah	0	0	0	1 keg	30	1 keg	20	1 keg	0	1 keg	20	1 keg	70	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	16	07	Pendistribusian Obat dan Elogistik (Bantuan Operasional Kesehatan) DAK Non Fisik	Output : Terlaksananya pendistribusian obat ke puskesmas	17	20 puskesmas	117,565	20 puskesmas	141,078	20 puskesmas	###	20 puskesmas	154,061	20 puskesmas	160,993	20 puskesmas	721	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	16	09	Pengadaan Peralatan dan Perbekalan Kesehatan Termasuk Obat Generik Essensial (pengadaan KMS)	Output : Pengadaan Kartu KMS balita	18000 lbr	18000 lbr	90	1 keg	20	1 keg	20	1 keg	20	1 keg	20	1 keg	170	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	16	09	Pengadaan Peralatan dan Perbekalan Kesehatan Termasuk Obat Generik Essensial (pengadaan buku Sistem Informasi Penderita (SIP))	Output : Pengadaan Buku SIP	0	1 keg	60	1 keg	30	1 keg	30	1 keg	30	1 keg	30	1 keg	180	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	16	09	Pengadaan Peralatan dan Perbekalan Kesehatan Termasuk Obat Generik Essensial (pengadaan microtoice)	Output : Pengadaan Microtoice	0	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	16	09	Pengadaan Peralatan dan Perbekalan Kesehatan Termasuk Obat Generik Essensial (pengadaan antropometri)	Output : Pengadaan Buku standart antropometri	0	1 keg	50	1 keg	20	1 keg	30	1 keg	30	1 keg	30	1 keg	160	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	16	09	Pengadaan sticker P4K	Output : Pengadaan sticker P4K	0	0	0		50		30		30		30		140	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	16	09	Pengadaan buku KIA	Output : Pengadaan buku KIA	0	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	16	09	Pengadaan kohort ibu	Output : Pengadaan kohort ibu	0	1 keg	65	1 keg	65	1 keg	65	1 keg	65	1 keg	65	1 keg	65	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	16	09	Pengadaan HB elektrik (Bankeu)	Output : Pengadaan HB elektrik	0	0	0	200 set	56,8	200 set	56,8	200 set	56,8	200 set	56,8	800 set	227	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	16	09	Pengadaan test kehamilan	Output : Pengadaan test kehamilan	0	0	0	0	50	1 keg	50	0	50	1 keg	50	1 keg	200	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	16	09	Pembuatan kantong persalinan	Output : Pembuatan kantong persalinan	0	1 keg	65	1 keg	65	1 keg	65	1 keg	65	1 keg	65	1 keg	65	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	16	09	Pengadaan LILA	Output : Pengadaan LILA	0	1 keg	40	1 keg	40	1 keg	40	1 keg	40	1 keg	40	1 keg	40	Dinkes	Bagansiapiapi	

1.02	01	16	09	Pengadaan bidan kit (Bankeu)	Output : Pengadaan bidan kit	0	0	0	25 set	62,5	25 set	62,5	25 set	62,5	25 set	62,5	100 set	250	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	09	Pengadaan Sungkup (Bankeu)	Output : Pengadaan sungkup	0	0	0	25 set	8,75	25 set	8,75	25 set	8,75	25 set	8,75	100 set	35	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	09	Pengadaan alat ukur tinggi badan (Bankeu)	Output : Pengadaan alat ukur tinggi badan	0	0	0	25 unit	62,5	25 unit	62,5	25 unit	62,5	25 unit	62,5	100 unit	250	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	09	Pengadaan alat ukur tinggi badan balita (microtoice) (Bankeu)	Output : Pengadaan alat ukur tinggi badan balita (microtoice)	0	0	0	250 unit	20	250 unit	20	250 unit	20	250 unit	20	1000 unit	80	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	09	Pengadaan PONE D set	Output : Pengadaan PONE D set	0	0	0	0	50	0	50	1 pkt	50	1 pkt	50	1 pkt	200	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	09	Pengadaan matras kelas ibu hamil	Output : Pengadaan matras kelas ibu hamil	0	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	09	Cetak buku kesehatan lingkungan	Output : Tersedianya buku kesehatan lingkungan	0	0	0	1 pkt	15	0	15	0	15	1 pkt	15	1 pkt	60	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	09	Cetak poster dan leaflet	Output : Cetak poster dan leaflet	0	0	0	1000 lbr	20	0	20	0	20	1000 lbr	20	2000 lbr	80	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	09	Pengadaan Media KIE Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)	Output : Tersedianya Media KIE Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)	0	0	0	10 set	4	10 set	4	10 set	4	10 set	4	40 set	16	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	09	Pengadaan Skrinning Kit dan DVD Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK)	Output : Pengadaan Skrinning Kit dan DVD Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK)	0	0	0	150 set	97,5	150 set	97,5	0	97,5	0	97,5	150 set	390	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Pelatihan PKPR	Output : Pelatihan PKPR	0	0	0	0	70	1 keg	70	1 keg	70	1 keg	60		270	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Konseling remaja	Output : Konseling remaja	0	0	0	0	50	1 keg	40	1 keg	40	1 keg	40		170	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan (Pelaksanaan Pemantauan Status Gizi (PSG) di puskesmas)	Output : Terlaksananya pemantauan status gizi (PSG) di puskesmas	0	1 keg	125	1 keg	100	0	96	1 keg	100	1 keg	70	1 keg	491	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan (Operasional penanggulangan dan bantuan kesehatan)	Output : Terlaksananya Operasional penanggulangan dan bantuan kesehatan	0	75	200	80	50	85	50	90	50	90	53	90	403	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Pengadaan masker	Output : Tersedianya masker	1 keg	1 keg	100	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	53	1 keg	303	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Peningkatan kapasitas petugas dalam program penyakit tidak menular dan posbindu PTM	Output : Peningkatan kapasitas petugas dalam program penyakit tidak menular dan posbindu PTM	1 keg	1 keg	100	1 keg	70	1 keg	70	1 keg	70	1 keg	74	1 keg	384	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan (Rapat koordinasi penanggulangan dan bantuan kesehatan)	Output : Terlaksananya Rapat koordinasi penanggulangan dan bantuan kesehatan		75	100	80	30	85	30	90	30	90	30	90	220	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan (Pengadaan alat/BHP penanggulangan bantuan dan kesehatan)	Output : Pengadaan alat/BHP penanggulangan bantuan dan kesehatan		75		80	70	85	74	90	100	90	105	90	349	Dinkes	Bagansiapiapi

1.02	01	16	12	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan (Pemeriksaan dan pembinaan kesehatan jemaah calon haji)	Output : Terlaksananya pemeriksaan jemaah calon haji	1 keg	1 keg	0	1 keg	218	75	218	80	218	80	218	80	872	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan (Peningkatan kapasitas petugas pengelola kesehatan dan petugas kesehatan dan petugas kesehatan)	Output : Terlaksananya peningkatan kapasitas petugas pengelola kesehatan dan petugas vaksin	0	0	0	1 keg	90	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	50	1 keg	240	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan (Pengadaan vaksin bagi jemaah calon haji)	Output : Pengadaan vaksin jemaah calon haji	0	65	100	70	70	75	70	80	50	80	70	80	360	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan (Pengadaan alat/BHP laboratorium bagi jemaah calon haji)	Output : Pengadaan alat/BHP laboratorium bagi jemaah calon haji	0	65	100	70	50	0	50	0	30	80	50	80	280	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan (Pelatihan pemeriksaan kesehatan jemaah calon haji)	Output : Terlaksananya Pelatihan pemeriksaan kesehatan jemaah calon haji	0	65	-	70	70	0	70	80	70	80	70	80	280	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Evaluasi pelayanan kesehatan dasar	Output : Terlaksananya Evaluasi pelayanan kesehatan dasar	0	65	-	70	100	75	100	80	70	80	100	80	370	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Dukungan jaminan kesehatan kabupaten Rokan Hilir	Output : Tersedianya jaminan kesehatan di Kab. Rokan Hilir		65	-	70	90	75	90	80	70	80	90	80	340	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Pelatihan pelayanan perawatan kesehatan masyarakat	Output : Terlaksananya Pelatihan pelayanan perawatan kesehatan masyarakat	0	0	0	7 puskesmas	100	5 puskesmas	500	4 puskesmas	100	4 puskesmas	115	20 puskesmas	815	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Pelatihan penggunaan obat rasional	Output : Pelatihan penggunaan obat rasional	0	0	0	1 keg	100	1 keg	89	1 keg	89	1 keg	89	1 keg	367	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Pelatihan pelayanan kesehatan jiwa petugas puskesmas	Output : Terlaksananya Pelatihan pelayanan kesehatan jiwa petugas puskesmas		7 puskesmas	125	5 puskesmas	100	0	0	4 puskesmas	100		150		475	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Pelayanan kesehatan gawat darurat puskesmas dan rumah sakit	Output : Terlaksananya Pelayanan kesehatan gawat darurat puskesmas dan rumah sakit		1 keg	300	1 keg	100	0	0	1 keg	120	1 keg	120	1 keg	640	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Pelayanan gawat darurat pada saat hari libur nasional	Output : Terlaksananya Pelayanan gawat darurat pada saat hari libur nasional		20 puskesmas	200	20 puskesmas	70	20 puskesmas	100	20 puskesmas	190	20 puskesmas	350	20 puskesmas	910	Dinkes	Bagansiapiapi

1.02	01	16	12	Pelatihan manajemen puskesmas	Output : Terlaksananya Pelatihan manajemen puskesmas	0	0	0	20 puskesmas	100	20 puskesmas	105	20 puskesmas	109	20 puskesmas	114	20 puskesmas	428	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Pelatihan penanganan gawat darurat bagi perawat	Output : Terlaksananya Pelatihan penanganan gawat darurat bagi perawat	0	0	0	20 puskesmas	100	20 puskesmas	105	20 puskesmas	109	20 puskesmas	114	20 puskesmas	428	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Pelatihan penanganan gawat darurat bagi dokter	Output : Terlaksananya Pelatihan penanganan gawat darurat bagi dokter	0	0	0	20 puskesmas	300	20 puskesmas	300	20 puskesmas	300	20 puskesmas	300	20 puskesmas	1.200	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Pembinaan dan penilaian pelayanan kesehatan tradisional	Output : Terlaksananya Pembinaan dan penilaian pelayanan kesehatan tradisional	0	0	0	20 puskesmas	100	20 puskesmas	105	20 puskesmas	109	20 puskesmas	112	20 puskesmas	426	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Pelayanan kesehatan olah raga	Output : Terlaksananya Pelayanan kesehatan olah raga		20 puskesmas	170	20 puskesmas	100	20 puskesmas	105	20 puskesmas	110	20 puskesmas	116	20 puskesmas	601	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Pelayanan kesehatan indera	Output : Terlaksananya Pelayanan kesehatan olah raga Pelayanan kesehatan indera		20 puskesmas	150	20 puskesmas	100	20 puskesmas	105	20 puskesmas	110		116	20 puskesmas	581	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Pelayanan kesehatan Gigi dan mulut	Output : Terlaksananya Pelayanan kesehatan Gigi dan mulut		20 puskesmas	100	20 puskesmas	100	20 puskesmas	100	20 puskesmas	100		100	20 puskesmas	500	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Pembinaan dan penilaian pelayanan kesehatan tradisional	Output : Terlaksananya Pembinaan dan penilaian pelayanan kesehatan tradisional	0	20 puskesmas	-	20 puskesmas	100	20 puskesmas	105	20 puskesmas	110	20 puskesmas	116	20 puskesmas	431	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Pelayanan kesehatan pengobatan tradisional dan komplementer	Output : Terlaksananya Pelayanan kesehatan pengobatan tradisional dan komplementer	0	20 puskesmas	150	20 puskesmas	100	20 puskesmas	105	20 puskesmas	110	20 puskesmas	116	20 puskesmas	581	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	12	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit diare	Output : Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit diare		1 keg	100	1 keg	100	1 keg	70	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	470	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Persentase terselenggaranya pelayanan di puskesmas	90	92		94		96		98		100		100		Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	15	Supervisi program penyakit tidak menular ke puskesmas	Output : Terlaksananya Rapat monev bagi pengelola klinik PTM puskesmas se-Kabupaten Rokan Liris	0	1 keg	50	35	30	40	32	45	100	50	105	50	317	Dinkes	Bagansiapiapi

1.02	01	16	16	Bimtek program kesehatan keluarga dan gizi masyarakat (Pelacakan Kasus Gizi Buruk) Kabupaten Rokan Hilir	Output : Terlaksananya Bimtek program kesehatan keluarga dan gizi masyarakat (Pelacakan Kasus Gizi Buruk) Kabupaten Rokan Hilir	0	1 keg	50	20 puskesmas	70	40	74	45	100	50	105	50	399	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	16	Pelatihan peningkatan manajemen bagi pemegang program lansia di Puskesmas se Kabupaten Rokan Hilir	Output : Terlaksananya Pelatihan peningkatan manajemen bagi pemegang program lansia di Puskesmas se Kabupaten Rokan Hilir	0	1 keg	50	1 keg	70	40	74	45	100	50	105	50	399	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	16	Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan (Peningkatan Pengetahuan dan Ketrampilan Petugas Pengelola Penyakit Tidak Menular Puskesmas Se-Kabupaten Rokan Hilir)	Output : Terlaksananya Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan (Peningkatan Pengetahuan dan Ketrampilan Petugas Pengelola Penyakit Tidak Menular Puskesmas Se-Kabupaten Rokan Hilir)	0	1 keg	50	1 keg	120	1 keg	1 keg	120	120	1 keg	120	1 keg	120	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	16	Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan (Peningkatan Kapasitas Pengelola Program Kesehatan Jiwa Puskesmas Se-Kabupaten Rokan Hilir)	Output : Terlaksananya Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan (Peningkatan Kapasitas Pengelola Program Kesehatan Jiwa Puskesmas Se-Kabupaten Rokan Hilir)	0	1 keg	50	1 keg	120	1 keg	1 keg	120	120	1 keg	120	1 keg	120	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	16	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan (Peningkatan Kapasitas Petugas Pengelola Kesehatan dan Petugas Vaksin Jemaah Calon Haji Se-Kabupaten Rokan Hilir)	Output : Terlaksananya Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan (Peningkatan Kapasitas Pengelola Program Kesehatan Jiwa Puskesmas Se-Kabupaten Rokan Hilir)	0	1 keg	120	1 keg	120	1 keg	120	1 keg	120	1 keg	120	1 keg	120	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	16	16	Monitoring, evaluasi dan pelaporan (Pertemuan akselerasi pencapaian dan peningkatan kualitas P4K guna menurunkan AKI dan AKB)	Output : Terlaksananya pertemuan akselerasi pencapaian dan peningkatan kualitas P4K untuk menurunkan AKI dan AKB	0	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	Dinkes	Bagansiapiapi

			1.02	01	16	16	Pengadaan Paket kelas ibu balita	Output : Terlaksananya Pengadaan Paket kelas ibu balita	0	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	Dinkes	Bagansiapiapi			
			1.02	01	16	12	Pelatihan Etika dan Prilaku Tenaga Kesehatan di Puskesmas dan Rumah sakit	Output : Terlaksananya Pelatihan Etika dan Prilaku Tenaga Kesehatan di Puskesmas dan Rumah sakit	-	-	-	1 keg	100	1 keg	200	1 keg	200	1 keg	200	1 keg	700	Dinkes	Bagansiapiapi	
			1.02	01	16	12	Pelayanan Kesehatan Gawat Darurat Rumah Sakit	Output : Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Gawat Darurat Rumah Sakit	-	-	-	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	400	Dinkes	Bagansiapiapi	
Meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan kinerja Dinas Kesehatan	Meningkatnya akuntabilitas Dinas Kesehatan	- Nilai evaluasi SAKIP Instansi	1.02	01	01		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Cakupan layanan administrasi perkantoran	100	100	14.000	100	#####	100	####	100	15.655	100	16.357	100	76.590			
		- Level Maturitas SPIP Instansi	1.02	01	01	01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Output : Jumlah materi dan perangko per tahun	3000 lbr	1100 lbr	7	1149 lbr	3	500 lbr	10	1149 lbr	30	1149 lbr	50	5696	100	Dinkes	Bagansiapiapi	
		- Nilai Reformasi Birokrasi						Outcome: Cakupan kelancaran surat menyurat	100%	100%		100%		90%		100%		100%		100%		Dinkes	Bagansiapiapi	
		- Zona Integritas	1.02	01	01	02	Penyediaan Jasa Komunikasi sumberdaya air dan listrik	Output : Layanan komunikasi, air bersih dan listrik	1 thn	1 thn	350	1 thn	350	1 thn	366	1 thn	384,04	1 thn	403,24	1 thn	1.853	Dinkes	Bagansiapiapi	
								Outcome: Ckupan ketersediaan air, listrik, telpon dan internet selama setahun	100%	100%		100%		90%		100%		100%		100%		Dinkes	Bagansiapiapi	
									Output : Terbayarnya service mobil, KIR dan pajak kendaraan roda 4	1 thn	1 thn	100	1 thn	70	1 thn	73	1 thn	77	1 thn	81		401	Dinkes	Bagansiapiapi
									Outcome: Cakupan jasa service mobil, KIR dan pajak kendaraan	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		Dinkes	Bagansiapiapi
									Output : Tersedianya ATK	1 thn	1 thn	370	1 thn	107	1 thn	112	1 thn	117	1 thn	123		829	Dinkes	Bagansiapiapi
									Outcome: Cakupan ketersediaan alat tulis kantor	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		Dinkes	Bagansiapiapi
									Output : Tersedianya barang cetak dan pengadaan	100	1 thn	200	1 thn	100	1 thn	105	1 thn	300	1 thn	350		1.055	Dinkes	Bagansiapiapi
							Outcome: Persentase ketersediaan barang cetak dan pengadaan	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		Dinkes	Bagansiapiapi		
							Output : Jumlah komponen listrik yang disediakan	1 thn	1 thn	30	1 thn	10	1 thn	10	1 thn	40	1 thn	42		132	Dinkes	Bagansiapiapi		
							Outcome: Persentase ruangan dan gedung kantor yang mendapatkan penerangan/cahaya	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		Dinkes	Bagansiapiapi		

1.02	01	01	12	Penyediaan instalasi listrik puskesmas/pustu dan jaringannya	Output : Instalasi listrik puskesmas/ pustu dan jaringannya	0	0	60	1 thn	10	1 thn	10	1 thn	80	1 thn	84		244	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Persentase instalasi listrik puskesmas/pustu	0	0		100%		100%		100%		100%		100%		Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	01	14	Penyediaan peralatan rumah tangga	Output : Alat kebersihan dan bahan pembersih kantor	1 thn	1 thn	31	1 thn	12	1 thn	13	1 thn	60	1 thn	63		179	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Cakupan ketersediaan alat kebersihan dan bahan pembersih kantor	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	01	15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan(Surat kabar/majalah/buletin)	Output : Surat kabar dan majalah/buletin	1 thn	1 thn	100	1 thn	30	1 thn	31	1 thn	150	1 thn	158		469	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Meningkatnya wawasan berpikir pegawai dinas kesehatan	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	01	17	Penyediaan makanan dan Minuman	Output : Tersedianya makanan dan minuman rapat	1 thn	1 thn	90	1 thn	20	1 thn	21	1 thn	200	1 thn	210		541	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Persentase ketersediaan makanan dan minuman rapat	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	01	18	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar Daerah	Output : Kegiatan koordinasi dan konsultasi di Luar daerah	1 thn	1 thn	800	1 thn	700	1 thn	732	1 thn	1.091,0	1 thn	1.091,0		4.414	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Persentase Rapat/Koordinasi dan konsultasi yang diikuti	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	01	19	Penyediaan Jasa Tenaga Honorer	Output : Jumlah tenaga honorer administrasi	94 org	94 org	625,6	94 org	786.250,0	100 org	625,6	100 org	625,6	100 org	625,6	100 org	788.752	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Persentase jasa tenaga honorer administrasi yang dibayarkan	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	01	19	Penyediaan Jasa Tenaga Honorer	Output : Jumlah tenaga honorer kesehatan	894 org	894 org	#####	920 org	18.318.250	920 org	12.426	920 org	12.500	920 org	13.077	920 org	#####	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Persentase jasa tenaga honorer kesehatan yang dibayarkan	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	01	20	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke Dalam Daerah	Output : Kegiatan monitoring ke dalam daerah	1 thn	1 thn	800	1 thn	700	1 thn	732	1 thn	1.091,0	1 thn	1.091,0		4.414	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Persentase monitoring ke Dalam Daerah	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	02		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Cakupan layanan sarana dan prasarana aparatur yang memenuhi standar	80	85	5.270	85	732	85	739	85	751	85	878	85	8.370		

1.02	01	02	02	Pembangunan rumah dinas	Output : Jumlah Rumah dinas dokter/dokter gigi, bidan dan perawat puskesmas	0	0	0	0	0	1 unit	300	0	0	0	0	1 unit	300	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Persentase rumah dinas dokter/dokter gigi, bidan dan perawat puskesmas yang dibangun	0%	0%	0%	100%	0%	0%	100%								
1.02	01	02	02	Pembangunan rumah dinas tenaga kesehatan/DAK	Output : Jumlah Rumah dinas tenaga kesehatan	0	0	0	24 pkt	16.800	3 pkt	2100	3 pkt	2100	3 pkt	2100	33 pkt	23.100	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Persentase rumah dinas tenaga kesehatan yang dibangun	0%	0%	0%	100%	0%	0%	100%								
1.02	01	02	03	Pembangunan 1 (satu) unit Polindes Sidomulyo RT. 25/RW. 10 Kep. Ujung Tanjung	Output : Jumlah bangunan polindes yang dibangun	0	1 unit	200	0	0	0	0	0	0	0	0	1 unit	200	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Persentase ketersediaan Rumah dinas dokter/dokter gigi, bidan dan perawat puskesmas	0	0%	0%	100%	0%	0%	100%								
1.02	01	02	03	Pembangunan Poskesdes Dusun II Ampaian Rotan Kep. Kota Parit	Output : Jumlah Rumah dinas dokter/dokter gigi, bidan dan perawat puskesmas	0	1 unit	180	0	0	0	0	0	0	0	0	1 unit	180	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Persentase ketersediaan Rumah dinas dokter/dokter gigi, bidan dan perawat puskesmas	0%	0%	0%	100%	0%	0%	100%								
1.02	01	02	03	Pembangunan Laboratorium Kesehatan Daerah/DAK	Output : Jumlah laboratorium daerah yang dibangun	0	0	0	0	0	0	-	1 unit	0	0	0	1 unit	-	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Persentase ketersediaan Rumah dinas dokter/dokter gigi, bidan dan perawat puskesmas	0%	0%	0%	100%	0%	0%	100%								
1.02	01	02	03	Pembangunan jalan masuk kantor Dinas Kesehatan Batu 6	Output : Pembangunan Jalan masuk kantor Dinas Kesehatan Batu 6	0	0	0	1 keg	234	0	0	1 keg	0	0	0	1 keg	234	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Pelaksanaan kerja kedinasan berjalan dengan lancar	0%	0%	85%	0%	85%	0%	85%								

1.02	01	02	03	Pembangunan Seminisasi Lapangan Upacara Kantor Dinas Kesehatan	Output : Pembangunan Seminisasi Lapangan Upacara Kantor Dinas Kesehatan	0	0	0	1 keg	468	0	0	1 keg	0	0	0	1 keg	468	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Pelaksanaan kerja kedinasan berjalan dengan lancar	0%	0%		85%		0%		85%		0%		85%		Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	02	03	Pembangunan Duiker jalan Masuk dan Keluar Kantor Dinas Kesehatan	Output : Pembangunan Duiker jalan Masuk dan Keluar Kantor Dinas Kesehatan	0	0	0	1 keg	117	0	0	1 keg	0	0	0	1 keg	117	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Pelaksanaan kerja kedinasan berjalan dengan lancar	0%	0%		85%		0%		85%		0%		85%		Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	02	03	Seminisasi Halaman Pustu Bagan Barat/BANKEU	Output : Seminisasi Halaman Pustu Bagan Barat	0	0	0	1 keg	150	0	0	1 keg	0	0	0	1 keg	150	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Pelaksanaan kerja kedinasan berjalan dengan lancar	0%	0%		85%		0%		85%		0%		85%		Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	02	03	Seminisasi Halaman Dinas Kesehatan/BANKEU	Output : Seminisasi Halaman Dinas Kesehatan/BANKEU	0	0	0	1 keg	300	0	0	1 keg	0	0	0	1 keg	300	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Pelaksanaan kerja kedinasan berjalan dengan lancar	0%	0%		85%		0%		85%		0%		85%		Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	02	03	Pembangunan Jalan Masuk Puskesmas Labuhan Tangga/Bankeu	Output : Pembangunan Jalan Masuk Puskesmas Labuhan Tangga	0	0	0	1 keg	200	0	0	1 keg	0	0	0	1 keg	200	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Pelaksanaan kerja kedinasan berjalan dengan lancar	0%	0%		85%		0%		85%		0%		85%		Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	02	05	Pengadaan Kendaraan Dinas /Operasional (Pengadaan Kendaraan Dinas Roda dua)	Output : Pengadaan Kendaraan dinas roda 2	0	0	0	2 unit	40	0	0	0	0	2 unit	40	4 unit	80	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Persentase ketersediaan kendaraan roda 2	0%	0%		85%		0%		0%		85%		85%		Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	02	05	Pengadaan Kendaraan Dinas /Operasional (Pengadaan Kendaraan Dinas Roda dua)	Output : Pengadaan Kendaraan dinas roda 2	0	0	0	2 unit	40	0	0	0	0	2 unit	40	4 unit	80	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Persentase ketersediaan kendaraan roda 2	0%	0%		85%		0%		0%		85%		85%		Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	02	05	Pengadaan Generator Set Puskesmas Panipahan Kec. Pasir Limau Kapas dan Generator Set Puskesmas Pedamaran Kec. Pekaitan	Output : Pengadaan Generator Set Puskesmas Panipahan dan Puskesmas Pedamaran	0	0	0	0	0	2 unit	150	0	0	0	0	0	150	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Persentase ketersediaan Generator Set	0%	0%		0%		0%		0%		0%		0%		Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	02	05	Pengadaan Kendaraan Roda 2 Puskesmas Sinaboi/ DAK	Output : Pengadaan Kendaraan dinas roda 2	0	6 unit	105	0	0	0	0	0	0	0	0	6 unit	105	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Persentase ketersediaan kendaraan roda 2	0%	0%		85%		0%		0%		85%		85%		Dinkes	Bagansiapiapi

1.02	01	02	05	Pengadaan Kendaraan Roda 2 untuk Program Bidang Kesehatan Masyarakat/ Bankeu	Output : Pengadaan Kendaraan dinas roda 2	0	0	0	16 unit	304	0	0	0	0	0	0	2 unit	304	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Persentase ketersediaan kendaraan roda 2	0%	0%	85%	0%	0%	85%	85%	Dinkes	Bagansiapiapi						
1.02	01	02	05	Pengadaan Kendaraan khusus Roda 2 untuk promkes/ Bankeu	Output : Pengadaan Kendaraan khusus roda 2	0	0	0	20 unit	380	0	0	0	0	0	0	20 unit	380	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Persentase ketersediaan kendaraan roda 2	0%	0%	85%	0%	0%	85%	85%	Dinkes	Bagansiapiapi						
1.02	01	02	05	Pengadaan Kendaraan Operasional roda 4 program Mobile VCT/Bankeu	Output : Pengadaan Kendaraan Operasional roda 4 program Mobile VCT	0	0	0	1 unit	300	0	0	0	0	0	0	1 unit	300	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Persentase ketersediaan kendaraan roda 2	0%	0%	85%	0%	0%	85%	85%	Dinkes	Bagansiapiapi						
1.02	01	02	05	Pengadaan puskesmas keliling Bagansiapiapi/DAK	Output : Pengadaan puskesmas keliling	0	0	0	1 unit	420	0	0	0	0	0	0	1 unit	420	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Persentase ketersediaan puskesmas keliling	0%	0%	85%	0%	0%	85%	85%	Dinkes	Bagansiapiapi						
1.02	01	02	05	Pengadaan Kendaraan khusus roda 2 Promkes di Puskesmas	Output : Pengadaan Kendaraan dinas roda 2	0	0	0	70 unit	1.610	0	0	0	0	0	0	70 unit	1.610	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Persentase ketersediaan kendaraan roda 2	0%	0%	100%	0%	0%	100%	100%	Dinkes	Bagansiapiapi						
1.02	01	02	05	Pengadaan Kendaraan Dinas /Operasional (Pengadaan Kendaraan Dinas Roda empat)	Output : Pengadaan Kendaraan dinas roda 4	0	0	0	0	-	0	0	1 unit	500	1 unit	500	2 unit	1.000	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Persentase ketersediaan kendaraan roda 4	0%	0%	85%	0%	85%	0%	85%	Dinkes	Bagansiapiapi						
1.02	01	02	05	Pusling roda 2/DAK	Output : Pengadaan pusling roda 2	0	0	0	70 unit	1491,42	0	0	0	0	0	0	70 unit	1.491,42	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Persentase ketersediaan kendaraan roda 2	0%	0%	85%	0%	0%	85%	85%	Dinkes	Bagansiapiapi						
1.02	01	02	05	Pusling roda 4/DAK	Output : Pengadaan pusling roda 4	0	0	0	4 unit	1680	0	0	0	0	0	0	4 unit	1.680	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Persentase ketersediaan kendaraan roda 4	0%	0%	85%	0%	0%	85%	85%	Dinkes	Bagansiapiapi						
1.02	01	02	05	Pengadaan Kendaraan khusus roda 2 (trail) untuk program kesehatan di puskesmas Kec. Pasir Limau Kapas/DAK	Output : Pengadaan Kendaraan dinas roda 2 (trail)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6 unit	-	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Persentase ketersediaan kendaraan roda 2	0%	0%	85%	0%	0%	85%	85%	Dinkes	Bagansiapiapi						
1.02	01	02	05	Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional (Pengadaan Puskesmas Keliling) Double Garden puskesmas Panipahan Kec. Pasir Limau Kapas/Bankeu	Output : (Pengadaan Puskesmas Keliling) Double Garden	0	0	0	0	0	1 Unit	600	0	0	0	0	1 Unit	600	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Persentase ketersediaan kendaraan roda 4	0%	0%	85%	0%	0%	85%	85%	Dinkes	Bagansiapiapi						
1.02	01	02	05	Pengadaan Kendaraan Dinas /Operasional (Pengadaan ambulance puskesmas	Output : Pengadaan ambulance puskesmas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	Dinkes	Bagansiapiapi	

				puskesmas)	Outcome: Persentase ketersediaan ambulance puskesmas	0%	0%		100%		0%		0%		0%		100%		Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	02	05	Pengadaan Kendaraan Dinas /Operasional (Pengadaan puskesmas keliling double garden) DAK	Output : Tersedianya puskesmas keliling	0	3 unit	2.100	0	0	0	0	0	0	0	0	2.100		Dinkes	Bagansiapiapi	
					Outcome: Persentase ketersediaan puskesmas keliling	0%	90%		90%		0%		0%				100%		Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	02	05	Pengadaan Kendaraan Dinas /Operasional (Pengadaan puskesmas keliling double garden) puskesmas Sinaboi DAK	Output : Tersedianya puskesmas keliling	0	1 unit	510	0	0	0	0	0	0	0	0	510		Dinkes	Bagansiapiapi	
					Outcome: Persentase ketersediaan puskesmas keliling	0%	90%		90%		0%		0%				100%		Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	02	05	Pengadaan Kendaraan Dinas /Operasional (Pengadaan puskesmas keliling) double garden/	Output : Tersedianya puskesmas keliling	0	0	0	4 unit	1.680	0	0	0	0	0	0	4 unit	1.680		Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Persentase ketersediaan ambulance	0%	0%	-	100%		0%		0%				100%		Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	02	05	Pengadaan Kendaraan Dinas /Operasional (Pengadaan ambulance) DAK	Output : Tersedianya puskesmas keliling	0	0	0	3 unit	1.800	0	0	0	0	0	0	3 unit	1.800		Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Persentase ketersediaan puskesmas keliling	0%	0%	-	100%		0%		0%				100%		Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	02	05	Pengadaan Kendaraan Dinas /Operasional (Pengadaan ambulance transport) DAK	Output : Tersedianya puskesmas keliling	0	0	0	3 unit	2.000	0	0	0	0	0	0	3 unit	2.000		Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Persentase ketersediaan puskesmas keliling	0%	0%	-	100%		0%		0%				100%		Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	02	07	Pengadaan gorden	Output : Tersedianya gorden	1 keg	1 keg	20	0	0	0	0	0	0	0	0	1 keg	20		Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Persentase ketersediaan gorden	0%	0%		100%		0%		0%				100%		Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	02	07	Pengadaan perlengkapan gedung kantor (Pengadaan gorden)	Output : Tersedianya gorden	1 keg	0	0	0	0	0	0	1 keg	20	0	0	1 keg	20		Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Persentase ketersediaan gorden	0%	0%		100%		0%		0%				100%		Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	02	07	Pengadaan AC Puskesmas Bagansiapiapi/DAK	Output : Tersedianya AC puskesmas	1 keg	0	0	10 unit	50	0	0	0	0	0	0	10 unit	50		Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Persentase ketersediaan AC dengan ruangan	0%	0%		100%		0%		0%				100%		Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	02	07	Pengadaan AC Puskesmas Sinaboi/DAK	Output : Tersedianya AC puskesmas	1 keg	0	0	5 unit	25	0	0	0	0	0	0	10 unit	25		Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Persentase ketersediaan AC dengan ruangan	0%	0%		100%		0%		0%				100%		Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	02	07	Pengadaan AC Puskesmas Panipahan/DAK	Output : Tersedianya AC puskesmas	1 keg	0	0	5 unit	25	0	0	0	0	0	0	10 unit	25		Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Persentase ketersediaan AC dengan ruangan	0%	0%		100%		0%		0%				100%		Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	02	07	Pengadaan AC / Bankeu	Output : Tersedianya AC puskesmas	1 keg	0	0	8 unit	64	0	0	0	0	0	0	8 unit	64		Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Persentase ketersediaan AC dengan ruangan	0%	0%		100%		0%		0%				100%		Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	02	07	Pengadaan AC / Bankeu	Output : Tersedianya AC puskesmas	1 keg	0	0	18 unit	90	0	0	0	0	0	0	18 unit	90		Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Persentase ketersediaan AC dengan ruangan	0%	0%		100%		0%		0%				100%		Dinkes	Bagansiapiapi	

1.02	01	02	07	Pengadaan AC / Bankeu Puskesmas	Output : Tersedianya AC	1 keg	0	0	18 unit	90	0	0	0	0	0	18 unit	90	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Persentase ketersediaan AC dengan ruangan	0%	0%	100%	0%	0%	0%	100%	Dinkes	Bagansiapiapi					
1.02	01	02	07	Pengadaan terali Puskesmas Labuhan Tangga / Bankeu	Output : Tersedianya terali Puskesmas Labuhan Tangga	1 keg	0	0	1 keg	100	0	0	0	0	0	1 keg	100	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Persentase ketersediaan AC dengan ruangan	0%	0%	100%	0%	0%	0%	100%	Dinkes	Bagansiapiapi					
1.02	01	02	07	Pengadaan Plang Nama Kantor Dinas Kesehatan	Output : Tersedianya Plang Nama Kantor Dinas Kesehatan	1 keg	0	0	1 keg	25	0	0	0	0	0	1 keg	25	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Persentase Tersedianya Plang Nama Kantor Dinas Kesehatan	0%	0%	100%	0%	0%	0%	100%	Dinkes	Bagansiapiapi					
1.02	01	02	09	Pengadaan Komputer dan Printer	Output : Tersedianya Komputer dan Printer	0	0	0	1 set	25	0	0	0	0	0	21 unit	25	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Pelaksanaan kerja kedinasan berjalan dengan lancar	0%	0%	100%	85%	0%	0%	100%	Dinkes	Bagansiapiapi					
1.02	01	02	09	Pengadaan Infokus	Output : Tersedianya Infokus	0	0	0	1 bh	50	0	0	0	0	0	21 unit	50	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Pelaksanaan kerja kedinasan berjalan dengan lancar	0%	0%	100%	85%	0%	0%	100%	Dinkes	Bagansiapiapi					
1.02	01	02	09	Pengadaan Soundsistem	Output : Tersedianya Soundsistem	0	0	0	1 bh	30	0	0	0	0	0	21 unit	30	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Pelaksanaan kerja kedinasan berjalan dengan lancar	0%	0%	100%	85%	0%	0%	100%	Dinkes	Bagansiapiapi					
1.02	01	02	09	Pengadaan AC Set	Output : Tersedianya AC Set	0	0	0	1 bh	30	0	0	0	0	0	21 unit	30	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Pelaksanaan kerja kedinasan berjalan dengan lancar	0%	0%	100%	85%	0%	0%	100%	Dinkes	Bagansiapiapi					
1.02	01	02	09	Pengadaan perangkat pendataan keluarga di Puskesmas (Program Keluarga Sehat)/DAK	Output : Tersedianya perangkat pendataan keluarga di Puskesmas	0	0	0	21 unit	210	0	0	0	0	0	21 unit	210	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Pelaksanaan kerja kedinasan berjalan dengan lancar	0%	0%	100%	85%	0%	0%	100%	Dinkes	Bagansiapiapi					
1.02	01	02	09	Pengadaan Set Pemeriksaan Umum/DAK	Output : Tersedianya Set Pemeriksaan Umum	0	0	0	20 paket	2.000	0	0	0	0	0	20 paket	2.000	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Pelaksanaan kerja kedinasan berjalan dengan lancar	0%	0%	100%	85%	0%	0%	100%	Dinkes	Bagansiapiapi					
1.02	01	02	09	Pengadaan Set Laboratorium/DAK	Output : Tersedianya Set laboratorium	0	0	0	1 paket	1.209,35	0	0	0	0	0	1 paket	1.209,35	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Pelaksanaan kerja kedinasan berjalan dengan lancar	0%	0%	100%	85%	0%	0%	100%	Dinkes	Bagansiapiapi					
1.02	01	02	09	Pengadaan Set Kesehatan Gigi dan Mulut/DAK	Output : Tersedianya Set Kesehatan Gigi dan Mulut	0	0	0	20 set	400,00	0	0	0	0	0	20 set	400	Dinkes	Bagansiapiapi

					Outcome: Pelaksanaan kerja kedinasan berjalan dengan lancar	0%	0%		100%		85%		0%		0%		100%		Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	02	09	Pengadaan Skrinning Kit dan DVD Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK)/DAK	Output : Tersedianya Skrinning Kit dan DVD Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK)/DAK	0	0	0	150 set	97,5	0	0	0	0	0	0	150 set	97,5	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Pelaksanaan kerja kedinasan berjalan dengan lancar	0%	0%		100%		85%		0%		0%		100%		Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	02	09	Pengadaan Skrinning Kit dan DVD Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK)	Output : Tersedianya Skrinning Kit dan DVD Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK)	0	0	0	150 set	40,0	0	0	0	0	0	0	150 set	40,0	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Pelaksanaan kerja kedinasan berjalan dengan lancar	0%	0%		100%		85%		0%		0%		100%		Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	02	09	Pengadaan Media KIE Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)/DAK	Output : Tersedianya Media KIE Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)/DAK	0	0	0	10 set	4	0	0	0	0	0	0	10 set	4	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Pelaksanaan kerja kedinasan berjalan dengan lancar	0%	0%		100%		85%		0%		0%		100%		Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	02	09	Pengadaan Media KIE Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)/DAK	Output : Tersedianya Media KIE Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)/DAK	0	0	0	10 set	4	0	0	0	0	0	0	10 set	4	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Pelaksanaan kerja kedinasan berjalan dengan lancar	0%	0%		100%		85%		0%		0%		100%		Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	02	09	Pengadaan peralatan gedung kantor)	Output : Tersedianya peralatan kantor	0	0	0	1 keg	132	1 keg	24	0	0	0	0	1 keg	156	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Persentase ketersediaan peralatan kantor	0%	0%		85%		85%		0%		0%		85%		Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	02	09	Pengadaan peralatan gedung kantor (pengadaan CCTV)	Output : Pengadaan CCTV	0	0	0	0	0	1 keg	100	0	0	0	0	1 keg	100	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Persentase ketersediaan CCTV	0%	0%		0%		85%		0%		0%		85%		Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	02	09	Pengadaan Generator set Puskesmas	Output : Tersedianya generator set Puskesmas	0	0	0	20 unit	150	0	0	0	0	0	0	20 unit	150	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Pelaksanaan kerja kedinasan berjalan dengan lancar	0%	0%		100%		0%		0%		0%		100%		Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	02	09	Pengadaan Generator set Puskesmas pembantu	Output : Tersedianya generator set Puskesmas	0	0	0	7 unit	210	0	0	0	0	0	0	7 unit	210	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Pelaksanaan kerja kedinasan berjalan dengan lancar	0%	0%		0%		0%		0%		0%		85%		Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	02	09	Pengadaan Generator set mini/DAK	Output : Tersedianya generator set Puskesmas	0	0	0	20 unit	2000	0	0	0	0	0	0	20 unit	2.000	Dinkes	Bagansiapiapi

					Outcome: Pelaksanaan kerja kedinasan berjalan dengan lancar	0%	0%		0%		0%		0%		0%		85%		Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	02	09	Pengadaan Generator Set Puskesmas Sinaboi/DAK	Output : Tersedianya generator set Puskesmas Sinaboi	0	1 unit	106,583	0	0	0	0	0	0	0	0	1 unit	106,583	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Pelaksanaan kerja kedinasan berjalan dengan lancar	0%	0%		0%		0%		0%		0%		85%		Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	02	09	Pengadaan Generator Set/energi terbarukan Puskesmas Bagansiapiapi/DAK	Output : Tersedianya generator set Puskesmas Bagansiapiapi	0	0	0	1 unit	110	0	0	0	0	0	0	1 unit	110	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Pelaksanaan kerja kedinasan berjalan dengan lancar	0%	0%		0%		0%		0%		0%		85%		Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	02	09	Pengadaan Generator Set/energi terbarukan Puskesmas Panipahan/DAK	Output : Tersedianya generator set Puskesmas Panipahan	0	0	0	1 unit	110	0	0	0	0	0	0	1 unit	110	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Pelaksanaan kerja kedinasan berjalan dengan lancar	0%	0%		0%		0%		0%		0%		85%		Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	02	09	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor (Pengadaan Komputer dan perangkat SIKDA/DAK	Output : Tersedianya komputer dan perangkat SIKDA	0	85 unit	#####	0	0	25 Unit	450	0	0	0	0	85 unit	1.457	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Pelaksanaan kerja kedinasan berjalan dengan lancar	0%	100%		0%		0%		0%		0%		85%		Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	02	09	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor (Pengadaan Komputer dan perangkat SIKDA) Puskesmas Sinaboi/DAK	Output : Tersedianya komputer dan perangkat SIKDA	0	1 paket	135,000000	0	0	0	0	0	0	0	0	1 paket	135	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Pelaksanaan kerja kedinasan berjalan dengan lancar	0%	100%		0%		0%		0%		0%		85%		Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	02	09	Pengadaan Websate Kantor Dinas Kesehatan /Bankeu	Output : Tersedianya Websate	0	0	0	0	0	1 Paket	50	0	0	0	0	1 Paket	50	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Pelaksanaan kerja kedinasan berjalan dengan lancar	0%	0%		0%		100%		0%		0%		85%		Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	02	09	Pengadaan perangkat komputer di Dinas Kesehatan/Bankeu	Output : Tersedianya perangkat komputer di Dinas Kesehatan	0	0	0	4 unit	40	0	0	0	0	0	0	4 unit		Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Pelaksanaan kerja kedinasan berjalan dengan lancar	0%	0%		100%		0%		0%		0%		85%		Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	02	09	Pengadaan perangkat komputer di puskesmas/Bankeu	Output : Tersedianya perangkat komputer di puskesmas	0	0	0	56 unit	504	40 Unit	350	30 Unit	300	20 Unit	150	146 unit	1.304	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Pelaksanaan kerja kedinasan berjalan dengan lancar	0%	0%		100%		0%		0%		0%		85%		Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	02	09	Pengadaan printer di puskesmas/Bankeu	Output : Tersedianya printer di puskesmas	0	0	0	56 unit	168	40 Unit	150	30 Unit	150	20 Unit	150	146 unit	618	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Pelaksanaan kerja kedinasan berjalan dengan lancar	0%	0%		100%		0%		0%		0%		85%		Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	02	09	Pengadaan laptop Bidang	Output : Tersedianya laptop	0	0	0	1 keg	1.250	0	0	0	0	0	0	1 keg	1.250	Dinkes	Bagansiapiapi

				Pelayanan Kesehatan/Bankeu	Output: Pelaksanaan kerja kedinasan berjalan dengan lancar	0%	0%		100%		0%		0%		0%		85%		Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	02	09	Pengadaan laptop Bidang Kesehatan Masyarakat/Bankeu	Output : Tersedianya laptop	0	0	0	4 unit	40	0	0	0	0	0	0	4 unit	40	Dinkes	Bagansiapiapi
					Output: Pelaksanaan kerja kedinasan berjalan dengan lancar	0%	0%		100%		0%		0%		0%		85%		Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	02	09	Pengadaan komputer dan printer Bidang Pelayanan Kesehatan/Bankeu	Output : Tersedianya komputer dan printer	0	0	0	1 keg	1.950	0	0	0	0	0	0	1 keg	1.950	Dinkes	Bagansiapiapi
					Output: Pelaksanaan kerja kedinasan berjalan dengan lancar	0%	0%		100%		0%		0%		0%		85%		Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	02	09	Pengadaan komputer dan printer lengkap Puskesmas Labuhan Tangga	Output : Tersedianya komputer dan printer lengkap	0	0	0	1 keg	100	0	0	0	0	0	0	1 keg	100	Dinkes	Bagansiapiapi
					Output: Pelaksanaan kerja kedinasan berjalan dengan lancar	0%	0%		100%		0%		0%		0%		85%		Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	02	09	Pengadaan printer /Bankeu	Output : Tersedianya printer	0	0	0	70 unit	210	0	0	0	0	0	0	70 unit	210	Dinkes	Bagansiapiapi
					Output: Pelaksanaan kerja kedinasan berjalan dengan lancar	0%	0%		100%		0%		0%		0%		85%		Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	02	09	Pengadaan proyektor /Bankeu	Output : Tersedianya proyektor	0	0	0	3 bh	15	0	0	0	0	0	0	3 bh	15	Dinkes	Bagansiapiapi
					Output: Pelaksanaan kerja kedinasan berjalan dengan lancar	0%	0%		100%		0%		0%		0%		85%		Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	02	09	Pengadaan PC /Bankeu	Output : Tersedianya PC	0	0	0	18 unit	54	0	0	0	0	0	0	18 unit	54	Dinkes	Bagansiapiapi
					Output: Pelaksanaan kerja kedinasan berjalan dengan lancar	0%	0%		100%		0%		0%		0%		85%		Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	02	09	Pengadaan printer /Bankeu	Output : Tersedianya printer	0	0	0	18 unit	54	0	0	0	0	0	0	18 unit	54	Dinkes	Bagansiapiapi
					Output: Pelaksanaan kerja kedinasan berjalan dengan lancar	0%	0%		100%		0%		0%		0%		85%		Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	02	09	Pengadaan PC /Bankeu	Output : Tersedianya PC	0	0	0	18 unit	54	0	0	0	0	0	0	18 unit	54	Dinkes	Bagansiapiapi
					Output: Pelaksanaan kerja kedinasan berjalan dengan lancar	0%	0%		100%		0%		0%		0%		85%		Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	02	09	Pengadaan printer /Bankeu	Output : Tersedianya printer	0	0	0	18 unit	54	0	0	0	0	0	0	18 unit	54	Dinkes	Bagansiapiapi
					Output: Pelaksanaan kerja kedinasan berjalan dengan lancar	0%	0%		100%		0%		0%		0%		85%		Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	02	09	Pengadaan peralatan gedung kantor (pengadaan laptop dan printer)	Output : Pengadaan Laptop dan printer	0	0	0	0	0	6 unit	33	4 unit	22	4 unit	22	14 unit	77	Dinkes	Bagansiapiapi
					Output: Persentase ketersediaan laptop dan printer	0%	0%		0%		85%		0%		0%		85%		Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	02	09	Pengadaan peralatan gedung kantor (pengadaan laptop) bidang Sumber Daya	Output : Pengadaan Laptop	0	0	0	10 unit	100	0	0	0	0	0	0	10 unit	100	Dinkes	Bagansiapiapi
					Output: Persentase ketersediaan laptop	0%	0%		85%		0%		0%		0%		85%		Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	02	09	Pengadaan peralatan gedung kantor (pengadaan komputer dan printer) bidang Sumber Daya Kesehatan	Output : Pengadaan komputer dan printer	0	0	0	7 unit	105	0	0	0	0	0	0	7 unit	105	Dinkes	Bagansiapiapi
					Output: Persentase ketersediaan komputer	0%	0%		85%		0%		0%		0%		85%		Dinkes	Bagansiapiapi

1.02	01	02	10	Pengadaan Kursi Rapat	Output : Tersedianya Kursi Rapat	0	0	0	1 bh	100	0	0	0	0	0	0	21 unit	100	Dinkes	Bagansiapiapi
				Outcome: Pelaksanaan kerja kedinasan berjalan dengan lancar	0%	0%	100%	85%	0%	0%	100%	Dinkes	Bagansiapiapi							
1.02	01	02	10	Pengadaan Lemari Arsip	Output : Tersedianya Lemari Arsip	0	0	0	1 bh	15	0	0	0	0	0	0	21 unit	15	Dinkes	Bagansiapiapi
				Outcome: Pelaksanaan kerja kedinasan berjalan dengan lancar	0%	0%	100%	85%	0%	0%	100%	Dinkes	Bagansiapiapi							
1.02	01	02	10	Pengadaan Meja Kerja	Output : Tersedianya Meja Kerja	0	0	0	1 bh	25	0	0	0	0	0	0	21 unit	25	Dinkes	Bagansiapiapi
				Outcome: Pelaksanaan kerja kedinasan berjalan dengan lancar	0%	0%	100%	85%	0%	0%	100%	Dinkes	Bagansiapiapi							
1.02	01	02	10	Pengadaan Set Meubelair Puskesmas	Output : Tersedianya Meubelair Puskesmas	0	0	0	0	-	20 pusk	700	0	0	0	0	21 unit	700	Dinkes	Bagansiapiapi
				Outcome: Pelaksanaan kerja pelayanan berjalan dengan lancar	0%	0%	0%	85%	0%	0%	100%	Dinkes	Bagansiapiapi							
1.02	01	02	10	Pengadaan CCTV	Output : Tersedianya CCTV	0	0	0	1 bh	30	0	0	0	0	0	0	21 unit	30	Dinkes	Bagansiapiapi
				Outcome: Pelaksanaan kerja kedinasan berjalan dengan lancar	0%	0%	100%	85%	0%	0%	100%	Dinkes	Bagansiapiapi							
1.02	01	02	10	Pembangunan Jalan Masuk	Output : Tersedianya Jalan Masuk	0	0	0	1 bh	215	0	0	0	0	0	0	21 unit	215	Dinkes	Bagansiapiapi
				Outcome: Pelaksanaan kerja kedinasan berjalan dengan lancar	0%	0%	100%	85%	0%	0%	100%	Dinkes	Bagansiapiapi							
1.02	01	02	10	Semenisasi Halaman tempat upacara kantor Dinas Kesehatan	Output : Tersedianya Semenisasi Halaman tempat upacara kantor Dinas Kesehatan	0	0	0	1 keg	350	0	0	0	0	0	0	21 unit	350	Dinkes	Bagansiapiapi
				Outcome: Pelaksanaan kerja kedinasan berjalan dengan lancar	0%	0%	60%	85%	0%	0%	100%	Dinkes	Bagansiapiapi							
1.02	01	02	21	Pemeliharaan rutin/berkala Gedung kantor	Output : pemeliharaan Gedung kantor dinas kesehatan	1 keg	1 keg	30	0	50	0	0	1 keg	20	1 keg	20	1 keg	120	Dinkes	Bagansiapiapi
				Outcome: Persentase gedung kantor yang terpelihara	85%	85%	85%	85%	85%	85%	85%	85%	85%	85%	Dinkes	Bagansiapiapi				
1.02	01	02	21	Pemeliharaan rutin/berkala rumah dinas	Output : pemeliharaan rumah dinas kepala dinas kesehatan	1 keg	1 keg	30	0	0	0	0	1 keg	20	1 keg	20	1 keg	70	Dinkes	Bagansiapiapi
				Outcome: Persentase rumah dinas kepala dinas yang terpelihara	85%	85%	85%	85%	85%	85%	85%	85%	85%	85%	Dinkes	Bagansiapiapi				
1.02	01	02	22	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor (Rehabilitasi dan Pengecatan Gudang Farmasi	Output : Rehabilitasi dan Pengecatan Gudang Farmasi	1 keg	1 keg	50	1 keg	53	53	55	1 keg	58	1 keg	61	1 keg	276	Dinkes	Bagansiapiapi
				Outcome: Persentase gudang farmasi yang terpelihara	85%	85%	85%	85%	85%	85%	85%	85%	85%	85%	Dinkes	Bagansiapiapi				
1.02	01	02	22	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor (Rehabilitasi dan Pengecatan kantor Dinas Kesehatan Batu 6	Output : Rehabilitasi dan Pengecatan kantor Dinas Kesehatan Batu 6	1 keg	1 keg	70	1 keg	74	1 keg	77	1 keg	81	1 keg	85	1 keg	387	Dinkes	Bagansiapiapi

				Kesehatan Batu 6)	Outcome: Persentase kantor dinas yang terpelihara	85%	85%		85%		85%		85%		85%		85%		Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	02	24	Pemeliharaan Rutin/ berkala Kendaraan Dinas /Operasional (Bahan bakar minyak, gas dan pelumas)	Output : Bahan bakar minyak, gas dan pelumas	1 thn	1 thn	50	1 keg	150	1 keg	150	1 keg	70	1 keg	150	1 keg	570	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Persentase ketersediaan Bahan bakar minyak, gas dan pelumas	85%	85%		85%		85%		85%		85%		85%		Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	02	24	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional (Bahan Bakar Minyak /Gas dan Pelumas)	Output : Bahan bakar minyak, gas dan pelumas	1 thn	1 thn	50	1 tahun	70	1 keg	150	1 keg	70	1 keg	150	1 keg	490	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Persentase ketersediaan Bahan bakar minyak, gas dan pelumas	85%	85%		100%		85%		85%		85%		85%		Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	02	28	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung/kantor (service komputer, laptop, printer, mesin tik listrik dan AC)	Output : service komputer, laptop, printer mesin tik listrik dan AC	1 thn	1 thn	20	1 thn	20,9	1 thn	21,8	1 thn	22,8	1 thn	23,9	1 thn	109	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Persentase komputer, laptop, printer mesin tik listrik dan AC yang berfungsi dengan baik	80%	85%		85%		85%		85%		85%		85%		Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	02	28	Rehabilitasi Berat Puskesmas Sinaboi/ DAK	Output : Rehab berat Puskesmas Sinaboi	1 thn	1keg	#####	0	0	0	0	0	0	0	0	1 keg	#####	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Pelaksanaan kerja kedinasan berjalan dengan lancar	80%	85%		85%		85%		85%		85%		85%		Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	02	28	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor (Service Komputer, Laptop, Printer dan AC)	Output : Rehab berat Puskesmas Sinaboi	1 thn	1keg	#####	1 yahun	20	0	0	0	0	0	0	1 keg	#####	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Pelaksanaan kerja kedinasan berjalan dengan lancar	80%	80%		100%		85%		85%		85%		85%		Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	03		Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Tingkat disiplin aparatur	90%	95%	50	98%	33	98%	276	98%	36	98%	84	98%	479		
1.02	01	03	02	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Output : Pengadaan pakaian dinas	0	1 keg	50	0	0	1 keg	120	0	0	0	0	1 keg	170	Dinkes	Bagansiapiapi
																			Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	03	04	Pengadaan pakaian KORPRI	Output : Pengadaan pakaian KORPRI	0	0	0	110 stell	33	0	0	120 stell	36	0	0	230 stell	69	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	03	05	Pengadaan pakaian batik	Output : Tersedianya pakaian batik	0	0	0	0	0	120 stell	72	0	0	0	0	120 stell	72	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	03	05	Pengadaan pakaian olah raga	Output : Pengadaan pakaian olah raga	0	0	0	0	0	0	0	0	120 stell	84	120 stell	84	Dinkes	Bagansiapiapi	
1.02	01	03	05	Pengadaan pakaian muslim	Output : Pengadaan pakaian muslim	0	0	0	0	0	120 stell	84	0	0	0	0	120 stell	84	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	05		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Aparatur yang mendapatkan pelatihan kompetensi	80%	85%	230	85%	1.205	85%	2.109	85%	2.196	85%	2.545	85%	8.286		
1.02	01	05	01	Penatausahaan dan kodefikasi barang milik daerah	Output : Terlaksananya Penatausahaan dan kodefikasi barang milik daerah	1 keg	1 keg	55	1 keg	30	1 keg	30	1 keg	0	1 keg	30	1 keg	145	Dinkes	Bagansiapiapi

					Outcome: Persentase Penatausahaan dan kodefikasi barang milik daerah yang dilaksanakan	80%	80%		80%		85%		85%		85%		85%		Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	05	01	Penataan sistem administrasi kenaikan pangkat otomatis PNS	Output : Terlaksananya Penataan sistem administrasi kenaikan pangkat otomatis PNS	1 keg	0	0	1 keg	50	1 keg	56	1 keg	64	1 keg	63	1 keg	233	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Persentase PNS yang naik pangkat	80%	85%		85%		85%		85%		85%		85%		Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	05	01	Pelatihan jabatan fungsional dokter umum dan dokter gigi	Output : Terlaksananya Pelatihan jabatan fungsional dokter umum dan dokter gigi	1 keg	0	0	1 keg	70	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	370	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Persentase dokter umum dan dokter gigi yang mengikuti pelatihan	80%	0%		85%		85%		85%		85%		85%		Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	05	01	Pendidikan dan Pelatihan Formal (Peningkatan SDM Pegawai Dinas Kesehatan)	Output : Pendidikan dan Pelatihan Formal (Peningkatan SDM Pegawai Dinas Kesehatan)	1 keg	0	0	1 keg	0	1 keg	80	1 keg	80	1 keg	80	1 keg	240	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Persentase pegawai yang mengikuti bimbingan teknis	80%	0%		85%		85%		85%		85%		85%		Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	05	01	Peningkatan kualitas tim pengadaan barang dan jasa	Output : Tersedianya tunjangan tim pengadaan barang dan jasa	1 keg	1 keg	25	1 keg	25	1 keg	26,13	1 keg	27,30	1 keg	28,53	1 keg	131,95	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Peningkatan kinerja tim pengadaan barang dan jasa	80%	0%		85%		85%		85%		85%		85%		Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	05	01	Pelatihan etika dan perilaku tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan rujukan	Output : Pelatihan etika dan perilaku tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan rujukan	0	0	0	1 keg	0	1 keg	80	1 keg	80	1 keg	80	1 keg	240	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Persentase pegawai yang mengikuti pelatihan	0%	0%		85%		85%		85%		85%		85%		Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	05	01	Pelatihan Analisa Jabatan (Anjab) dan Analisa Beban Kerja (ABK)	Output : Terlaksananya Pelatihan Analisa Jabatan (Anjab) dan Analisa Beban Kerja (ABK)	0	0	0	1 keg	30	1 keg	31	1 keg	33	1 keg	34	1 keg	128	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Persentase pegawai mengerti tentang analisa jabatan (Anjab) dan analisa beban kerja (ABK)	0%	0%	0	85%		85%		85%		85%		85%		Dinkes	Bagansiapiapi

1.02	01	05	01	Pelatihan manajemen kepemimpinan bagi pejabat pengawas (kepala puskesmas)	Output : Terlaksananya Pelatihan manajemen kepemimpinan bagi pejabat pengawas (kepala puskesmas)	0	0	0	1 keg	30	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	330	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Persentase Kapus yang mengerti tentang manajemen kepemimpinan	0%	0%		85%		85%		85%		85%		85%		Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	05	01	On job training (Peningkatan mutu sumber daya manusia kesehatan di lingkungan Dinkes Kab. Rokan Hilir)	Output : Terlaksananya magang/praktik tenaga kesehatan di Rumah Sakit	0	0	0	1 keg	100	0	0	0	0	1 keg	361,345	1 keg	461	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Meningkatnya keterampilan tenaga kesehatan dalam menangani masalah kesehatan	0%	0%		85%		85%		85%		85%		85%		Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	05	01	Seminar ilmiah dokter	Output : Terlaksananya seminar ilmiah dokter	1 keg	1 keg	50	1 keg	30	1 keg	31	1 keg	33	1 keg	34	1 keg	178	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	05	01	Seminar ilmiah perawat	Output : Terlaksananya seminar ilmiah perawat	1 keg	1 keg	50	1 keg	30	1 keg	31	1 keg	33	1 keg	34	1 keg	178	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	05	01	Seminar ilmiah bidan	Output : Terlaksananya seminar ilmiah bidan	1 keg	1 keg	50	1 keg	30	1 keg	31	1 keg	33	1 keg	34	1 keg	178	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	05	01	Rekonsolidasi Aset Barang Inventaris Puskesmas se-Kabupaten Rokan Hilir	Output : Terlaksananya Rekonsolidasi Aset Barang Inventaris Puskesmas se-Kabupaten Rokan Hilir	1 keg	1 keg	0	1 keg	30	0	0	0	0	0	0	1 keg	30	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	05	01	Pembinaan dan pengawasan sumber daya manusia kesehatan	Output : Terlaksananya Pembinaan dan pengawasan sumber daya manusia kesehatan	0	0	0	1 keg	30	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	330	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	05	01	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan perencanaan dan pendayagunaan sumber daya manusia kesehatan (SDMK)	Output : Terlaksananya Monitoring dan evaluasi pelaksanaan perencanaan dan pendayagunaan sumber daya manusia kesehatan	0	0	0	1 keg	30	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	330	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	05	01	Supervisi dan monitoring evaluasi kompetensi tenaga kesehatan rumah sakit dan puskesmas	Output : Terlaksananya Supervisi dan monitoring evaluasi kompetensi tenaga kesehatan rumah sakit dan puskesmas	0	0	0	0	0	1 keg	20	0	0	0	0	1 keg	20	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	05	01	Monitoring tenaga kesehatan di daerah khusus (nusantara sehat)	Output : Terlaksananya monitoring tenaga kesehatan di daerah khusus (nusantara sehat)	0	0	0	1 keg	20	1 keg	20,9	1 keg	21,8	1 keg	22,8	1 keg	86	Dinkes	Bagansiapiapi

1.02	01	05	01	Sosialisasi peraturan perundang-undang serta prosedur registrasi lisensi SDM Kesehatan	Output : Terlaksananya Sosialisasi peraturan perundang-undang serta prosedur registrasi lisensi SDM Kesehatan	0	0	0	1 keg	20	1 keg	20,9	1 keg	21,8	1 keg	22,8	1 keg	86	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	05	01	Sosialisasi pajak puskesmas se-Kabupaten Rokan Hilir	Output : Terlaksananya Sosialisasi pajak puskesmas se-Kabupaten Rokan Hilir	0	0	0	0	0	0	0	0	70	1 keg	70	1 keg	140	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	05	01	Pelatihan penyusunan dokumen SPJ untuk puskesmas se-Kabupaten Rokan Hilir	Output : Terlaksananya Pelatihan penyusunan dokumen SPJ untuk puskesmas se-Kabupaten Rokan Hilir	0	0	0	0	0	0	0	1 keg	50	0	0	1 keg	50	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	05	01	Pertemuan perencanaan alkes dan PKRT secara terpadu di FKTP (Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama)	Output : Terlaksananya Pertemuan perencanaan alkes dan PKRT secara terpadu di FKTP	0	0	0	1 keg	150	1 keg	150	1 keg	150	1 keg	150	1 keg	600	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	05	01	Bimbingan teknis dan monitoring program alkes dan PKRT di puskesmas	Output : Terlaksananya Bimbingan teknis dan monitoring program alkes dan PKRT di puskesmas	0	0	0	1 keg	65	1 keg	65	1 keg	65	1 keg	65	1 keg	260	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	05	01	Melaksanakan Pengawasan dan Pembinaan terhadap Sarana Produksi dan distribusi Alkes	Output : Terlaksananakan Pengawasan dan Pembinaan terhadap Sarana Produksi dan distribusi Alkes						1 keg	65	1 keg	65	1 keg	65	1 keg	195	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	05	01	Melaksanakan inventarisasi (Mapping) peralatan kesehatan dan PKRT di Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap	Output : Terelaksananakan inventarisasi (Mapping) peralatan kesehatan dan PKRT di Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap						1 keg	70	1 keg	70	1 keg	70	1 keg	210	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	05	01	Melaksanakan Sosialisasi PKRT terhadap pelaku usaha kecil/ sederhana	Output : terlaksananakan Sosialisasi PKRT terhadap pelaku usaha kecil/ sederhana						1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	300	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	05	01	Peningkatan kualitas tim pengadaan barang dan jasa	Output : Peningkatan kualitas tim pengadaan barang dan jasa				1 keg	60	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	300	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	05	01	Pemilihan Nakes Teladan dan Puskesmas Berprestasi	Output : terlaksananakan Pemilihan Nakes Teladan dan Puskesmas Berprestasi				1 keg	60	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	300	Dinkes	Bagansiapiapi

1.02	01	05	01	Pertemuan Perencanaan Alkes dan PKRT secara terpadu diFKTP (Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama)	Output : terlaksanakan Pertemuan Perencanaan Alkes dan PKRT secara terpadu diFKTP (Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama)				1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	300	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	05	01	Bimtek Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) ASN Dinas Kesehatan	Output : terlaksanakan Peningkatan kualitas tim pengadaan barang dan jasa				1 keg	50	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	300	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	05	01	Bimbingan Teknis dan Monitoring program Alkes dan PKRT di Puskesmas	Output : terlaksanakan Bimbingan Teknis dan Monitoring program Alkes dan PKRT di Puskesmas				1 keg	50	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	300	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	05	01	Pendampingan BPKP	Output : terlaksanakan Pendampingan BPKP				1 keg	40	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	300	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	05	01	Peningkatan Kualitas Pembentukan Tim Pengawal dan Pengaman Pemerintah dan Pembangunan Daerah (TP4D)	Output : terlaksanakan Peningkatan Kualitas Pembentukan Tim Pengawal dan Pengaman Pemerintah dan Pembangunan Daerah				1 keg	25	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	300	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	05	01	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan perencanaan dan pendayagunaan sumber daya manusia kesehatan (SDMK)	Output : terlaksanakan Monitoring dan evaluasi pelaksanaan perencanaan dan pendayagunaan sumber daya manusia kesehatan				1 keg	50	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	100	1 keg	300	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	02	05	Pengadaan Kendaraan Dinas /Operasional (Pengadaan Kendaraan Dinas Roda empat) Bidang SDK	Output : Pengadaan Kendaraan dinas roda 4	0	0	0	0%	0			1 unit	350	0%	0	1 unit	350	Dinkes	Bagansiapiapi
					Outcome: Persentase ketersediaan kendaraan roda 4	0%	0%	-	0%	0	0%	0	100%				100%		Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	06	01	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Outcome: Tingkat pelaporan kinerja yang tepat waktu	90%	95%	400	95%	167	95%	174	95%	182	95%	190	95%	1.114		
					Outcome: Tersedianya dokumen Renja, RKA dan Renstra	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%			
1.02	01	06	01	Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Capaian Kinerja (Penyusunan Lakip Dinas Kesehatan)	Output : Penyusunan LAKIP	1 keg	1 keg	90	1 doc	30	1 keg	31	1 keg	33	1 keg	34	1 keg	218	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	06	01	Evaluasi Renja Dinas Kesehatan	Output : Tersedianya laporan evaluasi renja dinkes	1 keg	1 keg	70	1 doc	35	1 keg	37	1 keg	38	1 keg	40	1 keg	220	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	06	01	Penyusunan LPPD/LKPJ Dinas Kesehatan	Output : Penyusunan LPPD/LKPJ Dinas Kesehatan	0	1 keg	40	1 keg	42	1 keg	44	1 keg	46	1 keg	48	1 keg	219	Dinkes	Bagansiapiapi

1.02	01	06	02	Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran	Output : Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran	1 keg	1 keg	100	1 doc	30	1 keg	31	1 keg	33	1 keg	34	1 keg	228	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	06	04	Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	Output : Penyusunan Laporan Keuangan akhir tahun	0	1 keg	100	1 doc	30	1 keg	31	1 keg	33	1 keg	34	1 keg	228	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	06	04	Penyusunan RKA/DPA SKPD	Output : Penyusunan Penyusunan RKA/DPA SKPD	0	1 keg	100	1 doc	30	1 keg	31	1 keg	33	1 keg	34	1 keg	228	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	08		Program Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan dan Hari - hari Besar	Outcome: Terlaksananya Kegiatan Keagamaan dan Hari - hari Besar	90%	95%	180	95%	50	95%	52	95%	55	95%	57	95%	394		
					Outcome: Tersedianya Kegiatan Keagamaan dan Hari - hari Besar	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%			
1.02	01	08	01	Peyelenggaraan hari besar nasional	Output : Terlaksananya Kegiatan Hari - hari Besar Nasional	1 keg	1 keg	90	1 doc	23	1 keg	24	1 keg	25	1 keg	26	1 keg	187	Dinkes	Bagansiapiapi
1.02	01	08	01	Peyelenggaraan hari besar Keagamaan	Output : Terlaksananya Kegiatan Keagamaan	1 keg	1 keg	90	1 doc	27	1 keg	29	1 keg	30	1 keg	31	1 keg	207	Dinkes	Bagansiapiapi

